

Pemetaan Sosial Menuju IKN Kuat

Editor: Muhammad Arifin | Diah Rahayu | Fibriyani Nur Khairin | Hadi Pranoto



TAHUN
2022



**Mulawarman
University PRESS**

**PEMETAAN SOSIAL
MENUJU IKN KUAT**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN
2022**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta Fungsi dan sifat hak cipta Pasal4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratusjuta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Pemetaan Sosial Menuju IKN Kuat

Pelindung:

Masjaya

Pengarah:

Mustofa Agung Sardjono

Penanggung Jawab:

Anton Rahmadi
Uni W Sagena

Editor:

Muhammad Arifin
Diah Rahayu
Fibriyani Nur Khairin
Hadi Pranoto

Desain Sampul dan Tata Letak:

Farra Auфа Fajri
Nita Ayu Rusman Tika

Jumlah dan Ukuran Halaman:

xii + 225 Halaman; ukuran 15.5 cm x 23 cm

ISBN:

.....

Cetakan Pertama :

Oktober 2022

Copyright © 2022 by Mulawarman University Press All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Katalog dalam Terbitan:

Arifin, dkk. (ed). 2022. Volume 02 Tahun 2022:
Pemberdayaan Ekonomi Menuju IKN Kuat. Mulawarman University Press. Samarinda.

ISBN

Penerbit: Mulawarman University PRESS

Anggota IKAPI dan APPTI Gedung LP2M Universitas Mulawarman
Jl. Krayan, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, 75119 Telp/Faks: (0541) 747432

Website: www.mup.unmul.ac.id

E-mail: mup@unmul.ac.id, mup@lppm.unmul.ac.id

PEMETAAN SOSIAL MENUJU IKN KUAT

EDITOR

**Muhammad Arifin
Diah Rahayu
Fibriyani Nur Khairin
Hadi Pranoto**



SAMBUTAN REKTORAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semangat sivitas akademika Universitas Mulawarman untuk mengabdikan dan berkarya bagi pembangunan daerah terus digaungkan. Semangat tersebut diwujudkan dalam inovasi kebijakan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis program yang fokus pada pencapaian luaran pengabdian masyarakat sebagai bukti kinerja utama perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

Sesuai harapan bersama, pelaksanaan salah satu Tridharma Universitas Mulawarman yang mengusung tema “Pemetaan Sosial Menuju IKN Kuat” mampu menghasilkan puluhan bahkan ratusan karya yang memberikan kontribusi bagi masyarakat yang diwujudkan dalam berbagai bentuk produk tulisan, audio-visual, hingga hak kekayaan intelektual. Tahun 2022 ini, Universitas Mulawarman menerbitkan *Book Chapter* dalam 3 (tiga) volume, Prosiding yang dicetak dalam 5 (lima) volume, buku, video profil desa dan UMKM telah dipublikasikan melalui Youtube, dan masih banyak karya lainnya yang merupakan hasil dari pelaksanaan Tridharma tersebut. *Book Chapter* dan Prosiding merupakan inovasi yang merubah bentuk laporan kegiatan menjadi salah satu karya yang berisi sumbangsih pemikiran dosen dan mahasiswa yang dituangkan dalam bentuk artikel. Pencapaian yang luar biasa ini sekaligus menjadi bukti ketangguhan sivitas akademika Universitas Mulawarman bersama Pemerintah Provinsi dan seluruh masyarakat Kalimantan Timur.

Karya-karya ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh setiap desa. Terutama permasalahan terkait digitalisasi di beberapa instansi dan bidang. Digitalisasi marketing pada masyarakat UMKM, digitalisasi terkait birokrasi di kantor-kantor pemerintahan desa, digitalisasi dibidang kesehatan untuk masyarakat umum dan digitalisasi dibidang lainnya. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari adanya pemetaan kebutuhan yang telah dilakukan oleh dosen pendamping lapangan (DPL) dan mahasiswa.

Atas pencapaian tersebut, Universitas Mulawarman menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya dukungan penuh dari Gubernur beserta jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Semoga program yang telah dilaksanakan dan luaran kegiatan yang telah dihasilkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan daerah. Penghargaan serupa juga disampaikan kepada 16 Provinsi, 43 Kabupaten/Kota, 148 Kecamatan, 485 Desa/Kelurahan/Kampung serta mitra yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan Tridharma Universitas Mulawarman tahun 2022. Semoga Allah menghitungnya sebagai amal ibadah yang mendapatkan pahala berlipat ganda di akhirat kelak.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Samarinda, Oktober 2022
Rektor Universitas Mulawarman

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berbentuk pengabdian masyarakat yang berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral oleh sivitas akademika Universitas Mulawarman terutama mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL). Program ini seyogyanya diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi penyelesaian permasalahan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

Universitas Mulawarman pada Tahun 2022 mengambil inisiatif untuk mengeluarkan inovasi kebijakan baru dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dilaksanakan secara luring (*offline*) dengan tetap mengikuti protokol pencegahan penyebaran virus Covid-19. Pelaksanaan kegiatan ini berbasis pada program dan luaran yang mulai disusun mahasiswa bersama mitra di lokasi, pendamping lapangan (PL), dan dosen pembimbing lapangan (DPL) agar manfaat program dapat dirasakan secara nyata di lapangan. Sementara target pencapaian luaran juga ditekankan pada pelaksanaan kegiatan Tridharma tahun 2022, dimana mahasiswa dan DPL dituntut untuk dapat menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah, HKI, atau luaran lainnya dari kegiatan tersebut.

Sebagai wujud nyata dari upaya pencapaian luaran dari kegiatan Tridharma perguruan tinggi, Universitas Mulawarman menerbitkan 5 (lima) volume buku yang berisi artikel berasal dari laporan kegiatan yang ditulis oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa bimbingannya. Artikel-artikel ini berisi tentang berbagai topik terkait “Pemetaan Sosial Menuju IKN Kuat” Pencapaian luaran ini tentu sangat signifikan berkontribusi untuk meningkatkan kinerja Universitas Mulawarman.

Semoga pencapaian kerja cerdas mahasiswa dan dosen Universitas Mulawarman mampu berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah di Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Utara, maupun 14 Provinsi lainnya yang menjadi lokasi Tridharma Universitas Mulawarman tahun 2022. Seluruh bentuk penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dan pencapaian luaran ini. Semoga Allah menghitungnya sebagai amal ibadah yang mendapatkan pahala berlipat ganda di akhirat kelak.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Samarinda, Oktober 2022

Tim Editor

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DEWAN EDITOR	iii
SAMBUTAN REKTOR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

No	Judul Paper	Hlm
1.	Memperkenalkan Dan Mempromosikan Desa Liang Di Era Digitalisasi Melalui Video Profil Dan Website Desa Serta Menumbuhkan Rasa Peduli Masyarakat Terhadap Lingkungan Desa (Adi Suhendra, Ahmed Iqbal Praskianto, Doratul Hikmah, Farra Aufa Fajri, Indriyana, Hesti Rahmah Maulidah, Fathur Nawari, Muzizah Annabaa' Aulia, Esrah Gelen, Krisna Govinda Sirait, In Via Vertiti Pervia, Rudy Agung Nugroho).....	1
2.	Program Berebas Tengah Bebas Sampah (Evi Fitriany, Alfah Putri Shalihah Hasibuan, Arif Rahman Hakim, Jaenet Angeline Harimu, Muhammad Guntur, Muchammad Fiqrizki Putra Sandi, Nur Oktaviani, Nurdiana Mulyawati, Putri Abdi Kisanih, Renita Ramadany, Thahirah Hakim Nur Utami, Yuliana).....	9
3.	Peningkatan Kapasitas Desa Makmur Jaya Dalam Rangka Menuju Desa Mandiri (Miftakhur Rohmah, Aldi Syaputra, Endi Pembudi, Insyirah Hanyfah, Lia Walinda, Nesia Erliana Putri, Pelis Nurpisma, Ricky Gunawan, Sarah Juwita, Samita, Satri, Zein Muhamad Al Hadi).....	14
4.	Manajemen Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Penanganan Sampah Di Kelurahan Mangkupalas (Elly Purnamasari, Iksan Taqwari, Tri Oktavi Hariyati, Hasriani, Sandi Saputra, Noviantilisuan, Lio, Delvani Natasia, Nuur Iskarinna Zulkarnaen).....	24
5.	Pembuatan Web UMKM Di Wilayah Kelurahan Karang Mumus (Sjarif Ismail, Muhammad Ralgi Ajriya, Julia Dianto, Rhizka Azzahra Ayu Syaputri, Cici Lis Qurrotun Ayuni, Tasya Delviana Marcellia, Syrillus Sono, Muh. Riswanto, Nazar).....	31
6.	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Sektor Perikanan, Pertanian, Dan Peternakan Di Desa Rawa Mulia Kecamatan Babulu (Mega Norsita, Muhammad Gofal Khan, Rahmah Mawaddah, Kamilia Azzahra Hawary, Niecen Normillah, Muhammad Suhri, Yusnia Wati Anggriani, Pabiah Noviani, Andi Rahmadiani, Eldha Yusuf Allo, Puput Tri Santika, Siti Latifa Radhiatul Audia, Febriani Tinambunan).....	35

7.	Pembangunan Desa Berbasis Pengelolaan Limbah Non Organik Untuk Meningkatkan Sektor Wisata Di Kelurahan Sungai Siring (Anindita Septiarin, Aditya Oktavian, Andre Sopyandikha, Ashila Thifa Al Tiara, Dhini Kamila Nispayani, Novia Natalie, Rhenaldi Octa Shapanara, Santy Paramita Sanggona, Tri Edi Ersanto).....	43
8.	Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Media Promosi Desa Wisata Bontang Kuala (Singgih Daru Kuncara, Hidayatul Muhtaddin, Hanna Pratiwi, Muhammad Anandha Nur Fadhilah, Feby Aprilliani, Erna Pitri Kurniasari, Ida Ayu Made Pratyhari, Kartika Pradini, Chintia Ratnasari Rustam, Faris Amru Maruly, Dio Chandra Prabowo, Always Happy Valentine, Angela Christina Nababan, Sonia Togatorop).....	52
9.	Pembuatan Video Profil Kelurahan Selili Sebagai Media Promosi (Sjarif Ismail, Fauzi Rizallian, Azizah Aghniya Zain, Lilik Nurjanah, Putri Kiminji, Ria Resty Natasya, Sandi Suwito, Yogie Pratama Kaindi, Zaid Aryadita Bermadhani).....	59
10.	Peran Digitalisasi Dalam Memberdayakan Lingkungan Umkm Dan Pemuda Desa Mulawarman (Masayu Widiastuti, Fadillah Maulidan, Shally Nur Febrianti, Maria Nuasa Nogo Hekar, Syarmila, Tania Livi Hermanda, Risda Amalia, Ida Wati, Muhammad Noor Bachrie, Eka Agus Setianingsih, Andi Rahim Yuliansyah, Ardiman Wiranata, Nur Alya).....	64
11.	“Kesh Bunting” (Kelurahan Sehat Bebas Stunting) (Sjarif Ismail, Ahmad Wisnu Saputra, Citra Putri Ramadhani, Dwina Putri Oktavia, Fahri Dianto, Leni Christina Prayogi, Rudi Julianto, Taesar Moreno Adrian, Tasya Harida Putri)	71
12.	Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Muara Lawa, Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat (Jauchar B, Muhammad Zuhdi Anwar, Imelda Triani, Vinsentius Deden, Ela Karmilawati, Eneng Aisyah, Yunita Selviani Putri, Herkulianus Novem, Febiyanti Ivana Putri, Dwi Ayu Anggraeni, Philippi Rapa Taruk Ponso).....	74
13.	Pengolahan Kue Barongko Sebagai Rekomendasi Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Desa Prayon Kabupaten Paser (Kadis Mujiono, Muhammad Upi Arjuna, Nur Indah Tri Ananda, Regina Monica Viententia, Luzia Rohani Purba, Ines Suciati, Nurrohimawati, Ahmad Maulana, Hafsha Sal Sabillah M, Amelia Hania Sultan, Rictian Andreas, Laura Tithis Anggraini).....	81
14.	Pengembangan Sistem Informasi Dan Daur Ulang Sampah Plastik Dengan Nilai Ekonomi Bagi Masyarakat di Kelurahan Sungai Pinang Luar (Fibriyani Nur Khairin, Soni Arta Silitonga, Nadya Kinanty Yasyifa, Salsa Nur Fadila, Dennisa Aprillia Putri, Rama Zulvikar, Rafida Hanin, Rolyansyah, Muhammad Annas Akbar).....	88

15.	Kegiatan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Az-Zahra Desa Jembayan (Muhammad Sumiran Papatungan, Achmad Riskianto, Anjas Marah, Arni Rosita, Bangkit Arrizki Nurta, Chintia Tangke Allo, Devy Pujiati, Fahdathul Rilla, Latifah, M. Ozha Putra Hermawan, Novera Ramadhani Nur Sedinya, Salsabila Orviana, Shinta Devianur Rahma).....	95
16.	Pengembangan Dan Pengelolaan Objek Pariwisata Desa Muara Kuaro (Kadis Mujiono, Heru Setiawan, Dewi Mayan Sari, Intan Utami Dati Pertiwi, Dhila Regita Dwi Sandra Kania, Nadhila Bahirah Rahayu Pahlevi, Refinaya J, Hendra Anugrah Akbar, Abu Abdullah Muhammad, Afanin Adiba Dwi Sulistiyani).....	101
17.	Pendataan Usia Sekolah, Lansia, Dan UMKM Di Kelurahan Rapak Dalam Kecamatan Loa Janan Ilir (Hamdani, Muhammad Hafizh R, Albertus Andika L., Nurhikmah, Yunita Tri Agustina J.S., Rysha Budhiyan, Nur Afifah Isnaniah, Aditya Handrio W., Nurwahidah Aria Utami).....	105
18.	Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Bokashi di Desa Kota Bangun 1, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur (Imam Rosadi, Andi Agung Wijaya, Dika Meirizki Kumala, Vazha Tania Soraya Vauza, Muhammad Daffa Fadhillah Rindra, Wahyudha Ramadani, Tira Siya Fajar Rahayu, Dhevi Tri Wahyuni, Shinta Amalia Maulidina, Aan Setia Wanda, Windy Putri Kumala, Sayyidah Husnul Khotimah).....	111
19.	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Berbasis Lingkungan Di Desa Tani Harapan (Mohammad Sumiran Papatungan, Muhammad Afif Sekedang, Ayu Fil Akhirati, Deannisa Khoiru Az-Zahra, Dedy Manasye Sipayung, Lukman Nur Hakim, Muflihah Sindy Hindaryanto, Sri Irawati, Selprise, Yaman, Yuli Amelia).....	119
20.	Sosialisasi Dan Praktek Pembuatan Aquaponik Budikdamber Ikan Lele (M. Alim Sidik, Timah Wulandari, Imam Rosadi, Mardiana Cahyani K D., Srikanti Saraswati Dewi, M. Zahid Mubarak, Baddriyah Nur Fatimah Hairunnisya, Regina Mona Carmenita, Nur Azizah, M. Fadhil Haris Abdillah, Nurul Eka Pratiwi Sapitri, Fafan Andreas Alvians Risnardi Alviero).....	129
21.	Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Website Desa (Imam Rosadi, Zulfani Ilyasha Anwar, Defa Azzahra, Khusnun Restu Pratama, Ricky Rahmawati, Salma Nabila, Anita Handayani, Rahayuningsih, Indriani, Richa Hanifah Fillah, Dzakwan Dhaifullah, M. Andra Zerpi Zainanda).....	135
22.	Merubah Mindset Masyarakat Melalui Workshop Di Lingkungan Kampung Maluang, Kecamatan Gunung Tabur (Andra Sulindrina, Gamal Abdul Nasir, Annisatul Mahmudah, Enjelina, Citra Fatmawati, Kristi Diva Amisaday, Novia Angelia, Deden Ramdani).....	140
23.	Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program Pekarangan Pangan Lestari Didesa Telemow (Nur Rohmah, Antonius Febrian I.,	145

	Panji Prasetyo, Muhammad Naufal I., Alfi Nur A., Sariatun, Nadya Agil, Lela Agustin, Nurul Wakia, Monica Hanny R. Z., Nor Inayah, Nur Fitriyani).....	
	
24.	Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Isuy Dari Sektor Budaya Dan Pariwisata (Muhammad Abadan Syakura, Ivandher Alesandro Ngasi, Salsabila Nur Ramadhani Muslimin, Nur Jamilah, Yulita, Irvan Aryadi, Maleakhi, Siti Maisarah, Darman Sandakila, Nurul Suci Ramadhani, Akhyar Febrian Rahmatsyah, Prima Aditya).....	151
25.	Sosialisasi Pola Asuh Dan Optimalisasi Posyandu Remaja Sebagai Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> (Elly Purnamasari, Muh Azmi Muhidin, Muhammad Novandy Fadela, Muhammad Ichwan Ramadhani, Fitri Ramadhana, Desi Fitriani, Lusya Ratna Lukita Sari, Peppy Saharani, Erlin Rappan).....	157
26.	Pengembangan Umkm Melalui Expo Kampung Timur Kelurahan Gunung Samarinda Baru (Bayu Aji Nugroho, M. Hafizh Khalik, Noviana Sijabat, Amara Imaniar Rezky, Bintang Lyandra, Risha Armila Sari, Tiyya Nufikha Aziza, Afifah Nur Yulieta, Falah Mayada, Anisah Lailiya Febriyanti).....	164
27.	Pengembangan Potensi Desa Sebagai Model Untuk Membangun Desa Yang Aktif Dan Mandiri (Jauchar B, Yudha Arisandi Refli Faat, Christine Angela, M. Aqsal Pasya, Sri Wahyuni, Mohammad Osman, Dea Saputri, Aldo Meisab, Andi Nur Bina, Elsyah Dai BR. Haloho, Mirza Al Falah, Sebastian Aldrich Hilsandy).....	170
28.	Pembangunan Desa Berbasis Pengelolaan Limbah Non Organik Untuk Meningkatkan Sektor Wisata Di Kelurahan Sungai Siring (Anindita Septiarini, Aditya Oktavian, Andre Sopyandikha, Ashila Thifa Al Tiara, Dhini Kamila Nispayani, Novia Natalie, Rhenaldi Octa Shapanara, Santy Paramita Sanggona, Tri Edi Ersanto).....	175
29.	Bimbingan Belajar Pendekar (Penerang Desa Kaya Karsa) (Hamdhani, Nurul Insani, Aditya Hidayat, Febriyanti Rapang, Nurhalimah Handayani, Suharni Milenia Wati, Elisar, Ruri Adelia Panjaitan, Aprinius Migael Pabita, Hardijun).....	181
30.	Video Profil Desa Bukit Layang (Auliansyah, Syahru Dayan, Suryanti Ramdhani, Isna Alima, Hasbi Mursalim, Jannah Yuliansari, Eva Balqist, Annisa Putri, Yohanes Adi Wahyono, Selviana, Kristina Kenalolon).....	185
31.	Peningkatan Potensi Masyarakat Desa Muara Muntai Ilir Menuju Desa Mandiri Melalui Pendataan Sdgs Dan Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan (Sri Asih Handayani, Muhammad Hedy Izmatullah, Gede Heru Setiadi, Resvita Yolanda, Endang Tri Mulyani, Nur Meidylla Herina Putri, Haeruddin, Tiara Jeklina, Andi Mutmainnah, Damianus Rizky Febrian Sika, Pitra Annisa, Anggita Tidar Widiyanti).....	189

32.	Gelar Festival Tambak Karang Sebagai Upaya Menghidupkan Kembali Adat Budaya Kutai Di Kelurahan Guntung (Singgih Daru Kuncara, Agung Anugrah, Muhammad Thoyib, Erina Mita Aflakhah, Asbiyani Saputri, Andi Nabila Azzahrah, Gita Safitri, Sri Ayu Aprina Simamora, Fadillah Aryani Suhandoko, Azkia Sabina Fairuza, Raisa Hana Maulida, Abdullah Syafi'i, Jarianti).....	195
33.	Program Kampung Tangguh Dalam Meningkatkan Kemandirian Ketahanan Pangan Dan Ketahanan Ekonomi (Diah Rahayu, Dwi Setyo Putro, Achmad Rivaldy Lana, Auliyana Astiya Maulida, Bayu Eko Ikhwanuddin, Fajria Tsaabita, Mahsa Mardhiah, Marcella Alicia Putri, Muhammad Amin).....	200
34.	Penerapan Meditasi (Media Teknologi Dan Informasi) Sebagai Publikasi Informasi Desa Klempang Sari Pada Era Digitalisasi (Dewi Embong Bulan, Jheardy Bestziel, Julianti Fitriana Toufik, Yessi Septiana, Faidah Apriyana, Ai Syarifah Khumairoh, Ratna Savitri, Reza Nur Fazar, Riski Alfira Wulandari S, Fira Santi Margareta, Ibrahim, Devisa Febrilia Ashari, Okky Oktavianingsih).....	205
35.	Memaksimalkan Potensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Kelurahan Teluk Lerong Ilir Melalui Program Kerja Berbasis Lingkungan Dan Literasi (Muhammad Yafi, Dimas Arifian Pangestu, Endah Cahyanti Utami, Andika Pratama, Sitti Maisarah, Tegar Faturrahman, Tiara Putri, Ullia Nadar Sari, Nani Husien).....	210
36.	Peningkatan Kualitas Umkm Makroman Melalui Marketing Mix (Sri Wahyuni, Muhammad Taufik Hidayat, Muhammad Dandy Alfarizi, Meidhita Meissy Amalia, Pradia Paramitha, Kharisma Ambarsari, Karina Kausalya Laman, Nandha Septi Alam, Nilam Cahya, Nelly Imelda, Mikha Galo Patibong, Muhammad Farrell Aditya, Muhammad Khoirul, Siti Fatimah, Muhammad Hendi Al Ishar, Muhammad Rafly Indrawan, Sofiyah Amalia Diningsih, Dendi, Aswin Caesar Saputra).....	220

BAGIAN 1

**PEMETAAN SOSIAL
MENUJU IKN KUAT**

UNIVERSITAS MULAWARMAN

2022

MEMPERKENALKAN DAN MEMPROMOSIKAN DESA LIANG DI ERA DIGITALISASI MELALUI VIDEO PROFIL DAN WEBSITE DESA SERTA MENUMBUHKAN RASA PEDULI MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN DESA

Adi Suhendra¹, Ahmed Iqbal Praskianto², Doratul Hikmah³, Farra Aufa Fajri⁴, Indriyana⁵, Hesti Rahmah Maulidah⁶, Fathur Nawari⁷, Muzizah Annabaa' Aulia⁸, Esrah Gelen⁹, Krisna Govinda Sirait¹⁰, In Via Vertiti Pervia¹¹, Rudy Agung Nugroho¹²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Perikanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Mulawarman, Samarinda

rudyagung.nugroho@fmipa.unmul.ac.id

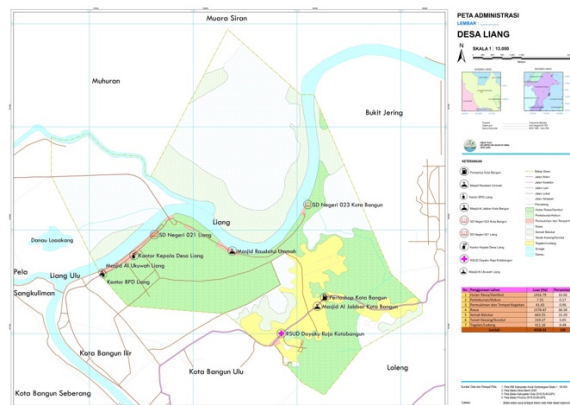
ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 tahun 2022 berlangsung selama kurang lebih satu bulan setengah dimulai pada tanggal 28 Juni sampai 16 Agustus 2022. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun ini terlaksana secara luring di desa-desa yang telah bekerja sama dengan Universitas Mulawarman salah satunya Desa Liang dimana kelompok Kukar 26 tempati. Dari hasil survei yang telah dilakukan oleh kelompok Kukar 26, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Liang bekerja sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ditambah lagi dengan letak geografis Desa Liang yang berada di pinggir Sungai Mahakam menjadi penunjang pekerjaan tersebut dapat berjalan. Karena letaknya di pinggir Sungai Mahakam, membuat Desa Liang sangat mudah terjadi musibah banjir. Masyarakat Desa Liang bukan hanya menderita akibat air Sungai Mahakam yang meluap, akan tetapi karena banjir ini membuat lingkungan tempat tinggal masyarakat menjadi kotor akibat sampah yang terbawa dari air banjir. Karena permasalahan ini kelompok Kukar 26 membentuk suatu program kerja yang bernama Peduli Lingkungan dan Bersih Desa dengan tujuan untuk menjaga lingkungan sekitar masyarakat agar bersih terbebas dari sampah. Desa Liang juga sangat berpotensi sekali menjadi desa mandiri dimana banyak sekali hal-hal penunjang diantaranya meliputi produk-produk olahan yang dibuat masyarakat setempat seperti Ikan Asin dan Ikan Asap. Akan tetapi masih ada kekurangan terkait strategi masyarakat dalam memasarkan produk olahan tersebut. Dari sinilah kemudian kelompok Kukar 26 membentuk suatu program kerja lainnya yang bernama Pembuatan Video Profil Desa dan Pelatihan Pembuatan Website Desa yang bertujuan mempromosikan potensi yang dimiliki Desa Liang sendiri dengan mudah kepada masyarakat yang lebih luas.

Kata Kunci: Video Profil Desa, Website Desa, Bersih Desa

PENDAHULUAN

Desa Liang merupakan desa tertua dan salah satu dari 21 desa yang terletak di Kecamatan Kota Bangun. Ditinjau secara geografis, Desa Liang memiliki luas wilayah yaitu 4.783 Ha dengan berdasarkan data pada tahun 2021 jumlah penduduk Desa Liang berjumlah 2.574 jiwa yang terdiri dari 789 Kartu Keluarga (KK)

dengan komposisi 1.334 laki-laki dan 1.240 perempuan. Mayoritas penduduk Desa Liang adalah dari Suku Kutai (Melayu), kemudian sebagian kecil yaitu Suku Banjar, Bugis dan Jawa.



Gambar 1. Peta Administratif Desa Liang

Potensi Sumber Daya Alam yang ada di Desa Liang cukup banyak dengan wilayah yang cukup luas dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Kota Bangun serta letaknya yang berada dipinggir sungai membuat mayoritas mata pencaharian masyarakat yaitu sebagai nelayan dan petani. Dalam proses pembangunan, Sumber Daya Manusia yang memadai akan menjadi kunci keberhasilan pembangunan itu sendiri. Ketersediaan informasi menjadi hal yang penting dalam memperkenalkan serta mempromosikan desa. Permasalahan desa yaitu informasi terkait Desa Liang masih sulit dijumpai di internet. Profil desa hanya dalam bentuk buku yang hanya bisa diakses langsung di kantor desa. Di era digitalisasi, perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat menjadi acuan dan tugas desa untuk memahami perkembangan-perkembangan yang terjadi. Masyarakat saat ini rata-rata memiliki *handphone* sehingga informasi disebarkan melalui berbagai media internet. Teknologi dan informasi menjadi hal yang sangat penting bagi manusia. Penggunaan media promosi juga belum diterapkan di desa. Ada berbagai macam media yang dapat memperkenalkan Desa Liang kepada masyarakat dan menjadi informasi yang mudah diakses oleh masyarakat yaitu melalui video profil dan website desa.

Video profil menurut (Haryoko, 2012) adalah media yang sangat efektif yang digunakan mempromosikan daerah, produk, dan mempromosikan suatu perusahaan tertentu. Web desa adalah sebuah situs internet yang berisi kumpulan informasi baik dalam bentuk teks, gambar, audio, atau video yang dapat diakses melalui jaringan internet. Adanya website desa akan mempermudah aparat desa dalam memaparkan hasil kinerja, informasi desa dan mempromosikan produk – produk UMKM yang ada didalam desa. Video profil desa dan website desa merupakan solusi inovatif dan kreatif dalam memperkenalkan serta mempromosikan desa serta memberikan pengetahuan terhadap masyarakat tentang potensi – potensi desa.

Peduli lingkungan merupakan sifat cinta terhadap lingkungan dengan menjaga serta membersihkan lingkungan sekitar dari sampah. Masyarakat desa memiliki kepedulian lingkungan yang cukup baik. Pembersihan desa merupakan program yang dibuat oleh organisasi sosial desa yaitu Karang Taruna. Karena adanya pandemi dan bencana banjir yang terjadi di desa membuat terhentinya kegiatan tersebut selama kurang lebih 2 tahun. Setelah lamanya program tidak berjalannya menyebabkan lingkungan cukup kotor salah satu penyebabnya yaitu sampah sungai akibat banjir. Desa Liang memiliki 2 dusun dan 12 RT dengan akses jalan cukup baik (beton) walaupun di beberapa jalan masih susah dilewati karena jalan masih tanah serta berlobang.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bentuk pendidikan,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi sebagai bentuk nyata kontribusi universitas bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial.

Permasalahan yang diangkat dari Desa Liang menjadi dorongan kepada Mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman, seluruh masyarakat dan aparat desa untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa dengan menggunakan berbagai media serta bersama-sama membersihkan dan menjaga lingkungan Desa Liang. Dengan kondisi desa yang sudah dipaparkan diatas beberapa program kerja utama dan unggulan antara lain ialah Pembuatan Video Profil Desa, Pelatihan Pembuatan Website Desa, dan Peduli Lingkungan dan Bersih Desa.

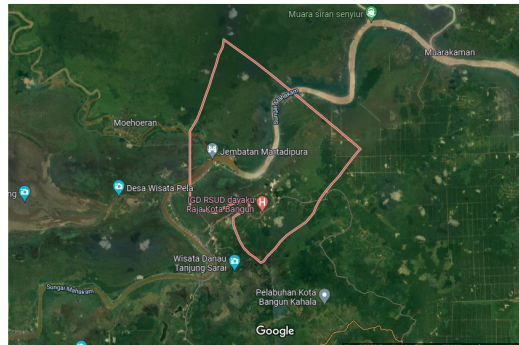
Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan dan manfaat melalui edukasi maupun tindakan serta sebagai proses peningkatan kemampuan dan pengalaman dilapangan kepada aparat desa, UMKM, dan seluruh masyarakat Desa Liang Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan “Memperkenalkan dan Mempromosikan Desa Liang di Era Digitalisasi Melalui Video Profil dan Website Desa serta Menumbuhkan rasa Peduli Masyarakat terhadap Lingkungan Desa” telah terlaksana dihitung dari tanggal 28 Juni 2022 hingga 16 Agustus 2022 yang berlokasi di Desa Liang, Kecamatan Kota Bangun. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kukar 26, aparat desa Liang serta masyarakat desa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja utama dan unggulan profil desa, website desa serta peduli lingkungan dan bersih desa ini dilakukan secara observasi yaitu dengan datang langsung ke tempat-tempat yang berisi data geografis wilayah desa Liang serta dokumentasi-dokumentasi yang diperlukan dalam pelaksanaan program kerja utama dan unggulan tersebut. Semua data dan dokumentasi yang telah didapatkan pada saat observasi akan dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam *drive*, kemudian dilakukan sesi pengeditan dan penyesuaian data, dan terakhir menjadi luaran berbentuk profil desa dan website desa. Terkhusus program kerja peduli lingkungan dan bersih desa dilakukan diskusi terlebih dahulu kepada masyarakat dan aparat desa Liang terkait persiapan dan untuk pelaksanaan program kerja ini.

Langkah-langkah dari metode yang digunakan untuk program kerja utama dan unggulan dapat dijelaskan sebagai berikut. 1) Berkomunikasi dan meminta izin terlebih dahulu dengan aparat desa dan masyarakat sekitar terkait program kerja yang akan dilaksanakan, kemudian melakukan observasi ke tempat-tempat yang telah direncanakan untuk mendapatkan data dan dokumentasi yang diperlukan. Pada pelaksanaannya didampingi oleh aparat desa Liang dan masyarakat sekitar. 2) Indikator yang akan dicapai dalam pelaksanaan program kerja profil desa adalah Desa Liang dapat lebih dikenal luas dengan profil desa yang berbentuk video serta dapat di akses oleh semua orang pada kanal Youtube desa Liang. Selain itu dapat pula membantu pemerintah dalam rencana pembangunan desa terkhusus untuk kemajuan desa Liang sendiri. Indikator keberhasilan program kerja website desa adalah pembuatan website desa yang dapat digunakan oleh aparat kantor desa Liang untuk memberikan informasi yang berisi data wilayah dan penduduk, serta bentuk pelayanan-pelayanan lainnya yang dapat di informasikan ke dalam website. Yang dimana website ini dapat di akses oleh semua masyarakat desa. Yang terakhir, indikator keberhasilan program kerja Peduli lingkungan dan bersih desa yaitu dengan terlaksananya kegiatan bersih desa dari RT 01 hingga RT 12 dengan 6 kali pelaksanaan. 3) Kegiatan pengabdian program kerja utama dan unggulan ini berlokasi di Desa Liang, Kec. Kota Bangun, Kab. Kutai

Kartanegara. Pada tanggal 28 Juni hingga 16 Agustus 2022.



Gambar 2. Peta Geografis Desa Liang

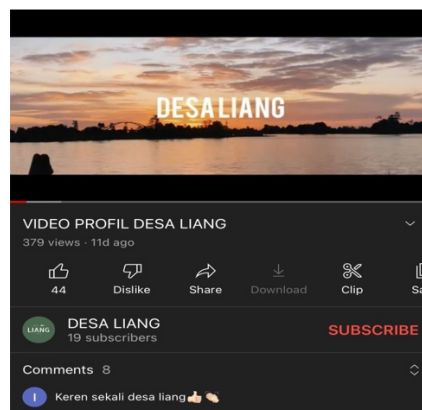
4) Metode Evaluasi untuk program kerja utama dan unggulan yaitu berupa penyebaran angket atau kuesioner kepada yang terlibat mengikuti kegiatan program kerja ini yaitu aparat desa dan masyarakat desa Liang. Dalam angket tersebut tertuang dari persiapan, pelaksanaan, serta kritik dan saran dari kegiatan tersebut yang dapat diisi oleh masyarakat secara suka rela, jujur, dan tanpa paksaan dari siapa pun. Ukuran keberhasilan program kerja dapat dilihat dari pilihan jawaban Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju.

HASIL DAN DISKUSI

A. Program Kerja Utama

Video profil desa Liang telah diunggah di Youtube pada tanggal 17 Agustus 2022 dengan menggunakan Akun Desa Liang. Dalam video profile sendiri telah diuraikan secara detail mengenai profile desa secara umum beserta permasalahan yang dialami Desa Liang. Video profile ini pun telah mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Liang. Dengan adanya video profile ini orang-orang jadi mudah untuk mengetahui tentang Desa Liang dan potensi-potensinya. Hal ini juga memudahkan masyarakat untuk memperkenalkan Desa Liang sendiri.

Video Profil Desa Liang menyorot infrastruktur berupa jalan di desa yang rusak dan tidak layak untuk dilalui. Hal itu sendiri menjadi keresahan masyarakat setempat, maka dari itu video profil ini merupakan wadah aspirasi agar kelak ada bantuan atau gerakan terhadap permasalahan jalan di desa ini. Dimana video tersebut dapat diakses link berikut <https://youtu.be/OGeD9J3ySZA> . Gambar 2 memperlihatkan mengenai hasil dari video profile desa Liang.



Gambar 3. Hasil Pengeditan Video Profil Desa Liang yang telah diunggah di Youtube

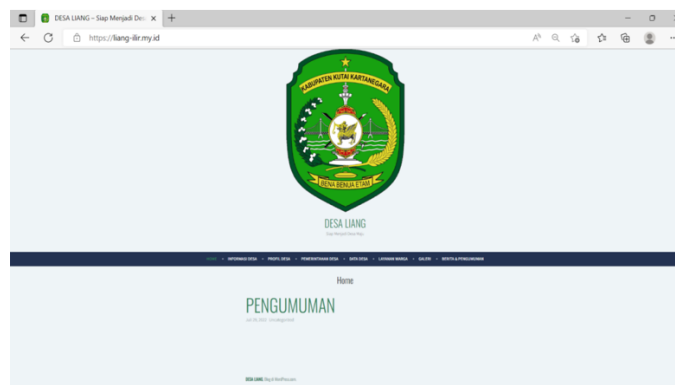
Dalam proses pengerjaan dan pengeditan video profil desa yang berisi informasi-informasi umum mengenai Desa Liang yang dilakukan per tanggal 30 Juli 2022. Dari beberapa *footage* yang masih terbatas hingga video yang masih kurang jelas pengambilan gambarnya, sehingga harus melakukan pengambilan atau *take* video kembali dengan menggunakan peralatan yang ada.

B. Program Kerja Unggulan

Adapun program kerja unggulan yang telah terlaksana yaitu sebanyak 2 program kerja, diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Pelatihan dan Pembuatan Website Desa

Program kerja dengan tema “*Digitalisasi Desa Melalui Pembuatan Website Desa untuk Mewujudkan Desa yang Mandiri*” yang dikemas melalui sebuah seminar atau pelatihan kepada aparaturnya pemerintahan desa terkhusus pada operator atau admin dari setiap masing – masing desa yang terlibat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh empat kelompok KKN 48 Universitas Mulawarman diantaranya ialah kelompok Kukar 25, Kukar 26, Kukar 33 dan Kukar 36. Dimana perangkat desa diberikan bimbingan dalam pembuatan *website* menggunakan situs *wordpress* yang dapat diakses melalui link berikut <https://liang-ilir.my.id> dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4. Tampilan halaman situs *website* Desa Liang

Program kerja ini ditargetkan untuk beberapa desa yang belum memiliki website desa sendiri, dimana diharapkan banyaknya partisipasi dari pihak desa untuk mengikuti pelatihan website tersebut. Namun, kurangnya antusiasme dari beberapa desa untuk mengikuti pelatihan sehingga peserta yang mengikuti pelatihan tersebut hanya terdiri dari beberapa desa saja.

b. Peduli Lingkungan dan Bersih Desa

Peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dapat dikatakan karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan. Kegiatan peduli lingkungan dan bersih desa ini dilakukan dengan berbagai tahapan yaitu:

1. Tinjauan kepada masyarakat

Kegiatan diawali dengan tinjauan kepada masyarakat, dengan cara kunjungan langsung yang bertujuan untuk melihat kondisi desa liang saat ini.

2. Menyusun program kerja dan Koordinasi dengan kepala desa

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan rapat internal mahasiswa KKN, yang dimana rapat tersebut membahas terkait masalah desa serta penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan di desa Liang. Kemudian melakukan koordinasi dengan kepala desa membahas terkait masalah desa dan program kerja yang dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komunikasi dan menjalin ikatan silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan pihak desa.

3. Persetujuan dan Penerimaan Program Kerja

Persetujuan dan penerimaan program kerja merupakan bentuk peresmian yang akan menjadi pembukaan secara resmi oleh pihak desa, yang bertujuan untuk membuka kegiatan yang akan dijalankan oleh kelompok mahasiswa KKN dan masyarakat desa.

4. Mempersiapkan Keperluan Kegiatan

Pada tahap ini, kelompok mahasiswa KKN mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan program ini. Alat dan bahan yang digunakan berupa: Plastik besar, Sarung tangan, Pemotong Rumput dan Konsumsi seperti makanan dan minuman.

5. Mengenalkan dan Menyampaikan Program Kerja Kepada Masyarakat

Pada tahap ini, mengenalkan dan menyampaikan program kerja kepada masyarakat desa Liang dilakukan secara sosialisasi. Kegiatan sosialisasi akan dilakukan di setiap RT, yang dimana penjelasan dan gambaran mengenai kegiatan akan dijelaskan secara mendetail. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan program kerja kami mengenai peduli lingkungan dan bersih desa sekaligus menjalin ikatan silaturahmi kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tinjauan kepada masyarakat dengan metode kunjungan langsung yang bertujuan untuk mencari data – data informasi dan melihat kondisi desa liang saat ini. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi internal Kelompok mahasiswa KKN Kukar 26, yang dimana diskusi ini membahas tentang kondisi desa secara keseluruhan dan kendala apa saja yang dialami oleh pihak desa serta perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan di desa Liang. Selanjutnya, mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan, kelompok Mahasiswa KKN mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan program kerja ini. Dilakukan pembagian tugas masing - masing dimulai dengan mencari alat dan bahan yang berupa: Plastik besar, Sarung tangan, Pemotong Rumput dan konsumsi. Pada tahap perencanaan program kerja kelompok melakukan koordinasi terkait program kerja kepada kepala desa. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komunikasi dan menjalin ikatan silaturahmi antara kelompok mahasiswa KKN Kukar 26 dengan pihak desa. Sementara, konsultasi bersama dosen pembimbing lapangan dilakukan melalui zoom dan memaparkan program kerja kelompok yang telah didiskusikan sebelumnya. Mengenalkan dan menyampaikan program kerja kepada masyarakat desa Liang dilakukan secara sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan di setiap RT. Program kerja ini dilakukan seminggu sekali di setiap RT yang berbeda yang bertujuan untuk membersihkan RT yang ada di desa Liang.

Pelaksanaan program kerja ini tentunya membuat sebagian besar masyarakat harus ikut andil dalam kelancaran program, namun kurangnya keaktifan masyarakat di beberapa RT seperti RT 11 dan RT 12 yang masih belum

banyak terlibat langsung dalam pelaksanaan program kerja ini. Dalam beberapa minggu berjalannya program ini, terdapat perubahan jadwal dan waktu pelaksanaan kerja bakti seperti dalam seminggu pelaksanaan, yang seharusnya dilaksanakan hanya satu hari yaitu pada hari Jum'at menjadi dua kali pelaksanaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan program KKN UNMUL ke-48 di Desa Liang Kecamatan Kota Bangun selama kurang lebih satu bulan setengah terhitung mulai tanggal 28 Juni – 16 Agustus 2022. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dalam kurun waktu tersebut, Kelompok KKN Kukar 26 mampu menyelesaikan program yang telah disusun sebelumnya. Berbagai program kerja telah terealisasi dengan baik dan mendapat sambutan dari masyarakat Desa Liang. Perencanaan program kerja itu tentunya menyesuaikan dengan kondisi desa yang diamati berdasarkan *survey* yang telah dilakukan, sehingga terbentuknya program kerja seperti yang sudah dijabarkan. Secara keseluruhan keberhasilan pelaksanaan KKN ini tidak terlepas dari adanya solidaritas dan bantuan dari berbagai pihak baik itu berupa tenaga, pikiran, finansial, fasilitas dan waktu. Terlaksananya program ini dengan lancar tentunya ada kerjasama yang baik antar mahasiswa, pihak Kepala Desa beserta perangkatnya, Kepala Sekolah beserta dewan guru hingga masyarakat yang aktif berpartisipasi membantu terlaksananya berbagai program kerja ini.

Program kerja dilaksanakan sebagai bentuk membangun serta mewujudkan keadaan Desa yang lebih baik dengan berbagai program kerja yang dilaksanakan tentu sudah sesuai dengan keadaan dan potensi Desa Liang itu sendiri. Melalui perkembangan dari tahun ke tahun, Desa Liang memiliki potensi pada sektor pertanian dan perikanan yang seharusnya terus dikembangkan. Macam-macam bentuk pengembangan dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masyarakat Desa Liang agar bisa bersaing dengan Desa yang lain, misalnya untuk bisa membuat produk andalan yang dapat menjadi khas desa. Serta untuk membangun kesadaran masyarakat program kerja yang telah dilaksanakan mampu memberikan *feedback* besar kepada masyarakat untuk tetap menjalankannya dengan terus berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar – besarnya diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung yang telah membantu dan membimbing proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Liang selama 55 hari. Terima kasih kepada seluruh aparatur Desa Liang beserta jajaran yang telah membimbing serta membantu sehingga program kerja dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Liang yang telah berpartisipasi dan membantu program kerja yang telah dilaksanakan. Ucapan terimakasih juga kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan arahan dan bekal pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Tak lupa juga, ucapan terimakasih kepada bapak Prof. Rudy Agung Nugroho, S. Si., M. Si., Ph. D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan membantu selama proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Dan yang terakhir, ucapan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN Kukar 26 yang saling membantu selama proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung.

REFERENSI

Aulia, M. A., & Putra, A. (2021). *Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi Pada Celoe Lms Telkom University*. e-Proceeding of Management, 7231-7234.

- Haryoko, T. (2012). *Pembuatan Video Company Profile Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri*. Universitas Surakarta.
- Ismail, M. R., dkk. (2017). *Peduli Lingkungan Rw 05 Desa Cisempur Melalui Pengelolaan Sampah*. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, 224-225.
- Komariah, N., dkk. (2020). *Diseminasi Informasi Peduli Lingkungan Pada Masyarakat Desa Paledah Kabupaten Pangandaran*. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, 35-36.
- Kusuma, S. S., dkk. (2020). *Pendampingan Dan Pembuatan Video Profile Untuk Promosi Wisata Desa Cisantana Kabupaten Kuningan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 84-85.
- Morgana, D. A., dkk. (2019). *Strategi video kreatif melalui media sosial sebagai penguat promosi desa wisata rotan trangsang*. Jurnal Capture, 7-10.
- Redy, E., dkk. (2022). *Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus*. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), 81-83.
- Rofiq, A. 'A., dkk. (2020). *Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Peduli Lingkungan Di Dusun Singosaren Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul*. Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi, 154-155.
- Rozi, F., & Listiawan, T. (2017). *Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung*. JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika), 108.
- Suleman, D., dkk. (2022). *Menanamkan Rasa Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Outdoor Study Ciptakan Kebersamaan Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian, 587-589.
- Suranto, dkk. (2019). *Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Cd Video Profil Desa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyantara, . (2016). *Strategi Pengembangan Website Sebagai Media Informasi Desa Di Kabupaten Klungkung*. Jurnal Udayana Mengabdi, 25-27.
- Wijaya, J. E., & Okta, J. (2021). *Pemanfaatan Situs Web Youtube Sebagai Wahana Promosi Dan Sumber Pendapatan Tambahan Bagi Pemerintah Desa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate (Informatics Engineering Dedication) , 103-105.

PROGRAM BEREBAS TENGAH BEBAS SAMPAH

Evi Fitriany¹, Alfah Putri Shalihah Hasibuan², Arif Rahman Hakim³, Jaenet Angeline Harimu⁴, Muhammad Guntur⁵, Muchammad Fiqrizki Putra Sandi⁶, Nur Oktaviani⁷, Nurdiana Mulyawati⁸, Putri Abdi Kisanih⁹, Renita Ramadany¹⁰, Thahirah Hakim Nur Utami¹¹, Yuliana¹²

¹Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman

⁶Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

⁷Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

⁹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman

¹⁰Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

¹¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.

evi.fitriany@gmail.com

ABSTRAK: Sampah adalah suatu benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang. Di Kelurahan Bebas Tengah, sampah merupakan masalah paling pelik yang saat ini dihadapi oleh masyarakat, dimana kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya atau mendaur ulang sampah masih terbilang minim. Kegiatan Bebas Tengah Bebas Sampah dengan beberapa kegiatan seperti pemberian surat edaran dan sosialisasi, serta diadakannya lomba pemanfaatan sampah diadakakan dengan tujuan untuk mengurangi sampah yang ada di sekitar kelurahan Bebas Tengah dan agar sampah bisa diolah hingga memiliki nilai jual yang tinggi seperti pembuatan pot dari kain bekas, keranjang dari bekas gelas minuman.

Kata Kunci: Sampah, daur ulang, Bebas Tengah

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses aktualisasi mahasiswa dalam mengimplementasikan apa yang telah di dapat di perguruan tinggi. Kegiatan ini meliputi langkah-langkah identifikasi, analisis dan pemecahan masalah atas apa yang menjadi keresahan masyarakat. Adapun KKN sebagai langkah awal mahasiswa/i sebelum lanjut ke dunia kerja dan sebagi bentuk kepedulian terhadap masyarakat melalui intelektualitas dan kreativitas.

Lingkungan merupakan tempat dimana semua makhluk hidup yang ada di bumi tinggal, khususnya manusia. Sampah adalah suatu benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang. Stigma masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Mulasari, 2012).

Indonesia adalah negara penghasil sampah plastik ketiga di dunia. Sampah plastik yang dihasilkan oleh Indonesia sebanyak 67,8 juta ton atau terdapat 185.753 ton sampah setiap harinya. Kemudian sampah plastik di laut yang dihasilkan oleh Indonesia sebanyak 56,3 juta kilogram.

Bebas Tengah merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang. Merupakan sebuah kawasan padat penduduk yang memiliki jumlah RT sebanyak 62 RT dan merupakan RT terbanyak yang ada di Kota Bontang. Padatnya penduduk dan merupakan salah satu kawasan perdagangan menimbulkan berbagai masalah, salah satunya adalah sampah. Sampah merupakan permasalahan utama yang ada di kawasan Bebas Tengah dimana banyak sampah yang dibuang bukan pada tempatnya namun dibuang ke median jalan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 28 Juni - 16 Agustus 2022 di Kelurahan Berebas Tengah, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Metode pengabdian ini dilakukan dengan menyesuaikan tujuan pengabdian kami yang sesuai dengan program kerja utama yaitu menjadikan lingkungan kelurahan berebas tengah menjadi lingkungan yang bebas akan sampah yang berserakan. Kegiatan ini juga dilakukan dengan mengadakan lomba pengolahan kreasi daur ulang dari sampah.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan diskusi, berupa pembahasan mengenai bagaimana cara pemanfaatan sampah, diskusi ini dilakukan bersama dengan pihak perusahaan LNG Badak dan pejabat serta staff kelurahan berebas tengah pada tanggal. Selanjutnya diadakan kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan sampah dengan pemateri dari Dinas Lingkungan Hidup dan Mitra Binaan LNG Badak. Kemudian diadakan lomba pemanfaatan sampah, pemanfaatan mencakup dua jenis sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik, perlu effort besar untuk mengatasi masalah sampah sekitar, salah satunya dengan menerapkan 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) Reuse: penggunaan kembali, Reduce: mengurangi, dan Recycle. Adapun pembuatan spanduk larangan dan penyebaran surat edaran himbauan larangan membuang sampah di median jalan dilakukan dengan metode sosialisasi dan langkah persuasif yaitu dengan memberikan wewenang pada pemilik usaha dan rumah tinggal untuk menegur dan atau melarang warga yang buang sampah secara sembarangan.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja Utama 'Berebas Tengah Bebas Sampah berisi berupa rangkaian kegiatan seperti, Penyebaran surat edaran dan sosialisasi untuk tidak membuang sampah di median jalan, Patroli keliling, pemasangan spanduk larangan membuang sampah sembarangan, Sosialisasi Pemanfaatan Sampah, dan lomba pemanfaatan sampah untuk seluruh RT yang ada di Berebas Tengah.

A. Penyebaran Surat Edaran dan Sosialisasi

Penyebaran surat edaran dan Sosialisasi dilakukan pada minggu pertama hari Kamis, 30 Juni 2022. Kegiatan dilakukan bersama dengan lurah, trantib, pemuda tepian, forum kemitraan polisi masyarakat. Hal ini merupakan sebagai langkah awal agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan terutama di median jalan. Surat yang dibagikan itu, merupakan terusan dari surat edaran (SE) Pemkot Bontang Nomor 188.65/825/DLH/2022, tentang Pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan di Bontang. Dalam isi surat yang ditandatangani Lurah Berebas Tengah, pertama membuang sampah di tempat yang telah disediakan (depan Gedung Ainia Rasyifa, RT 59). Kedua, dilarang menempatkan sampah di median jalan. Terakhir, setiap warga diberikan kewenangan untuk melarang/menegur kepada siapa saja yang meletakkan sampah di median jalan. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat di kelurahan Berebas Tengah terutama masyarakat yang tinggal berdekatan dengan jalan raya.



Gambar 1. Pemberian Surat Edaran Larangan Membuang Sampah Sembarangan dan Sosialisasi Larangan Membuang Sampah di Median Jalan

B. Pemasangan Spanduk

Pemasangan Spanduk dilakukan pada hari Kamis, 7 Juli 2022. Setelah sebelumnya dilakukan sosialisasi dan pemberian surat edaran, dilakukan pemasangan Spanduk sebagai upaya untuk mengurangi sampah yang dibuang sembarangan terutama ke median jalan. Terdapat 5 lembar spanduk yang akan di pasang di sekitar area Pasar Malam di Jl. Sultan Hasanuddin dan Jl. WR Soepratman.



Gambar 2. Pemasangan Spanduk di Median Jalan

Setelah dilakukan pemasangan spanduk di median jalan, sampah yang ada di sekitaran jalanan di kelurahan Berebas Tengah, Khususnya di sekitaran Jl. Sultan Hasanuddin dan Jl. WR Soepratman mulai berkurangnya. Selain itu, masyarakat sudah memiliki kesadaran untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah di sediakan yaitu di tempat pembuangan sampah depan Ainia Rasyifa (Rt 59).

C. Sosialisasi Pemanfaatan Sampah

Sampah merupakan masalah paling pelik yang saat ini dihadapi oleh masyarakat, terkhusus masyarakat Kelurahan Berebas Tengah, dimana kesadaran untuk buang sampah pada tempatnya atau mendaur ulang sampah masih terbilang minim. Melalui perlombaan mendaur sampah, diharapkan masyarakat mulai menyadari bahwa sampah bisa diolah hingga memiliki nilai jual yang tinggi. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah dilakukan untuk persiapan sekaligus langkah awal sebelum melakukan kegiatan lomba pemanfaatan sampah. Nantinya diharapkan sampah-sampah yang ada di tiap-tiap RT dapat di daur ulang yang memilikilki nilai jual.



Gambar 3. Sosialisasi Pemanfaatan Sampah

D. Lomba Pemanfaatan Sampah

Kegiatan lomba pemanfaatan sampah dilaksanakan untuk seluruh RT yang ada di wilayah kelurahan Berebas Tengah. Dimana ada 15 RT yang mengikuti lomba pemanfaatan sampah yang nantinya akan diambil 10 besar dan akan dibawa di gedung kelurahan Berebas Tengah untuk penilaian pemenang. Diawali dengan pembukaan lomba pada 23juli 2022 yang dibuka oleh Walikota Kota Bontang yakni Bapak Basri Rase, sekaligus penyerahan Kendaraan Roda Tiga untuk Mengagkut Sampah kepada KSM yang ada di Kelurahan Berebas Tengah.

Pada Penilaian Pertama, Kami KKN 48 Unmul Bontang 05 yang akan menilai lomba tersebut untuk dibawa ke 10 besar. Kami mendatangi tiap RT untuk melihat keadaan dan hasil yang telah di buat oleh tiap-tiap RT. Ada 5 Kriteria Penilaian Lomba Pemanfaatan Sampah Yaitu :1.) Jumlah sampahnya, 2.) Kebersihan lingkungan, 3.) Kreatifitas, 4.) Partisipasi masyarakat, 5.) Jenis sampah. Pada Penilaian kedua, dilakukan di gedung serbaguna kelurahan berebas tengah. Juri dari lomba pemanfaatan sampah yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH), LNG Badak, Forum Kota Sehat (Forkohat), dan dari Kelurahan Berebas Tengah. Pemenang dari lomba pemanfaatan sampah yaitu juara 1 dari RT 62, juara 2 dari RT 11, juara 3 dari RT 48.



Gambar 4. Produk yang dihasilkan oleh masing-masing RT



Gambar 5. Pemenang dari Lomba Pemanfaatan Sampah

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil diskusi dengan lurah dan pejabat serta staff kelurahan Berebas Tengah, salah satu masalah utama yang dihadapi berebas tengah adalah sampah. dimana berebas tengah memiliki jumlah RT terbanyak dan merupakan kawasan padat penduduk sehingga sampah yang dihasilkan pun juga banyak. Dari masalah tersebut kami membuat beberapakegiatan berisi cara mendaur ulang sampah/memanfaatkan sampah organik dan anorganik dan sosialisasi serta memberikan surat edaran larangan membuat sampah dengan tujuan untuk mengurangi sampah yang ada di wilayah kelurahan berebas tengah. Rekomendasi terkait program pengentasan sampah di kel. BT berikutnya diantaranya lebih sering turun ke masyarakat untuk menyosialisasikan terkait larangan membuang sampah serta akibat yang ditimbulkan jika membuang sampah sembarangan baik secara lingkungan, sosial, dan hukum yang berlaku. Adapun bentuk sosialisasi dapat berupa lisan ataupun tulisan (spanduk). Lebih mengenalkan lagi kepada seluruh masyarakat di berebas tengah terkait keberadaan bank sampah yang ada di berebas tengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yakni Ibu dr. Evi Fitriany, M.Kes. kepada Pendamping Lapangan kelompok Bontang 05 yakni Ibu Fadhilah S.Pi, Kepada Lurah Berebas Tengah yakni Bapak Chandra, S.IP dan juga pejabat dan staff di kelurahan Berebas Tengah yang selalu mengawasi dan memberi dukungan kepada kami dalam menjalankan kegiatan. Kami ucapkan terima kasih kepada LNG Badak yang telah memberi dukungan penuh terhadap program kerja utama kami yaitu berbas tengah bebas sampah. Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh RT di Berebas Tengah yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan kami.

REFERENSI

- Elvi Zuriyani, R. D. (2020). Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pasir Nan Tigo. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 164-165.
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. Vol. 4 No. 1.
- Muchammad Zamzami Elamin, K. N. (2018). Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.4 No.4.

- Risma Dwi A, T. H. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis 3r Pada Siswa Sd Ariyojeding Ii Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara*, Vol. 2 No. 1.
- Sari, P. N. (2016). Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 10 No. 2.
- Sujarwo, T. ., (2014). *Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

PENINGKATAN KAPASITAS DESA MAKMUR JAYA DALAM RANGKA MENUJU DESA MANDIRI

Miftakhur Rohmah¹, Aldi Syaputra², Endi Pembudi³, Insyirah Hanyfah⁴, Lia Walinda⁵, Nesia Erliana Putri⁶, Pelis Nurpisma⁷, Ricky Gunawan⁸, Sarah Juwita⁹, Samita¹⁰, Satri¹¹, Zein Muhamad Al Hadi¹²

¹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

miftakhurrohmah@faperta.unmul.ac.id

ABSTRAK: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Makmur Jaya, Kabupaten Paser sekaligus bagian dari Pelaksanaan KKN Universitas Mulawarman. Beberapa permasalahan pokok di Desa Makmur Jaya antara lain tidak adanya Upaya Mitigasi Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan serta belum optimalnya Pengelolaan Absensi di Kantor Desa Makmur Jaya. Metode dari kegiatan ini berupa Penyuluhan Mitigasi Bencana serta Pelatihan dan Pengadaan Mesin Sidik Jari di Kantor Desa Makmur Jaya beserta Aturan dan Sanksi. Kegiatan ini memiliki hasil yang positif karena mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat maupun Pemerintah Desa Makmur Jaya, Hal tersebut juga ditunjang dari indikator keberhasilan pada setiap kegiatan yang hasilnya sangat memuaskan dan menjadi solusi dari permasalahan yang ada di Desa Makmur Jaya.

Kata Kunci: *Desa Mandiri, Desa Siaga, Kebakaran Hutan dan Lahan, Mesin Sidik Jari*

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler merupakan bentuk dari pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat serta implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Lembaga Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulawarman, Dosen Pembimbing Lapangan, Pendamping Lapangan serta pihak-pihak tertentu yang telah ikut serta untuk berkontribusi. Program KKN Reguler Universitas Mulawarman Angkatan 48 ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki tema khusus, yakni Desa Mandiri. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat (Irwanto, 2021). Pembangunan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dengan tujuan untuk mencapai tujuan nasional sesuai dengan yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945 (Agunggunanto *et al.*, 2016). Desa Mandiri merupakan desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas/transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik. Desa mandiri mencerminkan kemauan masyarakat desa yang kuat untuk maju dengan

dihasilkannya produk desa yang membanggakan dan kemampuan desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya (Subaidi *et al.*, 2021). Selain itu, peran sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Hal tersebut merupakan bagian penting untuk memajukan suatu daerah. Mengingat peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam meningkatkan faktor produktifitas kerja untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, pemerintah desa berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia perangkat desanya untuk menunjang produktifitas kerja. Salah satu tanggung jawab instansi pemerintah, baik itu di pusat, di daerah maupun di desa yaitu dengan memberikan pelayanan kepada publik.



Gambar 1. Gapura Pintu Masuk Desa Makmur Jaya

Desa Makmur Jaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai Petani, Buruh Tani dan Peternak serta sebagian kecil lagi menjadi PNS dan Wiraswasta. Kreativitas penduduk Desa Makmur Jaya mampu menghasilkan beberapa produk diantaranya Beras dan Keripik Bayam. Kondisi masyarakat Desa Makmur Jaya dapat terbilang cukup baik, akan tetapi masih terdapat beberapa permasalahan yang dapat menghambat proses dalam menuju Desa Mandiri. Diantaranya, adalah belum maksimalnya Pendapatan Asli Daerah karena tidak terkelola dengan baik. Selain itu, di Desa Makmur Jaya juga belum pernah diadakan Upaya Mitigasi Bencana.

Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu kondisi dimana lahan dan hutan dilanda api yang mengakibatkan kerusakan lahan dan hutan atau hasil hutan dan berakibat kerugian secara ekonomis dan atau nilai lingkungan. Dalam kaitan ini terdapat perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik dan atau hayatinya yang menyebabkan kurang berfungsinya lahan dan hutan dalam mendukung kehidupan yang berkelanjutan. Faktor penyebabnya antara lain karena penggunaan api yang tidak terkontrol maupun faktor alam (Nurjanah *et al.*, 2013).

Kebakaran hutan dibedakan dengan kabakaran lahan. Kebakaran hutan yaitu kebakaran yang terjadi di dalam kawasan hutan, sedangkan kebakaran lahan adalah kebakaran yang terjadi di luar kawasan hutan dan keduanya bisa terjadi baik di sengaja maupun tanpa sengaja (Hatta, 2008).

Di Indonesia kebakaran hutan saat ini dipandang sebagai peristiwa bencana regional dan global. Kebakaran terjadi di lahan kering, lahan basah, dan juga hutan gambut, terlebih saat musim kemarau, karena lahan basah tersebut dilanda kekeringan.

Menurut Ginting (2009) upaya-upaya peningkatan pencegahan kebakaran hutan dan lahan dikaitkan dengan partisipasi masyarakat meliputi:

- a. Penyuluhan. Melalui penyuluhan ke seluruh lapisan masyarakat diyakinkan bahwa jika terjadi kebakaran hutan dan lahan maka semua pihak akan menderita kerugian. Bukan hanya kerugian materi tetapi bahkan dapat menyebabkan nyawa pun menjadi korban. Selain penyuluhan diberikan juga petunjuk praktis yang mudah dicerna seperti pemasangan tanda gambar, penerangan, papan pengumuman, dan pesan-pesan lainnya.
- b. Pendekatan sosial, ekonomi dan budaya. Manusia merupakan penyebab utama terjadinya kebakaran hutan dan lahan, oleh karena itu diperlukan pendekatan dari berbagai aspek seperti perilaku, budaya, sosial ekonomi dan tingkat pendidikan. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah dengan mengikutsertakan masyarakat sekitar hutan dalam kegiatan kehutanan mulai dari pembuatan persemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan sebagainya.
- c. Pembentukan forum dan kelompok pencegahan kebakaran hutan di sekitar hutan: (1) forum swadaya, umumnya manusia (masyarakat) yang memiliki komitmen tinggi dan rela berkorban untuk pemeliharaan lingkungan; (2) forum fasilitasi, kerjasama antara masyarakat di sekitar hutan dengan Satuan Tugas Pemadam Kebakaran Hutan dan Lahan.

- d. Pengembangan pendekatan lainnya dalam peningkatan peran serta masyarakat, seperti: (1) pemantauan, komunikasi, jaringan informasi dan evaluasi; (2) pendekatan klimatologis; (3) pendekatan teknik sipil; (4) pendekatan silvikultur; (5) pelatihan pengorganisasian
- e. Pemberian insentif dan disinsentif.



Gambar 2. Suasana Ruang Kerja Kantor Desa Makmur Jaya

Permasalahan lainnya, adalah kurang kedisiplinan dan manajemen waktu yang tentunya akan berpengaruh pada kinerja para aparatur desa. Di sisi lain kurangnya pengawasan terhadap absensi kehadiran para aparatur desa dijadikan sebagai peluang untuk tidak hadir tepat waktu. Sistem absensi merupakan hal yang penting untuk mengetahui kehadiran aparatur desa dalam pemerintahan desa. Perkembangan sistem absensi sudah semakin berkembang dengan adanya teknologi yang dulunya absensi menggunakan kertas, kini sudah bisa menggunakan *fingerprint* atau sidik jari. *Fingerprint* merupakan salah satu teknologi yang bisa digunakan sebagai pengganti absen manual. Salah satu cara untuk melakukan pengawasan dengan memonitoring daftar absensi kehadiran para aparatur secara sistematis. Hal ini dapat memudahkan untuk melihat tingkat kedisiplinan dan menghasilkan kinerja para aparatur desa menjadi lebih baik.

METODE

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Makmur Jaya, Kelompok KKN Paser 16 telah membuat 2 Program Kerja Unggulan untuk dijadikan alternatif penyelesaian masalah, yakni berupa Perencanaan Partisipatif dalam Pencegahan Kebakaran Hutan serta Pengenalan Absensi Mesin Sidik Jari serta Penerapan bagi Kantor Desa Makmur Jaya.

Program kerja ini diharapkan dikemudian hari dapat menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah yang ada di Desa Makmur Jaya dan juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas desa Makmur Jaya menuju desa mandiri.

Metode penyelesaian masalah akan dirincikan oleh kelompok KKN Paser 16 Angkatan 48 untuk masyarakat Desa Makmur Jaya.

1. Program Kerja Unggulan Pertama

Program ini bernama “Makmur Jaya Siaga Bencana, Melalui Perencanaan Partisipatif Kebakaran Hutan dan Lahan”. Melalui program kerja tersebut diharapkan mampu memberikan edukasi dan pemahaman tentang Mitigasi Kebakaran Hutan dan Lahan kepada masyarakat Desa Makmur Jaya. Sasaran dari kegiatan Mitigasi Bencana ini yaitu masyarakat Desa Makmur Jaya yang meliputi Pemuda desa dan ketua RT 1 hingga RT 13 yang ada di Desa Makmur Jaya, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser

Adapun tahapan dalam pelaksanaan program kerja ini menurut (Utami *et al.*, 2018), yaitu:



Gambar 3. Wawancara dengan Sekretaris Desa mengenai Program Kerja Makmur Jaya Siaga Bencana

- Tahapan awal ialah melakukan observasi dan pengumpulan data yang dilakukan pada Tanggal 8 Juli 2022 dengan melakukan wawancara kepada Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa Makmur Jaya.
- Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah membentuk kepanitian program kerja untuk mempersiapkan acara penyuluhan



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Makmur Jaya Siaga Bencana

- Tahapan berikutnya yaitu pelaksanaan kegiatan berupa pemaparan materi tentang Peran serta Masyarakat dalam Pengendalian Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan yang dilaksanakan pada Hari Kamis, 28 Juli 2022 yang bertempat di Gedung Serbaguna Desa Makmur Jaya.

2. Program Kerja Unggulan Kedua

Program ini bernama “Pelatihan dan Penerapan Mesin Absensi Sidik Jari di Kantor Desa Makmur Jaya, dengan program kerja ini diharapkan perangkat desa Makmur Jaya mampu memanajemen waktu serta memudahkan perekapan data absen. Sasaran pelatihan dan penerapan absensi mesin sidik jari bagi perangkat Desa Makmur Jaya ini berjumlah 3 orang. Peserta kegiatan ini adalah Perangkat Desa Desa Makmur Jaya, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan program kerja ini menurut (Rianto & Gunawan, 2017), yaitu:



Gambar 5. Wawancara dengan Kepala Desa Makmur Jaya mengenai Rekapitulasi Absensi

- Tahapan pertama adalah melakukan observasi dan wawancara terhadap perangkat desa yaitu, mengumpulkan informasi tata cara rekapitulasi absen dan masalah-masalah yang dihadapi dalam mengolah data kehadiran.
- Tahapan kedua, melakukan edukasi terkait peran dari pengelolaan absensi bagi produktivitas kerja di Kantor Desa.



Gambar 6. Aturan dan Sanksi Absensi Sidik Jari yang Diterapkan di Kantor Desa Makmur Jaya

- Tahapan ketiga, membuat Aturan dan Sanksi sebagai penunjang dari keberhasilan penerapan absensi di Kantor Desa.



Gambar 7. Pelatihan Pengoperasian Mesin Sidik Jari kepada Master Key dan Operator

- Tahapan keempat, mengadakan Pelatihan mengenai tata cara dalam pengoperasian dan penggunaan Absensi Online kepada Perangkat Desa serta melakukan pengenalan fitur, kelebihan serta penggunaan mesin, kemudian melakukan pelatihan terhadap administrator tentang pengaturan mesin sehingga bisa langsung diterapkan di Kantor Desa Makmur Jaya.
- Menerapkan Aturan dan Sanksi yang sudah dibuat sehingga penerapan Mesin Sidik Jari bisa lebih optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan di wilayah Desa Makmur Jaya, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan di sepakati bersama dengan Kepala Desa Makmur Jaya, yakni Pak Suhono. Adapun langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan persiapan dan permohonan izin dengan Kepala Desa Makmur Jaya, Pak Suhono beserta Perangkat Desa lainnya dan mengusulkan Program Kerja Kelompok dengan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan dari Kelompok Paser 16, yakni Dr. Miftakhur Rohmah, S.P., M.P. melalui zoom meeting. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak tersebut, 2 kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti metode yang sudah ditetapkan.

1. Program Kerja Unggulan Pertama

A. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Kamis, 28 Juli 2022 selama satu hari dengan total pelaksanaan selama 1,5 jam di Gedung Serbaguna Desa Makmur Jaya. Sebelum pelaksanaan, pada tanggal 14 Juli 2022 telah memulai langkah awal berupa penyampaian usulan kepada Kepala Desa sekaligus Perangkatnya serta Ketua Badan Permusyawaratan Desa Makmur Jaya, Pak Hadi Prayetno mengenai Penyuluhan Mitigasi Bencana di Desa Makmur Jaya, mengingat selama ini hal tersebut belum pernah dilakukan. Adapun usulan tersebut lebih berfokus pada bencana Kebakaran Hutan dan Lahan yang sejalan dengan kondisi Geografis Desa Makmur Jaya yang didominasi oleh Perkebunan dan Lahan. Usulan tersebut diterima dengan baik oleh Kepala Desa Makmur Jaya, Pak Suhono.



Gambar 8. Pelaksanaan Kegiatan Makmur Jaya Siaga Bencana

Pelaksanaan kegiatan PKM ini didasari oleh hasil observasi pada kegiatan penanggulangan bencana yang dilakukan oleh masyarakat Desa Makmur Jaya selama ini, yakni hanya sebatas inisiatif tolong-menolong saja. Hasil observasi lanjutan, masyarakat Desa Makmur Jaya memiliki sumber daya manusia yang cukup, akan tetapi dalam kualitasnya masih tergolong lemah khususnya dalam hal penganggulangan bencana Kebakaran Hutan dan Lahan.

Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang ada dengan khalayak sasaran seluruh Ketua RT sebagai Tim Tanggap beserta masyarakat Desa Makmur Jaya. Pelaksanaan Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi atau mengedukasi Ketua RT maupun masyarakat Desa Makmur Jaya terkait penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan agar nantinya bisa siaga dalam menghadapinya.

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Ditinjau dari tujuan kegiatan PKM yang dilaksanakan, dapat dibilang kegiatan ini berjalan sesuai yang diharapkan. Pada pelaksanaan kegiatan, masyarakat Desa Makmur Jaya memahami edukasi yang diberikan sekaligus memiliki keterampilan terkait penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan. Hasil pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar dapat dilihat melalui beberapa indikator berikut ini meliputi:

1. Target Peserta

Kegiatan ini memiliki target peserta sebanyak 60 orang, akan tetapi jumlah kehadiran peserta hanya sebanyak 38 orang. Keberhasilan kegiatan ini dapat dinilai kurang karena jumlah peserta yang hadir kurang dari target yang ditentukan.

2. Ketercapaian Tujuan dan Materi Pelatihan

Dalam pelaksanaan pelatihan, beberapa materi dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini berdampak positif pada peserta karena akan lebih paham dengan waktu yang cukup. Jika dilihat dari ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai cukup baik. Melalui hal ini, terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang potensi bencana Kebakaran Hutan dan Lahan dan alternatif mitigasinya.



Gambar 9. Pemaparan Materi Kegiatan Makmur Jaya Siaga Bencana oleh Bapak Rusli

3. Kemampuan Peserta dalam Penguasaan Materi

Waktu pelaksanaan tergolong relatif singkat, akan tetapi sangat dimaksimalkan baik itu dari narasumber maupun peserta. Di sesi tanya jawab pun peserta aktif bertanya sehingga penguasaan materi dari peserta dapat dinilai.



Gambar 10. Sesi Tanya Jawab Kegiatan Makmur Jaya Siaga Bencana

Berdasarkan penilaian ketiga indikator di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang berjudul “Makmur Jaya Siaga Bencana, Melalui Perencanaan Partisipatif Kebakaran Hutan dan Lahan” dapat dikatakan berhasil dan dinilai cukup baik. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian selain diukur dari ketiga komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta cukup puas dengan kegiatan yang diberikan pengabdian karena memberikan manfaat cukup besar, antara lain: meningkatkan pengetahuan peserta tentang potensi bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di wilayah Desa Makmur Jaya, memberikan alternatif mitigasi bencana berbasis kelembagaan sosial kedepannya, dan meningkatkan kesadaran mereka dalam mendukung upaya mitigasi bencana di wilayah Desa Makmur Jaya

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan penyuluhan Mitigasi ini yaitu, adanya dukungan oleh pemerintah setempat selain itu masyarakat Makmur Jaya yang ramah juga antusias dengan program yang dilaksanakan. Adanya sumberdaya pendukung yaitu mahasiswa KKN Universitas Mulawarman. Adapun beberapa faktor yang menjadi penghambat terlaksananya kegiatan penyuluhan kesiapsiagaan Mitigasi Bencana ini yaitu, karena perbedaan latar belakang peserta penyuluhan yang beragam dari segi latar belakang pendidikan sehingga kecepatan dalam memahaminya pun bervariasi. Waktu pelaksanaan yang sulit untuk ditentukan karena jenis pekerjaan beragam, sehingga pada jadwal tertentu peserta yang datang tidak sama.



Gambar 11. Penyerahan Sertifikat Kepada Bapak Rusli selaku Pemateri

2. Program Kerja Unggulan Kedua

A. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Jum'at, 5 Agustus 2022 selama satu hari dengan total pelaksanaan selama 2 jam di Kantor Desa Makmur Jaya. Sebelum pelaksanaan, pada tanggal 28 Juli 2022 telah memulai langkah awal berupa penyampaian usulan kepada Kepala Desa sekaligus Perangkatnya mengenai Pengadaan Mesin Absensi Sidik Jari di Kantor Desa Makmur Jaya, mengingat selama ini absensi yang ada di Kantor Desa hanya bersifat formalitas dan tidak terkelola dengan baik. Adapun usulan tersebut sejalan dengan keinginan Kepala Desa untuk menertibkan Perangkat Desa khususnya dalam hal kedisiplinan. Usulan tersebut diterima dengan baik oleh Kepala Desa Makmur Jaya, Pak Suhono.



Gambar 12. Pelatihan Mesin Absensi Sidik Jari kepada Master Key dan Operator

Pelaksanaan kegiatan PKM ini didasari oleh hasil observasi pada absensi Kantor Desa Makmur Jaya. Selama ini, absensi di Kantor Desa tidak terkelola dengan semestinya karena hanya bersifat formalitas saja. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang ada di Kantor Desa Makmur Jaya. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, maka pengelolaan absensi di Kantor Desa Makmur Jaya dapat terkelola dengan baik sehingga kedisiplinan Perangkat Desa jadi lebih baik dan meningkatkan produktivitas mereka.

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan tujuan kegiatan PKM yang dilaksanakan, dapat dibilang kegiatan ini berjalan sesuai yang diharapkan. Pada pelaksanaan kegiatan, Perangkat Desa Makmur Jaya dapat mengoperasikan Mesin Sidik Jari

sekaligus menerapkan aturan dan sanksi sebagai penunjang kesuksesan dari kegiatan ini. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat melalui hal dibawah ini, meliputi:

1. Kemampuan dalam Pengoperasian Mesin Sidik Jari

Pada indikator ini, menargetkan 2 Perangkat Desa yang ditunjuk sebagai operator Mesin Sidik Jari, yakni Pak Sigit dan Ibu Hani. Pada pelatihannya, para operator dapat memahami cara dalam mengoperasikan mesin sidik jari baik itu dari segi fitur, kapabilitas hingga sistemnya. Setelah melakukan pelatihan, operator tersebut dapat mengoperasikan Mesin Sidik Jari tersebut dengan sangat baik sehingga pada indikator ini dapat terbilang sangat baik.



Gambar 13. Pelatihan kepada Operator mengenai Pengoperasian Mesin Sidik Jari

2. Penerapan Aturan dan Sanksi

Dengan adanya aturan dan sanksi terbaru yang dibuat, maka absensi Perangkat Desa menjadi lebih efektif, karena dalam hal ini Perangkat Desa mengikuti aturan yang terikat sehingga terjadinya pelanggaran berupa keterlambatan kehadiran menjadi menurun. Pada indikator ini dapat terbilang baik. Berikut aturan dan sanksi penerapan mesin sidik jari di Kantor Desa Makmur Jaya:

Aturan dan Sanksi Penerapan Absensi Sidik Jari Bagi Perangkat Desa Makmur Jaya

Hari	Jam Masuk	Jam Pulang	Absen Hadir (Tepat Waktu)	Absen Hadir (Terlambat)	Absen Pulang
Senin - Kamis	08.00 WITA	13.00 WITA	07.30- 08.00 WITA	08.01 – 13.00 WITA	12.30 – 13.00 WITA
Jum'at	08.00 WITA	11.00 WITA	07.30- 08.00 WITA	08.01 – 11.00 WITA	10.30 – 11.00 WITA

Aturan

1. Setiap Perangkat Desa wajib melakukan absensi sebelum dan sesudah bekerja menggunakan mesin *fingerprint* atau sidik jari yang telah disediakan oleh Kantor Desa Makmur Jaya
2. Setiap Perangkat Desa wajib hadir 30 menit sebelum jam kerja dimulai, yaitu (07.30-08.00 WITA) dengan keterangan “Hadir Tepat Waktu”
3. Setiap Perangkat Desa yang melakukan scan diatas jam masuk pada hari Senin-Kamis, yaitu (08.01 - 13.00 WITA) akan dianggap hadir, namun dengan keterangan “Hadir Terlambat”
4. Setiap Perangkat Desa yang melakukan scan diatas jam masuk pada hari Jum’at, yaitu (08.01 - 11.00 WITA) akan dianggap hadir, namun dengan keterangan “Hadir Terlambat”
5. Setiap Perangkat Desa yang tidak melakukan scan pulang akan dianggap “Hadir” namun akan diberikan teguran. Jika Perangkat Desa mengulangi kesalahan sampai 2 kali dalam sebulan, maka selanjutnya akan diberikan sanksi tertentu.
6. Perangkat Desa yang tidak masuk kerja lebih dari 2 hari karena sakit wajib menyertakan Surat Keterangan Sakit dari pihak terkait.



Gambar 14. Penyerahan Aturan dan Sanksi Mesin Sidik Jari Kepada Kepala Desa

3. Kedisiplinan dalam Waktu Kerja

Selama percobaan selama seminggu, terlihat perbedaan yang signifikan dari sebelum diterapkannya Mesin Sidik Jari dan sesudah diterapkannya Mesin Sidik Jari. Sebelum penerapan, waktu kehadiran Perangkat Desa tidak terkontrol dengan baik dalam artian masih banyak yang terlambat dari waktu yang ditentukan. Namun, setelah diterapkan Mesin Sidik Jari di Kantor Desa Makmur Jaya, para Perangkat Desa menjadi lebih disiplin khususnya pada waktu kehadiran. Dari data yang tercatat, Perangkat Desa mayoritas hadir tepat waktu pada jam yang ditentukan sesuai dengan Aturan dan Sanksi yang dibuat sehingga pada indikator ini terbilang sangat baik.

Berdasarkan penilaian ketiga indikator di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang berjudul “Pelatihan dan Penerapan Mesin Absensi Sidik Jari di Kantor Desa Makmur Jaya” dapat dikatakan berhasil dan dinilai cukup baik. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian selain diukur dari ketiga komponen di atas, akan tetapi dapat dilihat dari kepuasan Kepala Desa selama penerapan Mesin Sidik Jari tersebut. Terbukti dalam penerapannya, Mesin Sidik Jari ini memberikan manfaat cukup besar, antara lain: meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya kedisiplinan dalam lingkungan kerja, meningkatnya kedisiplinan waktu kehadiran Perangkat Desa serta mempermudah evaluasi absensi karena data tercatat oleh sistem dan dapat meminimalisir terjadinya kecurangan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam penerapan Absensi Mesin Sidik Jari ini adalah dari keinginan Kepala Desanya sendiri, yakni Pak Suhono agar para Perangkat Desa Makmur Jaya dapat lebih disiplin khususnya mengenai waktu. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan Mesin Absensi Sidik Jari yaitu, masih kurangnya pemahaman terkait operasi aplikasi di komputer. Namun bukan menjadi masalah besar, karena apabila tidak menggunakan aplikasi mesin absensi maka alat mesin ini masih bisa digunakan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian ini yakni Upaya Mitigasi Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan serta Pelatihan dan Penerapan Mesin Absensi Sidik Jari di Desa Makmur Jaya memberikan hasil yang cukup memuaskan bagi masyarakat ataupun Perangkat Desa Makmur Jaya. Timbal balik bagi masyarakat dan pemerintah Desa Makmur Jaya dari kegiatan Mitigasi bencana yakni memperoleh materi tentang pengambilan peran dalam pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, bagaimana penanggulangannya, pemanfaatan pembukaan lahan dengan membakar, dampak kerugian kebakaran hutan tanah mineral dan tanah gambut. Antusiasme positif masyarakat dan pemerintah Desa Makmur Jaya dalam kegiatan terlihat pada sesi tanya jawab bersama pemateri dari pihak Manggal Agni. Selain itu, pada Pengadaan sekaligus Penerapannya, mesin absensi *fingerprint* sangat efektif bagi pemerintah desa, dengan mesin absensi membantu kinerja Pemerintah Desa dan meningkatkan disiplin absen kehadiran Perangkat Desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Miftakur Rohmah selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN UNMUL Paser 16 yang telah membimbing dalam penulisan jurnal ini, kepada Kepala Desa

dan Ketua BPD Makmur Jaya yang telah memfasilitasi penulis dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pak Rusli dari Daops Manggala Agni XII Paser Kalimantan Timur selaku Narasumber pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat, kepada masyarakat Desa Makmur Jaya atas partisipasinya dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat serta seluruh pihak yang membantu dalam proses pelaksanaan Program Kerja Kelompok KKN UNMUL Paser 16 ini.

REFERENSI

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 67–81.
- Ginting T. 2009. Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Melalui Partisipasi Masyarakat. Dalam Prosiding Workshop Teknik Pencegahan Kebakaran Hutan Melalui Partisipasi Masyarakat. Kabanjahe (ID): Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam dan Dinas Kehutanan Kabupaten Karo.
- Hatta, M. (2008). Dampak kebakaran hutan terhadap sifat-sifat tanah di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. *Skripsi. Medan: USU*.
- Irwanto. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Mandiri Dengan Meningkatkan Potensi Ekonomi dan Kebudayaan di Masa Pandemi Covid 19. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 251–262. <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/matappa/article/view/1023>
- Kristhy, M. E., Hakim, A. L., Widyawan, E., Claudia, C., Limbong, M. R., Sarvon, W., ... & Mahendra, W. (2021). Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut Setiap Tahunnya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS*, 2(2), 82-91.
- Nurjanah, Sugiharto R, Kuswanda D, Siswanto, Adikoesoemo. 2013. Manajemen Bencana. Alvabeta, Jakarta
- Rahman, A. Z. (2015). Kajian Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 1–14.
- Rianto, & Gunawan, R. (2017). Itgbm Pelatihan dan Penerapan *Finger Print Time Attendance* untuk Pencatatan Data Kehadiran Perangkat Desa. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 3(2), 253–258.
- Subaidi, A., Bariq, M. K., Mustika, D., Ep Izzy, I. Z., Efendi, M. S., & Zein, A. M. (2021). Kkn : Penguatan Desa Mandiri Di Era New Normal Covid-19 Melalui Edukasi Kesehatan Dan Pengembangan Potensi Desa. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 138–143.
- Suwaryono, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *Urecol 6th*, 305–314. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
- Utami, S., Armawi, A., & Hadmoko, D. S. (2018). Implikasi Peran Pemuda dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi Pada Pemuda Komunitas Elite Armada Rimba Sriwijaya). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(3), 306–325. <https://doi.org/10.22146/jkn.38349>

MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENANGANAN SAMPAH DI KELURAHAN MANGKUPALAS

Elly Purnamasari¹, Iksan Taqwari,² Tri Oktavi Hariyati³, Hasriani⁴, Sandi Saputra⁵,
Noviantilisuan⁶, Lio⁷, Delvani Natasia⁸, Nuur Iskarinna Zulkarnaen⁹

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Mulawarman, Samarinda ⁷Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

elips.72@gmail.com

ABSTRAK: Sampah merupakan limbah hasil barang atau produk yang sudah tidak berguna atau tidak terpakai lagi yang menumpuk di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Sampah terdiri dari beberapa jenis yakni zat organik dan zat non organik. Untuk itu sampah yang dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan mengganggu kesehatan. Permasalahan sampah yang kebanyakan tidak dikelola dengan baik terus menjadi hal yang penting untuk segera diatasi. Permasalahan kelurahan ini berkaitan dengan TPS yang digunakan bersama oleh beberapa kelurahan yang berada disekitar Kelurahan Mangkupalas sehingga terjadi penumpukkan sampah. Dengan berbagai problematika mengenai sampah maka Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman angkatan 48 tahun 2022 di kelurahan Mangkupalas melakukan kegiatan manajemen pengelolaan sampah atau lebih tepatnya adalah pelatihan pengelolaan limbah-limbah rumah tangga menjadi suatu barang yang bermanfaat dan bernilai seperti kerajinan dari barang-barang bekas. Kegiatan yang mencakup program KKN tersebut yakni Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah dan pembuatan kotak saran serta kotak tisu dari barang bekas. Luaran dari program KKN di Kelurahan Mangkupalas antara lain penerbitan artikel ilmiah yang berjudul “Manajemen Pengolahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Sampah di Kelurahan Mangkupalas”, Produk Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah, serta kotak saran dan kotak tisu dari barang bekas yang diberikan sebagai kenang-kenangan untuk kelurahan Mangkupalas.

Kata Kunci: Bank Sampah; Kampung Salai; barang bekas.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan limbah hasil yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan zat non organik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan (SK SNI T-13-1990-F:1 dalam Harahap (2017). Menurut Undang-undang No 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah di definisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Dalam Undang-undang ini disebutkan bahwa sampah dari Kawasan Industri (KI) merupakan sampah sejenis sampah rumah tangga, sehingga dalam pengelolaannya dapat disamakan dengan sampah Rumah Tangga (Shochib, 2008). Berdasarkan penjabaran tersebut sampah dapat menjadi masalah bagi lingkungan dan menimbulkan dampak buruk.

Mangkupalas merupakan sebuah kelurahan di kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Kelurahan ini hanya memiliki satu TPS yang digunakan oleh tiga kelurahan yaitu Kelurahan Mangkupalas, Kelurahan Rapak Dalam dan Kelurahan Masjid di Kecamatan Samarinda Seberang. Kondisi

tersebut membuat sampah menumpuk di wilayah Kelurahan Mangkupalas. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, diantaranya mengurangi volume sampah di TPS dengan memilah sampah yang masih bisa di daur ulang atau diolah kembali menjadi barang yang bernilai. Pemerintah daerah dalam hal ini aparat kelurahan memerlukan keterlibatan masyarakat secara aktif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman adalah melakukan sosialisasi tentang penanganan sampah di tingkat terendah seperti komunitas RT, komunitas pelajar sekolah, komunitas remaja dan sebagainya. Manajemen pengelolaan sampah melalui bank sampah menjadi lembaga alternatif mengatasi masalah lingkungan tersebut. Bank sampah ialah salah satu sistem pengelolaan dengan cara pengumpulan, pemisahan, dan penimbangan sampah. Bank sampah hadir sebagai wujud dari perda Kota Samarinda yaitu Peraturan Daerah (Perda) Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. Habsari (2016) menjelaskan bahwa Perda ini juga mengatur tentang ketua lingkungan, ketua rukun tetangga, penanggung jawab tempat pemukiman penduduk bertanggung jawab atas azas ketertiban dan kebersihan lingkungannya, menyediakan alat pengangkut sampah di lingkungan perumahan atau pemukiman, mengangkut sampah ketempat penumpukan sampah pada waktu tertentu yang sudah ditetapkan setiap hari.

Sosialisasi manajemen pengelolaan sampah dalam wujud Bank Sampah hadir sebagai upaya menindaklanjuti edukasi bagi masyarakat untuk peduli pada lingkungan melalui sistem layaknya lembaga perbankan. Kegiatan sosialisasi ini dilanjutkan dengan pelatihan cara memanfaatkan limbah-limbah rumah tangga yang semula terbuang menjadi produk yang bernilai ekonomis dan memiliki manfaat khususnya bagi warga mangkupalas.

METODE

1) Metode Pengabdian

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Universitas Mulawarman Kelompok Samarinda 08 dalam upaya pelaksanaan Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Sampah dilakukan dalam upayasebagai berikut:

a. Pengumpulan Data dan Informasi Mengenai Sistem Penerapan Bank Sampah

Pengumpulan data dan informasi mengenai sistem penerapan bank sampah di kelurahan Mangkupalas dilakukan dengan metode pengamatan langsung pada lokasi maupun dengan wawancara pada warga terkait. Data-data yang dikumpulkan antara lain ialah jadwal rangkaian kegiatan pengumpulan dan penimbangan sampah bernilai ekonomis pada RT-RT di Kelurahan Mangkupalas, jadwal pengumpulan minyak jelantah, dan harga sampah sesuai dengan klasifikasinya. Berdasarkan data-data tersebut dilaksanakanlah program kerja sosialisasi “Manajemen Pengelolaan Sampah” di kelurahan Mangkupalas.

b. Pengumpulan Data Potensi Usaha Produk dari Barang Bekas

Pengumpulan data potensi usaha produk dari barang bekas di kelurahan Mangkupalas bertujuan untuk melihat barang bekas yang berpotensi diolah kembali menjadi produk yang dapat dipasarkan. Pengumpulan data potensi usaha produk dari barang bekas di kelurahan Mangkupalas dilakukan dengan cara melihat data dari setiap RT. Berdasarkan pengumpulan data tersebut dilakukan program kerja berupa pelatihan pengolahan limbah organik dari minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi dan pembuatan barang-barang bermanfaat (kotak saran dan kotak tissue) dari sampah non organik.

2) Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan program KKN 48 Universitas Mulawarman dalam program pengabdian masyarakat dapat dilihat dari tereduksinya masyarakat peserta sosialisasi dan pelatihan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan mempraktekannya. Indikator keberhasilan Program KKN di Kelurahan Mangkupalas, Kota Samarinda menghasilkan luaran berupa (1) Artikel ilmiah berjudul “Manajemen Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Penanganan Sampah di Kelurahan Mangkupalas”; (2) Produk dan logo lilin aromaterapi, dan kotak saran serta kotak tisu dari bahan bekas organik dan anorganik.

3) Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan progtram Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman Angkatan 48 dilakukan di Kelurahan Mangkupalas, Samarinda Seberang, Kota Samarinda pada rentang waktu 28 Juni - 16 Agustus 2022.

4) Sasaran Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah warga Kelurahan Mangkupalas yaitu RT 04, RT 05, RT 06 serta siswa dan

siswi SMA 17 Samarinda Seberang.

HASIL DAN DISKUSI

Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Sampah dilaksanakan sebagai program unggulan dalam pencapaian luaran dari Program KKN Universitas Mulawarman di Kelurahan Mangkupalas, Kota Samarinda. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2022 dengan audiens siswa dan siswi SMA 17 Samarinda Seberang. Sosialisasi tersebut mengundang dua pemateri yaitu ibu Elly Purnamasari dan ibu Sri Puji Rahayu. Narasumber pertama menjelaskan secara terperinci tentang mekanisme pembentukan Bank Sampah dan pengelolaannya secara melembaga. Adapun narasumber kedua menyampaikan informasi tentang contoh kampung yang mulai menerapkan sistem pengelolaan sampah di Kampung Salai. Selanjutnya dilakukan pula kegiatan pelatihan pemanfaatan sampah organik minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi dan pembuatan kotak saran dan kotak tissue dari sampah anorganik oleh mahasiswa-mahasiswa KKN.

a. Manajemen Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Penanganan Sampah di Kelurahan Mangkupalas

Sampah merupakan salah satu persoalan krusial yang sampai saat ini masih menjadi perdebatan. Kebiasaan dari masyarakat yang belum menyadari adalah pentingnya menjaga kebersihan, untuk mengurangi timbulan sampah berbagai cara dilakukan oleh pemerintah setempat, seperti membuat pupuk kompos, dan mendaur ulang sampah menjadi alat-alat rumah tangga atau lainnya yang dapat dimanfaatkan lagi. Namun, penanggulangan tumpukan sampah tersebut belum menimbulkan dampak yang berarti di masyarakat. Karena masih saja banyak kita temukan tumpukan sampah di mana-mana, tidak hanya di jalan, dipasar, maupun di TPS.

Minimnya sistem pengelolaan yang tepat sasaran dalam penanggulangan sampah sehingga tidak berhasil dalam mengatasi permasalahan sampah, seringkali program yang direncanakan untuk mengatasi sampah gagal dikarenakan belum adanya manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, manajemen sangat diperlukan dalam mengelola sampah. Apalagi jika kita mendengar yang namanya Bank Sampah, sejauh ini proses manajemennya sudah tersistem dengan baik dan didukung dengan pelayanan yang terpadu.

Kegiatan ini menuntut partisipasi seluruh lapisan masyarakat, pemerintah, dan para pengusaha untuk berperan serta dalam pengurangan sampah dalam melaksanakan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah atau yang biasa dikenal dengan istilah 3R (reduce, reuse, dan Recycle). Program-program penanggulangan sampah berbasis bank sampah diharapkan mampu memberikan dampak positif untuk pengurangan sampah-sampah. Kesadaran masyarakat serta pemerintah harus sejalan dalam menerapkan manajemen pengelolaan Bank sampah.

Kegiatan sosialisasi Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan yang disampaikan oleh narasumber pertama menjelaskan tentang beberapa poin penting, diantaranya :

- Permasalahan sampah didasari oleh aktivitas membuang sampah yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- Keberadaan sampah yang sangat erat dengan kehidupan manusia akan mendatangkan dampak buruk dalam hal kesehatan, pencemaran dan estetika ketika tidak ditanggulangi dengan benar.
- Cara menangani sampah harus sesuai dengan jenis sampah tersebut, beberapa jenis sampah yaitu sampah basah (organik), kering (anorganik), dan B3.
- Bank Sampah hadir sebagai sebuah konsep pengelolaan sampah khususnya sampah padat yang bersifat mandiri, terorganisir dan multimanfaat.
- Bank Sampah atau Bank Ramli memiliki salah satu tujuan yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi dan bahaya limbah/sampah yang dihasilkan. Manfaat lainnya yaitu menghasilkan produk ekonomis dari barang bekas, menghasilkan dana tunai, dan mengurangi beban untuk TPS dan TPA.
- Pengelolaan Bank Ramah Lingkungan, diperlukan pengurus yang mempersiapkan posko, peralatan, buku agenda pengelolaan sampah, menetapkan jadwal menabung, menentukan harga beli, dan memiliki jaringan pengepul.

- Selain itu, diperlukan pula nasabah yang berperan untuk melakukan pemilahan sampah sesuai jenisnya, menyetor sampah dengan kondisi bersih, dan menyetujui peraturan yang ditetapkan.

b. Kampung Salai Kelurahan Mangkupalas sebagai Kampung Percontohan Penanganan sampah

Kampung Salai terbentuk dengan latar belakang Perwali no. 13 Tahun 2019 tentang Jakstrada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, pembinaan berjenjang dan berkelanjutan kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta bentuk insentif dan disinsentif dalam pengelolaan sampah ramah lingkungan. Maksud terbentuknya Kampung Salai yaitu meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui inovasi dan kegiatan pengurangan serta pemanfaatan sampah. Tujuan terbentuknya Kampung Salai yaitu upaya pembinaan Pemerintah Kota Samarinda melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda dalam pengelolaan sampah dan pencapaian target pengurangan sampah. Sasaran Kampung Salai yaitu masyarakat Kota Samarinda melalui koordinasi pemerintahan kecamatan dan kelurahan.

Program Sampah Bernilai mencakup beberapa nilai yang diperoleh dari kegiatan tersebut yaitu, bernilai sosial, bernilai budaya, bernilai ibadah dan bernilai ekonomi. Di Kelurahan Mangkupalas Kampung Salai aktif berjalan di RT 04, 05, dan 06. Kampung Salai juga selalu berhubungan dengan Bank Sampah, kegiatan di Kampung Salai ini meliputi pengumpulan sampah yang telah dipilah oleh masyarakat yang kemudian akan ditimbang yang kemudian hasil penimbangan sampah tersebut akan dimasukkan ke dalam buku tabungan yang diberikan oleh petugas terkait kepada masyarakat. Kegiatan Bank Sampah di Kelurahan Mangkupalas aktif dilaksanakan setiap bulan hal ini bertujuan untuk masyarakat dapat mengumpulkan dan memilah sampah yang nantinya akan dikumpulkan di beberapa Bank Sampah yang terdapat di Kelurahan Mangkupalas. Mahasiswa KKN Universitas Mulawarman Kelurahan Mangkupalas memiliki inovasi untuk membuat papan bank sampah yang diletakkan di beberapa RT yaitu RT 04, 05 dan 06 dengan tujuan untuk lebih menyadarkan masyarakat bahwa sampah-sampah yang mereka buang memiliki masa dan waktu terurai yang sangat lama sehingga sangat berbahaya jika sampah-sampah tersebut dibuang sembarangan. Bentuk kegiatan Kampung Salai ialah lomba Pengelolaan Sampah Kampung Salai (Sampah Bernilai) Kota Samarinda dalam melaksanakan lomba tersebut ditentukan beberapa hal yaitu kriteria lomba, cara pengelolaan sampah serta produk dan kerajinan tangan yang telah dihasilkan dari sampah, kriteria penilaian, komposisi penilaian, dan hadiah serta penghargaan. Pihak utama yang terlibat dalam pelaksanaan lomba ini yaitu RT, kelurahan, dan kecamatan.



Gambar 1. Foto Papan Bank Sampah dan Foto Kegiatan Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Sampah

c. Pelatihan Pembuatan Produk Lilin Aromaterapi dan Logo (Branding) dari Minyak Jelantah

Apa itu limbah? limbah adalah hasil pembuangan yang dihasilkan oleh aktivitas manusia dan hewan yang berbentuk padat, cair maupun gas yang dibuang karena tidak dibutuhkan dan dianggap sebagai kotoran. Walaupun dianggap sudah tidak berguna dan tidak dibutuhkan, namun bahan tersebut kadang-kadang masih dapat dimanfaatkan kembali dan dijadikan bahan baku. Limbah yang paling banyak dibuang yaitu adalah limbah hasil kegiatan rumah tangga, salah satu contohnya adalah limbah minyak jelantah. Limbah minyak jelantah berasal dari jenis-jenis minyak goreng seperti halnya minyak jagung, minyak sayur, minyak samin dan

sebagainya, minyak ini merupakan minyak bekas pemakaian kebutuhan rumah tangga. Minyak jelantah dianggap sebagai sumber penyakit jika digunakan kembali untuk kebutuhan rumah tangga sehingga banyak masyarakat memilih untuk membuang minyak bekas ini ke saluran pembuangan air, sungai, dan tanah.

Tentunya cara tersebut memiliki dampak bagi lingkungan seperti menurunkan kualitas air tanah, menyumbat pori-pori tanah, membuat tanah menjadi keras, dan kesuburannya berkurang. Untuk mengatasi limbah ini diperlukan adanya alternatif pemanfaatan limbah ini untuk mengurangi pembuangan limbah dan menyadarkan masyarakat bahwa limbah minyak jelantah dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk. Beberapa produk dapat dihasilkan dari pemanfaatan minyak jelantah seperti pembuatan sabun dan lilin aromaterapi. Minyak jelantah dapat menghasilkan produk sabun dalam bentuk cair dan padat, pemanfaatan sabun dihasilkan dari proses hidrolisis minyak atau lemak menjadi asam lemak bebas dan gliserol yang dilanjutkan dengan proses saponifikasi menggunakan basa (KOH atau NaOH). Sabun cuci minyak jelantah ini efektif untuk membersihkan kotoran berlemak dan berminyak.

Produk lain yang dihasilkan dari pemanfaatan minyak jelantah adalah pembuatan lilin aromaterapi. Pembuatan lilin aromaterapi ini menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemukan sehingga masyarakat dapat membuatnya sendiri dirumah. Alat-alat yang dibutuhkan seperti kompor, wajan, wadah stainless, lidi, pisau/cutter/gunting, gelas arloji, timbangan digital, dan kertas saring. Untuk bahan-bahannya adalah parafin balok/stearin, essential oil/bibit parfum, sumbu lilin/benang katun/wol, minyak jelantah, krayon/pewarna bahan oil, adsorben/norit, tisu, air, dan kardus. Manfaat dari lilin aromaterapi dari minyak jelantah adalah dapat merileksasi badan serta menjadi produk daur ulang yang bernilai ekonomis. Produk-produk tersebut tentunya dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah rumah tangga.

Kegiatan lainnya dilaksanakan dalam bentuk program kerja individu, berupa pelatihan pembuatan lilin aroma terapi yang salah satu bahan bakunya adalah minyak jelantah yang sudah tidak terpakai lagi. *Scented Candle* Mangkupalas merupakan rencana merek dagang dari produk lilin aroma terapi tersebut. Cara pembuatan produk tersebut disosialisasikan dalam bentuk pelatihan oleh Mahasiswa Universitas Mulawarman melalui program kerja KKN. Selain diolah menjadi produk lilin aroma terapi, limbah organik dari minyak jelantah dapat dikembangkan lagi menjadi produk olahan lainnya seperti sabun dari minyak jelantah. Diharapkan setelah pelatihan dilakukan, masyarakat dapat mengolah produk untuk dimanfaatkan sendiri maupun peluang usaha yang dapat dikembangkan secara komersil dengan bantuan pihak kelurahan serta pendampingan dalam pendistribusian produk tersebut.



Design I



d. Pembuatan Kotak Saran dan Kotak Tisu dari Barang Bekas

Kegiatan pembuatan kotak saran dan kotak tisu dari barang bekas dilakukan oleh Mahasiswa KKN untuk memberikan edukasi cara memanfaatkan barang bekas non organik menjadi barang-barang yang berguna bagi masyarakat. Pembuatan kotak tisu dan kotak saran menggunakan alat dan bahan yang sangat mudah ditemukan seperti kardus bekas, lem tembak, gunting/cutter, dan kotak rokok. Pembuatan kotak saran merupakan ide dan inovasi Mahasiswa KKN yang kemudian ditempatkan di Kantor Kelurahan Mangkupalas sebagai tempat untuk masyarakat memberikan saran dan masukan untuk Kelurahan agar kedepannya lebih baik.

Kegiatan pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas ini merupakan kegiatan Mahasiswa KKN Kelurahan Mangkupalas dalam mengatasi dan menyadarkan masyarakat bahwa sampah-sampah yang mereka buang ke TPS memiliki manfaat jika dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi. Pembuatan kotak tisu dari kotak bekas rokok sebagai inovasi Mahasiswa KKN mengatasi sampah non organik yang banyak diabaikan oleh masyarakat. Kotak saran dan kotak tisu yang sudah diolah

kemudian menjadi kenang-kenangan dari Mahasiswa KKN Universitas Mulawarman kepada aparat Kelurahan Mangkupalas yang menjadi penanda kegiatan KKN.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengembangan sosialisasi manajemen pengelolaan sampah dapat memberikan edukasi tentang kelembagaan bank sampah secara terstruktur dan penerapannya di tengah masyarakat dapat berlangsung dengan baik jika masyarakat memahami fungsi dan manfaatnya. Dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Mangkupalas memiliki kegiatan rutin setiap bulan untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan sampah oleh masyarakat, kegiatan ini mengajak masyarakat untuk dapat memilah sampah sebelum dibuang ke TPS sehingga sampah yang masih dapat dimanfaatkan dapat dikelola dengan baik. Kegiatan ini disebut dengan BANK SAMPAH yang memiliki kegiatan pengumpulan sampah dan penimbangan sampah yang dilakukan di beberapa RT di Kelurahan Mangkupalas, hasil penimbangan sampah yang masyarakat kumpulkan akan dicatat dalam buku bank sampah yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat yang ikut terlibat dalam program Bank Sampah. Pendampingan dan pemberian contoh nyata oleh aparat kelurahan dan warga masyarakat di Kampung Salai dapat menjadi inspirasi dalam pembentukan program Bank Sampah. Termasuk pemberian pelatihan memanfaatkan sampah organik (minyak jelantah) menjadi produk lain seperti sabun dan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, memanfaatkan sampah anorganik (kertas, botol plastik) menjadi produk olahan yang bermanfaat diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk pengembangan selanjutnya. Langkah berikutnya adalah membantu promosi produk yang dihasilkan untuk dapat dipasarkan secara digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya artikel ilmiah ini, kami mahasiswa KKN Reguler Angkatan 48 Kelurahan Mangkupalas kelompok Samarinda 08 mengucapkan terima kasih banyak kepada Pendamping lapangan, Lurah Mangkupalas, Pimpinan Puskesmas Mangkupalas, Serta seluruh masyarakat yang turut serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian in

REFERENSI

- Habsari, R.D. 2016. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah di kelurahan Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *Jurnal ilmu Pemerintahan*. 4(1).282-293.
- Harahap, T. 2018. Manajemen Pengolahan Sampah Terpadu dalam Meningkatkan Pendapatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*. 5(2).88-98.
- Shochib, R. 2018. Konsep Pengelolaan Sampah di Kawasan Industri. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*. 4(2).87-92.
- Suryani, Elvira. 2016. Manajemen Pengelolaan Bank Sampah di Kota Bekasi. *Jurnal AKP*. 6(1).64-73.
- Prihanto, Antonius dan Bambang Irawan. 2018. Pemanfaatan Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun Mandi. *Jurnal Metana*. 14(2).55-59
- Erviana Yuli Vera. 2019. Pelatihan Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Sabun dan Strategi Pemasaran di Desa Kemiri. *Jurnal Pemberdayaan*. 3(1).17-22
- Inayati Isna Nur dan Kurnia Ritma Dhanti. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan
- Lilin Aromaterapi Sebagai Alternatif Tambahan Penghasilan Pada Anggota Aisyiyah Desa Kebanggaan Kec Sumbang. *Jurnal Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(1).160-166.

PEMBUATAN WEB UMKM DI WILAYAH KELURAHAN KARANG MUMUS

Sjarif Ismail¹, Muhammad Ralgi Ajriya², Julia Dianto³, Rhizka Azzahra Ayu Syaputri⁴, Cici Lis Qurrotun Ayuni⁵, Tasya Delviana Marcellia⁶, Syrillus Sono⁷, Muh. Riswanto⁸, Nazar⁹

¹Dosen Pembimbing Lapangan, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Agribisnis Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

ismail8997@yahoo.com

Abstrak: Kelurahan Karang Mumus, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda merupakan salah satu kelurahan yang terletak di pusat Kota Samarinda ini. Kelurahan ini terbentuk sejak tahun 1985. Nama Karang Mumus diambil dari nama sungai terpanjang setelah Sungai Mahakam di kota ini yang membelah 2 Kelurahan dan 2 Kecamatan dari sisi kiri dan kanan. Luas wilayah sekitar 39 Ha, dan terdiri dari 6439 Jiwa, 1947 KK (Kepala Keluarga) dan 29 RT (Rukun Tetangga). Tujuan Program dan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah pemberdayaan potensi masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Karang Mumus dengan cara membuat Web UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dengan harapan para pelaku usaha UMKM dapat menjangkau lebih banyak pelanggan melalui Website sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang terlibat. Metode yang digunakan adalah gabungan dari Offline dan Online. Setelah melakukan pengamatan dan pendataan bersama dengan personil Kelurahan Karang Mumus, maka Kelompok KKN 48 Samarinda 47 Kelurahan Karang Mumus telah berhasil mengumpulkan data-data pelaku UMKM yang ada dan ditindaklanjuti dengan dimasukkan ke data UMKM dalam Website.

Kata Kunci: Kelurahan Karang Mumus, Web, UMKM.

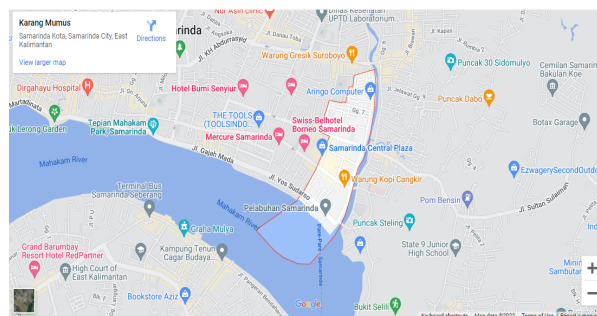
PENDAHULUAN

UMKM telah diketahui merupakan bagian penting dalam perekonomian di Indonesia karena berkontribusi cukup besar untuk pertumbuhan ekonomi. UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, atau rumah tangga yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Secara lebih jelas, UMKM telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Pada Undang-undang disebutkan bahwa UMKM adalah jenis usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UU RI, 2008).

Kelurahan Karang Mumus terletak di Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda merupakan salah satu kelurahan yang terletak di pusat kota Samarinda, terbentuk pada tahun 1985. Nama Karang Mumus diambil dari nama sungai terpanjang yang melewati kota Samarinda setelah sungai Mahakam. Sungai Karang Mumus membelah 2 kelurahan dan 2 kecamatan dari sisi kiri dan kanan. Luas wilayah sekitar 39 Ha, terdiri dari 6.439 Jiwa, 1.947 KK, dan 29 RT. Karena posisi Kelurahan

Karang Mumus yang sangat strategis dan berada di tengah kota, hal ini menjadikan Kelurahan Karang Mumus sebagai pusat perekonomian yang sangat penting bagi masyarakat kota Samarinda. Wilayah kerja Kelurahan Karang Mumus dapat dilihat pada Gambar 1 dalam kotak kecil.

Hasil analisa situasi terlihat potensi dalam perekonomian, maka Kelompok KKN 48 Samarinda 47 Kelurahan Karang Mumus melakukan pemetaan dan analisis potensi para pelaku UMKM yang ada di wilayah tersebut. Setelah dilakukan diskusi dan perancangan program kerja utama dengan Kepala Kelurahan sebagai Pembimbing Lapangan (PL) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) perlu dibuatkan Website UMKM yang berisi para pelaku UMKM dan produk yang dihasilkan untuk dipajang. Hal ini diharapkan dapat membawa produk UMKM yang terlibat dapat lebih dikenal oleh masyarakat atau konsumen serta meningkatkan penjualan produk UMKM yang ada dengan harapan akhir dapat meningkatkan taraf perekonomian para pelaku UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Karang Mumus. Promosikan dilakukan pada Web UMKM yang dibuat oleh kelompok kami dan dapat diakses melalui *Search Engine* Google/URL. Program kerja Web UMKM ini bertujuan untuk membuat website yang berisikan daftar-daftar UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Karang Mumus dan berisikan kegiatan apa saja yang dilaksanakan oleh kelompok Samarinda 47.



Gambar 1. Wilayah Kerja Kelurahan Karang Mumus

METODE

Pelaksanaan KKN 48 oleh Kelompok Samarinda 47 tahun 2022 telah dilaksanakan di Kelurahan Karang Mumus, dengan dilakukan analisis pada data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari diskusi dengan Pihak Kelurahan, Ketua RT setempat, dan pendataan lapangan oleh Tim Kelompok Samarinda 47 dilapangan yang secara langsung melakukan pendataan pada pelaku UMKM yang ada Kelurahan Karang Mumus. Data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda. Data primer dan sekunder dapat kami peroleh dengan lengkap dan tidak menemui hambatan yang berarti untuk pembuatan Web UMKM karena warga Kelurahan Karang Mumus sangat ramah dan senang hati membantu kami dalam pendataan UMKM yang ada. Hanya saja ada beberapa potensi UMKM yang belum maksimal seperti: (1) masih banyak Produk UMKM yang belum terpromosi dengan maksimal karena cakupan penjualan disekitar rumah saja, (2) kurang pengetahuan dan keterampilan dalam mempromosikan produk yang dihasilkan

a. Metode Pengabdian

Hasil dari analisis permasalahan dan potensi yang terdapat di Kelurahan Karang Mumus serta berkoordinasi dengan DPL, maka ditentukanlah program kerja utama untuk membantu meningkatkan potensi Masyarakat khususnya UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Karang Mumus dengan membuat Website UMKM, yang mencakup informasi UMKM yang ada di

Kelurahan Karang Mumus. Hasil kerja diupload dan dapat dilacak melalui Search Engine Google/URL.

Rangkaian kegiatan pelaksanaan program kerja utama dalam bentuk “Pembuatan Website UMKM Kelurahan Karang Mumus” di laksanakan dengan tahapan sebagai berikut: (1) koordinasi dengan DPL dan Pembimbing Lapangan serta Ketua RT dan Masyarakat sekitar untuk pemilihan UMKM yang akan dipromosikan, (2) persiapan pelaksanaan program, (3) pelaksanaan pendataan dan observasi lapangan, (4) pengolahan dan validasi data yang ada dan sinkronisasi dengan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda, (5) memasukan semua data yang diperoleh ke Website UMKM, dapat dilacak di . Tahapan kegiatan lengkap dapat dilihat pada Tabel.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah masyarakat dapat mengakses laman web UMKM untuk mengetahui UMKM dan poduk apa saja yang tersedia.

c. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan KKN Angkatan 48 Universitas Mulawarman Kelompok Samarinda 47 dilaksanakan di Wilayah Kerja Kelurahan Karang Mumus, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda dengan posko kegiatan di dekat kelurahan dan semua mahasiswa tinggal di posko selama 24 jam untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat. Waktu pelaksanaan dari tanggal 28 Juni sd 12 Agustus 2022.

Tabel Kegiatan Program Kerja Pembuatan Website UMKM

No	Kegiatan	Tanggal
1	Penyusunan Program Kerja Utama Pembuatan Website Dan Konsep Website	28 Jun - 8 Jul
2	Proses Pembangunan Website Menggunakan Web Builder Odoo.Com	9 Jul - 10 Jul
3	Pendataan, Survei, dan Observasi lapangan UMKM	11 Jul - 12 Jul
4	Melanjutkan Proses Pembangunan Website	13 Jul - 26 Jul
5	Memasukkan Data Dokumentasi Kegiatan Kelompok Ke Dalam Website Dan Optimasi Tampilan Web	27 Jul - 6 Agu
6	Memasukkan Data Umkm Ke Dalam Website	7 Agu - 12 Agu

d. Sasaran Pengabdian

Sasaran dari program ini adalah untuk masyarakat sekitar Kelurahan Karang Mumus dan diutamakan para pelaku UMKM yang telah berproduksi terus menerus, bukan insidental produksinya. Lokasi produksi dan pemasaran ada di wilayah Kelurahan Karang Mumus.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari Kegiatan

Program ini adalah program kerja kelompok yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan potensi dan promosi dari UMKM yang ada di Kelurahan Karang Mumus, dan membantu meningkatkan potensi ekonomi masyarakat yang ada, dan sebagai sarana agar masyarakat Samarinda maupun luar daerah Samarinda dapat mengetahui UMKM apa saja yang ada sehingga bisa meningkatkan penjualan UMKM yang ada. Selain itu juga sebagai sarana pembelajaran mahasiswa dalam berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk memecahkan suatu permasalahan di suatu wilayah secara berkelompok dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan karena kelompok ini terdiri dari berbagai Fakultas yang ada di Universitas Mulawarman. Hasil pembuatan Website dapat dilihat di <https://umkm-karangmumus.odoo.com/> dan tampilan produk UMKM pada Website dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Web UMKM (<https://umkm-karangmumus.odoo.com/>) dan Tampilan Produknya

Pelaksanaan Program ini berjalan lancar tanpa hambatan karena Masyarakat Karang Mumus sangat ramah dalam membantu Kami Kelompok KKN 47 Samarinda. Mulai dari diskusi dengan pihak kelurahan, RT, pelaku UMKM, sampai pada akhirnya kami secara kelompok dalam satu tim yang solid dapat menyelesaikan Web UMKM dengan baik dan tepat waktu. Besar harapan kami dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk sektor UMKM Kelurahan Karang Mumus dan Masyarakat umum.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kelurahan Karang Mumus memiliki luas wilayah 1 Km² (39 Ha) dengan batas wilayah sebelah utara bersinggungan dengan Kelurahan Sungai Pinang Luar, sebelah Barat dengan Kelurahan Pelabuhan, sebelah Selatan dan Timur dengan Sungai Karang Mumus dengan 1.974 KK. Kelurahan Karang Mumus memiliki tipologi kelurahan “Perindustrian dan Perdagangan” dengan mayoritas warganya yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima, wiraswasta dan pegawai. Di Kelurahan Karang Mumus banyak terdapat warga yang berprofesi sebagai wiraswasta mulai dari UMKM hingga usaha yang telah maju. Hal ini yang mendorong kami membuat website yang berisi data UMKM yang terdapat di Kelurahan Karang Mumus yang dapat diakses melalui search engine atau di website <https://umkm-karangmumus.odoo.com/>.

Rekomendasi dari kami untuk kegiatan ini adalah terus dilakukan secara rutin pemuktahiran data UMKM di Website yang telah kami buat agar bisa mencakup semua UMKM yang ada di Kelurahan Karang Mumus, Kecamatan Samarinda Kota. Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Kerja Web UMKM Kelompok KKN Samarinda 47 tahun 2022 dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan Terima Kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kami kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Karang Mumus ini. Tidak lupa ucapan Terima Kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kami Dr. dr. Sjarif Ismail, M. Kes, Bapak Lurah Karang Mumus Arbain Asyari, S. Sos yang banyak membantu kami, Para Ketua RT, Masyarakat, dan Para Pelaku UMKM yang tidak dapat kami ucapkan satu persatu sangat berkontribusi dalam membantu kami dalam pendataan UMKM.

REFERENSI

Kel. Karang Mumus. (2022). Data Monografi <https://kel-karang-mumus.samarindakota.go.id/>.

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda. (2022). Data Pelaku UMKM Kelurahan Karang Mumus.

UU RI. (2008). Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA SEKTOR PERIKANAN, PERTANIAN, DAN PETERNAKAN DI DESA RAWA MULIA KECAMATAN BABULU

**Mega Norsita^{1*}, Muhammad Gofal Khan¹, Rahmah Mawaddah², Kamilia Azzahra Hawary³,
Nieceen Normillah⁴, Muhammad Suhri⁵, Yusnia Wati Anggriani⁶, Pabiah Noviani⁷, Andi
Rahmadiani⁸, Eldha Yusuf Allo⁹, Puput Tri Santika¹⁰, Siti Latifa Radhiatul Audia¹¹, Febriani
Tinambunan¹²**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman,

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

mega.norsita@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK: Desa Rawa Mulia merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Sumber Daya Manusia memiliki peran penting dalam kemajuan desa. Kualitas Sumber Daya Manusia yang terdapat di desa ini masih tergolong cukup rendah, terutama pada sektor perikanan, pertanian, dan peternakan. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh masyarakat pada ketiga sektor tersebut diantaranya adalah bagi masyarakat yang memiliki tambak ikan merasakan mahalnya harga pakan ikan dan mengakibatkan ikan yang dipelihara hanya diberi pakan seadanya yang mengakibatkan pertumbuhan ikan tidak maksimal, kualitas padi yang kurang baik, dan juga pertumbuhan hewan ternak khususnya sapi yang kurang maksimal. Oleh karena itu, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman melakukan pengabdian dengan tujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia di Desa Rawa Mulia pada sektor perikanan, pertanian, dan peternakan. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dan praktek lapangan yang ditujukan kepada masyarakat Desa Rawa Mulia. Pada sektor perikanan membahas mengenai pembuatan pakan ikan berupa pelet, pada sektor pertanian membahas mengenai pH tanah dan kadar air yang terkandung dalam padi, kemudian pada sektor peternakan membahas mengenai pembuatan pakan ternak silase.

Kata Kunci: *Sumber Daya Manusia, Perikanan, Pertanian, Peternakan*

PENDAHULUAN

Desa Rawa mulia merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Babulu Kab. Penajam Paser Utara. Desa ini terdiri dari 3 dusun yang dimana di dalamnya terdapat 15 RT, selain itu Desa Rawa Mulia juga merupakan suatu wilayah Desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh dan petani. Ekonomi penduduk Desa rawa Mulia tergolong menengah ke bawah, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap laju perkembangan Sumber Daya Manusia dalam sektor perikanan, pertanian dan peternakan. Adapun permasalahan mendasar yang terdapat Di Desa Rawa Mulia yaitu mengenai masyarakat yang merasa harga pakan ikan mahal, pH asam tanah sawah, serta kualitas pakan ternak yang kurang mengandung protein. Pada bidang perikanan yang terdapat di Desa Rawa Mulia, terdapat kendala yang dialami oleh pembudidaya

yaitu minimnya pengetahuan serta keterampilan dalam pembuatan pakan ikan berupa pelet serta harga pakan ikan yang ada di pasaran relatif mahal. Seperti yang diketahui bahwa salah satu faktor terpenting yang berperan dalam proses pertumbuhan ikan yaitu pakan. Jumlah, kualitas, serta nutrisi yang terkandung pada pakan ikan sangat mempengaruhi pertumbuhan ikan yang optimal (Zaenuri, dkk, 2014). Oleh karenanya, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diadakan sosialisasi dan juga praktek terkait pembuatan pakan ikan.

Pelet adalah makanan buatan yang terbuat dari beberapa campuran bahan yang dicampur menjadi adonan kemudian dicetak hingga berbentuk batangan ataupun bulatan kecil-kecil dengan ukuran berkisar diantara 1-2 cm. Bahan dasar pelet dapat berasal dari sumber bahan baku yang memiliki harga yang relatif murah. Sumber bahan baku harus memiliki kandungan gizi yang baik dan diperlukan oleh ikan serta mudah diolah. Salah satu sumber bahan baku yang dapat dimanfaatkan adalah tepung ikan serta bekatul (Zaenuri, dkk, 2014). Bekatul dapat dengan mudah ditemui di Desa Rawa Mulia dikarenakan sebagian besar warga di desa ini berprofesi sebagai petani.

Kualitas air untuk pertanian adalah kesesuaian air untuk memenuhi fungsinya bagi tanaman, karena kualitas air yang baik tidak akan mengganggu pertumbuhan tanaman dan hasil panen. Semakin buruk kualitas air, maka semakin berat permasalahan yang ditimbulkan serta penanganan yang dibutuhkan akan semakin sulit. Keasaman dan kebasaan dari air dinyatakan dalam pH dan diukur dalam skala 0 sampai 14. Angka yang semakin rendah menunjukkan kondisi larutan yang semakin masam. Tanah masam mempunyai kendala fisik maupun kimia yang menghambat pertumbuhan tanaman (Astuti, 2014).

Pada pemeriksaan yang telah dilakukan didapatkan nilai pH tanah sawah di Desa Rawa Mulia yaitu kisaran 4-5. Sehingga hal ini dapat memberikan informasi serta pengetahuan baru mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk menangani kondisi keasaman pada tanah sawah. Pemupukan dan pengapuran merupakan penanganan tanah masam yang dapat menjadikan tanah produktif (Rochayati et al., 1986; Adimihardja et al., 2006). Bahtiar (2008) menambahkan bahwa kapur yang merupakan kelompok karbonat seperti kalsit (CaCO_3) dan Dolomit ($\text{CaMg}(\text{CO}_3)_2$) lazim digunakan dalam upaya meningkatkan pH tanah karena akan terdisosiasi menjadi ion Ca^{2+} , Mg^{2+} dan CO_3^{2-} di dalam tanah.

Selanjutnya pada bidang peternakan di desa Rawa Mulia, kendala yang dialami oleh para peternak khususnya pada hewan ternak berupa sapi yaitu kurangnya nutrisi yang terkandung pada pakan segar sehingga menyebabkan bobot dari sapi tidak mengalami perubahan yang signifikan. Masalah lainnya yaitu, ketersediaan pakan segar yang tidak selalu tersedia sehingga dapat mempengaruhi produktivitas dari hewan ternak tersebut. Hal ini sesuai dengan (Widyastuti, 2008) yang mengatakan bahwa lambatnya pertambahan berat badan atau adanya gangguan reproduksi dapat terjadi apabila kesediaan pakan hijauan segar terganggu. Oleh karena adanya permasalahan ini, diadakan solusi yang berupa penyuluhan serta praktek pembuatan pakan ternak silase.

Pakan ternak silase merupakan salah satu bentuk teknologi pengawetan hijauan. Prinsip kerja dari pembuatan pakan silase ini adalah fermentasi hijauan dengan menggunakan bakteri asam laktat yang menghasilkan asam secara anaerob. Produk akhir utama yang dihasilkan dari proses fermentasi yang sempurna adalah berupa asam laktat. Asam laktat berperan sebagai pengawet pada silase sehingga dapat mencegah hijauan mengalami kerusakan atau mengalami serangan mikroorganisme pembusuk, sementara bagi hewan ternak yang mengkonsumsi silase maka asam laktat ini akan berfungsi sebagai sumber energi. Pemberian pakan silase pada hewan ternak dapat memberikan efek probiotik pada rumen karena pakan silase mengandung bakteri asam laktat (BAL).

Pada awalnya untuk meningkatkan produktivitas serta pengobatan bagi hewan ternak digunakan antibiotik, namun penggunaan antibiotik bagi hewan ternak akhirnya dilarang dikarenakan penggunaan antibiotik dapat menyebabkan resistensi pada bakteri patogen. Peran antibiotik kemudian digantikan dengan menggunakan probiotik. Manfaat lain dari pemberian pakan silase pada hewan ternak yaitu karena pakan silase mengandung beberapa strain bakteri asam laktat yang menghasilkan bahan bioaktif seperti asam asetat, etanol, hidrogen peroksida, diasetil dan antimikroba. Sifat antimikroba yang secara nyata dapat diamati dari bakteri asam laktat ini adalah memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar pH dalam waktu singkat (Widyastuti, 2008).

Oleh karena itu, tujuan dilaksanakannya sosialisasi serta praktek pada bidang perikanan, pertanian, serta peternakan di Desa Rawa Mulia, Kecamatan Babulu, Penajam Paser Utara ini adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di desa ini serta mencoba untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan di bidang perikanan, pertanian, serta peternakan yang ada di Desa Rawa Mulia.

METODE

a. Metode Pengabdian

1. Sosialisasi Pada Sektor Perikanan, Pertanian dan Peternakan.

Sosialisasi ini menggunakan metode ceramah. Menurut Nizar dan Hasibuan (2011:58), metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan di depan beberapa orang peserta. Metode ini menggunakan bahasa lisan. Peserta biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh pemateri.

Sosialisasi pada bidang perikanan membahas tentang pembuatan pakan ikan seperti cara pembuatan serta kandungan nutrisi yang baik untuk ikan, pada bidang pertanian membahas tentang faktor penyebab serta solusi pH tanah yang asam serta kadar air yang baik dalam padi, kemudian pada bidang peternakan membahas cara pembuatan pakan ternak silase serta kandungan yang baik untuk pakan ternak.

2. Praktek Lapangan Pada Sektor Perikanan, Pertanian dan Peternakan.

1. Pembuatan Pakan Ikan

a. Bahan Baku Pakan

Pakan buatan adalah pakan yang dibuat dari berbagai macam bahan baku pakan baik nabati maupun hewani dengan memperhatikan kandungan gizi, sifat dan ukuran ikan.

1. Bahan baku hewani: Tepung ikan, tepung tulang ikan
2. Baku nabati: Tepung kedelai, tepung terigu
3. Baku limbah pertanian : Dedak, ampas kayu
4. Bahan tambahan: Vitamin, mineral, antioksidan

b. Menyiapkan Alat: Alat pengayak, timbangan, alat pengaduk dan pencampur, alat pencetak pelet.

c. Alur pembuatan: 1) Penepungan, 2) Pencampuran Bahan baku, 3) Pembuatan adonan, 4) Pencetakan pakan ternak, 5) Pengeringan pakan ternak.

2. Cara menggunakan pH meter :

1. Masukkan ujung alat pH meter pada keempat ujung titik lahan.
2. Masukkan juga ujung alat pada bagian tengah lahan.
3. Hasil yang diperoleh mengenai pH tanah maka akan langsung diperoleh secara akurat (hasil sudah langsung dalam bentuk rata-rata).

3. Pembuatan Pakan Ternak Silase

a. Alat dan Bahan

- Alat yang digunakan, yaitu wadah, drum/tabung silo, plastik

- Bahan yang digunakan, yaitu :

1. Jerami kering dengan kadar air kurang lebih 10% sebanyak 800 kg.
2. Probiotik in vivo (EM4) sebanyak 3 liter.
3. Molase (dapat berupa gula merah cair atau tetes tebu) sebanyak 20 kg.
4. Air biasa/sumur tanpa kandungan klorin sebanyak 177 liter.
5. Dedak sebanyak 3% dari total Jerami yang digunakan.

c. Langkah pembuatan:

1. Persiapkan alat dan bahan yang digunakan.
2. Campurkan larutan probiotik (EM4) dengan air.
3. Campurkan bahan-bahan seperti jerami, molase, dan dedak di dalam wadah.
4. Setelah tercampur, masukkan campuran prebiotik ke bahan-bahan tadi.
5. Diaduk hingga merata.

6. Setelah tercampur, didiamkan selama kurang lebih 15 menit.
7. Masukkan bahan yang telah tercampur ke dalam drum kemudian tutup drum dengan plastic yang bertujuan agar udara tidak bisa keluar masuk.
8. Pakan difermentasi selama kurang lebih 21 hari.

b. Indikator Keberhasilan

Tercapainya kegiatan sosialisasi edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan SDM terkait pemahaman produktivitas hasil perikanan, pertanian dan peternakan yang ada di Desa Rawa Mulia Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. Selain itu, tercapainya kegiatan praktek lapangan yang bertujuan untuk merealisasikan sosialisasi terkait perikanan, pertanian dan peternakan yang telah diberikan kepada masyarakat di Desa Rawa Mulia Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara

c. Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi peternakan dan praktek lapangan pembuatan pakan silase serta sosialisasi pertanian mengenai pH tanah dan kadar air padi bertempat di rumah warga Desa Rawa Mulia kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara pada tanggal 29 Juli 2022.

Lokasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembuatan pakan ikan dilakukan di balai Desa Rawa mulia kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara pada tanggal 3 Agustus 2022.

d. Subjek Pengabdian

Pertanian merupakan salah satu komoditas unggulan di Desa Rawa Mulia. Salah satunya di bidang persawahan, padi yang mampu dihasilkan dari persawahan di desa ini cukup melimpah akan tetapi terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh para petani yaitu PH tanah yang ada di desa ini terlalu asam sehingga menurunkan kualitas beras yang dihasilkan. Oleh karena itu melihat dari masalah yang terjadi di masyarakat ini mahasiswa berupaya untuk membantu sebagai wujud dari kepedulian maka mahasiswa melakukan sosialisasi mengenai cara mengukur dan memperbaiki PH tanah yang ada di Desa Rawa Mulia.

Peternakan juga merupakan salah satu komoditas unggulan yang ada di Desa Rawa Mulia. Dalam hal ini para peternak banyak yang memelihara sapi dan kambing dan seperti yang kita ketahui bahwasannya kedua hewan ternak ini mengonsumsi rumput hijau yang masih segar. Oleh karena itu para peternak sedikit mengalami masalah dalam hal pemberian pakan karena para peternak mengatakan bahwasannya ternak tidak mau mengonsumsi apabila rumput yang diberikan sudah tidak segar atau fresh lagi, dan untuk mengatasi masalah ini mahasiswa berinisiatif untuk membagikan ilmunya dengan para peternak dalam hal pemberian pakan oleh karena itu muncul ide dari para mahasiswa yang bekerjasama dengan para peternak untuk membuat pakan ternak silase dan juga mahasiswa berbagi ilmu dengan melakukan sosialisasi mengenai pembuatan pakan ternak untuk membantu dan juga mengatasi masalah yang dikeluhkan oleh para peternak di Desa Rawa Mulia.

Selain pertanian dan juga peternakan di Desa Rawa Mulia terdapat komoditas unggulan lainnya lagi yaitu perikanan. Komoditas perikanan di desa ini memang belum lama dibentuk akan tetapi sudah bisa dikatakan sebagai komoditas unggulan karena ikan yang dihasilkan sudah banyak dan jarang sekali bahkan tidak pernah mengalami gagal panen, akan tetapi masih ada masalah yang dialami oleh para pemilik kolam ikan yaitu ikan susah jika diberi pakan oleh karena itu ikan bisa dipanen dalam jangka waktu yang lama karena pertumbuhannya sedikit terlambat, oleh karena itu dengan rasa kepedulian mahasiswa bekerjasama dengan pihak desa untuk berbagi ilmu serta membantu masalah yang dialami masyarakat dalam bentuk membantu pembuatan pakan ikan dengan menggunakan bahan-bahan yang sebelumnya tidak pernah digunakan oleh masyarakat Desa Rawa Mulia.

e. Metode evaluasi uraian

Pada kegiatan sosialisasi akan dilakukan sesi tanya jawab yang berguna memberikan kesempatan peserta untuk menyuarakan pendapat mereka dan bertanya mengenai hal yang mungkin kurang jelas dan juga tentang masalah-masalah yang dihadapi warga di Desa Rawa mulia baik terkait produktivitas hasil perikanan pertanian ataupun peternakan. Kemudian akan dilaksanakan praktek guna memvisualisasikan tata cara pembuatan pakan ikan dan pembuatan pakan ternak silase agar warga di Desa Rawa mulia lebih memahami serta dapat mempraktekkan nya sendiri.

HASIL DAN DISKUSI

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian pada masyarakat dimana kegiatan ini memiliki program kerja yang dijalankan secara bertahap hingga selesai. Beberapa pelaksanaan program kerja ini kemudian memperoleh hasil dimana setiap program kerjanya mencapai indikator keberhasilan yang telah di sepakati. Indikator keberhasilan dihitung atau dinilai dari target sasaran yang telah dicapai.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di Bidang Perikanan



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi di Bidang Pertanian dan Peternakan

Sosialisasi dalam arti luas adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan sosialisasi dalam arti sempit adalah proses pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap dibidang perikanan, pertanian dan peternakan dimana tujuan dari kegiatan ini yaitu membahas terkait permasalahan yang ada di masing-masing bidang tersebut dan cara mengatasinya.

Pada bidang perikanan dilakukan sosialisasi mengenai teori tata cara pembuatan pakan ikan menggunakan bahan yang mudah didapat namun memiliki nutrisi yang baik untuk ikan. Sehingga masyarakat mengetahui bagaimana cara pembuatan pakan ikan yang baik secara mandiri tanpa harus membelinya dan mengeluarkan uang yang cukup besar akibat mahal nya harga pakan ikan.

Pada bidang pertanian dilakukan sosialisasi mengenai pH tanah dan kadar air dalam padi, sehingga masyarakat jadi lebih mengetahui cara mengukur untuk mengetahui bahwa tanah tersebut asam atau tidak dan kandungan

air yang baik pada padi untuk menghasilkan produk beras yang berkualitas . Selama ini masyarakat hanya menggunakan naluri untuk mengetahui pH tanah dan kadar air, untuk mengetahui pH tanah mereka berpatokan dengan hujan yang dimana hujan menjadi salah satu faktor penyebab tanah menjadi asam. Kemudian dalam pengukuran kadar air pada padi, masyarakat hanya mengandalkan naluri, jika dirasa dalam penjemuran padi sudah dirasa kering maka dianggap bahwa kadar air pada padi tersebut sudah berkurang. Untuk menanggulangi permasalahan pH tanah yang asam maka perlu dilakukannya perbaikan irigasi di sekitar lahan persawahan agar air hujan tidak menggenang dan tidak meninggalkan zat asam. Kemudian dalam penanggulangan kadar air pada padi diperlukan alat yang dapat mengukur kadar air secara pasti, sehingga dapat menghasilkan beras yang berkualitas, dalam penjemuran maksimal kadar air yang tersisa sebanyak 14%. Yang terakhir yaitu dilakukannya sosialisasi pada bidang peternakan mengenai teori tata cara pembuatan pakan ternak berupa silase. Sehingga masyarakat dapat memberikan pakan untuk ternak mereka tidak hanya sebatas rumput saja melainkan dengan adanya tambahan berupa silase. Dengan ini hewan ternak di Desa Rawa Mulia dapat terpenuhi nutrisinya yang dapat membantu menaikkan bobot dari hewan ternak tersebut. Kemudian setelah melakukan sosialisasi pada ketiga bidang tersebut, maka dilakukan praktek lapangan agar masyarakat mampu memahami dan mengaplikasikan apa yang telah disosialisasikan.



Gambar 3. Kegiatan Pembuatan Pakan Ikan Pellet

Pakan ikan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pertumbuhan ikan. Pertumbuhan ikan dapat berjalan optimal apabila jumlah pakan, kualitas pakan dan kandungan nutrisi terpenuhi dengan baik. Praktek pembuatan pakan ini dilaksanakan dengan masyarakat desa Rawa mulia dan Dinas Perikanan dan Kelautan Penajam Paser Utara dengan tujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara membuat pakan ikan pelet dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitar. Sehingga harapan kedepannya masyarakat mampu membuat bahan pakan ini untuk menopang pembudiya ikan yang ada di Desa Rawa Mulia untuk lebih mandiri. Indikator dalam program kerja ini berhasil karena masyarakat mampu mengaplikasikan ilmu yang telah disampaikan.

Selanjutnya yaitu praktek pembuatan pakan ternak berupa silase. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi masyarakat Desa Rawa Mulia di bidang peternakan terutama dalam pembuatan pakan ternak silase yang berguna untuk meningkatkan protein bagi ternak. Metode pembuatan silase jerami dilakukan dengan fermentasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan pembuatan pakan dengan silase jerami cukup efektif dan tepat untuk kebutuhan pangan karena dapat disimpan dalam waktu yang lama. Pemberian jerami juga dapat menambah nilai gizi dan pemberian silase jerami dapat menurunkan nilai serat kasar sehingga mudah dicerna. Dimana indikator dalam program kerja ini dinyatakan berhasil karena masyarakat mampu menerapkan teori yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan dapat membantu menjawab beberapa permasalahan yang ada di Desa Rawa Mulia. Permasalahan yang ada pada Desa Rawa Mulia diantaranya pada sektor perikanan, yaitu bagi masyarakat yang memiliki tambak ikan merasakan mahalnya harga pakan ikan dan mengakibatkan ikan yang dipelihara hanya diberi pakan seadanya yang mengakibatkan pertumbuhan ikan tidak maksimal. Pada sektor pertanian, yaitu kualitas padi yang kurang baik. Kemudian pada sektor peternakan yaitu, pertumbuhan hewan ternak khususnya sapi yang kurang maksimal. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Mulawarman dalam melakukan pengabdian masyarakat dengan membawa beberapa program kerja ini berhasil diselesaikan dengan tepat waktu.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam pelaksanaan Program Kerja KKN 48 Universitas Mulawarman Kelompok Penajam 10 ini dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan sosialisasi mengenai pembuatan pakan ikan yaitu pelet dapat membantu para pembudidaya ikan yang baru mulai mendalami kegiatan budidaya ikan air tawar, kegiatan ini dilakukan juga sebagai solusi bagi peternak yang merasa keberatan dengan harga pakan yang terbilang lumayan tinggi, sehingga dengan adanya ilmu baru mengenai pembuatan pakan ikan dapat memudahkan pembudidaya ikan air tawar di Desa Rawa Mulia.

Selanjutnya sosialisasi pH tanah dan kadar air pada padi di peruntukan bagi petani dengan tujuan memberi wawasan serta pemahaman baru bagi petani mengenai pH tanah dan kadar air yang baik pada padi sehingga padi yang di hasilkan memiliki kualitas yang baik. Namun hingga saat ini belum adanya terjadi perubahan yang signifikan dalam penanggulangan kadar pH tanah yang tinggi, yang dimana hal tersebut disebabkan oleh curah hujan yang tinggi, sehingga mengakibatkan air hujan menggenangi dan membuat pH tanah menjadi asam. Lahan yang terbilang luas merupakan salah satu penyebab sulitnya dilakukan penanggulangan pH tanah yang asam. Kurang maksimalnya penjemuran padi merupakan penyebab kadar air pada padi terbilang masih cukup tinggi sehingga menyebabkan beras akan hancur dan tidak tahan lama. Namun Kelompok KKN Penajam 10 berusaha membantu dengan memberikan saran dan masukan berupa bahan dan cara yang dapat membantu dalam mengurangi kadar pH asam pada tanah. Selain itu juga cara mengukur kadar air pada padi sehingga dalam pengeringan dapat menghasilkan beras yang memiliki kualitas yang baik.

Kemudian dengan diadakannya sosialisasi dan pelatihan pembuatan pakan ternak silase pada warga Desa Rawa Mulia juga memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan tentang nutrisi yang dibutuhkan ternak melalui pakan ternak yang bernutrisi tinggi dan meningkatkan keterampilan dalam pembuatan pakan ternak. Pakan ternak silase dapat menjadi alternatif bagi warga Desa Rawa Mulia dalam menanggulangi kekurangan pakan di musim kemarau. Pakan ternak silase ini dapat disimpan lebih lama sebagai cadangan makanan, sehingga waktu peternak untuk mencari pakan dapat digunakan untuk kegiatan lain.

Rekomendasi yang dapat diusulkan adalah pemerintah daerah dapat terus mengembangkan kegiatan-kegiatan sosialisasi penyuluhan dalam beberapa sektor yang telah tertera agar dapat mengedukasi para pembudidaya ikan, petani dan peternak terkait bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada bidang tersebut. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat menyalurkan alat-alat bantuan untuk mempermudah para pekerja dalam menyelesaikan masalah yang ada. Hal-hal seperti ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan sektor perikanan, pertanian dan peternakan. Sehingga dapat diperoleh peningkatan hasil produksi baik secara kualitas maupun kuantitas di Desa Rawa Mulia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada Mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman Kelompok Penajam 10 sehingga Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Mega Norsita, S.E., M.Acc., Ak., CA., CSRS sebagai Dosen pendamping KKN yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran kepada kami sejak awal sampai dengan terselesaikannya penulisan laporan akhir ini.
2. Bapak Paryanto sebagai Pendamping lapangan Mahasiswa KKN Unmul 48 Penajam 10.
3. Bapak Sunarto sebagai Kepala Desa Rawa Mulia, Penajam Paser Utara, dan
4. Ibu Sundari sebagai Bendahara Desa Rawa Mulia yang telah memberikan tempat tinggal kepada Mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman kelompok Penajam 10.
5. Serta kami ucapkan terimakasih kepada seluruh warga Desa Rawa Mulia yang telah menerima dan banyak membantu kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami dengan tepat waktu.

REFERENSI

- Adimihardja, A., K. Subagyo dan M. Al-Jabri. 2006. Konservasi dan Rehabilitasi Lahan Rawa. Di dalam: Suriadikarta DA, Kurnia U, Suwanda MH, Hartatik W, Setyorini D, editor. Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Ed ke-1. Bogor: *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian*. Hal: 229-274.
- Astuti, A., D. 2014. Kualitas Air Irigasi Ditinjau Dari Parameter DHL, TDS, pH Pada Lahan Sawah Desa Bulumanis Kidul Kecamatan Margoyoso. *Jurnal Litbang*, Vol. 10, No. 1, Hal: 35-42
- Bahtiar M. 2008. Pengaruh bahan organik dan kapur terhadap sifat-sifat kimia tanah podsolik dari Jasinga [skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Muliani, Khalil, M., Murniati, Rusyidi, R., & Ezranati, R. (2019, Oktober). Analisis kandungan gizi pakan pelet yang diformulasikan dari bahan baku nabati berbeda terhadap kecukupan gizi ikan herbivora. *Aquatic Sciences Journal*, 6(2), 86-92.
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. 2011. Hadis Tarbawi, Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah, Jakarta: Kalam Mulia, cet. 1
- Novia, W., & Fajriani. (2021). Analisis Perbandingan Kadar Keasaman (pH) Tanah Sawah Menggunakan Metode Kalorimeter dan Elektrometer di Desa Matang Setui. *Jurnal Hadron*, 3(01), 10-12.
- Prasetyo, T. B. (2019). Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi (Silase). *Indonesian Journal of Community Empowerment*, 48-54.
- Ratnakomala, S. (2009). Menabung Hijauan Pakan Ternak Dalam Bentuk Silase. *BioTrends*, 4(1), 15-18.
- Rochayati, S., Adiningsih, J.S., Didi Ardi, S. 1986. Pengaruh pupuk fosfat dan pengapuran terhadap hasil kedelai dan jagung pada tanah Ultisol Rangkasbitung. *Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk*. Vol. 5, Hal: 13-18
- Tanwirul, M., Pranoto, Y., Bintoro, N., & Utami, T. (2017, November). Pengaruh Suhu Penyimpanan pada Gabah Basah yang Baru Dipanen terhadap Perubahan Mutu Fisik Beras Giling. *AGRITECH*, 37(4), 477-485.
- Zaenuri, R., Suharto, B., & Haji, A. T. S. 2014. Kualitas Pakan Ikan Berbentuk Pelet Dari Limbah Pertanian. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, Vol. 1, No. 1, Hal: 31-36.

PEMBANGUNAN DESA BERBASIS PENGELOLAAN LIMBAH NON ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN SEKTOR WISATA DI KELURAHAN SUNGAI SIRING

Anindita Septiarini¹, Aditya Oktavian², Andre Sopyandikha³, Ashila Thifa Al Tiara⁴, Dhini Kamila Nispayani⁵, Novia Natalie⁶, Rhenaldi Octa Shapanara⁷, Santy Paramita Sanggona⁸, Tri Edi Ersanto⁹

^{1,7}Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda
²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda
³Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda
⁴Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda
⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda
⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda
⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda
⁹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

anindita.septiarini@gmail.com

ABSTRAK: Permasalahan yang diangkat dalam Program Pengabdian Masyarakat melalui KKN 2022 ini adalah pembangunan desa berbasis pengelolaan limbah non organik untuk meningkatkan sektor wisata di Kelurahan Sungai Siring. Melalui program pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dirancang oleh kelompok KKN Samarinda 26 ini diharapkan masyarakat sekitaran Kelurahan Sungai Siring dapat menerapkan segala informasi yang disampaikan kepada masyarakat melalui metode sosialisasi dan pelatihan secara langsung tentang bagaimana cara pemanfaatan dan pengelolaan limbah non organik yang baik dan benar yang nantinya dapat bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi, sekaligus nilai guna yang menarik dibidang wisata serta pendataan data dasar masyarakat yang memudahkan masyarakat serta staf kelurahan untuk mengetahui data masyarakat. Dampak membuang sampah sembarangan dapat merusak pemandangan, menyebabkan bau yang tidak sedap, menyebabkan berbagai penyakit dan mencemari lingkungan. Oleh karena itu kelompok KKN Samarinda 26 memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pengolahan sampah yang baik, kedepannya masyarakat diharapkan dapat lebih kreatif dan bijak dalam pengelolaan limbah non organik, seperti sampah plastik yang dapat diolah menjadi hidroponik, ban yang dapat dijadikan sebagai pot bunga, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Kelurahan Sungai Siring; Kampung Salai; hidroponik; pendataan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan salah satu bagian Tri dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya program KKN ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi yang ada serta mengetahui kelebihan maupun kekurangan wilayah setempat.

Dengan adanya program KKN diharapkan dapat dijadikan penghubung bagi mahasiswa menuju kehidupan selanjutnya, yaitu ketika mahasiswa lulus dari perguruan tinggi. Sehingga KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan. Program KKN ini merupakan salah satu mata kuliah wajib ditempuh di Universitas Mulawarman. KKN dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022 hingga 16 Agustus 2022 di Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Kelurahan Sungai Siring memiliki luas wilayah administratif 75,828 km² dan jumlah penduduk sebesar 5818 jiwa. Pada saat terbentuknya kelurahan sungai siring memiliki 19 RT yang mana wilayah Pampang masih masuk dalam wilayah administratif kelurahan sungai siring sampai tahun 2015 ditetapkannya pampang menjadi wilayah sendiri dan sampai sekarang kelurahan sungai siring memiliki 13 RT.

Permasalahan yang didapati di kelurahan sungai siring ialah sebagai berikut:

1. Kurangnya data dasar masyarakat yang berdomisili di wilayah kelurahan sungai siring
2. Banyaknya limbah barang bekas yang menumpuk sehingga membuat sarang nyamuk
3. Minimnya pengetahuan mengenai pengelolaan limbah sehingga setiap tahunnya limbah barang bekas semakin menumpuk

Berdasarkan uraian tersebut, maka solusi untuk membantu kelurahan sungai siring ialah sebagai berikut:

1. Dilakukannya pendataan data dasar masyarakat kelurahan sungai siring
2. Dilakukannya pembuatan kampung SALAI (Sampah Bernilai) sebagai bentuk pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas
3. Dilakukannya pembuatan hidroponik dengan media tanam botol bekas

Dilaksanakannya kegiatan KKN ini bertujuan untuk membantu kelurahan sungai siring dalam pendataan jumlah masyarakat serta pengelolaan barang bekas yang tidak berguna menjadi berguna. Diadakannya kegiatan ini untuk meningkatkan sektor wisata berbasis pengelolaan barang bekas.

METODE

A. Metode Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Lapangan. Kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan dengan berdiskusi kepada dosen pembimbing lapangan dan pembimbing lapangan. Tahap ini berupa penyusunan program kerja serta dilakukannya survei se-Kelurahan Sungai Siring.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pendataan Data Dasar Masyarakat Kelurahan

- 1) **Observasi**, merupakan bagaimana cara untuk memiliki data dengan melakukan pemantauan langsung, mengumpulkan data-data dan dilakukan penyalinan data pada Kelurahan Sungai Siring.
- 2) **Wawancara**, pada kegiatan mengumpulkan data diperlukan juga cara untuk melakukan metode wawancara, tujuan ini berguna untuk mencari kejelasan pada saat proses pendataan masyarakat yang ada di Kelurahan Sungai Siring
- 3) **Studi Pustaka**, cara untuk mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan memahami beberapa literatur, artikel-artikel yang terkait dengan tema dan cara pendataan.

b. Pembuatan Kampung SALAI (Sampah Bernilai)

Metode yang digunakan adalah dengan cara menjelaskan dan praktek secara langsung pembuatan Kampung Salai di lingkungan RT. 10 Kelurahan Sungai Siring, berikut adalah langkah-langkah pembuatan Kampung SALAI (Sampah Bernilai):

- 1) Tahap pertama adalah penyiapan alat dan bahan yang berasal dari daur ulang sampah, adapun alat dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Wadah Tanaman Hias

Ban bekas, cat warna, tinner, kuas, sabun detergen dan sikat.

- Pupuk Kompos

Sampah rumah tangga, tanah, air secukupnya, arang sekam, sekop, cangkul dan cairan pupuk sebagai tambahan.

- Pupuk Organik

Kotoran ayam, tanah, air secukupnya, arang sekam, sekop, cangkul, dan cairan pupuk sebagai tambahan.

- 2) Selanjutnya adalah tahap gotong royong bersama warga di RT. 10 untuk membersihkan wilayah yang akan dijadikan sebagai Kampung SALAI (Sampah Bernilai). Pada tahap ini penulis membagi tim dimana sebagian membersihkan Ban Bekas tersebut dengan dicuci dan dikeringkan, kemudian ban bekas tersebut di cat untuk memperindah atau mempercantik media tanam tersebut.

- 3) Kemudian, ban-ban yang telah di cat beserta pupuk kompos dan pupuk kandang ini dipindahkan ke RT. 10 yang mana RT ini akan dijadikan wilayah Kampung SALAI (Sampah Bernilai).

- 4) Setelah tahap penyiapan semua alat dan bahan telah selesai, selanjutnya adalah perakitan media tanam mulai dari menyusun ban bekas masing-masing 2 tumpuk di setiap jarak 1 meter dan juga mengisi ban-ban tersebut dengan campuran tanah, pupuk organik dan pupuk kompos. Lalu ban yang telah diisi tanah akan ditanami tanaman hias berupa bunga matahari.
- 5) Setelah perakitan media tanam selesai maka tahap akhir adalah pembersihan lingkungan sekitar.

c. Pembuatan Hidroponik

Metode yang digunakan adalah dengan cara menjelaskan dan praktek secara langsung pembuatan hidroponik dilingkungan Kelurahan Sungai Siring, berikut adalah langkah-langkah pembuatan hidroponik:

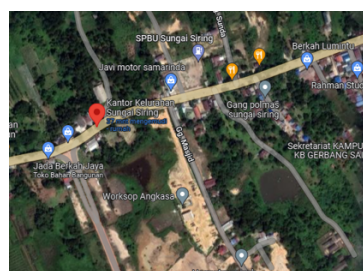
- 1) Tahap pertama adalah penyiapan alat dan bahan yang berasal dari daur ulang sampah, adapun alat dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - Penyemaian Benih
Baki, gergaji besi, lidi, rockwool, dan benih pokcoy / sawi sendok.
 - Pembuatan Tempat Hidroponik dan Bahan Penunjang Hidroponik
Botol bekas, aqua gelas, pipa, baja ringan, ember, lem tembak, sambungan pipa, pompa air dan pupuk ab mix.
- 2) Selanjutnya adalah tahap penyemaian bibit sawi kurang lebih selama 2 minggu.
- 3) Setelah tahap penyiapan semua alat dan bahan telah selesai, selanjutnya adalah perakitan media tanam mulai dari melubangi botol bekas dan juga pembuatan netpot dari gelas aqua, setelah media tanam selesai tahap selanjutnya adalah perakitan penopang media yang terbuat dari baja ringan agar penggunaan lebih awet dan tahan lama.
- 4) Setelah perakitan media tanam selesai maka tahap akhir adalah pemindahan bibit dari tempat penyemaian ke netpot/ media tanam.

B. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program kerja yang diharapkan dapat tercapai yakni sebagai berikut:

1. Pendataan data dasar masyarakat: Terlaksana kegiatan pendataan data dasar masyarakat yang dilakukan dari RT. 01 sampai dengan RT. 12.
2. Kampung SALAI (Sampah Bernilai): Terlaksana kegiatan kampung salai di RT. 10 dengan tertata rapi ban yang telah di isi tanaman hias
3. Hidroponik: Terwujudnya Hidroponik dari bahan-bahan bekas yang dilaksanakan di halaman kantor Kelurahan Sungai Siring.

C. Lokasi dan Waktu Kegiatan



Gambar 1. Lokasi Kelurahan Sungai Siring

Program kerja ini dilakukan di Wilayah Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, dan untuk program kerja Kampung SALAI (Sampah Bernilai) dilakukan di Jalan Pandai RT. 10 Kelurahan Sungai Siring. kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan juni – Agustus 2022.

D. Subjek Penelitian

Sasaran program kerja adalah Ketua RT dan masyarakat setempat.

E. Metode Evaluasi

Pada Pelaksana program kerja ini dilakukan konsultasi kepada Pembimbing Lapangan dan pihak-pihak di Kelurahan Sungai Siring guna untuk mengevaluasi hasil program kerja yang telah terlaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Unggulan Kampung SALAI (Sampah Bernilai)

Kampung Salai ialah suatu pembinaan dari Dinas Lingkungan Hidup dalam mewujudkan pengelolaan dan pencapaian target sampah sesuai dengan kebijakan dan strategi daerah. Kampung SALAI (Sampah Bernilai) tidak sekedar menilai dari sisi hijau, bersih dan sehatnya. Namun, dapat juga dilihat dari kegiatannya misal pembuatan kompos.

Diadakannya kampung SALAI (Sampah Bernilai) dapat meningkatkan peran masyarakat untuk mengambil bagian dalam upaya pengelolaan sampah ramah lingkungan melalui pemanfaatan sampah bernilai.

Kegiatan Kampung SALAI (Sampah Bernilai) dilaksanakan pada 01 Juli – 15 Agustus 2022 di wilayah RT. 10 Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari TIM KKN Samarinda 26. Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi dan pelaksanaan kegiatan. Observasi ini berguna untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di RT. 10. Kemudian pada tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengumpulkan ban-ban yang tidak terpakai di pinggir jalan. Penggunaan ban bekas pada kegiatan ini untuk mengurangi barang bekas tersebut menjadi sarang nyamuk. Kemudian ban tersebut dicuci untuk memudahkan pada kegiatan pengecatan ban tersebut. Kemudian dilakukan pembuatan pupuk kompos serta pupuk kandang. Lalu ban-ban tersebut beserta pupuk kompos dan pupuk kandang di bawa ke RT. 10 yang akan dijadikan wilayah Kampung Salai. Ban-ban tersebut kemudian di tata dengan jarak 1 meter dan ditumpuk 2 buah. Lalu, ban-ban tersebut diisi oleh tanah yang dicampur dengan pupuk kompos serta pupuk kandang. Ban-ban tersebut lalu diisi dengan tanaman hias.



Gambar 2. Pengecatan Ban Bekas dan KBan Ditata Di RT. 10



Gambar 3. Pembuatan Pupuk Kompos Serta Tanaman Yang Ditanam Di Kampung SALAI

Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini Kelurahan dan masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena dapat menciptakan peluang ekonomi kreatif serta meningkatkan sektor wisata yang ada di kelurahan sungai siring dan juga dengan pemanfaatan barang bekas ini juga diharapkan dapat mengurangi jumlah barang bekas dan dampak lingkungan dari barang bekas ini, terutama ban bekas yang digunakan sebagai media dalam pembuatan Kampung SALAI (Sampah Bernilai). Apabila Ban bekas di biarkan menumpuk maka akan menjadikan ban ini sebagai sarang nyamuk.

Program Utama Pendataan Data Dasar Masyarakat

Kegiatan Pendataan Data Dasar Masyarakat dilaksanakan pada 01 Juli – 15 Agustus 2022 di wilayah Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari TIM KKN Samarinda 26 yang dimana akan dipecah beberapa tim lagi yang berguna untuk mengefisiensi waktu. Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi, mewawancarai dan studi pustaka. Observasi ini berguna untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di Kelurahan Sungai Siring. Kemudian mewawancarai RT dan masyarakat yang berguna untuk mencatat informasi dan data yang ada di RT dan masyarakat yang dimulai dari RT. 01 sampai dengan RT. 13 yang ditunjukkan pada gambar 2. Lalu dilakukan studi pustaka yang berguna untuk mengetahui dan memahami isi data serta informasi yang didapatkan dan mempelajari data dasar masyarakat.



Gambar 4. Kegiatan Wawancara Untuk Mendapatkan Informasi Dan Data Dasar Masyarakat Kelurahan Sungai Siring

Adapun hasil dari Pendataan data dasar masyarakat di wilayah Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda yang dimulai dari RT. 01 sampai dengan RT. 13 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Status Berdasarkan Jumlah Kartu Keluarga

No.	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum Menikah	617	505	1122
2	Menikah	1403	1374	2777
3	Cerai Hidup	21	13	34
4	Cerai Mati	29	59	87
Jumlah				4020

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Tabel 2. Jumlah Mobilitas/Mutasi Penduduk

No.	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lahir	12	10	22
2	Mati	10	9	19
3	Datang	7	17	24
4	Pindah	6	6	12
Jumlah				77

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	3940	5310	9250
2	Kristen	375	602	977
3	Katholik	273	174	447
4	Hindu	1	0	1
5	Budha	0	2	2
6	Khonghucu	9	8	12
7	Kepercayaan	0	0	0
Jumlah				10.694

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Tabel 4. Jumlah Sarana Peribadahan

No.	Keterangan	Jumlah
1	Mesjid	6
2	Mushola	7
3	Gereja	4
4	Vihara	0
5	Pura	0
Jumlah		17

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Tabel 5. Jumlah Sarana Kesehatan

No.	Keterangan	Jumlah
1	Poliklinik/Balai Pelayanan Masyarakat	1
2	Posyandu	1
Jumlah		2

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	102	147	249
2	5-9	203	175	378
3	10-14	413	245	658
4	15-19	358	359	717
5	20-24	238	267	505
6	25-29	443	273	716
7	30-34	241	310	551
8	35-39	237	353	590
9	40-44	187	223	410
10	45-49	144	105	249
11	50-54	102	119	221
12	55-59	80	70	150
13	60-64	68	48	116
14	65-69	48	44	92
15	70-74	61	18	79
16	75- ~	22	20	42
Jumlah				5733

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO.	KETERANGAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Tidak/Belum Sekolah	834	807	1641
2	Belum Tamat SD/Sederajat	521	595	1116
3	Tamat SD/Sederajat	1210	766	1976
4	SLTP/Sederajat	909	125	1634
5	SLTA/Sederajat	984	1052	2036
6	Diploma I/II	15	18	33
7	Diploma III	68	34	102
8	Diploma IV/Strata I	61	78	139
9	Strata II	6	4	10
10	Strata III	0	2	2
Jumlah				8.689

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Khusus

No.	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pondok Pesantren	6	7	12
2	Madrasah	1	0	1
3	Pendidikan Keagamaan	7	4	11
4	Sekolah Luar Biasa	1	0	1
5	Kursus/Keterampilan	1	0	1
Jumlah				27

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Negeri			Swasta		
		Gedung/ /Buah	Guru/ Orang	Murid/ Orang	Gedung/ Buah	Guru/ Orang	Murid/ Orang
1	Kelompok Bermain	0	0	0	1	7	25
2	TK	0	0	0	2	6	15
3	SD	1	7	100	0	0	0
4	SMP	0	0	0	0	0	0
5	SMA/SMK	0	0	0	0	0	0
6	AKADEMI	0	0	0	0	0	0
7	INSTITUT	0	0	0	0	0	0
8	PONDOK PESANTREN	0	0	0	2	2	22
Jumlah Total		1	7	100	5	15	62

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No.	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	215	224	439
2	Mengurus Rumah Tangga	0	580	580
3	Pelajar/Mahasiswa	193	160	353
4	Pensiunan	2	0	2
5	Pegawai Negeri Sipil	66	65	131
6	Tentara Nasional Indonesia	2	0	2
7	Kepolisian RI	2	0	2
8	Pedagangan	9	28	37
9	Ustadz/Mubaligh	4	2	6
10	Guru	5	6	11
11	Bidan	0	1	1
12	Perawat	0	1	1
13	Sopir	6	0	6
14	Wiraswasta	313	119	432
15	Swasta	675	502	1177
16	Petani	408	112	520
17	Honorer	32	4	36
18	Pekerjaan Lainnya	141	54	195
Jumlah				3931

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Tabel 11. Jumlah Berdasarkan Sarana Olahraga/Kesenian/Kebudayaan & Sosial

No.	Keterangan	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	3
2	Lapangan Volly	4
3	Lapangan Bulu Tangkis	2
4	Sarana Krida	1
Jumlah		10

Sumber: Hasil Pendataan (2022)

Program Kerja Utama Hidroponik

Program kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pembuatan Hidroponik Dari Botol Bekas” ini telah terlaksanakan dengan lancar dan kondusif. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Siring mulai dari 28 juni - 3 Agustus 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan survei terlebih dahulu agar program yang penulis jalankan dapat tepat sasaran dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam praktik ini team KKN kelompok Samarinda 26, memanfaatkan lahan kecil yang berada di kelurahan Sungai Siring dengan ukuran panjang 4 meter dan dengan lebar 1 meter. Pembuatan hidroponik ini memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak dipakai yakni botol minuman plastik dan juga aqua gelas. Botol minuman plastik bekas dimanfaatkan sebagai tempat wadah hidroponik, sedangkan aqua gelas digunakan sebagai Netpot. Untuk menopang hidroponik team menggunakan baja ringan sebagai pondasi dalam peletakan botol-botol.

Pembuatan hidroponik di Kelurahan Sungai Siring dengan memanfaatkan botol bekas menggunakan sistem NFT (*Nutrient Film Technique System*), NFT adalah teknik hidroponik dimana aliran yang sangat dangkal air yang mengandung semua nutrisi terlarut diperlukan untuk pertumbuhan tanaman yang kembali beredar melewati akar tanaman di sebuah alur kedap air. Tanaman tumbuh dalam lapisan polyethylene dengan akar tanaman terendam dalam air yang berisi larutan nutrisi yang disirkulasikan secara terus menerus dengan pompa. Sistem ini tidak menggunakan media tanaman apapun. Nutrisi yang diperoleh langsung dari air, akar tanaman langsung bersentuhan dengan air tanpa campuran media tanam lainnya. Nutrisi yang disediakan untuk tanaman akan diterima oleh akar secara terus menerus menggunakan pompa air yang ditempatkan pada penampung nutrisi yang disusun sedemikian rupa agar pengaliran menjadi efektif.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini staf kelurahan dan masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena dapat menciptakan peluang ekonomi kreatif dan juga dengan pemanfaatan limbah plastik ini juga diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah plastik dan dampak kerusakan lingkungan dari limbah plastik ini, terutama botol aqua dan gelas aqua yang digunakan sebagai media dalam pembuatan hidroponik ini.



Gambar 5. Proses Perakitan Media Tanam Dari Botol Plastik Dan Penyusunan Media Tanam Yang Ditopang Dari Baja Ringan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Seluruh program kerja baik unggulan maupun utama dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Hasil akhir luaran sebagai bukti telah terlaksananya program kerja berupa artikel ilmiah dan video berisi edukasi. Diharapkannya dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi masyarakat. Adapun rekomendasi untuk masyarakat serta kelompok KKN selanjutnya untuk meningkatkan potensi kelurahan yang ada baik di bidang SDA dan lain-lain serta dapat menjaga dan mengembangkan program kerja yang telah dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga dapat menjalankan program kerja ini, kepada Dr. Anindita Septiarini, S. T., M. Cs selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang membantu dan membimbing kami, kepada Sulaeman, SE selaku Pembimbing Lapangan yang memberikan saran dan mengontrol program kerja kami, kepada pihak Kelurahan Sungai Siring yang telah membantu melaksana program kerja ini serta kepada teman-teman mahasiswa lainnya yang telah bekerja sama dalam melaksanakan program kerja ini.

REFERENSI

- Barakat, M.A. 2010. New Trends in Removing Heavy Metals from Industrial Wastewater. *Arabian Journal of Chemistry*. 4(4): 361-377.
- Harling, V. N., Naing, A. G., Sogen, V. W., Saranga, D., Ririhatuela, J., & Nahak, A. N. (2021). Pendataan Jumlah Penduduk, Bangunan dan Usaha di Kleurahan Rufei Sorong. *Jurnal Karya Abadi*, 5(3), 363-371.
- Kasmila. (2019). Akuntabilitas Administrasi Kependudukan di Kantor Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Diploma Thesis, Universitas Negeri Makassar, 1-12.
- Marbun, S., Posumah, J. H., & Rompas, S. (2015). Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(29); 1-10.
- Noviyanti, P., & Yuliana. (2021). Pendataan Penduduk pada Desa Salatiga Kecamatan Mandor Kabupaten Landak Berbasis Website. *Journal of Information Technology*, 1(1), 29-36.
- Rahmi, D. Y., Faisal, R. F., Agestayani, A., Susiana, S., Marlina, W. A., Mardiah, F. P., ... & Srivani, M. (2020). Hidroponik sebagai bentuk pemanfaatan lahan sempit untuk peningkatan pendapatan rumah tangga di Nagari Sungai Kamuyang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(1), 20-30.
- Faizah, M., Nasirudin, M., & Prakasa, B. (2020). Pemanfaatan Pekarangan dengan Metode Tanam Hidroponik dari Botol Bekas. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-37.
- Damayanti, F., & Supriyatin, T. (2020). Bercocok tanam dengan sistem hidroponik berbasis ramah lingkungan melalui pemanfaatan sampah botol plastik. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 4(1), 9-19.
- Wasliyah, N. (2019). Budidaya sayuran menggunakan teknik hidroponik dengan botol bekas bagi anak tunarungu. Omera Pustaka.
- Singgih, M., Prabawati, K., & Abdulloh, D. (2019). Bercocok tanam mudah dengan sistem hidroponik NFT. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3(1).

PEMANFAATAN APLIKASI INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DESA WISATA BONTANG KUALA

Singgih Daru Kuncara¹, Hidayatul Muhtaddin², Hanna Pratiwi³, Muhammad Anandha Nur Fadhilah⁴, Feby Aprilliani⁵, Erna Pitri Kurniasari⁶, Ida Ayu Made Pratyhari⁷, Kartika Pradini⁸, Chintia Ratnasari Rustam⁹, Faris Amru Maruly¹⁰, Dio Chandra Prabowo¹¹, Always Happy Valentine¹², Angela Christina Nababan¹³, Sonia Togatorop¹⁴

¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁴Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

singgih.daru.kuncara@fib.unmul.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini membahas tentang manfaat aplikasi Instagram sebagai media promosi desa wisata di Bontang Kuala. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada warga lokal khususnya remaja lokal untuk memanfaatkan Instagram sebagai media informasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, riset kepustakaan dan dokumentasi. Hasil penelitian, setelah diadakan sosialisasi mahasiswa sudah menyiapkan Instagram yang selanjutnya akan digunakan oleh Pemuda Karang Taruna Bontang Kuala sebagai usaha menaikkan *value* Desa Bontang Kuala dengan dengan mempromosikan kearifan yang berada di Bontang Kuala melalui Instagram. Serta materi pelatihan berupa cara analisis lingkungan, perancangan konsep, memproses konten dan menyiapkan *caption* berdasarkan AIDA (*Awareness, Interest, Desire, Action*). Kemudian hambatan yang dihadapi saat pelatihan pemanfaatan Instagram berupa susahnya mengajak masyarakat Bontang Kuala dalam mengikuti kegiatan pelatihan Instagram dengan alasan tidak menghasilkan pundi rupiah bagi masyarakat Bontang Kuala dan terbatasnya sumber daya manusia yang mengetahui aplikasi Instagram.

Kata Kunci: Instagram, Promosi, Desa Wisata, Bontang Kuala

PENDAHULUAN

Zaman yang terus berkembang dengan segala perubahan yang terjadi dari seluruh aspek kehidupan, khususnya di aspek teknologi yang memang sangat terlihat perkembangan pesatnya yang dimana juga “memaksa” sumber daya manusia juga ikut berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi. Dengan perkembangan yang terus berjalan dengan cepat maka harus juga diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusia sebagai pengguna dari teknologi tersebut untuk ikut berkembang seiring berjalan, jika penggunaanya tidak dapat

menyeimbangi perkembangan teknologi maka perkembangan ini bisa jadi dampak negatif bagi peradaban manusia, maka dari itu manusia diharuskan dapat menyeimbangi dengan terus meningkatkan kompetensi diri yang dimana akan mendukung pemanfaatan teknologi dengan benar dan tepat.

Perkembangan teknologi yang berpengaruh besar dalam peradaban manusia adalah media sosial, pengaruh besar media sosial ini dipengaruhi oleh manfaat yang besar ketika pengguna dapat memaksimalkan fungsi dari sosial media. Menurut Sulianta (2014) memaparkan bahwa media sosial mampu menyebarkan informasi dengan cepat dan daya jangkau yang luar biasa dibandingkan dengan media yang telah ada lebih dahulu. Manfaat dan fungsi yang cukup membantu segala aspek kegiatan ini menyebabkan pengguna terus saja meningkat, hasil dari survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memaparkan data bahwa dari tahun 2012 pengguna internet hanya 63 juta dan data terakhir yang dihimpun oleh APJII di tahun 2018 didapatkan jumlah pengguna internet mencapai 171,2 juta atau setara dengan 64,8% dari jumlah keseluruhan penduduk di negara Indonesia.

Meningkatnya pengguna internet juga berdampak pada peningkatan pengguna media sosial khususnya Instagram, menurut Kjell H. Landsverk Instagram merupakan media sosial yang terkenal dan berguna untuk membagikan foto, selain itu terdapat filter di dalamnya, yang kemudian dibagikan dan hasil gambarnya bisa dilihat oleh pengguna lainnya (Ramadhani, 2020). Manfaat yang cukup luas ini menjadikan Instagram sebagai media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh NapoleonCat yang merupakan perusahaan dari negara Polandia, perusahaan ini bergerak pada analisis media sosial, pada November 2019 NapoleonCat melakukan survei pengguna media sosial khususnya pengguna Instagram di Indonesia yang diterbitkan oleh tekno.kompas.com, ditemukan angka pengguna Instagram di Indonesia mencapai 61,610 juta pengguna Instagram, yang berarti jika diakumulasikan dengan jumlah penduduk Indonesia mencapai 22,6% pengguna Instagram atau bisa dikatakan juga hampir seperempat jumlah penduduk Indonesia adalah pengguna Instagram.

Dengan jumlah pengguna Instagram yang hampir seperempat dari jumlah penduduk Indonesia menjadikan Instagram sebagai media sosial yang berpotensi untuk dapat dimanfaatkan sebagai media promosi atau media informasi Pariwisata yang ada di daerah - daerah untuk dapat menjangkau lebih luas lagi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sisca Larita, dkk (2020) yang mengangkat judul "Instagram Sebagai Media Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Selatan" menyatakan bahwa penggunaan Instagram sebagai media promosi dan media informasi berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, berdasarkan data yang dipaparkan terdapat peningkatan kunjungan 14,7% yang merupakan hasil dari pemanfaatan Instagram sebagai media promosi dan media informasi pariwisata yang ada di Sulawesi Selatan.

Melalui pengkajian masalah tersebut, diharapkan bisa memberi manfaat dan wawasan baru dengan cara pemberdayaan generasi masa kini dalam pemanfaatan media sosial sebagai bentuk promosi daerah destinasi wisata serta pengembangan keterampilan umum pemuda/i Bontang Kuala dalam menjadi bagian dari pengembangan DTW (Daerah Tujuan Wisata) dengan memanfaatkan Instagram sebagai media promosi dan pemasaran untuk menjangkau calon wisatawan. Tujuan lainnya ialah meningkatkan kemandirian serta kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimaksimalkan jika pengelolaan berbagai destinasi wisata dikenalkan pada khalayak ramai dengan memanfaatkan jejaring sosial yang ada.

Program ini pula memiliki manfaat guna mahasiswa diantaranya memperdalam pemahaman serta akan membantu memberikan gambaran tentang bagaimana lingkungan masyarakat beserta kejadian - kejadian atau fenomena - fenomena yang terjadi di dalam keseharian masyarakat, yang akan direspon dan dipandang dari proses belajar yang telah diterima mahasiswa selama masa perkuliahan, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan praktis yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, serta menjadi wadah untuk mahasiswa mengaplikasikan langsung ke masyarakat, yang akan mendukung pengembangan diri mahasiswa, yang dimana langkah persiapan mahasiswa dalam memasuki kondisi di masyarakat serta memperkuat konsep berpikir untuk melakukan *sense of research* dan *sense of critique* (budaya penelitian dan budaya kritis) sebelum memutuskan keputusan yang akan berdampak pada kondisi masyarakat.

METODE

Kegiatan pelaksanaan untuk kegiatan program kelompok ini dilakukan di kelurahan Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur, kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu 4 minggu yang dimana kegiatan ini dimulai dengan mengumpulkan data terkait hal-hal apa saja yang

dibutuhkan untuk melaksanakan serta menyukseskan program ini, dan untuk melaksanakan kegiatan ini sendiri para peneliti melakukan koordinasi dengan segala perangkat yang terdapat di kelurahan Bontang Kuala, setelah proses ini selesai, para peneliti kemudian melakukan observasi terkait tempat-tempat yang sekiranya berpotensi sebagai tempat wisata yang ada di kelurahan Bontang Kuala, kemudian para peneliti melakukan peninjauan langsung terhadap tempat-tempat yang telah ditentukan ini dengan memperhatikan beberapa aspek seperti: *value* wisata dari tempat tersebut, akses transportasi yang dibutuhkan untuk dapat mengakses tempat itu, fasilitas umum yang terdapat disana, kuliner yang ada, serta waktu yang tepat/*golden hours* untuk mengunjungi tempat tersebut, para peneliti juga mendokumentasikan hal-hal yang dibutuhkan sehingga nantinya dapat dipromosikan kedalam akun *Instagram* yang telah direncanakan.

Kemudian para peneliti menentukan target sasaran yang nantinya akan dipercayakan untuk dapat mengelola akun *Instagram* Bontang Kuala tersebut dengan melakukan koordinasi bersama staf kelurahan, setelah melakukan kegiatan tersebut, selanjutnya para peneliti mempersiapkan materi dan membuat video singkat terkait tempat-tempat yang sekiranya berpotensi menjadi tempat wisata yang terdapat di kelurahan Bontang Kuala, setelah proses ini selesai maka kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022, kegiatan ini dihadiri oleh admin PPID kelurahan Bontang Kuala dan Ketua Karang Taruna, pelatihan ini dilakukan untuk menjelaskan tentang tata cara yang tepat untuk dapat mempromosikan konten-konten yang rencananya akan di *upload* di akun *Instagram* Bontang Kuala tersebut, sehingga akun ini diharapkan dapat memiliki daya tarik, daya saing, dan daya jual tersendiri nantinya.

Untuk pemaparan materi terkait program kerja kelompok ini sendiri disampaikan oleh ketua KKNT Parekraf 02 Hidyatul Muhtaddin selaku praktisi *social media specialist*, materi terkait hal ini disampaikan kepada Pak Yusta selaku staf kelurahan, Hanum Aridaputri selaku admin PPID Bontang Kuala, Pak Dzul selaku ketua Karang Taruna Kota Bontang, dan Bang Yudi selaku ketua Karang Taruna Bontang Kuala. Dengan melakukan penjabaran materi terkait pemanfaatan aplikasi *Instagram* sebagai media promosi potensi wisata yang terdapat di Bontang Kuala ini, diharapkan mampu membuat para peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini menjadi lebih mengetahui tentang bagaimana cara mengelola aplikasi *Instagram*, tips dan trik yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan aplikasi Instagram sebagai media promosi, serta cara membangun konten yang baik dan benar sehingga dapat dipromosikan pada akun Instagram yang telah dibuat, sehingga nantinya akun ini mampu memberikan informasi serta bisa memperkenalkan potensi wisata yang terdapat di kelurahan Bontang Kuala lewat media sosial *Instagram*.

Program ini ditujukan untuk merancang, membuat konsep, dan juga ide yang mampu menarik minat dari wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang masih belum begitu mengetahui tentang Bontang Kuala sehingga menjadi tertarik dan ingin berkunjung kesini, pelatihan pemanfaatan akun *Instagram* ini juga nantinya dapat berguna sebagai media informasi yang mampu menjelaskan tentang hal-hal apa saja yang terdapat di kelurahan Bontang Kuala khususnya dibidang pariwisata, kearifan lokal, dan ekonomi kreatif yang ada disini, penyampaian informasi ini nantinya akan dibuat dalam bentuk video, gambar, dan literatur yang akan diposting di akun *Instagram* Bontang Kuala, karena terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan dalam mengelola akun *Instagram* seperti kreatifitas, logaritma, serta trend yang sedang terjadi maka pelatihan ini dinilai sangat penting untuk keberlangsungan akun ini nantinya. Setelah berakhirnya kegiatan pelatihan ini maka akun *Instagram* yang telah dibentuk akan diserahkan kepada admin PPID Bontang Kuala sehingga dapat dikelola lebih lanjut.

HASIL DAN DISKUSI

Pada pelatihan penggunaan aplikasi Instagram yang dilakukan oleh Kelompok Pariwisata, Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif 02 KKN 48 Universitas Mulawarman ini mendapatkan apresiasi dan didukung penuh oleh Kelurahan Bontang Kuala. Melalui pelatihan ini diharapkan kedepannya para wisatawan luar daerah maupun dalam daerah dapat mengetahui dengan lebih mudah informasi – informasi yang terdapat di Bontang Kuala.

Sebelum melakukan pelatihan ini anggota kelompok mengumpulkan data serta informasi apa saja yang ada di Bontang Kuala, dilalui dengan tempat apa saja yang ada di Bontang Kuala serta akses yang dapat dijalani untuk sampai ketempat wisata. Data – data inilah yang nantinya akan menjadi pembahasan kelompok. Setelah semua data yang didapat cukup valid, para peneliti melakukan survei pada data dan informasi yang sudah didapat. Tempat – tempat ini diantaranya ada Karang Segajah, Pondok Pasilan, Pondok Badak – Badak, dan Sungai Belanda. Dilakukan juga sesi dokumentasi untuk mempererat data dan informasi yang dihasil.

Setelah mendatangi tempat potensi wisata yang ada di Bontang Kuala peneliti merundingkan kepada anggota kelompok untuk menentukan siapa target sasarannya. Selanjutnya para peneliti mengurus surat izin untuk melakukan program kerja Unggulan ini kepada Dosen Pendamping Lapangan dan mengantar surat izin ke kantor Kelurahan Bontang Kuala serta kepada Pendamping Lapangan untuk menyetujui program kerja yang telah dibuat ini. Setelah semua surat izin disetujui termasuk surat izin menggunakan fasilitas kelurahan, para peneliti melakukan persiapan pelatihan ini dengan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk bekerja sama menyiapkan materi dan persiapan presentasi serta mempersiapkan konsep konten untuk akun Instagram yang nantinya akan diberikan kepada pihak yang dipercayai untuk mengelola akun tersebut.

Metode yang dilakukan pada program kerja unggulan kelompok ini dilakukan dengan metode pelatihan, pelatihan penggunaan aplikasi Instagram ini dilakukan di Lantai 2 kantor Kelurahan Bontang Kuala dan diselenggarakan pada tanggal 18 Juli 2022 sekitar jam 15.00. Pelatihan yang diberikan ini pertama – tama dilakukan dengan cara pembuatan akun Instagram, pembuatan caption yang berguna untuk memudahkan dalam memberikan informasi serta pembuatan hastag sebagai identitas akun Instagram.

Selanjutnya pemateri akan memberi pelatihan untuk pembuatan nama akun agar memudahkan wisatawan menjangkaunya. Pemateri juga menyampaikan tentang cara membuat caption, bagaimana agar caption tersebut menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut, tak lupa dengan pembuatan hastag. Hal ini bertujuan agar informasi serupa yang ada di akun bisnis mudah ditemukan dan lebih banyak digapai oleh wisatawan. Setelah melalui diskusi pelatihan ini, peneliti memberikan kepercayaan kepada PPID Bontang Kuala untuk dikelola dan dikembangkan agar wisatawan tertarik untuk mengunjungi tempat wisata yang ada di Bontang Kuala.

Hasil kegiatan pelatihan yang dilakukan di ruangan lantai 2 kantor kelurahan Bontang Kuala ini berhasil dan bermanfaat bagi peserta. Kegiatan yang sudah dicapai ini sangat berharga karena 95,5% peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan berupa informasi (teori) dan pelatihan (praktik) dan disisi lain ada 4,5% peserta yang merasa tidak puas. Pelatihan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan oleh tim KKN Kelompok Pariwisata 02 Universitas Mulawarman bermanfaat bagi peserta dan mempunyai dampak positif bagi kemajuan pariwisata yang ada di Bontang Kuala.

Tujuan dari diadakannya pelatihan pemanfaatan instagram yaitu : 1) memberikan pemahaman kepada warga lokal khususnya remaja lokal untuk memanfaatkan Instagram sebagai media informasi, 2) agar remaja lokal memahami lebih jauh mengenai digital promosi untuk desa wisata, 3) melatih skill pembuatan konten sesuai target sasaran agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan tepat pada target sasaran, 4) melatih kreativitas remaja lokal, 5) meningkatkan citra Bontang Kuala sebagai desa wisata yang wajib dikunjungi. Selain itu, manfaat yang bisa diambil dari kegiatan pelatihan ini yaitu dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat lokal dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai pengembangan desa wisata.

Pelatihan ini menggunakan pemahaman terlebih dahulu secara teoritis lalu praktisi kepada masyarakat lokal. Secara teoritis, narasumber menyampaikan masyarakat Indonesia lebih dominan mencari informasi melalui media sosial dibandingkan media konvensional. Proses pembuatan konten harus melalui tahapan, dimulai dari analisis lingkungan, merancang konsep, editing, publikasi. Sehingga peneliti membuat tim pada target sasaran agar pelatihan yang diberikan bisa berfokus pada bidangnya. Seperti tim analisis lingkungan, melakukan analisis potensi apa yang dimiliki Bontang Kuala lalu menganalisis trending konten apa yang sering digunakan orang dalam sosial media. Lalu tim perancangan konsep, merancang konten seperti apa yang ingin dipublikasi dan pesan apa yang ingin disampaikan kepada *audience*. Setelah meancang konsep, tim editing bergerak untuk

merealisasikan atau memproses konten yang sudah dirancang tim konseptor. Tahap terakhir, pada tim publikasi menyiapkan caption dengan berdasar pada AIDA (*Awareness, Interest, Desire, Action*).

Setelah dilaksanakan sosialisasi, pemateri juga memberikan sesi tanya jawab kepada para peserta yang hadir dalam sosialisasi tersebut. Menurut para peserta yang hadir dalam sosialisasi pengembangan dan pemanfaatan aplikasi Instagram untuk media mempromosikan Desa Bontang Kuala sangat baik, karena banyak potensi wisata yang dapat memanjakan mata dengan menikmati selat Makassar yang indah. Namun, ada beberapa pertanyaan yang diberikan kepada pemateri terkait pemanfaatan aplikasi Instagram ini yaitu : Siapa yang akan melanjutkan atau memegang akun Instagram tersebut ? dan Apakah ada bahan/materi yang dapat dilanjutkan oleh pemegang akun Instagram tersebut ?. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, pemateri juga memberi jawaban dan saran kepada para peserta yang hadir. Akun Instagram ini dapat dilanjutkan oleh pemuda Karang Taruna Bontang Kuala sebagai usaha untuk menaikkan value Desa Bontang Kuala. Kemudian bahan dan materi yang dapat dipromosikan dalam akun Instagram juga beragam seperti Kearifan lokal Bontang Kuala, Sejarah Bontang Kuala, Tempat-tempat bersejarah yang ada di Bontang Kuala, Keindahan Bontang Kuala, Ekonomi Kreatif, dan Destinasi yang dapat dikunjungi di Bontang Kuala. Aplikasi Instagram yang aktif membuat postingan akan menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung atau menjelajahi Bontang Kuala. Para peserta yang hadir juga memberikan saran untuk pemanfaatan aplikasi Instagram nantinya bisa dilanjutkan dengan baik.

Sosialisasi ini dihadiri oleh Pak Dzul selaku ketua Karang Taruna di kota Bontang, Hanum Aridaputri selaku admin PPID Bontang Kuala, Bang Yudi selaku ketua Karang Taruna Bontang Kuala, dan Pak Yusta selaku perwakilan staff kelurahan sebagai sasaran untuk melanjutkan akun Instagram yang telah dibuat. Pemateri juga memberikan tips dan trik yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan akun Instagram sebagai media mempromosikan Desa Bontang Kuala.

Dalam pelaksanaan pelatihan terhadap beberapa orang yang dianggap mampu menggunakan aplikasi Instagram, ada beberapa hambatan yang ditemui yaitu, susahnya mengajak masyarakat Bontang Kuala untuk bergabung dalam melatih kemampuan penggunaan Instagram ini, adanya alasan bahwa jika tidak menghasilkan pundi-pundi uang maka pemanfaatan aplikasi Instagram sebagai media promosi tidak akan berdampak besar bagi ekonomi masyarakat, terbatasnya sumber daya manusia yang mengetahui aplikasi Instagram, selanjutnya promosi wisata lewat aplikasi Instagram tidak akan berdampak besar juga bagi wisatawan. Berangkat dari beberapa kendala tersebut menjadi tugas baru bagi Kelompok KKN untuk membentuk suatu Tim yang mampu mengelola akun Instagram ini, menentukan postingan yang layak dijadikan bahan promosi desa wisata, narasi yang akan dicantumkan di Instagram serta pemilihan hasil dokumentasi yang layak diangkat sebagai media promosi dari Bontang Kuala. Jika masyarakat hanya fokus pada dampak ekonomi maka akan sangat sulit mengembangkan potensi wisata yang ada di Bontang Kuala, karena hal ini terlalu instan untuk dijadikan uang, namun apabila banyak yang berpikir panjang yakni dengan memberikan perhatian untuk membantu mempromosikan wisata Bontang Kuala lewat Instagram maka nantinya wisatawan akan sangat mudah mencari tahu tempat tersebut, kemudian apabila telah diketahui maka akan banyak wisatawan yang datang selanjutnya wisatawan akan menggunakan jasa baik layanan lain yang ada di tempat wisata, misalnya ada pengunjung yang menginap maka fasilitas berupa Home stay di atas laut akan digunakan, apabila ingin merasakan kuliner khas Bontang maka rumah makan baik UMKM akan mendukungnya, apabila ingin membawa oleh-oleh khas Bontang Kuala maka terasi, ikan asin, rumput dan yang lain akan sangat didukung juga, maka akan sangat besar dampak dari promosi wisata Bontang Kuala ini melalui aplikasi Instagram. Selain pada stigma tidak mempengaruhi ekonomi masyarakat Bontang Kuala, hambatan yang paling mempengaruhi dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah sedikitnya masyarakat yang mengenal aplikasi Instagram ini. Disinilah letak hambatan yang ditemui oleh Tim KKN Pariwisata 02 dalam melaksanakan pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Instagram sebagai Media Promosi wisata Bontang Kuala.

Adanya dukungan dari pihak pegawai Kelurahan Bontang Kuala membuat Tim KKN Pariwisata 02 semangat dalam mengangkat pelatihan pemanfaatan aplikasi instagram sebagai media promosi sebagai proker unggulan. Kegiatan promosi ini ditujukan dengan banyak manfaat positifnya, namun pada saat pelaksanaan pelatihan terhadap peserta yang hadir yaitu partisipan yang diwakilkan oleh perwakilan dari admin Pejabat Pengelola

Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kota Bontang, ketua Karang Taruna, Ikatan Pemuda Bontang Kuala (IPBK) serta beberapa Staf Kelurahan Bontang Kuala, mereka sepakat untuk membuat suatu akun khusus Kelurahan Bontang Kuala sebagai bidang promosi serta melanjutkan penggunaan aplikasi Instagram sebagai media promosi kedepannya. Untuk teknis dan penggunaan aplikasinya telah dilatih terlebih dahulu, terkait jenis postingan, narasi, caption dan yang lainnya juga telah dilatih kepada peserta yang hadir. Promosi wisata Bontang Kuala menjadi tugas kita untuk menaikkan daya Tarik serta menarik wisatawannya, maka besar harapan kami untuk menjadikan aplikasi instagram sebagai media promosi wisata Bontang Kuala.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan Instagram ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal Bontang Kuala agar dapat mengembangkan dan memajukan potensi wisata serta mempromosikan kepada para wisatawan luar daerah. Melalui media Instagram sebagai media promosi ini juga bernilai positif terhadap kemajuan yang ada di dalam desa wisata Bontang Kuala, karena selain memperkenalkan destinasi wisatanya, hanya dengan postingan informasi berbentuk foto maupun video yang menarik melalui unggahan media Instagram tersebut bisa dengan mudah memperkenalkan kearifan lokal serta ekonomi kreatif yang ada di Bontang Kuala kepada wisatawan. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan dapat memajukan para Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melatih skill dan kreativitas melalui pengelolaan Instagram tersebut dan dapat memudahkan para wisatawan untuk mencari informasi mengenai destinasi wisata yang terdapat di Bontang Kuala.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa minimnya ketertarikan masyarakat Bontang Kuala dalam berpromosi sehingga ada beberapa rekomendasi mengenai penggunaan media sosial sebagai alat promosi desa wisata yaitu sebagai berikut :

- a. Sebaiknya pihak kelurahan Bontang Kuala terus mendorong semangat para masyarakat lokal khususnya remaja atau pemuda-pemudi agar mampu mengelola media promosi wisata Bontang Kuala dan menciptakan ide-ide baru serta menunjukkan kreativitas mereka melalui postingan yang menarik di media sosial Instagram.
- b. Pihak kelurahan Bontang Kuala diharapkan mampu memfasilitasi aktivitas tersebut supaya dapat menyajikan konten-konten yang menarik bagi calon wisatawan.
- c. Diharapkan kedepannya sosial media Instagram sebagai alat untuk promosi desa wisata Bontang Kuala tersebut dapat berkembang hingga memiliki segudang pengikut (*followers*) dan akan terus berlanjut dioperasikan oleh para pengurusnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatNya, kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir dengan judul 'Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Media Promosi Desa Wisata Bontang Kuala'. Penulis juga berterima kasih kepada:

1. Orang tua karena berkat semangat dan dukungan mereka penulis dapat menyelesaikan karya ilmiahnya.
2. Bapak Singgih Daru Kuncara S.S.,M.Hum selaku dosen pendamping lapangan, atas bimbingan dan dukungannya.
3. Bapak Suiza Ixan Saputro, S.STP selaku Lurah Bontang Kuala.
4. Bapak Kunsari selaku pendamping lapangan.
5. Bapak Kadir dan seluruh staf kelurahan Bontang Kuala yang selalu mendampingi kami selama KKN.
6. Masyarakat Bontang Kuala
7. Serta seluruh anggota KKN Pariwisata, Kearifan Lokal dan Ekraf 02 yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan dan menjalankan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun karya ilmiah ini. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan

karya ilmiah ini, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Ardianti, F. (2020). EFEKTIVITAS INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DESA WISATA MALASARI, KECAMATAN NANGGUNG, KABUPATEN BOGOR The Effectiveness of Instagram as a Promotion Media of Malasari Tourism Village, Nanggung, Bogor District. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(6), 796–809. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v4i6.739>
- Utami, F. I. D. (2017). Efektivitas komunikasi negosiasi dalam Bisnis. *Jurnal Komunike*, 9(2), 105–122.
- Larita, S., Halik, A., & Tajibu, K. (2020). Instagram Sebagai Media Promosi Dinas Kebudayaan Dan Kepariwisata Sulawesi Selatan. *Jurnal Washiyah*, 1(1), 54–68.
- Michelle Natalia. (2022). *Devisa Pariwisata Ditargetkan Capai Rp24,31 Triliun*. Kemenparekraf.Go.Id. <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/devisa-pariwisata-ditargetkan-capai-rp2431-triliun/>
- Trihayuningtyas, E., Wulandari, W., Adriani, Y., & Sarasvati, S. (2019). Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Pariwisata Bagi Generasi Z Di Kabupaten Garut. *Tourism Scientific Journal*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32659/tsj.v4i1.46>
- Tresnawati, Y. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Potensi Wisata Bahari Cilacap Jawa Tengah. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 1(2), 1–11. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/2846>
- Kurniawati, W. D. N. (2017). Pemanfaatan Instagram Oleh Komunitas Wisata Grobogan Dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Daerah. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 8(5), 127–143. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v8i5.2943>
- Lontoh, J. K., Tumbel, A. L., Kawet, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Bagi Pengembangan Pemasaran Wisata Danau Linow Di Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 11–20.
- Shinta, A., & Putri, K. Y. S. (2020). Efektivitas Media Sosial Instagram Terhadap Personal Branding Bintang Emon Pada Pengguna Instagram. *Jurnal Communicology*, 9(1), 98–122. <http://journal.unj.ac.id/>
- Salafudin, M. (2019). Pemanfaatan media sosial instagram sebagai sarana promosi pada taman baca widya pustaka kabupaten pematang. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 141. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50376/1/SP19060.pdf>

PEMBUATAN VIDEO PROFIL KELURAHAN SELILI SEBAGAI MEDIA PROMOSI

Sjarif Ismail¹, Fauzi Rizallian², Azizah Aghniya Zain³, Lilik Nurjanah⁴, Putri Kiminji⁵, Ria Resty Natasya⁶, Sandi Suwito⁷, Yogie Pratama Kaindi⁸, Zaid Aryadita Bermadhani⁹

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda

² Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴ Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹ Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

ismail8997@yahoo.com

ABSTRAK: Kegiatan "Pembuatan Video Profil Kelurahan Selili Sebagai Media Promosi" merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata Angkatan 48 tahun 2022 yang memiliki tujuan membantu mempromosikan Kelurahan Selili agar dapat dikenal oleh banyak masyarakat di Samarinda ataupun diluar Samarinda. Kegiatan "Pembuatan Video Profil Kelurahan Selili Sebagai Media Promosi" ini berjalan dengan baik selama dilaksanakannya KKN ini. Video yang diambil yaitu berupa Kelurahan Selili, Bukit Selili, Sekolah Dasar, Pelelangan Ikan, dan lain sebagainya. Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi kesemua masing-masing tempat yang ingin diambil untuk dijadikan video profil. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan "Pembuatan Video Profil Kelurahan Selili Sebagai Media Promosi" ini adalah dapat membantu memberikan informasi, gambaran petunjuk, arah kepada masyarakat kelurahan selili serta masyarakat luar yang datang berkunjung ke kelurahan selili dan juga sebagai media promosi agar masyarakat lain mengetahui keberadaan kelurahan Selili .

Kata Kunci: *Video Profil, Kelurahan Selili, Media Promosi.*

PENDAHULUAN

Kebutuhan untuk mencari atau mengirimkan informasi kepada masyarakat umum sangat penting mengingat pesatnya pertumbuhan teknologi informasi. Teknologi informasi mempermudah dan mempercepat mendapatkan segala jenis informasi. Bidang promosi merupakan salah satu bidang dimana kemajuan teknologi informasi telah memicu perubahan. Multimedia dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi di bidang telekomunikasi, sumber informasi, periklanan, dan bidang lainnya, saat membuat materi promosi dan iklan

untuk upaya promosi, Video Profil adalah salah satu aplikasi yang memungkinkan (Wibowo & Alexander, 2021).

Video Profil adalah rekaman yang diputar di media audio selain format visual lainnya dan digunakan untuk menyajikan informasi tentang perusahaan, komunitas, atau bahkan lokasi wisata (Permana & Budhayasa, 2017). Alat yang sangat efektif untuk mempromosikan bisnis tertentu, lokasi, dan menampilkan produk adalah video profil (Haryoko, 2012). Menurut Swastha dan Irawan, promosi adalah arus informasi dan persuasi satu arah yang digunakan untuk membujuk seseorang atau sekelompok orang agar melakukan tindakan tertentu yang mengakibatkan operasi perdagangan dalam industri pemasaran. Salah satu elemen yang digunakan bisnis atau agensi sebagai alat untuk mempengaruhi pasar sasaran suatu produk adalah promosi (Swastha & Irawan, 2008). Menurut Swastha dan Irawan, kegiatan promosi digunakan sebagai salah satu strategi untuk pemberitahuan, mempromosikan penawaran bisnis ke pasar sasaran adalah salah satu tujuan dari kegiatan promosi. Promosi informasi ini perlu dimulai sejak awal siklus hidup produk. Mereka tidak akan membeli suatu produk jika mereka tidak mengetahui fitur dan manfaatnya karena mereka adalah pelanggan. Kampanye edukasi ini sangat penting karena akan mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli atau tidak membeli (Swastha & Irawan, 2008). Karena media audio-visual dapat menggabungkan gambar dengan audio yang dapat didengar, mereka dapat menjadi tambahan yang berharga bagi suatu organisasi dalam hal penyebaran informasi dan melakukan promosi.

Dari pendahuluan yang telah ditulis diatas, maka dilakukan “Pembuatan Video Profil Kelurahan Selili Sebagai Media Promosi” sehingga video profil tersebut dapat membantu memberikan informasi, gambaran petunjuk, arah kepada masyarakat kelurahan selili serta masyarakat luar yang datang berkunjung ke kelurahan Selili dan juga sebagai media promosi agar masyarakat lain mengetahui keberadaan kelurahan Selili dan membujuk masyarakat lain untuk berkunjung ke kelurahan Selili.

METODE

1. Metode Pengabdian

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman dilakukan dalam berbagai tahap pengerjaan kegiatan dan program kerja. Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini ditawarkan dalam beberapa tahapan, antara lain observasi dan kunjungan lapangan untuk mendapatkan informasi tentang potensi perkembangan dan permasalahan yang akan diselesaikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada Lurah dan Ketua RT di Kelurahan Selili. Berikut metode pelaksanaan program kerja “Pembuatan Video Profil Kelurahan Selili Sebagai Media Promosi” yaitu melakukan koordinasi kepada Pembimbing lapangan terkait wisata yang ada di kelurahan selili. Setelah melakukan koordinasi , maka dilanjutkan pelaksanaan. Pembuatan video profil desa merupakan media yang berguna untuk memberikan informasi atau memberikan gambaran tentang desa untuk memberikan informasi lebih lanjut atau pengenalan desa. Inilah yang harus disiapkan:

1. Mencari dan menentukan konsep video
2. Pengambilan Video
3. Editing
4. Finishing

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN ditunjukkan adanya respon positif lurah selili. Luaran dari program kerja ini berupa video yang berisikan profil kelurahan Selili.

3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan program kerja KKN Universitas Mulawarman ini dilaksanakan di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda di Bukit Selili, TPI (Tempat Pendaratan Ikan) selili, Pabrik Pembuatan Tahu dan Tempe, Pabrik pembuatan Kacang yang berada di RT 22, tempat pembuatan kapal, Sawah yang berada di area kelurahan selili serta fasilitas penunjang lainnya (Sekolah dan Tempat Ibadah).waktu pengambilan video dilakukan selama kegiatan KKN berlangsung. Mahasiswa KKN Universitas Mulawarman kelompok Samarinda 19 angkatan 48 memiliki posko KKN yang berlokasi di Kantor Kelurahan Selili, Jl. Sultan Alimuddin RT. 34, Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 46 hari dari tanggal 28 Juni sampai 16 Agustus 2022.

4. Subjek/Sasaran Pengabdian

Subjek atau sasaran kegiatan KKN Universitas Mulawarman adalah tempat terkenal yang ada di kelurahan selili kecamatan samarinda ilir seperti bukit selili, pabrik tahu dan tempe, tempat pembuatan kapal, dan pabrik kacang.

5. Metode Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Mulawarman ialah jumlah penonton yang menonton video profil yang telah di upload di youtube dapat meningkat, sehingga masyarakat mengetahui keberadaan dan aktivitas di kelurahan selili.

HASIL DAN DISKUSI

Video Profil Desa adalah video singkat yang berisi mengenai gambaran dan informasi umum tentang karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi, mata pencaharian masyarakat desa kelembagaan, prasarana dan sarana serta keindahan yang ada didesa.

Berdasarkan monografi kelurahan Selili tahun 2022, Kelurahan Selili memiliki luas wilayah sekitar 149 ha. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sungai Dama, sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Kapih, sebelah barat berbatasan dengan Sungai Mahakam, dan sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sambutan (samarindakota.go.id, 2022).

Topografi wilayah kelurahan Selili didominasi oleh dataran tinggi dan berbukit, sebagian besar masyarakat yang tinggal di Jalan Lumba-Lumba bermukim di area lereng bukit yang terjal sedangkan sebagian besar masyarakat yang tinggal di Jalan Sultan Alimuddin bermukiman di daerah dataran. Setelah melakukan diskusi kelompok disepakati bahwa pengambilan video profil dilakukan dilokasi Bukit Selili, TPI (Tempat

Pendaratan Ikan) selili, Pabrik Pembuatan Tahu dan Tempe, Pabrik pembuatan Kacang yang berada di RT 22, tempat pembuatan kapal, Sawah yang berada di area kelurahan selili serta fasilitas penunjang lainnya (Sekolah dan Tempat Ibadah) dan Waktu pengambilan video profil ini dilakukan selama kegiatan KKN berlangsung.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pembuatan video profil kelurahan ini adalah dapat memberikan informasi, gambaran petunjuk, arah kepada masyarakat kelurahan selili serta masyarakat luar yang datang berkunjung ke kelurahan selili dan juga sebagai media promosi agar masyarakat lain mengetahui keberadaan kelurahan Selili.



Gambar.1 Pengambilan gambar video profile di Bukit Steling

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) samarinda 19 di Kelurahan Selili, Kecamatan Samarinda Ilir, Kabupaten Samarinda telah terlaksana sejak tanggal 28 Juni 2022 sampai tanggal 16 Agustus 2022. Dalam kurun waktu tersebut, tim KKN samarinda 19 telah melewati berbagai hambatan untuk menyelesaikan kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Berbagai kegiatan telah terealisasi dengan baik dan mendapat sambutan yang baik pula oleh warga Kelurahan Selili. Walaupun ada kendala dan tantangan yang harus diatasi dalam melaksanakan kegiatan, namun semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama kelompok, sedikit bantuan dari mesin desa dan sedikit dukungan dari masyarakat setempat. Semua kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan KKN samarinda 19 ini, kelompok Samarinda 19 dilatih untuk memecahkan masalah dalam sistem dan berpartisipasi dalam memperbaikinya. Tim juga bekerja sama dengan masyarakat di sekitar kelurahan Selili untuk membuat dan mengembangkan program yang bermanfaat bagi masyarakat kelurahan Selili. Ini juga merupakan salah satu cara bagi mahasiswa seperti kami untuk langsung mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya program program kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelurahan Selili Kecamatan Samarinda Ilir, tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan Dr. dr. Sjarif Ismail, M.kes., atas arahan, perhatian, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan kepada kami.
2. Bapak Deddy Irawan S.E, MM selaku lurah selili yang menjadi pembimbing lapangan, beserta staff kelurahan yang telah membantu kelancaran program-program yang kami buat selama mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

3. Ibu-ibu PKK kelurahan selili yang telah membantu dalam melaksanakan program kerja kami.
4. Terimakasih kepada masyarakat kelurahan Selili yang telah memberikan dukungan dan supportnyadalam menjalankan program-program kami, tanpa kerjasamanyaprogram kami tidak akan berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Haryoko, T. (2012). Seruni - Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer. *Pembuatan Video Company Profile Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri*.
- Permana, A., Kertiasih, N., & Budhayasa, I. (2017). Jurnal Sains dan Teknologi. *VIDEO PROFIL SEBAGAI SARANA PROMOSI EFEKTIF DALAM MENUNJANG EKSISTENSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA, Vol.6 No.2, 238-247*.
- Portal Resmi Kota samarinda. (n.d.). Retrieved August 20, 2022, from <https://samarindakota.go.id/>
- Swasta, Dharmesta & Irawan. (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Wibowo, T., & Alexander, J. (2021). Conference on Business, Social Sciences and Technology. *Perancangan Dan Pembuatan Video Company Profile PT. Batam Indonesia Gemilang Vol.1 No.1, 711-718*.

PERAN DIGITALISASI DALAM MEMBERDAYAKAN LINGKUNGAN UMKM DAN PEMUDA DESA MULAWARMAN

Masayu Widiastuti^{1*}, Fadillah Maulidan², Shally Nur Febrianti³, Maria Nuasa Nogo Hekar⁴, Syarmila⁵, Tania Livi Hermanda⁶, Risda Amalia⁷, Ida Wati⁸, Muhammad Noor Bachrie⁹, Eka Agus Setianingsih¹⁰, Andi Rahim Yuliansyah¹¹, Ardiman Wiranata¹², Nur Alya¹³

¹Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

² Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴ Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰ Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹ Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹² Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

widiwidada@ft.unmul.ac.id

ABSTRAK: Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman Angkatan 48 dilaksanakan pada tanggal 28 Juni sampai dengan 16 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Mulawarman, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Program kerja terdiri dari program kerja utama, program kerja unggulan dan program kerja individu. Desa Mulawarman memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola serta mengembangkan potensi Desa Mulawarman. Program kerja utama yang dilakukan, yaitu pembuatan video profil desa, guna memperkenalkan potensi-potensi serta kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki desa. Selanjutnya untuk program kerja unggulan 1 adalah Pembuatan banner dan logo UMKM sebagai media promosi, agar lebih menarik perhatian pengunjung untuk berkunjung ke lokasi UMKM. Untuk program kerja unggulan 2 adalah Pengaktifan dan pengorganisasian karang taruna Desa Mulawarman yang bertujuan membantu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program kerja berupa video profil desa, Banner dan logo UMKM dan Modul AD/ART Karang Taruna. Adapun tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan semua program kerja yaitu dapat membantu dan meningkatkan potensi dari segala aspek sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di Desa Mulawarman.

Kata Kunci: *Desa Mulawarman, KKN, Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), UMKM*

PENDAHULUAN

Program intra kurikuler yang dikenal dengan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu dari beberapa perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KKN merupakan media transfer ipteks dari dan ke Universitas Mulawarman. Dari tujuan tersebut, strategi KKN dilakukan dengan mengerahkan ke sejumlah peserta/mahasiswa KKN di berbagai daerah dengan lokasi yang sudah disusun oleh LP2M UNMUL untuk

setiap kelompok. KKN beroperasi secara reguler dan juga melalui program tematik atau khusus dengan lokasi yang bersangkutan. Hari pelaksanaan KKN adalah 45 hari. Dalam hal ini penelitian KKN dilakukan secara terkendali dan juga dilakukan melalui tema program atau sesuai dengan kondisi dan situasi yang lazim di masyarakat. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan proses monitoring dan pengendalian KKN secara terprogram (Tim P2KKN, 2020).

Suatu kegiatan yang dikenal sebagai pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan berbagai tugas dengan maksud membantu masyarakat tertentu tanpa menerima imbalan apa pun. Tujuan dari program yang dikembangkan oleh sejumlah universitas atau institut di Indonesia ini adalah untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat bangsa Indonesia, khususnya dalam hal memajukan kesejahteraan dan kemajuannya Indonesia. Salah satu komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian Kepada Masyarakat atau yang sering dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (Sumadi 2020).

Kami sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) angkatan 48 dari Universitas Mulawarman Kelompok Kukar 46 yang berlokasi di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Seberang. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan pada pengabdian masyarakat di Desa Mulawarman ini meliputi 3 program kerja yaitu 1 program kerja utama dan 2 program kerja unggulan. Program kerja utama yaitu membantu desa untuk pembuatan YouTube profil Desa Mulawarman yang mencakup beberapa potensi yang ada di desa, potensi sumberdaya seperti sektor pertanian, UMKM yang berkembang, dan beberapa perangkat desa. Adapun 2 program kerja unggulan kami yaitu Pengaktifan dan pengorganisasian karang taruna dan Pembuatan banner serta logo untuk UMKM.

Desa Mulawarman merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Banyak potensi yang tersebar di berbagai tempat di desa. Hal itu yang menyebabkan desa ini memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah serta masyarakat yang inovatif dan kreatif dengan berbagai macam mata pencahariannya. Sebagian besar mata pencaharian Warga Desa Mulawarman adalah petani, peternak, pedagang, dan penyedia jasa. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) inilah yang merupakan salah satu kebanggaan dari Desa Mulawarman, diantaranya seperti Keripik Nangka, Kerupuk Nasi, Sagon, dan lainnya. Pembuatan video profil Desa Mulawarman merupakan salah satu program kerja kami. Tujuan dari pembuatan video profil desa ini adalah untuk menampilkan kekayaan sumber daya alam Desa Mulawarman, termasuk sumber daya manusia (SDM).

Dimana hampir sebagian besar banyaknya pelaku UMKM yang ada di desa dan menjadi sentra *home* industri dari setiap UMKM. Maka sudah seharusnya para UMKM mendapat prioritas untuk terus dikembangkan. Sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, menumbuhkan jiwa wirausaha dan bahkan dapat menciptakan banyak peluang kerja baru (Halim 2020). Salah satu contoh pelayanan tersebut adalah mendukung badan usaha milik desa maupun usaha yang dikelola oleh masyarakat seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk terus berkembang dan berinovasi menggunakan teknologi informasi (Fadilah *et al.* 2021). Namun sayangnya masih banyak masyarakat desa yang belum begitu handal dalam hal mengelola sistem informasi yang dapat meningkatkan nilai tambah atau nilai jual untuk usaha mereka. Apalagi untuk membuat desain label pada kemasan produk yang mereka jalankan. Sehingga tujuan dari program kerja kami yaitu membantu beberapa UMKM membuat banner dan logo usahanya untuk membantu proses pemasaran maupun penjualan produknya (Puryono, Sudiati, and Haryani 2022).

Tentang pemuda desa yang juga disebut Karang Taruna dan merupakan organisasi kepemudaan di Indonesia yang menumbuhkan jiwa sosial anak muda (Saneba *et al.* 2021). Karang Taruna tumbuh sebagai hasil dari kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial masyarakat terhadap masyarakat itu sendiri, khususnya generasi muda di desa, kecamatan, atau komunitas sejenis yang secara khusus berkecimpung di bidang kesejahteraan sosial, misalnya dalam bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, agama, dan seni, sesuai dengan tujuan pembentukan organisasi sosial pemuda untuk membina dan memberdayakan generasi muda di suatu desa atau daerah (Angkasawati 2018). Dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya dengan memanfaatkan segenap potensi, termasuk sumber daya manusia dan alam, Karang Taruna berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan (Purwadi *et al.* 2021). Di Desa Mulawarman sendiri kegiatan pengorganisasian karang taruna mengalami penurunan sejak masa pandemi 2020. dapat dikatakan organisasi yang seharusnya aktif dan bersinergi dengan pemerintah desa mulai meredup. Sehingga, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk pengaktifan kembali organisasi karang taruna yang telah vakum beberapa saat agar aktif kembali.

METODE

1) Metode kegiatan pembuatan Video Profil Desa

Program kerja utama mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman Kukar Kelompok 46 adalah melakukan kegiatan pembuatan Video Profil Desa. Profil Desa sangat penting untuk pembangunan desa karena memberikan informasi mendasar yang dibutuhkan untuk membuat rencana pembangunan desa. Adanya profil desa dianggap penting karena memberikan gambaran yang komprehensif tentang karakter desa. Termasuk di dalamnya potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, kelembagaan, agama, sarana dan prasarana, perkembangan kemajuan, dan persoalan yang dihadapi desa. media pemasaran yang dapat menyokong pasar dan memiliki konsep baru dan kontemporer. Video profil merupakan salah satu dari produk kemajuan teknologi audio visual, menjadi salah satu media promosi yang memiliki konsep yang unik, modern, dan mampu mensugesti pasar (Suryanto *et al.* 2018).

Tabel Daftar Kegiatan Program Kerja Utama Video Profil Desa Mulawarman Di Kecamatan Tenggarong Seberang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data kegiatan pelaksanaan program kerja

No	Kegiatan	Metode	Lokasi	Waktu
1	Diskusi Kelompok	-	Posko KKN Kukar 46	Rabu, 29 Juni 2022
2	Survei lapangan	Observasi	Desa Mulawarman	Jumat, 1 Juli 2022
3	Survei lapangan	Observasi	Desa Mulawarman	Senin, 4 Juli 2022
4	Survei lapangan	Observasi	Desa Mulawarman	Selasa, 12 Juli 2022
5	Survei lapangan	Observasi	Desa Mulawarman	Jumat, 15 Juli 2022
6	Survei lapangan	Observasi	Desa Mulawarman	Kamis, 21 Juli 2022
7	Proses pengeditan	Deskriptif	Posko KKN Kukar 46	Sabtu, 23 Juli 2022
8	Mengupload ke YouTube	-	Kantor Desa Mulawarman	Selasa, 16 Agustus 2022

Metode yang digunakan pada pelaksanaan program kerja ini adalah observasi. Metode observasi dengan turun langsung ke lapangan dapat mempermudah mendapatkan hasil dalam sebuah penelitian, karena dapat melihat dan memperoleh fakta atau data secara langsung (Hanik, Harsono, and Nugroho 2018).

2) Metode pengorganisasian karang taruna di Desa Mulawarman

Kegiatan pengorganisasian karang taruna di Desa Mulawarman mengalami penurunan sejak masa pandemi 2020. dapat dikatakan organisasi yang seharusnya aktif dan bersinergi dengan pemerintah desa mulai meredup. Sehingga, diperlukan pengaktifan kembali organisasi karang taruna yang telah vakum. beberapa metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pertama, mahasiswa KKN Reguler 48 UNMUL (kelompok Kukar 46 Desa Mulawarman) turun langsung untuk mendekati diri dengan pemuda dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat seperti mengikuti majelis pemuda, serta mengikuti kegiatan olahraga seperti bola voli dan *motorcross*.

b. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk pengaktifkan kembali organisasi karang taruna yang telah vakum sejak masa pandemi agar kegiatan kemasyarakatan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik karena ikut andil generasi muda didalamnya.

c. Lokasi serta pelaksanaan di Desa Mulawarman Kecamatan Tenggarong Seberang mulai rentang waktu Juli-Agustus 2022

d. Pelaksanaan dengan pembuatan modul yang berisi AD/ART organisasi serta pentingnya karang taruna bagi masyarakat terutama generasi muda. Selanjutnya melakukan pertemuan dengan pemuda untuk memberi pemahaman tentang pentingnya organisasi karang taruna serta pentingnya controlling dari ketua karang taruna.

3) Metode pembuatan banner dan logo UMKM

Pada bagian pertama ini, Mahasiswa KKN Reguler 48-Kelompok 46 Desa Mulawarman melaksanakan survey, yaitu dengan cara langsung turun kelapangan tempat kue sagon dan jamur janggal serta melakukan wawancara bersama pelaku usaha tersebut, tidak hanya wawancara yang dilakukan, namun Mahasiswa KKN Reguler 48 Kelompok 46 Desa Mulawarman juga turut serta dalam melihat cara pembuatan kue sagon dan juga

turut serta memanen jamur janggol. Dari kegiatan wawancara ini dapat diperoleh berbagai informasi penting mengenai jenis UMKM ini. Mahasiswa KKN Reguler 48 Kelompok 46 juga turut serta mengunjungi melihat langsung pembuatan usaha keripik NASA dan juga usaha Keripik Nangka di Desa Mulawarman.

Pada Kegiatan pelaksanaan program kerja untuk pembuatan Banner dan Logo bertujuan sebagai penanda kelompok UMKM di Desa Mulawarman. Dengan Banner yang telah dibuat diharapkan dapat memudahkan pengunjung mengetahui lokasi produksi UMKM. Dan manfaat dari penggunaan Logo adalah untuk memberi gambaran dan mencerminkan identitas dari jenis usaha-usaha UMKM yang ada di Desa Mulawarman.

Lokasi dan waktu pelaksanaan adalah bertempat di Desa Mulawarman, Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Subyek yang menjadi sasaran program adalah UMKM yang berada di Desa Mulawarman. Dapat diketahui bahwa di Desa Mulawarman terdapat sebagian kecil masyarakat yang mengelola usaha di bidang makanan ringan, seperti usaha kue sagon, usaha kue bolu, usaha keripik nangka, usaha keripik pisang, dan usaha jamur janggol. Maka dari itu, yang menjadi sasaran utama adalah para pelaku usaha di Desa Mulawarman

Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan cara melakukan survey, yang mana dilakukan langsung dengan mengunjungi UMKM yang berada di Desa Mulawarman. Dan juga terdapat penggunaan penggunaan metode Deskriptif yaitu cara yang dilakukan dengan melihat kondisi dilapangan terkait dengan program kerja yang dirancang

HASIL

1) Program kerja ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat luar tentang apa saja yang ada di Desa Mulawarman selain itu diharapkan dapat mempermudah masyarakat dari luar Desa Mulawarman mengetahui akses jalan menuju Desa Mulawarman. Dalam Video Profil Desa yang berjudul “VIDEO PROFIL DESA MULAWARMAN – KKN 48 UNIVERSITAS MULAWARMAN” dalam video menjelaskan apa saja gedung – gedung penting, sarana dan prasarana serta SDA maupun SDM yang ada di Desa Mulawarman. Adapun dokumentasi program kerja unggulan sebagai berikut:

a. Pembuatan Video Youtube

Pada pembuatan video profil desa ini ditangkap dengan kamera *handphone* dan dalam pengeditan video profil aplikasi yang digunakan adalah CapCut.

b. Publikasi Video Profil Desa Mulawarman

Publikasi video youtube menggunakan akun Desa Jembayan, Video Profile Desa ini berjudul “VIDEO PROFIL DESA MULAWARMAN – KKN 48 UNIVERSITAS MULAWARMAN” atau dapat di akses melalui Link : <https://youtu.be/4ahnnyms0VA>



Gambar 1. Youtube video profil Desa Mulawarman

2) Hasil dan diskusi dari kegiatan program kerja ini berupa pemberian modul AD/ART karang taruna sertapertemuan dengan pemuda terkait membahas pegaktifan kembali organisasi karang taruna di Desa Mulawarman. Untuk kegiatan pengkaderan nya sendiri diserahkan kepada pemuda karang taruna sendiri.

3) Hasil dan diskusi dari dari kegiatan program kerja ini adalah berupa penyerahan banner kue sagon dan banner budidaya jamur janggol secara langsung kepada pelaku usaha, dengan tujuan agar menjadi suatu petunjuk untuk mempermudah pengunjung atau konsumen, yang ingin berkunjung ke UMKM tersebut. Selain

itu, terdapat tujuan utama bagi pelaku usaha, yaitu agar dapat menjadi media pemasaran yang berisi publikasi, iklan untuk menarik perhatian lebih banyak orang untuk melihatnya. Dalam pembuatan banner dan logo mahasiswa KKN Reguler 48 Kelompok 46 Desa Mulawarman telah berdiskusi terlebih dahulu dengan pelaku usaha untuk mendapatkan hasil yang diinginkan serta memuaskan.



Gambar 2. Penyerahan Banner UMKM

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

a. Proker Utama Video Profil Desa

Berdasarkan proses program kerja utama pembuatan video profil Desa dapat disimpulkan bahwa, video profil Desa tersebut sangat bermanfaat untuk Desa Mulawarman maupun masyarakat luar. Bagi masyarakat luar mereka dapat informasi tentang apa saja yang ada di Desa Mulawarman, selain itu juga dapat mempermudah masyarakat dari luar Desa Mulawarman mengetahui akses jalan menuju Desa Mulawarman. Selain itu di dalam video profil Desa menjelaskan apa saja gedung – gedung penting, sarana dan prasarana serta SDA maupun SDM yang ada di Desa Mulawarman. Untuk Desa sendiripun juga merasakan bermanfaat sekali adanya video profil Desa dengan begitu Desa Mulawarman juga dapat dikenal di Desa-Desa lain.

b. Proker Unggulan UMKM

Pada program kerja unggulan pertama yaitu pemberian banner kepada UMKM Desa Mulawarman dapat disimpulkan dengan adanya pembuatan banner UMKM ini sangat membantu para konsumen untuk mencari usaha tersebut. Kelompok KKN Kukar 46 Desa Mulawarman memberikan banner kepada UMKM jamur janggel dan UMKM kue sagon bertujuan untuk pelaku usaha agar dapat menjadi media pemasaran yang berisi publikasi, iklan untuk menarik perhatian lebih banyak orang untuk melihatnya. Program kerja ini berjalan dengan lancar dari awal sampai tahap pemasangan banner dan diterima baik oleh UMKM jamur janggel dan UMKM kue sagon.

c. Proker Unggulan Karang Taruna

Program kerja karang taruna ini sangat bermanfaat bagi anggota karang taruna maupun ketua dengan adanya proker ini mengharapkan karang taruna Desa Mulawarman dapat lebih aktif lagi dari yang sebelumnya dan juga bagi pemuda-pemuda Desa Mulawarman lainnya yang belum ikut bergabung dapat berpartisipasi dalam kepemudaan Desa Mulawarman, dan pemerintah Desa Mulawarman juga berharap karang tarunanya bisa lebih aktif lagi.

2. Rekomendasi

a. Program Kerja Utama

1) Pemerintah Desa harus lebih meningkatkan media publikasi desa yang berisi informasi, gambaran tentang desa baik mengenai potensi, penduduk, luas kawasan wilayah, mata pencaharian masyarakat, serta fasilitas apa saja yang berada di desa tersebut.

b. Program Kerja Unggulan UMKM

1) Penguatan struktur UMKM dengan cara meningkatkan komunikasi dan koordinasi bersama dengan pihak BUMDES.

2) Meningkatkan pengembangan, kualitas, dan inovasi pada produk yang akan di distribusikan.

3) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak di luar daerah untuk memperkenalkan produk ke masyarakat luas.

c. Program Kerja Unggulan Karang Taruna

Penulis membuat beberapa rekomendasi berdasarkan temuan yang dapat bermanfaat bagi semua pihak dan diharapkan dapat meningkatkan peran organisasi kepemudaan dalam menumbuhkan kesadaran moral di kalangan anak muda. Adapun rekomendasi tersebut yaitu:

- 1) Pengurus Karang Taruna
 - a) Organisasi kepemudaan tidak lepas dari tanggung jawab Pemerintah Desa dan masyarakat untuk mengawal seluruh kegiatan organisasi kepemudaan, termasuk penyuluhan dan sosialisasi, dalam rangka membina kerukunan dan kerjasama antar pengurus, anggota karang taruna, Pemerintah Desa, dan masyarakat. Komunikasi dan koordinasi antara pengurus dan anggota harus diutamakan.
 - b) Pemimpin organisasi kepemudaan harus mampu merancang metode yang menarik bagi anggotanya, seperti sistem peringkat yang mendorong anggota untuk bersaing satu sama lain untuk kinerja dalam kelompok.
 - c) Organisasi kepemudaan harus membekali semua anggotanya dengan seperangkat nilai, etika, dan pemahaman yang konsisten.
 - d) Pengurus karang taruna lebih di tuntuk kreatif dalam segala hal terutama tentang pembuatan proposal untuk menarik minat dan perhatian donatur.
- 2) Anggota Karang Taruna
 - a) Anggota karang taruna harus lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja selama berpartisipasi dalam pengorganisasian karang taruna.
 - b) Anggota karang taruna di harapkan dapat berkontribusi disetiap kegiatan yang di laksanakan oleh pihak Pemerintah Desa, serta turut andil dalam penyuluhan dan sosialisasi moral dan etika.
- 3) Tokoh Masyarakat
 - a) Masyarakat harus mendukung dan berpartisipasi lebih aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kepemudaan.
 - b) Mendorong dan mendukung anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemuda dan bergabung dengan keanggotaan dan kepengurusan organisasi pemuda desa yang baru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman Angkatan 48 Kelompok Kukar 46 mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Mulawarman yang telah memberikan kami ruang, waktu, dan kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam melakukan program kerja individu kami. Semoga kegiatan yang dilaksanakan bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Mulawarman bagi para pelaku UMKM yang ada di Desa Mulawarman serta seluruh masyarakat Desa Mulawarman.

REFERENSI

- Angkasawati. 2018. "Partisipasi Pemuda Dalam Karang Taruna Desa (Studi Di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung)." *Jurnal Publiciana* Vol. 11(No. 1):14–34.
- Fadilah, Akmal, Alma nur'azmi Syahidah, Aris Risqiana, Ayu sofa Nurmaulida, Dewi Dara Masfupah, and Cucu Arumsari. 2021. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(4):892–96. doi: 10.31949/jb.v2i4.1525.
- Halim, Abdul. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(2):157–72.
- Hanik, Nur Rokhimah, Sri Harsono, and Anwari Adi Nugroho. 2018. "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dengan Metode Observasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Matakuliah Ekologi Dasar." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 9(2):127. doi: 10.26418/jpmipa.v9i2.26772.
- Purwadi, Gilang, Dwi Chandra, Annisa Apriliani, Tia Oktaviani Yulianti, and Yunita Rosa Damayanti. 2021.

“Memahami Pentingnya Manajemen Pengorganisasian Dalam Karang Taruna.” *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat* 1(3). doi: 10.32493/jpdm.v1i3.11419.

Puryono, Daniel Alfa, Listiarini Edy Sudiati, and Ninik Haryani. 2022. “Pendampingan Umkm Keripik Tempe Desa Langse Kecamatan Margorejo Dalam Mendesain Label Produk.” 4(2):103–8.

Saneba, Heinrich, Deitje A. Katuuk, Viktory N. J. Rotty, and Jeffry S. J. Lengkong. 2021. “Manajemen Organisasi Karang Taruna.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 10(1):138. doi: 10.24036/jbmp.v10i1.112283.

Sumadi. 2020. “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Manajemen Organisasi Di Karang Anom Klaten.” *Jurnal Budimas* 02(02):153–57.

Suryanto, Agus, Sri Sukamta, Dyah Ayu, and Kusuma Wardhani. 2018. “Memakai Window Movie Marker Bagi Perangkat Desa Jangli Krajan Kecamatan.” 49–58.

Tim P2KKN. 2020. “Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Diponegoro.”

“KESAH BUNTING” (KELURAHAN SEHAT BEBAS STUNTING)

Sjarif Ismail¹, Ahmad Wisnu Saputra², Citra Putri Ramadhani³, Dwina Putri Oktavia⁴, Fahri Dianto⁵, Leni Christina Prayogi⁶, Rudi Julianto⁷, Taesar Moreno Adrian⁸, Tasya Harida Putri⁹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

ismail8997@yahoo.com

ABSTRAK: Masalah *stunting* (pertumbuhan terhambat) merupakan salah satu masalah gizi dunia. Terutama di negara miskin dan berkembang. *Stunting* adalah masalah karena terkait Peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas, dan oleh karena itu perkembangan otak yang kurang optimal Gerakan yang tertunda dan pertumbuhan intelektual yang tertunda. Kegiatan KKN yang dilakukan meliputi pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada bayi atau balita, mengukur status gizi bayi dan balita dengan acuan buku KIA dan KMS. Metode Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan pada Posyandu Prima dengan lokasi di jalan KH Usman Ibrahim Gang 9 Blok N1 dan Posyandu Markisa 1 jalan KH Samanhudi Gang An-Noor1 Blok B daerah Kelurahan Pelita Kota Samarinda. Pada saat pelaksanaan program kerja terdapat beberapa hasil dan luaran yang telah dilakukan kelompok meliputi hasil dari status gizi pada bayi dan balita pada Posyandu Prima, mengetahui tingkat kesehatan bayi dan balita, tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi pada anak, serta terjalannya posyandu pada daerah kelurahan pelita.

Kata Kunci: Kesehatan, *Stunting*, Status Gizi Anak, KMS

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 sangat berdampak meningkatkan jumlah anak kekurangan gizi di Indonesia. Tingkat perekonomian keluarga yang sangat menurun mempengaruhi pemenuhan pangan anak serta daya beli makanan yang sehat dan bergizi. Dalam buku yang diterbitkan oleh Departemen Kesehatan RI, (2006), dituliskan bahwa posyandu adalah salah satu pusat pelayanan kesehatan yang utama dan dasar bagi ibu dan balita. Pada masa sekarang pun posyandu memiliki peran penting sebagai penyedia informasi kesehatan bagi masyarakat. Berdasarkan definisinya, posyandu dibentuk sebagai salah satu Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dalam hal ini berarti posyandu ditujukan demi pembangunan kesehatan masyarakat. Selain itu juga diharapkan masyarakat dapat merasakan kemudahan dalam bentuk pelayanan kesehatan dasar yang ditujukan demi menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Berangkat dari pengertian mengenai posyandu, maka dapat dipahami bahwa posyandu adalah penyelenggaraan kegiatan kesehatan dasar yang dilakukan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri dengan didampingi bantuan oleh petugas kesehatan.

Dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu, terdapat sebuah buku yang berisi rekaman catatan kesehatan ibu dan anak yang disebut dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Di dalam buku ini berisi rekapitulasi kesehatan dari kondisi kehamilan, persalinan, nifas, dan tak lupa juga catatan kesehatan anak sedari lahir hingga balita. Dalam buku tersebut juga berisi beragam informasi yang bermanfaat untuk merawat kesehatan ibu dan anak (Departemen Kesehatan RI dan JICA, 2015). Pemantauan gizi ibu dan anak sangat diperlukan demi mencegah terjadinya *stunting*. *Stunting* (tubuh pendek) memiliki definisi keadaan tubuh yang berada di bawah median panjang menurut tinggi badan sesuai usia, biasanya keadaan tubuh akan pendek atau sangat pendek hingga melewati -2 SD. Sehingga dapat dikatakan bahwa *stunting* menggambarkan keadaan

malnutrisi kronis yang mana berarti anak memerlukan waktu yang lebih untuk berkembang dan pulih dari keadaan tersebut (Gibney et al., 2009).

World Health Organisation (WHO) (2014) menyebutkan bahwa *stunting* merupakan suatu gangguan pertumbuhan yang bersifat irreversibel dan penyebab terjadinya dipengaruhi oleh asupan nutrisi yang tidak memadai, juga dapat terjadi karena adanya infeksi berulang yang berlangsung selama masa penentuan kualitas manusia, yakni pada 1000 hari pertama kehidupan. Untuk pencegahan hal tersebut maka dapat dilakukan pemantauan status gizi bayi dan balita dengan memanfaatkan posyandu balita. Dalam praktiknya, posyandu dijalankan oleh kader sebagai pendamping dan juga didukung oleh orang tua bayi dalam memantau berat badan dan tinggi badan bayi balitanya. Selanjutnya akan dilakukan pencatatan dan juga pelaporan hasil pengukuran sebagai salah satu tindakan pengawasan (*monitoring*) yang mana dapat dilakukan pengendalian oleh para kader dan dipantau oleh puskesmas.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dilihat bahwa untuk pendukung keputusan dan perencanaan kegiatan pembinaan gizi maka dibutuhkan kerjasama yang baik antara masyarakat, kader posyandu, dan juga berbagai pihak lain seperti pihak puskesmas yang dapat mendukung diperolehnya data-data yang lengkap, akurat, dan benar. Guna memantau pencatatan dan pelaporan terkait rekapitulasi data status gizi balita, diperlukan adanya pengembangan sistem informasi baru dalam penatalaksanaan kasus *stunting*, sehingga dapat dipantau secara tepat waktu untuk kasus *stunting* yang terjadi di wilayah sekitar oleh kader posyandu maupun pihak puskesmas.

METODE

Sasaran dalam pelaksanaan program kerja ini yaitu kader Posyandu Prima dan kader Posyandu Markisa 1 pada daerah Kelurahan Pelita. Sasaran utama merupakan masyarakat umum yang memiliki anak bayi atau balita. Pengambilan data menggunakan acuan pada buku KIA dan KMS.

Tujuan utama yaitu untuk membantu program pencegahan *stunting* oleh pemerintah dengan berupaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, serta meningkatkan efektivitas pencegahan *stunting* melalui acuan data pada buku KIA dan KMS (kartu menuju sehat) yang nantinya diharapkan dapat mengoptimalkan pengukuran status gizi pada bayi dan balita.

Tahap pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan posyandu terkait program kerja yang akan dilakukan
2. Mempersiapkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) bagi bayi dan balita
3. Melaksanakan program kegiatan di Posyandu Prima dan Posyandu Markisa 1
4. Mengolah data pada buku KIA dan KMS (Kartu Menuju Sehat)
5. Mendata statistik bayi/balita
6. Menyerahkan *database* ke kelurahan dan masing-masing posyandu

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan data pada pemantauan, dapat diketahui bahwa kejadian *stunting* pada bayi dan balita di Posyandu Prima dan Posyandu Markisa 1 berada dalam kategori rata-rata pada grafik hijau yang dimana kejadian *stunting* pada Posyandu Prima dan Markisa 1 tidak memiliki kasus. Menurut asumsi, tidak adanya kejadian *stunting* di Puskesmas Prima dan Puskesmas Markisa 1 ini dapat terjadi karena berada di tengah kota dengan tingkat kesejahteraan keluarga yang tinggi, dimana sebagian dari orang tua bayi dan balita bekerja sebagai pedagang dan pegawai negeri sipil.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pada Posyandu Prima

Akibat yang dihasilkan dari *stunting* yakni tinggi badan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan anak seusianya. Faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting* pada anak adalah asupan gizi yang kurang atau tidak seimbang; adanya penyakit infeksi; ketersediaan pangan yang kurang memadai; status gizi ibu saat mengandung; Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR); panjang badan lahir bayi; atau pola asuh. *Stunting* yang terjadi sejak awal masa pertumbuhan yakni sejak usia sebelum menginjak enam (6) bulan yang dapat menyebabkan kejadian ini menjadi lebih berat dan lebih panjang saat anak menjelang usia dua tahun. Sedangkan jika ditemukan kejadian *stunting* pada anak usia lima (5) tahun, dampaknya akan cenderung menetap sepanjang hidup anak, hal tersebut berarti memiliki potensi kegagalan pertumbuhan anak pada saat remaja hingga tahap menjadi manusia dewasa. Jika terjadi kasus seperti ini, maka faktor genetik-lah yang berperan dalam mempengaruhi kesehatan dan produktivitas manusia dewasa *stunting* sehingga dapat meningkatkan peluang memiliki anak BBLR (UNICEF, 2013).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Tidak adanya kasus *stunting* pada Posyandu Prima dan Posyandu Markisa 1 di daerah Kelurahan Pelita
2. Perkembangan bayi dan balita sangat baik.

Kader Posyandu sangat diharapkan dapat membuat laporan tentang kejadian *stunting* pada bayi dan balita sehingga dapat dilakukan tindakan terkait dengan kejadian *stunting* dan perkembangan balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 48 Universitas Mulawarman. Terima kasih diucapkan juga pada bapak Dr. dr. Sjarif Ismail, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mengarahkan dan membantu hingga pada pembuatan laporan akhir KKN ini. Terima kasih juga diucapkan pada ibu Siti Jubaedah, S.Sos selaku Pendamping Lapangan (PL) di Kelurahan Pelita yang telah memberikan banyak saran dan pengarahan selama pelaksanaan KKN. Terima kasih juga kepada bapak Drs. Tafif Hamdani selaku Lurah yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan KKN. Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) atas terselenggaranya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman dan semua pihak masyarakat yang telah membantu suksesnya pelaksanaan program kerja.

REFERENSI

Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*.

Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Umum Revitalisasi Posyandu*.

Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.

Gibney, M. J., Lanham New, S. A., Cassidy, A., & Vorster, H. H. (2009). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. EGC.

UNICEF. (2013). *Improving Child Nutrition, The Achievable Imperative for Global Progress*.

World Health Organisation (WHO). (2014). *WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA MUARA LAWA, KECAMATAN MUARA LAWA, KABUPATEN KUTAI BARAT

Jauchar B.¹, Muhammad Zuhdi Anwar², Imelda Triani³, Vinsentius Deden⁴, Ela Karmilawati⁵, Eneng Aisyah⁶, Yunita Selviani Putri⁷, Herkulianus Novem⁸, Febiyanti Ivana Putri⁹, Dwi Ayu Anggraeni¹⁰, Philippi Rapa Taruk Ponso¹¹

¹Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Universitas Mulawarman, Samarinda

²Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Ilmu Budaya Sastra Indonesia, Universitas Mulawarman, Samarinda

Jkarimie@yahoo.com

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman 2022 merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa baik secara regular ataupun tematik di lokasi yang telah ditentukan. Salah satu lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan program KKN Universitas Mulawarman 2022 adalah Desa Muara Lawa. Desa Muara Lawa merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Program kerja utama dan unggulan dalam KKN Regular di Desa Muara Lawa ini adalah pembuatan video profil dan artikel desa, membantu pendataan desa (SDG's desa), dan pembuatan kerangka proposal Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Selain itu, penyuluhan mengenai lubang resapan Biopori, pentingnya dunia pertanian dan perikanan, pembukuan peraturan desa serta pelatihan pencatatan akuntansi melalui aplikasi buku kas. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar tema antara lain senam bersama ibu-ibu PKK dan warga setempat, hadir dalam pelantikan kepala adat dan camat yang baru, membantu dalam kegiatan posyandu, membantu dalam pembuatan proposal kegiatan 17 Agustus, serta kegiatan kunjungan ke SDN 004 Muara Lawa. Diharapkan pemerintah Desa dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN serta dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN.

Kata Kunci: KKN, Desa Muara Lawa, Potensi Desa

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Sulaiman & Mea, 2021). Memberikan pengalaman yang bermakna kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmunya melalui aktifitas pengabdian dan kehidupan bermasyarakat dalam membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat (Fandatiar & Nugraha, 2015). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi di masyarakat. Program kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Mulawarman dilaksanakan dari tanggal 28 Juli – 16 Agustus 2022. Salah satu desa yang menjadi lokasi penempatan program KKN ini adalah Desa Muara Lawa, Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Muara Lawa mempunyai berbagai macam potensi yang sangat cocok sebagai tempat pelaksanaan program KKN.

Desa Muara Lawa adalah salah satu Desa dari 8 Desa yang terletak di Kecamatan Muara Lawa di Kabupaten Kutai Barat. Delapan Desa tersebut diantaranya adalah Benggeris, Cempedas, Dingin, Lambing, Lotaq, Muara Begai, Muara Lawa, dan Payang. Desa Muara Lawa memiliki luas sekitar ±242,42 ha dan berada di ruas jalan Trans Kalimantan Timur. Jumlah penduduk yang ada di Desa Muara Lawa sekitar 1860 jiwa dengan 1015 jiwa penduduk laki-laki dan 845 jiwa penduduk perempuan, sedangkan jumlah kepala keluarga penduduk Desa Muara Lawa yaitu 551 KK. Berdasarkan kondisi geografisnya, Desa Muara Lawa berbatasan dengan Desa Lambing di bagian Utara, Timur dan Barat serta berbatasan dengan Desa Cempedas di bagian Selatan. Desa Muara Lawa sebagian besar terletak di wilayah dataran rendah dengan curah hujan yang cukup tinggi sehingga menyebabkan wilayah ini mengalami banjir setiap tahunnya.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan dengan diskusi serta mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka program kerja yang disusun dalam kegiatan KKN ini antara lain adalah pembuatan video profil Desa, membantu pendataan desa (SDG's desa), dan pembuatan kerangka proposal Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Selain itu, penyuluhan mengenai lubang resapan Biopori, pentingnya dunia pertanian, pembukuan peraturan desa serta pelatihan pencatatan akuntansi melalui aplikasi buku kas. Delapan program kerja ini direalisasikan agar mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam upaya pengelolaan potensi yang ada sehingga dapat memberikan dampak yang baik untuk desa Muara Lawa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar tema antara lain senam bersama ibu-ibu PKK dan warga setempat, hadir dalam pelantikan kepala adat dan camat yang baru, membantu dalam kegiatan posyandu, membantu dalam pembuatan proposal kegiatan 17 Agustus, serta kegiatan kunjungan ke SDN 004 Muara Lawa. Diharapkan pemerintah Desa dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN serta dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN.

METODE

Pelaksanaan program KKN Unmul tahun 2022 di Desa Muara Lawa sebagai program final sesuai dengan jadwal yang telah disusun meliputi:

- 1) Pembuatan video profil Desa Muara Lawa dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder, survei dan wawancara kepada masyarakat.
- 2) Membantu pendataan SDG's Desa dengan mengikuti pembekalan dan pelaksanaan program dengan interview atau metode pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber (Sumber et al., 2021). Selanjutnya dilakukan penginputan data pada web yang telah ditentukan.
- 3) Pembuatan proposal Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dilakukan dengan cara membuat kerangka Proposal BUMDES tentang Depo Air yang selanjutnya proposal ini akan diberikan kepada pihak Desa Muara Lawa.
- 4) Memperkenalkan dunia pertanian, mengenai lubang resapan Biopori serta mengenai pentingnya penggunaan digital marketing dengan metode penyuluhan kepada Siswa/i Sekolah Dasar dan Atas. Selain itu, dilakukan pembukuan peraturan desa, pentingnya pencatatan dan pelatihan pencatatan akuntansi melalui aplikasi buku kas.
- 5) Indikator keberhasilan dalam program KKN yang telah dijalankan yaitu dapat memberikan pengetahuan dan manfaat kepada masyarakat serta mahasiswa KKN dapat turut berpartisipasi dalam upaya pengelolaan potensi yang ada sehingga dapat memberikan dampak yang baik untuk desa Muara Lawa.
- 6) Program KKN Kubar 07 Unmul 2022 dilaksanakan pada tanggal 28 Juni – 16 Agustus 2022 di Desa Muara Lawa, Kec. Muara Lawa, Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur.
- 7) Subjek yang menjadi sasaran program adalah penduduk Desa Muara Lawa, Siswa/i SDN 004 Muara Lawa dan Siswa/i SMAN 1 Muara Lawa dengan cara berdiskusi kepada Kepala adat dan Kepala Desa ataupun kepada Kepala Sekolah dan beberapa guru untuk mempertimbangkan masyarakat atau Siswa/i sebagai sasaran dalam program kerja tersebut. Seluruh penduduk Desa Muara Lawa dan sekitar 30-50 siswa/i sebagai sasaran kegiatan.
- 8) Luaran program atau materi yang disajikan diberikan dalam tampilan yang menarik dan praktis sehingga mudah diterapkan dan dapat dipahami.

HASIL DAN DISKUSI

KKN Kubar 07 Universitas Mulawarman 2022 ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti persiapan dan pelaksanaan. Persiapan yang dilakukan yaitu dengan survei atau observasi yang selanjutnya dilakukan diskusi bersama Kepala Desa dan Kepala Adat mengenai program yang akan dilaksanakan di Desa Muara Lawa. Program KKN ini dilaksanakan oleh 10 Mahasiswa bersama penduduk setempat sebagai sasaran program. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1) Video profil dan Artikel Desa Muara Lawa

Pembuatan profil Desa Muara Lawa bertujuan untuk menyediakan wadah informasi dan memperkenalkan Desa Muara Lawa dengan berbagai potensinya. Informasi tersebut diharapkan dapat dijangkau oleh masyarakat luas (Pujihartati et al., 2022). Dalam program ini mahasiswa terjun langsung kepada masyarakat untuk melakukan observasi untuk menggali informasi dan potensi yang dimiliki Desa Muara Lawa. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara kepada RT setempat dan masyarakat Desa Muara Lawa serta mengumpulkan gambar sebagai bahan pembuatan video profil Desa Muara Lawa.

Menurut (Andilukman, 2021), video profil Desa sangat penting karena mempunyai berbagai fungsi diantaranya sebagai Marketing Tools yang ampuh karena mampu menampilkan visual Desa yang indah, memberikan gambaran mengenai potensi dan tingkat perkembangan desa yang meliputi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana serta perkembangan kemajuan permasalahan yang ada di Desa. Selain itu, video menjadi media yang sangat informatif karena telah berisi data desa yang lengkap.

Artikel Desa Muara Lawa diperlukan bagi pemerintah Desa. Selain untuk media informasi, artikel desa dapat digunakan untuk menghimpun semua potensi-potensi Desa (Pujihartati et al., 2022). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, informasi yang di dapat sebagai bahan video profil dan artikel Desa Muara Lawa adalah kondisi geografis, jumlah penduduk, batas wilayah, perangkat pemerintah Desa Muara Lawa, sarana dan prasarana serta kegiatan yang dilakukan di Desa Muara Lawa.

2) Membantu dalam pendataan SDG's Desa Muara Lawa

Sustainable Development Goals (SDG's) atau tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dan pelestarian alam. Terdapat 17 tujuan yang menjadi focus utama SDG's dengan 169 capaian terukur yang ditentukan oleh PBB sebagai agenda pembangunan dunia yang mencakup bidang ekonomia, sosial, hukum, lingkungan, dan tata kelola (Idowu et al., 2020; Roskina et al., 2021)

Pelaksanaan SDG's Desa perlu di dukung berbagai pemangku kepentingan, diantaranya pemerintah, perguruan tinggi, swasta dan masyarakat (Roskina et al., 2021). KKN Kubar 07 Universitas Mulawarman 2022 memiliki peran penting dalam pencapaian SDG's Desa Muara Lawa dan menjadi pusat unggulan di bidang keilmuan sesuai dengan kompetensi, menjadi mitra pemerintah daerah dan turut membantu serta memberikan rekomendasi dalam penyusunan rencana aksi daerah SDG's.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dalam pendataan Data Desa Muara Lawa (SDG's Desa) adalah sebagai berikut.

a) Pembekalan awal dilakukan pada hari Selasa, 12 Juli 2022 dimaksudkan untuk menyamakan persepsi mengenai perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Mahasiswa diberikan pengetahuan dan wawasan umum tentang pemberdayaan masyarakat, proses kerja, perbaikan sistem kerja dan peningkatan mutu perencanaan pelaksanaan dan pengawasan program SDG's.

b) Pendataan awal penduduk dilakukan pada hari Rabu, 13 Juli 2022. Data yang telah tersedia pada kantor Desa Muara Lawa belum akurat, sehingga perlu dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung kepada penduduk Desa Muara Lawa. Pendataan dilakukan dengan cara mengisi formulir yang telah disediakan. Pengisian formulir harus dilakukan dengan teliti karena banyak perpindahan penduduk dari luar desa yang dapat mempengaruhi administrasi desa.

c) Penginputan data penduduk dilakukan mulai hari Kamis, 14 Juli 2022 dengan cara memasukkan data penduduk Desa Muara Lawa berdasarkan formulir yang telah di isi pada situs *dashboard SDG's kemendes*. Data penduduk yang telah terdaftar di lakukan perbaikan ulang agar data yang terinput sesuai dan benar.

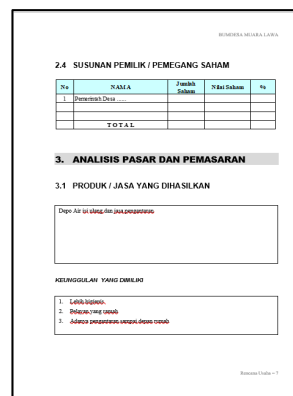
3) Pembuatan Proposal Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

BUMDES merupakan salah satu program pemerintah yang harus diberdayakan dalam rangka pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat yang baik dan mementingkan partisipasi dan prakarsa masyarakat (Chintary & Widi Lestari, 2016). Menurut (Iskandar, 2020), besarnya peranan BUMDES dalam memberikan alternatif pada beberapa program pendampingan atau hibah perlu ada konsep pengelolaan yang baik yaitu : 1) pengelolaan BUMDES harus dapat diketahui masyarakat, 2) pengelolaan BUMDES harus dapat dipertanggungjawabkan, 3) masyarakat Desa terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan serta 4) pengelolaan BUMDES harus membrikan hasil dan manfaat bagi warga masyarakat secara berkelanjutan.

Pembuatan Proposal BUMDES tentang depo air dibuat pada tanggal 1 Agustus 2022. Proposal ini dibuat untuk diserahkan kepada pihak Desa Muara Lawa sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui isi ulang air minum. Proposal ini merupakan langkah awal dari keberadaan BUMDES sebagai penggerak ekonomi desa serta sebagai sarana untuk mensejahterakan masyarakat dalam upaya mendukung pemerintah desa setempat.



Gambar 1 Tampilan Luar Proposal BUMDES



Gambar 2. Tampilan Isi Proposal BUMDES

BUMDES yang bergerak di bidang isi ulang air minum memiliki potensi yang mampu jauh berkembang lebih pesat lagi (Nadiasari & Yufarlina Rosita, 2021). Potensi tersebut diantaranya: *Pertama*, fokus BUMDES yaitu isi ulang air minum yang terbukti kesehatan dan manfaatnya. *Kedua*, mempunyai wilayah yang strategis karena terletak dipinggir jalan besar. Diharapkan proposal BUMDES Mengenai Depo Air ini dapat digunakan dan memberikan manfaat untuk kedepannya.

4) Sosialisasi mengenai pentingnya dunia pertanian, lubang resapan Biopori serta pentingnya penggunaan digital marketing

a) Pentingnya Dunia Pertanian

Sosialisasi mengenai pentingnya dunia pertanian dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 di Ruang VI SDN 004 Muara Lawa. Program ini dapat terealisasi setelah berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan staf pengajar SDN 004 Muara Lawa. Selain itu, berinteraksi kepada siswa juga dilakukan sebagai sasaran utama program ini. Sosialisasi mengenai pentingnya dunia pertanian sejak dini dimaksudkan agar dapat meningkatkan minat siswa di bidang pertanian. Hal tersebut penting karena dapat mempengaruhi produktivitas pertanian. Pembelajaran tersebut disampaikan dengan memberikan materi yang di cetak kemudian dibagikan kepada 60 siswa kelas V dan VI SDN 004 Muara Lawa tentang ‘Dunia Pertanian’, sehingga siswa dengan mudah dapat mengerti dan memahami maksud dari informasi yang disampaikan. Berdasarkan hasil sosialisasi yang telah dilakukan siswa/i SDN 004 Muara Lawa sangat antusias mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini berarti adanya pengaruh antara kegiatan pembelajaran dengan minat siswa serta kepedulian siswa terhadap pertanian dan

lingkungan.

b) Lubang Resapan Biopori

Sosialisasi mengenai lubang resapan biopori dilakukan pada hari Kamis, 28 Juli 2022 di SMAN 1 Muara Lawa. Program kerja ini sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat menumbuhkan minat siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan khususnya dalam mengatasi banjir. Selain itu, lubang resapan biopori dapat meningkatkan daya serap air dan lubang resapan biopori dapat mengubah sampah organik berubah menjadi kompos yang dapat digunakan dalam memperkaya unsur hara bagi tanah. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di SMAN 1 Muara Lawa yang diikuti oleh 30 siswa diharapkan dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan mengenai manfaat lubang resapan biopori sehingga siswa dapat mengerti dan memahami maksud dari materi yang disampaikan.

c) Pentingnya Penggunaan Digital Marketing

Program mengenai penyuluhan pentingnya penggunaan digital marketing dalam membantu pemasaran badan usaha milik desa ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau permasalahan yang ada di kampung Muara Lawa melalui wawancara dengan perangkat desa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan di kampung Muara Lawa akan membuat badan usaha milik desa. Dengan demikian dikarenakan akan berjalannya Bumdes ini penting untuk mengetahui pentingnya penggunaan digital marketing. Kegiatan ini dilakukan dengan penyuluhan kepada calon staf Bumdes dan pemberian buku saku digital marketing.

5) Pembukuan Peraturan Desa Serta Pentingnya Pencatatan Akuntansi Melalui Aplikasi Buku Kas

a) Pembukuan Peraturan Desa Muara Lawa

Program mengenai pentingnya Peraturan Desa Muara Lawa. Peraturan desa yang merupakan suatu peraturan yang ditetapkan oleh kepala desa setelah di setuju atau di sepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Peraturan Desa di tunjukkan untuk mensejahterakan dan menerbitkan masyarakat khususnya Desa Muara Lawa. Peraturan desa di jabarkan lebih lanjut dengan perundang undangan yang lebih tinggi. Dalam mengetahui sejauh mana masyarakat mentaati peraturan, maka di adakan pembuatan Peraturan Kampung Desa Muara Lawa. Yang akan di jadikan bahan untuk memperoleh data sehingga Peraturan desa ditaati oleh masyarakat Kampung Muara Lawa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada staf desa menunjukkan di kampung Muara Lawa akan dibuat Peraturan Desa Muara Lawa. Dengan demikian dikarenakan akan berjalan peraturan ini penting agar msyarakat Kampung Muara Lawa ini agar masyarakat mengetahui isi peraturan Desa yang telah di buat untuk di taati oleh masyarakat Desa Muara Lawa.

b) Pentingnya Pencatatan Dan Pelatihan Akuntansi Melalui Aplikasi Buku Kas

Program mengenai pentingnya pencatatan dan melakukan pelatihan pencatatan akuntansi melalui aplikasi Buku Kas kepada sumber daya manusia Badan Usaha Milik Desa ini dilakukan bersama anggota kelompok dengan cara mengumpulkan data atau permasalahan yang ada di Kampung Muara Lawa melalui wawancara dengan perangkat desa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan di kampung Muara Lawa akan diadakan Badan Usaha Milik Desa. Dengan demikian dikarenakan akan berjalannya Bumdes ini penting untuk mengetahui dan memahami pencatatan dan pembukuan dalam menjalankan usaha. Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi pencatatan kas menggunakan aplikasi smartphone kepada calon staf Bumdes dan pemberian modul Pembukuan sederhana dengan Aplikasi Kasir Toko Portable. Melalui aplikasi Buku Kas ini penjual atau badan usaha dapat mencatat pengeluaran dan pemasukan dengan menggunakan smartphone setiap saat serta buku kas akan secara otomatis menampilkan laporan keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan setiap saat tanpa menggunakan akses internet, sehingga dapat mempermudah kegiatan usaha.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN Kubar 07 Unmul 2022, maka dapat disimpulkan bahwa program KKN ini sangat didukung oleh pemerintah Desa Muara Lawa sebagai program pengabdian yang membantu pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat serta menjadi sarana untuk menggali potensi Desa Muara Lawa.

Adapun keberhasilan pelaksanaan KKN ini harus didukung penuh oleh pemerintah desa dan seluruh unsur masyarakat. Program KKN ini diharapkan dapat bermanfaat dan pemerintah Desa dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir dengan judul 'KKN Reguler Kubar 07 Desa Muara Lawa, Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat' dengan baik. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu menyelesaikan program ini:

- 1) Lukman selaku Kepala Desa Muara Lawa dan Hanit Lukman selaku Kepala Adat yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program ini.
- 2) Semua staf dan tenaga kependidikan yang telah membantu dan memberikan kesempatan sehingga program ini dapat terlaksana.
- 3) Rekan-rekan KKN Kubar 07 yang telah berkerjasama dalam tercapainya program dan penyusunan laporan ini serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar laporan ini dapat selesai dengan maksimal. Semoga laporan akhir KKN ini dapat berguna dan bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

REFERENSI

- Andilukman. (2021, May 4). *Manfaat Video Profil Desa - andigital.id Aerial Mapping Indonesia*. Andigital.Id. <https://andigital.id/manfaat-video-profil-desa/>
- Chintary, V. Q., & Widi Lestari, A. (2016). Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2), 63. www.publikasi.unitri.ac.id
- Fandatiar, G., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Jurnal SIMETRIS*, 6(1), 129–136.
- Idowu, S. O., Schmidpeter, R., & Zu, L. (2020). *The Future of the UN Sustainable Development Goals: Business Perspectives for Global Development in 2030 (CSR, Sustainability, Ethics & Governance)*. Springer.
- Iskandar, A. H. (2020). SDGs desa: percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan. *Jurnal Wacana Kinerja*, 137–139.
- Nadiasari, D., & Yufarlina Rosita, F. (2021). Peningkatan Peran Badan Usaha Milik Desa Melalui Air Kesehatan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Nglumpang Mlarak Ponorogo. *Proodimas (Prosiding Pengabdian Masyarakat)*, 1, 583–597.
- Pujihartati, S. H., Mahmudah, H. A., Pratiwi, G., Ridhani, H. A., Alfarisi, I. A., Sarjono, I. J., Ferli Angga, I., Safitri, I. N., Auri, Z., Anjani, F., & Ardalia, N. (2022). Digitalisasi Profil Desa Turus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 338–347. <https://doi.org/10.30653/002.202272.91>
- Roskina, S., Sukung, A., & Haris, I. (2021). Asistensi Dan Edukasi Penerapan Keseimbangan Tiga Dimensi Embangunan Berkelanjutan (Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi) Dalam

Mendukung Pencapaian Sdg Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–98.
<http://bajangjournal.com/>

Sulaiman, N., & Mea, M. H. C. D. (2021). KKN Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan tema Pengelolaan Data Desa di Desa Saosina Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 241–249.
<https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.1253>

Sumber, P., Perdesaan, D., Kearifan, D., Berkelanjutan, L., Linggarwati, T., Haryanto, A., Miryanti, R., & Darmawan, A. B. (2021). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Implementasi Sdgs Di Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional Dan Callfor Papers*, 361–368.
<https://kemendes.go.id/berita/view/detil/3415/mendes-pdtt-jadikan-sdgs-desa-sebagai-langkah->

PENGOLAHAN KUE BARONGKO SEBAGAI REKOMENDASI UNIT USAHA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DESA PRAYON KABUPATEN PASER

Kadis Mujiono¹, Muhammad Upi Arjuna², Nur Indah Tri Ananda³, Regina Monica Viencientia⁴, Luzia Rohani Purba⁵, Ines Suciati⁶, Nurrohimawati⁷, Ahmad Maulana⁸, Hafsha Sal Sabillah M⁹, Amelia Hania Sultan¹⁰, Rictian Andreas¹¹, Laura Tithis Anggraini¹²

¹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

kmujiyono@faperta.unmul.ac.id

ABSTRAK: Desa Prayon merupakan bagian dari kawasan hutan KPHP Telake, sehingga sebagian besar wilayahnya didominasi oleh kawasan perhutanan. Selain pemanfaatan hasil hutan, sektor perkebunan dan pertanian juga menjadi penopang perekonomian masyarakat desa Prayon. Sebagian besar masyarakat membudidayakan tanaman karet, dan tanaman hortikultura berupa tanaman pisang kepok (*Musa parasidiaca*). Hingga saat ini pisang kepok tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga potensi pisang kepok dapat ditingkatkan melalui pengolahan menjadi makanan tradisional yang bernilai ekonomi tinggi. Olahan pangan dari pisang kepok juga dapat dijadikan sebagai core bisnis Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Oleh karena itu, Tujuan pada program kerja unggulan kelompok KKN desa Prayon adalah melakukan penguatan usaha bisnis Bumdes desa Prayon melalui pemanfaatan potensi pisang kepok. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah edukasi partisipatif dan kolaboratif, yaitu dengan cara memberikan penyuluhan tentang pengelolaan bisnis Bumdes, dan memberikan pelatihan dan praktik pengolahan pisang kepok menjadi makanan tradisional "Barongko". Hasil kegiatan ini memberikan pelatihan dan resep kue barongko kepada warga desa Prayon yang akan digunakan sebagai modal pengembangan potensi didesa Prayon serta diharapkan meningkatkan pendapatan asli desa.

Kata Kunci: BUMDes; Pelatihan; Pengabdian; Kue Barongko;

PENDAHULUAN

Secara geografis Desa Prayon ialah salah satu desa yang terletak Kabupaten Paser tepatnya di wilayah Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser. Desa Prayon memiliki luas daerah $\pm 86,23$ KM² berupa dataran tinggi/pegunungan yang sebagian besar masih berupa kawasan hutan dan terletak kurang lebih 12 km dari Kecamatan Muara Komam. Iklim di Desa Prayon adalah iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 5,00 mm, suhu rata-rata 32,00°C. Desa Prayon Memiliki

ketinggian 2.500,00 mdl. Desa ini memiliki luas tanah 7.330,39 ha yang meliputi Tanah Perkebunan Rakyat sebesar 6.326,00 ha dan Tanah perkebunan Negara sebesar 1.000,00 ha.

Adapun potensi ekonomi Desa Prayon diperoleh dari berbagai aspek diantaranya yaitu potensi hasil hutan, pertanian dan perkebunan. Masyarakat Desa Prayon memanfaatkan hasil hutan dari pohon sungkai (*Peronema Canescens*) lalu diolah menjadi alat rumah tangga seperti lemari, meja, dan lain sebagainya. Sebagian besar masyarakat mengelola pertanian dan perkebunan dengan membudidayakan tanaman karet dan tanaman hortikultura seperti tanaman pisang. Kemudian ada beberapa petani yang mengusahakan lahannya untuk menanam padi gunung bagi kebutuhan pangan rumah tangga maupun untuk dijual kembali. Dengan adanya potensi tersebut memiliki keunggulan untuk dapat meningkatkan perekonomian di Desa Prayon.

Oleh karena hal ini, pemerintah dapat mendorong kegiatan ekonomi masyarakat melalui proses pemberdayaan dan menciptakan regulasi yang memberikan peluang bagi pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM). Kemajuan didalam sektor ekonomi tidak hanya diprioritaskan untuk daerah perkotaan namun harus mampu menjangkau daerah pedesaan. Salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di perdesaan adalah melalui pertumbuhan lembaga mikro desa dan salah satu lembaga mikro di perdesaan, yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa serta membangun ikatan sosial masyarakat sehingga membentuk kebutuhan dan potensi desa. BUMDes sebagai lembaga keuangan desa bertugas menjalankan bisnis keuangan untuk memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi desa, BUMDes harus membuat laporan keuangan secara akuntabel dan transparan dan dilakukan setiap bulannya untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan keuangan (Sukriani, Eka Dianita Marvilianti Dewi, and Arie Wahyuni 2018).

Dalam usaha mendorong pembangunan desa, pemerintah memberikan kewenangan langsung dengan pemerintah desa untuk mengelola ruang lingkup desa secara mandiri salah satunya melalui lembaga ekonomi (Pradesyah and Albara 2018). UUD No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Kebutuhan dan potensi desa menjadi dasar dalam pendirian BUMDes sebagai bentuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Kushartono 2016)

BUMDes memiliki dua fungsi utama yakni sebagai lembaga sosial dan lembaga komersial desa. BUMDes sebagai lembaga sosial memiliki tugas sebagai penyedia pelayanan sosial, sementara itu fungsi sebagai lembaga komersial memiliki arti bahwa BUMDes bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya daerah (barang dan jasa) ke pasar (Prasetyo 2017). BUMDes diharapkan memiliki peran strategis dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa atau PADes. Sementara, hambatan dalam pengembangan BUMDes salah satunya berasal dari masalah komunikasi antara BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat desa, serta masalah transparansi dan akuntabilitas (Widiastuti, Kresnawati, and Rahman Utami 2019).

Salah satu yang menjadi kendala terhambatnya BUMDes di Desa Prayon sehingga tidak berfungsi sebagaimana mestinya ialah karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam kemajuan BUMDes sangatlah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan SDN tersebut maka BUMDes akan mudah berdiri dan mengembangkan berbagai unit usaha dan bisa memaksimalkan sumber daya alam yang dimiliki desa (Filya 2018). BUMDes tidak berjalan optimal dikarenakan tingkat pemahaman dan pendidikan masyarakat yang rendah. Jumlah penduduk Desa Prayon sendiri hanya terdiri dari 252 jumlah jiwa. Kendala lain yang membuat tidak berjalannya BUMDes secara optimal adalah karena kurangnya unit usaha yang dikelola BUMDes. Masyarakatnya kurang tertarik untuk mengelola usaha dari potensi desa yang ada. Oleh karena itu, dengan permasalahan yang terjadi kami merekomendasi kue barangko menjadi unit usaha yang dapat digunakan oleh BUMDes

di Desa Prayon dengan mempertimbangkan kekayaan yang dapat diolah di Desa Prayon yaitu buah Pisang Kepok.

Suku Bugis adalah salah satu suku Indonesia yang tepatnya berada di daerah Sulawesi Selatan. Suku Bugis mayoritas mendiami Kabupaten Wajo, Bone Soppeng, Sinjai, Bulukumba, Pare-Pare, Barru, Sidrap, Luwu, dan Pinrang. Makanan khas Bugis banyak memiliki persamaan dengan makanan di kota Makassar. Buronggo atau dikenal sebagai barangko merupakan salah satu penganan khas asli dari Bugis, Barangko mudah ditemui dalam kegiatan-kegiatan di daerah seperti acara adat, pernikahan, Mapanre Temme (khatam Qur'an), pengajian dan lain sebagainya (Djirong, Syadza, and Irfan 2020).

Barongko yang kini menjadi warisan budaya takbenda akan menjadi cikal bakal kebudayaan Indonesia yang akan diserahkan kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk diakui oleh dunia. Kue barongko atau buronggo kini telah ditetapkan sebagai salah satu warisan budaya takbenda yang diberikan oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan. Pengakuan ini merupakan upaya perlindungan warisan budaya di Indonesia agar kue barongko tetap lestari. Sertifikat barangko sebagai warisan budaya bernomor 60128/MPK.E/KB/2017 "Sebagai Warisan Budaya Dari Provinsi Sulawesi Selatan" (Tenriwaru and Yamin 2019). Dalam proses pembuatan kue barongko memiliki bahan utama yakni pisang, pisang memiliki berbagai keutamaan yang baik untuk kesehatan tubuh karena pisang memiliki kandungan mineral, vitamin, dan karbohidrat. Kandungan karbohidrat terbesar dalam pisang ialah kandungan pati dalam daging pisang, dan akan diubah menjadi sukrosa, glukosa, dan fruktosa (ASTUTI 2022).

Melihat potensi yang ada, masyarakat Desa Prayon Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser perlu diberikan pelatihan pembuatan kue barongko agar masyarakat Desa Prayon bisa berinovasi dengan memanfaatkan hasil panen yang ada, hal ini karena nilai ekonomis suatu bahan makanan dapat bertambah apabila manusia dapat mengolah dan berinovasi untuk menjadikan sesuatu yang baru dari bahan makanan tersebut, serta meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan desa.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Mulawarman ditemukan bahwa Desa Prayon belum maksimal dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada, untuk dikelola oleh BUMDes. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya pengabdian ini ialah untuk merevitalisasi BUMDes Desa Prayon yang sudah lama tidak berjalan dan untuk menambah sekaligus melakukan penguatan usaha bisnis BUMDes di Desa Prayon, melalui pemanfaatan potensi pisang Kepok. Selain untuk memperkuat dan menambah unit usaha BUMDes, pemanfaatan hasil panen Pisang Kepok menjadi Kue Barongko juga dapat membuat warga Desa Prayon mempunyai jiwa wirausaha, dan berani membuka usaha sendiri. Dengan demikian dapat menjadikan Desa Prayon menjadi desa yang mandiri karena mampu membuka lebih banyak lapangan pekerjaan.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam jurnal ini yaitu "pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang didasarkan dengan menekankan kepada asas peran melalui seluruh peserta pelatihan agar kegiatan dapat mencapai sasaran dan target yang telah ditentukan (Wahyuni, Helmi, and Akmal 2021).

Pelatihan pengolahan kue Barongko sebagai unit usaha BUMDes ini akan melibatkan ibu-ibu warga Desa Prayon. Tahapan kegiatan ini dimulai dengan penetapan potensi Desa Prayon dalam mengembangkan suatu unit usaha yang berasal dari kekayaan SDA yang ada kemudian diikuti dengan pelatihan yang akan diadakan oleh tim pengabdian sehingga menghasilkan unit usaha yang dapat dilakukan oleh warga Desa Prayon dengan memanfaatkan hasil SDA di Desa Prayon. Adapun tahapan yang dilakukan tim pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengamatan mengenai potensi sumber daya alam di Desa Prayon yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang bagi unit usaha BUMDes di Desa Prayon, yang kemudian ditentukan oleh tim khusus untuk menentukan bahwa pisang merupakan sumber daya alam yang banyak ditanam oleh warga Desa Prayon dan memiliki kesempatan untuk digunakan sebagai satu kesatuan unit usaha.
2. Langkah kedua adalah membahas pemanfaatan hasil kebun warga untuk diolah kembali menjadi produk pangan yang dapat digunakan sebagai unit usaha oleh BUMDes Desa Prayon kepada pemerintah desa.
3. Langkah selanjutnya mengadakan pelatihan pengolahan kue Barongko yang ditetapkan oleh tim pengabdian dengan melibatkan seluruh ibu-ibu warga Desa Prayon.
4. Kemudian setelah itu akan dibentuk buku panduan yang nantinya dapat digunakan sebagai resep pengolahan kue Barongko saat BUMDes di Desa Prayon berjalan.

HASIL DAN DISKUSI

Desa Prayon, Kecamatan Muara Komam terletak di Kabupaten Paser Kalimantan Timur yang juga menjadi salah satu lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Universitas Mulawarman (UNMUL) di tahun 2022 ini. Desa Prayon dikelilingi oleh hutan dan perkebunan yang sekaligus sebagai mata pencaharian bagi warga desa setempat. Salah satu yang banyak dibudidayakan oleh warga adalah perkebunan pisang. Hal ini dinilai dapat menjadi peluang bagi warga setempat dalam meningkatkan perekonomian dari warga desa itu sendiri. Meningkatkan perekonomian dinilai sangat penting terutama bagi pemerintah desa guna sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan warganya.

Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan hal yang penting dalam perekonomian desa yang juga perlu ditingkatkan agar dapat memenuhi kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu hal yang dapat meningkatkan PADes adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang juga menjadi salah satu sumber pendapatan bagi Desa Prayon. BUMDes di Desa Prayon memiliki nama Buen Penyembolum Prayon yang masih dalam tahap melengkapi berkas dalam prosedur pendaftaran di Kementerian Desa (KEMENDES) oleh karenanya BUMDes di Desa Prayon perlu mendapat banyak saran agar dapat bertahan dalam jangka panjang dan dapat menjadi penopang bagi perekonomian Desa Prayon kedepannya. Oleh karena hal ini, rekomendasi diberikan oleh tim pengabdian berupa program kerja dan unit usaha yang dapat dijalankan oleh Desa Prayon dengan tak lupa memanfaatkan kekayaan alam dan keterampilan yang dimiliki oleh warga Desa Prayon yaitu pembuatan kue basah yang menjadi salah satu ciri khas suku Bugis yaitu kue Barongko.

Kuliner merupakan sesuatu yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari manusia, makanan bukan hanya kebutuhan biologis masyarakat, tetapi juga identitas suatu bangsa. Termasuk suku Bugis yang memiliki sajian kuliner kue khas salah satunya makanan khas Bugis yang disukai masyarakat luar wilayah adalah Barongko. Kue Tradisional Barongko adalah makanan khas yang berasal di Sulawesi Selatan. Melakukan pelatihan kue barongko bermanfaat sebagai salah satu cara untuk mengenalkan kue barongko ke masyarakat lebih luas, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang Tradisi Kuliner Kue Khas Bugis yaitu Kue Barongko.

Pelatihan pengolahan kue tradisional khas Bugis yaitu Barongko ini merupakan pelatihan yang berisi pengolahan makanan dari hasil panen yang ditujukan kepada warga desa agar dapat memanfaatkan hasil panen menjadi hal yang dapat diperjual belikan sekaligus dapat meningkatkan perekonomian warga. Pelatihan ini juga menjadi hal yang penting, mengingat Desa Prayon memiliki kekayaan hasil

kebun pohon pisang yang melimpah yang dapat dikelola kembali menjadi hasil makanan olahan yang dapat menjadi ciri khas sekaligus meningkatkan perekonomian warga Desa Prayon. Kelompok kkn menghasilkan luaran buku resep sebagai panduan masyarakat desa prayon dalam membuat kue tradisional khas bugis yaitu Barongko.



Gambar 1. Pelatihan pengolahan kue barongko oleh kelompok paser 04

Keunggulan dari produk makanan barongko ini adalah masih jarang nya orang-orang disekitar wilayah Desa Prayon dalam mengetahui produk makanan ini, sehingga masih kurangnya persaingan dalam memasarkan produk makanan barongko disekitaran wilayah Desa Prayon. Kekurangan dalam pembuatan produk makanan barongko dari hasil panen warga Desa Prayon adalah masih belum banyaknya warga yang mengetahui produk makanan ini karena makanan barongko merupakan makanan khas dari suku Bugis sedangkan mayoritas suku warga disekitar wilayah Desa Prayon adalah suku Banjar dan Paser.

Hal ini mengindikasikan bahwa produk makanan barongko yang dibuat dari hasil panen warga Desa Prayon memiliki peluang dalam memasarkan produk walaupun memerlukan waktu dalam mengenalkan produk makanan barongko ke warga Desa Prayon dengan harga jual senilai Rp 9.000,-/cup dan akan dipasarkan di Desa Prayon hingga ke luar Desa Prayon melalui platform marketplace dan beberapa UMKM yang ada di Desa Prayon dan di luar Desa Prayon. Yang kemudian akan menggunakan metode pre-order (PO) bagi pemesanan melalui platform marketplace tersebut.

Target yang ingin dicapai dalam penjualan produk ini ialah meningkatnya pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Prayon, optimalnya pemanfaatan sumber daya yang ada di Desa Prayon, dan terciptanya lapangan kerja bagi warga yang ada di Desa Prayon.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sesuai dengan tujuan dilakukannya program kerja ini, maka diperoleh unit usaha yang dapat dikembangkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dalam mengembangkan potensi kemampuan perekonomian warga desa, BUMDes di Desa Prayon masih belum berjalan dengan optimal karena terkendala pada kurangnya pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) dan minat masyarakat untuk berperan dalam mengelola potensi usaha yang ada di desa. Sehingga, membuat BUMDes didesa Prayon sempat berhenti beroperasi. Maka dari itu, untuk menyejahterakan dan mengembangkan perekonomian masyarakat, kami mendukung pengaktifan kembali BUMDes didesa Prayon dengan memberikan salah satu unit usaha dalam bidang kuliner serta dapat memanfaatkan hasil kebun yang melimpah seperti pisang kepok yang dapat diolah menjadi makanan tradisional salah satunya ialah Kue Barongko yang nantinya akan dikelola oleh BUMDes.

Dari permasalahan yang terjadi di Desa Prayon kami merekomendasikan usulan kepada pengabdian masyarakat atau kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya melakukan pelatihan yang dikhususkan untuk SDM yaitu mengembangkan serta berinovasi dalam berwirausaha yang dilakukan oleh masyarakat. Penambahan unit usaha baru, juga sangat diperlukan salah satu contohnya yaitu membuat kue barongko, bolu pisang, nagasari dan keripik pisang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami pengelola jurnal dengan judul “Pengolahan Kue Barongko Sebagai Rekomendasi Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Prayon Kabupaten Paser” mengucapkan banyak terimakasih kepada perangkat desa, warga, serta guru-guru di SD Kunjung Desa Prayon yang ikut terlibat secara langsung dalam membantu dan menyukseskan program kerja kami dalam rangka menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Prayon Kabupaten Paser dengan baik. Dan memberikan kami kesempatan untuk mengabdikan di Desa Prayon dan memberikan kami bantuan baik berupa tenaga, pikiran, dana, dan posko sehingga kami mampu mengerjakan program kerja utama, unggulan, dan individu.

REFERENSI

- ASTUTI, DIAH PURBO. 2022. “PKM KELOMPOK USAHA MASYARAKAT (Pengolahan Makanan Barongko Warna Berbagai Rasa).” 5 *γ787*(8.5.2017):5–2003.
- Djirong, Agussalim, Basmah Syadza, and Irfan. 2020. “PERANCANGAN MEDIA PENGENALAN RESEP MAKANAN TRADISIONAL.”
- Filya, Afifa Rachmanda. 2018. “Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pades Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik* 5(1):19–39.
- Kushartono, Edi Wibowo. 2016. “PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) Fitri Arianti Universitas Diponegoro Semarang.”
- Pradesyah, Riyan, and Albara. 2018. “Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Syariah Di Desa Rambung Sialang Hulu Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara.” *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat* 2(2):156–64.
- Prasetyo, Ratna Azis. 2017. “Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan ...” *Jurnal Dialektika Volume XI*(March 2016):86–100.
- Sukriani, Luh, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, and Made Arie Wahyuni. 2018. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 9(3):85–97.
- Tenriwaru, and Yusnita Yamin. 2019. “ALMS AND AWARDS: REFLECTIONS MEANING OF LIABILITY CELEBRATION: A PHENOMENOLOGICAL STUDY.” 3(2):58–66.
- Wahyuni, Nila, Rahmadhona Fitri Helmi, and Artha Dini Akmal. 2021. “Advokasi Pembentukan

Forum Anak Nagari.” *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(2):118–26. doi: 10.24036/abdi.v3i2.109.

Widiastuti, Harjanti, Etik Kresnawati, and Evy Rahman Utami. 2019. “Pemetaan Potensi Desa Dalam Rangka Mewujudkan Bumdes Di Kecamatan Moyudan.” *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks* 7(1):1–13. doi: 10.18196/bdr.7151.

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DENGAN NILAI EKONOMI BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN SUNGAI PINANG LUAR

Fibriyani Nur Khairin¹, Soni Arta Silitonga², Nadya Kinanty Yasyifa³, Salsa Nur Fadila⁴,
Dennisa Aprillia Putri⁵, Rama Zulvikar⁶, Rafida Hanin⁷, Rolyansyah⁸, Muhammad Annas
Akbar⁸

¹Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

fibriyani.nur.khairin@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK: Permasalahan sampah di perkotaan khususnya masyarakat yang tinggal di bantaran sungai sudah sangat meresahkan. Sampah plastik merupakan jenis sampah yang paling lama proses penguraiannya. Dari pada dibuang sampah plastik dapat dibuat sesuatu yang berguna. Sehingga menginisiasi program kerja mengenai ‘Pemanfaatan Sampah Plastik dalam Bentuk *Ecobrick*’. *Ecobrick* merupakan salah satu contoh bahan dari sampah plastik yang dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang berguna di rumah. Pembuatan *ecobrick* perlu diperkenalkan secara luas terhadap masyarakat yang hampir setiap hari menggunakan plastik dengan mengadakan sosialisasi. Kegiatan ini dimulai dengan koordinasi kepada lurah dan ketua RT setempat. Dalam sosialisasi tersebut menghasilkan sebuah kerajinan berupa kursi minimalis dan output berupa poster pembuatan *ecobrick*. Kelurahan Sungai Pinang Luar juga mempunyai website yang penggunaannya tidak aktif. Pelayanan di website tersebut juga belum terealisasi. Salah satu caranya dengan menggunakan website untuk pembuatan surat menyurat. Apalagi sekarang ini semua serba kompleks, dimana kelurahan membutuhkan ketepatan dan kecepatan data informasi yang diterima. Sehingga program kerja mengenai ‘Pembaharuan Website dalam Pelayanan Publik’ perlu dilakukan. Program kerja ini dilaksanakan selama lebih dari sebulan penuh dengan terus mengupdate berita-berita mengenai kelurahan agar website terus aktif. Pembuatan surat secara online juga sudah diterapkan dengan membuat google form untuk masyarakat membuat surat dengan cepat dan mudah. Unit pelayanan masyarakat ini perlu diperkenalkan kepada masyarakat termasuk masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Pengenalan kelurahan dibuat dalam bentuk video profile yang memuat semua informasi mengenai kelurahan tersebut.

Kata Kunci: *ecobrick; website; video profile; sampah;*

PENDAHULUAN

Kelurahan Sungai Pinang Luar merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Samarinda Kota, Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat sebanyak 37 Rukun Tetangga (RT) di Kelurahan Sungai Pinang Luar. Keadaan wilayah di Kelurahan Sungai Pinang Luar yang berada di dekat Sungai Karang Mumus, menjadikan sebagian rumah penduduk berada di bantaran sungai, serta jarak antara rumah satu dengan rumah yang lainnya sangat minim dan rapat. Sehingga banyaknya penduduk yang terdapat di Kelurahan Sungai Pinang Luar, menjadikan wilayah tersebut termasuk wilayah yang padat penduduk. Seperti permasalahan umumnya di wilayah padat penduduk dan dekat dengan bantaran sungai, sampah dan kebersihan lingkungan merupakan permasalahan utama di wilayah Kelurahan Sungai Pinang Luar. Pola perilaku masyarakat menentukan keberhasilan suatu daerah, karena perilaku suatu kelompok masyarakat merupakan cerminan suatu wilayah

(Mukharomah, 2020). Masih banyaknya warga yang menunjukkan perilaku yang acuh tak acuh pada masalah sampah di wilayah tersebut. Hal ini didukung oleh fakta masih terdapat banyaknya sampah yang menumpuk di beberapa titik padahal telah disediakan tempat pembuangan sampah (TPS) bahkan masih ada beberapa warga yang membuang sampah ke sungai. Masyarakat di wilayah ini masih kurang memahami bagaimana cara pengolahan sampah yang tepat sehingga mereka beranggapan bahwa sampah adalah sisa-sisa makanan atau limbah rumah tangga yang harus dibuang. Padahal nyatanya sampah ini dapat bernilai ekonomi jika masyarakat memahami cara pengolahannya.

Selanjutnya, pada era digital seperti saat ini, tentu saja semua hal bisa diakses dengan menggunakan internet yang terhubung pada *gadget*, *handphone*, laptop, dll. Hal ini memudahkan masyarakat agar tidak perlu pergi ke kantor kelurahan dan mengantri untuk mengurus administrasi seperti pembuatan surat menyurat, karena hanya perlu mengakses pada *website* yang telah disediakan sehingga tidak perlu memakan waktu yang lama dan lebih efektif. Dalam *website* juga terdapat berbagai informasi mulai dari informasi kegiatan, data monografi, dan lain-lain. Pentingnya suatu kelurahan memiliki *website* yang aktif adalah agar dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi secara *online* dimana saja dan kapan saja. Penggunaan teknologi seperti ini tentu dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, khususnya di kantor Kelurahan Sungai Pinang Luar. Namun karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di kantor Kelurahan Sungai Pinang Luar, maka *website* yang dimiliki oleh kelurahan menjadi pasif dan tidak rutin mengunggah kegiatan atau informasi.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan di wilayah Kelurahan Sungai Pinang Luar, serta melakukan diskusi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Pembimbing Lapangan (PL) maka ditetapkan tiga program kerja yang akan kami lakukan sesuai dengan hasil riset permasalahan di wilayah tersebut. Program kerja utama yang kami lakukan adalah ‘Pembaharuan *Website* dalam Pelayanan Publik Kelurahan Sungai Pinang Luar’, tujuan dibuatnya program ini adalah untuk membantu masyarakat sekitar juga pegawai kelurahan agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien dalam bidang administrasi, serta mengaktifkan kembali *website* kelurahan yang semula pasif. Program kerja kedua yang merupakan program kerja unggulan ialah ‘Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik dalam Bentuk *Ecobrick*’, tujuan dilakukannya program ini ialah untuk membantu mengurangi sampah yang menumpuk di TPS dan membantu meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam mengkreasikan barang-barang kerajinan dari *ecobrick* yang mempunyai nilai ekonomi. Program kerja ketiga merupakan program kerja wajib Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Tahun 2022 adalah ‘Vidio Profil Kelurahan Sungai Pinang Luar’, tujuan dibuatnya program ini ialah untuk memperkenalkan lingkungan dan keberagaman yang terdapat di Kelurahan Sungai Pinang Luar.

METODE

Pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur pada tanggal 28 Juni hingga 16 Agustus 2022. Kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Tahun 2022 ini dilakukan dengan Metode Luring, dimana semua kegiatan dilaksanakan secara *offline* atau terjun langsung ke lapangan.

Dalam pelaksanaan program ini dimulai dengan melakukan pengamatan atau analisis situasi di wilayah Sungai Pinang Luar. Setelah melihat beberapa masalah yang ada di wilayah tersebut, lalu melakukan wawancara bersama dengan Pak Lurah terkait kendala yang ada di Kelurahan Sungai Pinang Luar ini. Kemudian setelah melakukan wawancara, dilakukan diskusi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengenai pemilihan prioritas masalah yang dinilai masih sulit ditangani dan namun memiliki dampak yang cukup besar bagi masyarakat. Maka dari itu, dibentuk beberapa program kerja yang dibuat agar menjadi alternatif pemecahan masalah dengan metode yang telah ditentukan sebagai berikut:

2.1 Pembaharuan *Website* dalam Pelayanan Publik Kelurahan Sungai Pinang Luar

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni sampai 16 Agustus 2022 dengan tempat di lingkungan Kelurahan Sungai Pinang Luar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk jasa berupa pengunggahan berita terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Kelurahan Sungai Pinang Luar serta pembuatan *google form* sebagai alternatif pelayanan publik di kelurahan. Indikator yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengurus surat yang awalnya harus datang ke kelurahan,

sekarang masyarakat dapat melakukannya di rumah dengan mengupload berkas yang dibutuhkan di *google form*. Subjek yang menjadi fokus kegiatan yaitu staff kelurahan dan masyarakat sekitar. Berikut merupakan rincian tahapan yang dilakukandalam kegiatan:

- a. Melakukan koordinasi dengan pak lurah dan staff kelurahan untuk pembuatan *google form*.
- b. Meminta izin kepada pak lurah dan staff kelurahan untuk mengakses email kelurahan untuk keperluan pembuatan *google form*.
- c. Meminta izin kepada pak lurah dan staff kelurahan untuk mengakses website kelurahan sebagaiadmin.
- d. Dokumentasi dan membantu kegiatan yang ada di kelurahan.
- e. Membuat berita kegiatan di kelurahan dan *google form*.
- f. Mengunggah hasil berita dan *google form* di website kelurahan.

2.2 Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik dalam Bentuk *Ecobrick*

Pada program kerja unggulan, pengabdian yang dilakukan berupa sosialisasi ‘Pemanfaatan Sampah Plastik dalam Bentuk *Ecobrick* untuk Kerajinan yang Bernilai Ekonomi’ sebagai upaya dalam mengurangi limbah sampah plastik yang sulit terurai. Materi yang berikan ialah ‘*Trash-2-Cash*’ yang mana berisikan bagaimana sampah yang awalnya tidak berharga menjadi suatu barang yang bisa dijual dan bernilai ekonomi serta contoh-contoh kerajinan dari *ecobrick*. Sebelum melakukan sosialisasi tentu saja berbagai persiapan telah dilakukan. Karena output dari sosialisasi ini adalah masyarakat dapat membuat kerajinan sederhana namun dapat dijual. Maka sebelum sosialisasi ini dilakukan Kelompok KKN Samarinda 51 telah lebih dulu membuat contoh suatu kerajinan, yaitu ‘Kursi Minimalis’ dan mempersiapkan beberapa *ecobrick* untuk diperlihatkan saat sosialisasi berlangsung. Kemudian setelah sosialisasi ini selesai, Kelompok KKN Samarinda 51 membuat suatu poster tutorial kerajinan dari *ecobrick* yang disebar luaskan melalui ketua RT masing-masing agar dapat dijadikan salah satu acuan dalam membuat suatu kerajinan.

2.3 Video Profil Kelurahan Sungai Pinang Luar

Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 28 Juni 2022 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022 dengan tempat di lingkungan Kelurahan Sungai Pinang Luar. Di dalam program kerja ini, para anggota melakukan kegiatan dalam bentuk rekaman dan penyuntingan video. Indikator keberhasilan yang telah ditentukan untuk kegiatan ini adalah pengunggahan video yang telah selesai kedalam situs *YouTube* dimana video tersebut dapat berguna sebagai sarana informasi dan promosi untuk Kelurahan Sungai Pinang Luar ke masyarakat luas. Video tersebut juga berguna sebagai pembaruan informasi yang telah disampaikan oleh video yang juga dibuat oleh pengabdian Mahasiswa di tahun-tahun sebelumnya. Berikutadalah rincian tahapan kegiatan yang dilakukan:

- a. Tahap perencanaan, yaitu dimana perencanaan dan pengkonsepan video dilakukan. Didalam kegiatan ini, para anggota berfokus kepada observasi pemilihan lokasi pengambilan gambar dan logistik dalam pengambilan gambar itu sendiri.
- b. Tahap proses, yaitu dilakukannya pengambilan video di tempat-tempat yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya. Untuk kegiatan ini, digunakan beberapa *smartphone* milik anggota kelompok yang dirasa cukup memadai untuk melakukan pengambilan video.
- c. Tahap penyuntingan, yaitu dilakukan proses menyunting atau *editing* video-video yang telah diambil pada tahapan sebelumnya. Video yang telah selesai diedit kemudian diunggah ke situs *YouTube*.

HASIL DAN DISKUSI

3.1 Pembaharuan *Website* dalam Pelayanan Publik Kelurahan Sungai Pinang Luar

Program kerja utama kelompok yang dipilih berdasarkan hasil diskusi dengan Lurah Sungai Pinang Luar sesuai kebutuhan dari kelurahan dan masyarakat, yaitu ‘Pembaharuan *Website* dalam Pelayanan Publik Kelurahan Sungai Pinang Luar’. Sebelumnya *website* kelurahan kurang aktif digunakan dan masyarakat sekitar tidak mengetahui mengenai *website* kelurahan tersebut. Pemeliharaan sistem informasi kelurahan berbasis

pembaharuan *website* ini adalah untuk kemudahan, karena *website* dapat diakses melalui komputer maupun *smartphone* (Latuconsina et al., 2019). Pembaharuan *website* dilakukan dengan menggunggah data monografi, berita-berita terkini dari kegiatan yang ada di kelurahan, dan *google form* untuk keperluan administrasi. *Google form* dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pelayanan kelurahan dalam hal administrasi seperti pembuatan surat menyurat dengan mudah, cepat dan tepat. Dengan membuat sistem pengarsipan berbasis elektronik yang biasa disebut elektronik arsip (e-arsip). Sebelumnya pengarsipan masih menggunakan buku dengan ditulis manual satu persatu dari data warga yang membuat surat. Maka jika sewaktu waktu terjadi kehilangan buku, data tersebut tidak akan hilang karena data tersebut telah tercatat di *e-mail* kelurahan.

Surat-surat tersebut terdiri atas :

1. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) : <https://forms.gle/ke3oxPS6TBkPifJJ8>
2. Surat Nikah : <https://forms.gle/jDm3gfbEGtWGLQhx9>
3. SKU Bagian Kesra: <https://forms.gle/5WqYMSWPvPGNhZgr7>
4. Surat Keterangan Belum Menikah: <https://forms.gle/aMgh9ZvYKpnEQRqt8>
5. Persyaratan Pembuatan Surat Keterangan Usaha: <https://forms.gle/MFWsgnWzW9KWm2N18>
6. Persyaratan Pembuatan Surat Domisili Perusahaan/Lembaga/Yayasan: <https://forms.gle/9VJGVakjxVbtKeEJA>
7. Surat Pernyataan Ahli Waris: <https://forms.gle/s54WvKRJPjfBcMht7>
8. Surat Kematian : <https://forms.gle/nThjzUBwszxrYos8>
9. Pembuatan KK pendatang : <https://forms.gle/bpcNkyHLTLELJe65A>
10. Pembuatan Kartu Keluarga Baru : <https://forms.gle/2CjYdGH34hU5tczBA>
11. Pembuatan Surat Kehilangan Kartu Keluarga : <https://forms.gle/uR7KfJQ6iq7RFbmc7>

Menurut Yuhfizar dalam Safitri dan Prayitno (2015) *website* adalah kumpulan semua halaman *web* yang fungsinya untuk menampilkan berbagai informasi dalam bentuk tulisan, gambar dan suara dari sebuah domain yang terbentuk dalam suatu rangkaian yang saling terkait serta dapat diakses oleh siapapun. Pembaharuan *website* dilakukan dari tanggal 29 juni sampai 16 agustus. Kegiatan atau agenda yang dilaksanakan oleh kelurahan setiap harinya diunggah ke berita acara pada *website*. Pembaharuan *website* berhubungan dengan program kerja individu dari dua orang anggota kelompok. Namun semua berita dan aktivitas yang berhubungan dengan *website* dikerjakan secara berkelompok.



Gambar 1. Pengerjaan Pembaharuan *Website* Kelurahan Sungai Pinang Luar

3.2 Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik dalam Bentuk *Ecobrick*

Setelah dilakukan observasi di beberapa tempat, isu lingkungan di daerah Sungai Pinang Luar mengenai sampah sangat meresahkan saat dilihat oleh pengguna jalan. Wilayah Sungai Pinang Luar yang berada dipinggiran sungai karang mumus membuat kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya masih sangat kurang. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai. Maka dari itu program kerja unggulan kelompok dan program kerja ke lima anggota lainnya mengenai sampah atau limbah. Program-program kerja ini berupa edukasi mengenai dampak pembuangan sampah dan pengolahan limbah organik.

Program kerja unggulan kelompok, yaitu ‘Pemanfaatan Sampah Plastik dalam Bentuk *Ecobrick*’. *Ecobrick*

adalah botol air mineral bekas yang diisi sampah plastik yang dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai kerajinan. *Ecobrick* berasal dari dua kata, yaitu “*Eco*” yang berarti ramah lingkungan dan “*brick*” yang berarti bata. Permasalahan yang paling utama dari plastik adalah limbah plastik yang tidak bisa terurai secara alami. Memerlukan waktu yang sangat lama untuk membersihkan sampah plastik dari muka bumi. Terlebih lagi karena penggunaan plastik hampir tidak bisa dikendalikan. Plastik juga menjadikan suhu udara menjadi lebih panas dari ke hari, karena sifat polimernya yang tidak berpori (Suminto, 2017).

Pemerintahan kota Samarinda juga menginisiasi pembuatan *ecobrick* di beberapa kelurahan di Samarinda. Setelah melakukan observasi, perlu diadakannya sosialisasi kepada seluruh ketua RT mengenai pemanfaatan sampah plastik dalam bentuk *Ecobrick* ini. Sosialisasi dilakukan agar masyarakat mengetahui cara memanfaatkan sampah plastik yang berguna bagi kebutuhan rumah tangga. Karena *ecobrick* dapat dibuat menjadi sesuatu yang berguna seperti meja, kursi, rak buku, bahkan pengganti batu bata dalam pembuatan rumah, dan lain-lain (Asih & Fitriani, 2018; Fauzi et al., 2019). Sosialisasi pembuatan *ecobrick* ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang signifikan di lingkungan kelurahan Sungai Pinang Luar. Pada sosialisasi tersebut ditampilkan satu barang yang telah dibuat sebagai contoh suatu kerajinan, yaitu kursi minimalis. Pembuatan kursi minimalis ini menggunakan 12 botol *ecobrick*, 2 plafon dan busa atau kapas agar nyaman saat diduduki. Menurut Imron (2018), dengan *ecobrick* kita memiliki kesempatan untuk mengubah pengorbanan komunitas dan ekosistem dalam mencerna plastik. Kita dapat mengubah plastik menjadi bermanfaat bagi masyarakat dan ekosistem setempat. Satu *ecobrick* yang sudah jadi memiliki berat \pm 500-600 gram.

Manisha dan Singh (2017) menyatakan bahwa manfaat membuat *ecobrick* yaitu melindungi lingkungan dengan mengurangi jumlah sampah plastik dan salah satu cara yang efisien untuk mengolah limbah plastik karena caranya yang mudah, serta batu bata dari *ecobrick* dapat membantu melestarikan lingkungan.



Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi *Ecobrick*

3.3 Video Profil Kelurahan Sungai Pinang Luar

Vidio profil merupakan program kerja wajib dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Tahun 2022. Pembuatan vidio profil dilakukan di beberapa tempat yang ada di kelurahan Sungai Pinang Luar. Pembuatan vidio ini bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan sekitar Sungai Pinang Luar. Pengambilan vidio dilakukan di beberapa tempat, yaitu kantor Kelurahan Sungai Pinang Luar, SMP Negeri 2 Samarinda, pangkalan punggut, Masjid Al-Misbah, Sungai Karang Mumus, dan jalanan di wilayah Sungai Pinang Luar. Setelah itu melakukan *editing* vidio dan evaluasi terhadap vidio yang telah dibuat. Vidio profil yang dibuat memuat informasi mengenai Kelurahan Sungai Pinang Luar. Isi vidio tersebut, yaitu waktu pelayanan kelurahan, jumlah RT yang ada di Kelurahan Sungai Pinang Luar, jumlah sekolah yang ada di Kelurahan Sungai Pinang Luar, dan kondisi lingkungan serta beberapa tempat yang ada di wilayah Kelurahan Sungai Pinang Luar.

Vidio profil sendiri merupakan media untuk memperkenalkan suatu daerah ke masyarakat umum. Menurut Morissan (2018), dalam proses pembuatan vidio memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan. Tahapan itu adalah pra-produksi (perencanaan), produksi (pengambilan video) dan pasca produksi (*editing* dan *manipulating*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi kelompok yang dilakukan kemudian lahir kesimpulan, yaitu wilayah Sungai Pinang Luar yang berada dipinggiran Sungai Karang Mumus membuat kesadaran masyarakat untuk membuang

sampah pada tempatnya masih sangat kurang. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai. *Ecobrick* adalah botol air mineral bekas yang diisi sampah plastik yang dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai kerajinan. *Ecobrick* berasal dari dua kata yaitu “*Eco*” yang berarti ramah lingkungan dan “*Brick*” yang berarti bata.

Permasalahan yang paling utama dari plastik adalah limbah plastik yang tidak bisa terurai secara alami. Memerlukan waktu yang sangat lama untuk membersihkan sampah plastik dari muka bumi. Plastik juga menjadikan suhu udara menjadi lebih panas dari ke hari, karena sifat polimernya yang tidak berpori. Sosialisasi *Ecobrick* dilakukan agar masyarakat mengetahui cara memanfaatkan sampah plastik yang berguna bagi kebutuhan rumah tangga. Karena *ecobrick* dapat dibuat menjadi sesuatu yang berguna seperti meja, kursi, rak buku, bahkan pengganti batu bata dalam pembuatan rumah, dan lain-lain . Sosialisasi pembuatan *ecobrick* ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang signifikan di lingkungan Kelurahan Sungai Pinang Luar. Pada sosialisasi tersebut ditampilkan satu barang yang telah dibuat, yaitu kursi minimalis. Satu *ecobrick* yang sudah jadi memiliki berat ±500-600 gram.

Program kerja utama kelompok yang dipilih berdasarkan hasil diskusi dengan lurah sesuai kebutuhan dari kelurahan tersebut yaitu mengenai pembaharuan website kelurahan. Dengan membuat sistem pengarsipan berbasis elektronik yang biasa disebut elektronik arsip. Sebelumnya pengarsipan masih menggunakan buku dengan ditulis manual satu persatu dari data warga yang membuat surat.

SARAN

Saran yang diberikan terkait kesimpulan di atas yaitu :

1. *Ecobrick* merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengedukasi masyarakat di lingkungan kelurahan sungai pinang dan sebaiknya pihak kelurahan harus lebih giat dan kreatif lagi dalam melakukan sosialisasi terkait permasalahan sampah.
2. Dengan adanya pembaharuan website diharapkan dapat membantu peningkatan pelayanan di kelurahan sungai pinang sehingga tercapai kepuasan pelayanan publik oleh karena itu pihak kelurahan harus mampu meningkatkan SDM di bagian IT demi menunjang pengelolaan website yang lebih baik lagi kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kurang lebih 50 hari kami berada di Kelurahan Sungai Pinang Luar, dalam rangka melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu pelaksana dan rekan-rekan mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan turut andil berpartisipasi dalam membantu jalannya proses Program kerja kami, sehingga kami dapat laksanakan KKN kami dengan baik. Secara khusus yang utama kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Abdullah MPD, selaku Kepala Lurah di kelurahan Sungai Pinang Luar, yang sudah banyak membantu dan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN kami. Tak lupa juga kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh Ketua RT, Staff, dan juga Masyarakat yang berada di cakupan wilayah Kelurahan Sungai Pinang Luar yang juga sudah membantu, menerima kedatangan kami, dan juga mendoakan KKN Universitas Mulawarman Angkatan 48, Samarinda 51. Semoga bisa bertemu lagi dilain waktu dan keadaan yang baik.

REFERENSI

- Suminto, S. 2017. *Ecobrick: solusi cerdas dan kreatif untuk mengatasi sampah plastic*. Program Studi Desain Produk, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)* Vol 3 No 1. Hal 26-34
- Fauzi, M., Sumiarsih, E., Adriman, Rusliadi, Hasibuan, I.F., Fista, A., & Hermawita, A. 2019. *Ecobrick Solusi Sampah Plastik Masa Kini*. UR Press.
- Imron, Maurilla. 2018. *About Zero Waste Indonesia*. Zero Waste Indonesia. <https://zerowaste.id/tentang-zero-waste-indonesia>. [23 Agustus 2022]
- Latuconsina, E., Priyambadha, B., & Tolle, H. 2019. Pengembangan Aplikasi Web Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dengan Model Prototyping. 3(2), 1757–1763.
- Prayitno, A., & Safitri, Y. 2015. Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *IJSEIndonesian Journal on Software Engineering*, Vol.1(1). Hal 1-10
- Goyal, N, S., & Manisha. 2016. Constructing structures using eco-bricks. *International Journal of Recent*

Trends in Engineering & Research, 2(4). 2455-1457. Hadiwiyoto, S.. [1983]. Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Jakarta: Yayasan Idayu.
Morissan, M.A. 2018. Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi. Jakarta : Kencana.

KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AZ-ZAHRA DESA JEMBAYAN

Muhammad Sumiran Paputungan, S.Kel., M.Si^{1,*}, Achmad Riskianto², Anjas Marah³, Arni Rosita⁴, Bangkit Arrizki Nurta⁵, Chintia Tangke Allo⁶, Devy Pujiati⁷, Fahdathul Rilla⁸, Latifah⁹, M. Ozha Putra Hermawan¹⁰, Novera Ramadhani Nur Sedinya¹¹, Salsabila Orviana¹², Shinta Devianur Rahma¹³

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

sumiranpaputungan@fpik.unmul.ac.id

ABSTRAK: Peningkatan kualitas keberhasilan sumber daya manusia membutuhkan pendidikan yang cukup, karena dengan pendidikan yang cukup akan membuat sumber daya manusia berkembang menjadi terampil dan berkualitas. Murid sebagai target pendidikan dapat ditunjukkan terhadap pendidikan resmi dan tidak resmi. Bimbingan belajar menjadi salah satu fokus kegiatan utama yang akan dibahas pada artikel ini. Tujuan kegiatan ini adalah memahami pengetahuan peserta didik, memecahkan masalah, dan menjawab pertanyaan serta membantu peserta didik agar dapat memberikan penjelasan ketika mengambil keputusan. Metode yang diimplementasikan dalam bimbingan belajar ini metode konvensional diikuti metode diskusi. Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan belajar Kukar 10 di Pondok Pesantren Az-Zahra ialah memberikan 4 materi seperti Pengantar Akuntansi, Pengantar Ekonomi, Matematika Ekonomi dan Bahasa Inggris. Hasil dari kegiatan ini adalah para santri dan santriwati terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang sudah diadakan. Hal ini terlihat dari para santri dan santriwati dapat menjawab pertanyaan dan kuis dengan sempurna. Kegiatan bimbingan belajar ini mungkin dapat menjadi sebuah kegiatan rutin oleh Pondok Pesantren Az-Zahra agar menambah antusiasme dan motivasi para santri dan santriwati dalam belajar.

Kata Kunci: Pendidikan, Bimbingan Belajar, Santri dan Santriwati

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan zaman yang semakin meningkat maka suatu negara memegang peranan utuh dalam menjamin kelangsungan hidup bagi rakyatnya. Khususnya untuk bangsa Indonesia, dimana masyarakat telah

Mengikuti zaman globalisasi diiringi modernisasi memaksa masyarakat Indonesia harus berkembang menjadi individu yang lebih kompeten dan unggul. (Krismiyati, 2017).

Dalam menaikan keberhasilan SDM maka dibutuhkan pendidikan cukup, karena pendidikan cukup akan membuat sumber daya manusia berkembang menjadi terampil dan berkualitas. Untuk mewujudkan sesuatu yang nyata terkait masyarakat berkualitas maka pendidikan memiliki tanggung jawab, terutama dalam mempersiapkan siswa yang berperan Menunjukkan kecapan individu mandiri, unggul, inovatif, dan kreatif dalam bidang keahlian masing-masing (Astrini dan Mujiburrahman , 2017).

Dalam tahap pendidikan, maksud dari pendidikan adalah murid sebagai tujuan inti diarahkan terhadap pendidikan resmi maupun tidak resmi. Pendidikan resmi sendiri merupakan jalur pendidikan yang sistematis dan berkesinambungan seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT). (Teachmint, 2022). Pendidikan tidak resmi sendiri merupakan jalur pendidikan yang tidak terstruktur dan tidak berjenjang, contohnya seperti bimbingan belajar dan kursus.

Tiga macam bentuk pendidikan tidak resmi yang sering diaplikasikan di setiap sekolah adalah bimbingan pribadi dan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir (Fiah dan Purbaya, 2016). Bimbingan pribadi-sosial adalah upaya untuk menunjukkan cara melewati dan mencari solusi dalam menghadapi masalah pribadi-sosial (Rachmaatillah *et al*, 2018). Bimbingan belajar adalah pengajaran yang dilakukan di luar jadwal seperti biasa di sekolah, biasanya tergantung kebijakan masing-masing sekolah.

Bimbingan belajar memiliki bermacam-macam variasi, tetap pada dasarnya bimbingan belajar bertujuan menciptakan peran penting dalam aspek pendidikan, sehingga dapat mendukung anak-anak memaksimalkan otak untuk menggapai prestasi belajar (Thahir *et al*, 2014).

Tujuan dari kegiatan bimbingan belajar di Pondok Pesantren Az-Zahra adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan upaya-upaya seperti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan hadiah secara tepat dan benar. (Abidin, 2006). Setelah itu berusaha meningkatkan keterampilan peserta didik, karena dengan dilaksanakannya bimbingan belajar juga dapat membantu santri dan santriwati mengembangkan potensi diri di bidang akademik dan non-akademik. (Rozak *et al*, 2018).

METODE

Metode yang pertama yaitu metode yang diterapkan dengan cara menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Tujuan dari metode ini adalah siswa mampu mengetahui sesuatu dan bukan hanya melakukan sesuatu, disini siswa lebih banyak mendengarkan. (Syafnidawaty, 2020).

Metode yang kedua ialah metode diskusi. Metode diskusi secara teknis yang dilakukan pengajar yaitu memberikan materi pembelajaran atau suatu permasalahan kepada siswa. Tujuan utama dari metode ini adalah pengajar mengajak siswa agar berani berpendapat, memberikan ide-ide serta menyangkal pendapat lain dan semuanya bertujuan untuk sebuah solusi dari permasalahan yang diberikan. (Yanuarti, 2022). Metode diskusi merupakan proses penyampaian materi pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada murid untuk berpikir dan menyampaikan suatu pemikiran. Materi yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan belajar ini ialah Pengantar Akuntansi, Pengantar Ekonomi, Matematika Ekonomi dan Bahasa Inggris.

Dalam kegiatan bimbingan belajar ini, indikator keberhasilan yang ingin kelompok kami capai yaitu para santri dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kelompok kami berikan setelah sesi penyampaian materi. Berikut adalah tabel kegiatan program kerja unggulan Kukar 10 bimbingan belajar di Pondok Pesantren Az-Zahra:

Tabel 1. Daftar Kegiatan Program Kerja Bimbingan Belajar di Desa Jembayan

No.	Nama Kegiatan	Metode	Lokasi	Waktu	Sasaran
1.	Diskusi Kelompok	-	Posko KKN 48	Senin, 27	-

No.	Nama Kegiatan	Metode	Lokasi	Waktu	Sasaran
			KUKAR 10	Juni 2022	
2.	Meminta Izin menjalankan program kerja unggulan dan individu bimbingan belajar	-	Pondok Pesantren Az-Zahra	Selasa, 28 Juni 2022	Pimpinan Pondok Pesantren Az-Zahra
3.	Pelaksanaan program kerja unggulan dan individu bimbingan belajar (minggu pertama)	Konvensional	Ruang Kelas Pondok Pesantren Az-Zahra	Jum'at, 22 Juli 2022	Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Az-Zahra
4.	Pelaksanaan program kerja unggulan dan individu bimbingan belajar (minggu kedua)	Diskusi	Ruang Kelas Pondok Pesantren Az-Zahra	Jum'at, 29 Juli 2022	Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Az-Zahra
5.	Pelaksanaan program kerja unggulan dan individu bimbingan belajar (minggu ketiga)	Diskusi	Ruang Kelas Pondok Pesantren Az-Zahra	Kamis, 4 Agustus 2022	Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Az-Zahra

HASIL DAN DISKUSI

Program kerja bimbingan belajar ini memiliki sasaran santri dan santriwati Pondok Pesantren Az-Zahra yang ada di Desa Jembayan. Setiap Pertemuan diikuti oleh 40 santri dan santriwati yang baru masuk kelas 1 SMP dan kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan dengan waktu dari jam 9 hingga 11 pagi. Bimbingan belajar menimbulkan rasa semangat yang cukup tinggi bagi para santri dan santriwati Pondok Pesantren Az-Zahra.

Pada pertemuan pertama di hari Jum'at, 22 Juli 2022 materi yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan belajar secara berurutan adalah Pengantar Akuntansi, Pengantar Ekonomi, Matematika Ekonomi dan Bahasa Inggris (Gambar 1). Materi Pengantar Akuntansi memberikan pemahaman kepada santri dan santriwati mengenai pemahaman tentang pengantar akuntansi serta hadits yang berkaitan dengan akuntansi. Materi Matematika Ekonomi menjelaskan mengenai Aritmetika Sosial (*Social Arithmetic*) dan cara memecahkan soal perhitungan Aritmetika. Materi Pengantar Ekonomi diawali dengan diberikan pemahaman tentang pengantar ekonomi. Materi Bahasa Inggris memberikan pemahaman tentang *Fun Reading Activities* yang merupakan sebuah kegiatan dimana peserta melakukan kegiatan membaca menyenangkan dan juga mendapatkan *vocabulary* atau kosa kata baru dalam bahasa asing.



Gambar 1. Proses Pengajaran dan Pemberian materi

Pada pertemuan kedua di hari Jum'at, 29 Juli 2022 pemateri mengulas kembali materi yang telah disampaikan minggu lalu kepada santri dan santriwati. Selain itu pemateri juga memberikan kuis yang terkait materi minggu sebelumnya untuk memastikan bahwa santri dan santriwati memahami apa yang telah disampaikan pemateri. Seperti yang diharapkan, santri dan santriwati memahami semua materi yang telah disampaikan dan dengan antusias menjawab semua kuis yang telah diberikan para pemateri.

Pada pertemuan terakhir di hari Kamis 4 Agustus 2022 kelompok kami memberikan suatu kuis mengenai materi yang telah diajarkan minggu pertama terkait materi Pendidikan Agama Islam. Kuis dibuat dalam bentuk suatu game yang bernama "Sambung Ayat", dimana santri dan santriwati dibentuk 4 orang perkelompok dan akan membacakan surah yang telah diberikan oleh kami dengan lengkap. Selain itu pada pertemuan terakhir bimbingan belajar, kelompok kami memberikan sebuah luaran kegiatan berupa majalah dinding (mading) yang berisikan poster mengenai materi Pengantar Akuntansi, Matematika Ekonomi, Pengantar Ekonomi dan Bahasa Inggris.

Untuk mengatasi hambatan pada program ini, kelompok kami selalu menghubungi pihak pesantren untuk memastikan waktu senggang santri dan santriwati yang bergabung dalam kegiatan bimbingan belajar sehingga rencana dan pelaksanaan kegiatan ini mudah dilakukan. Pelaksanaan program ini berjalan tanpa adanya hambatan. Rangkaian persiapan sebelum kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan, kelompok kami menyesuaikan jarak jadwal kegiatan bimbingan belajar yang akan dilaksanakan dengan aktivitas yang dilakukan oleh santri dan santriwati baik berupa kegiatan mengajar atau istirahat di pondok pesantren, dimaksudkan agar tidak terjadinya hal-hal yang merusak kegiatan penting di pesantren.

Komunikasi dengan pengajar di masing-masing kelas diterapkan agar rencana bimbingan belajar dapat berjalan dengan lancar. Dengan dilakukan komunikasi tersebut akhirnya menemukan kesepakatan yang selaras yang dimana tidak mengacaukan kegiatan pokok di pesantren. Alat dan media yang dipakai dalam kegiatan bimbingan belajar juga *men-support* karena mereka juga sudah terbiasa memakai alat dan media seperti Laptop dan Proyektor. Urutan semua agenda bimbingan belajar saat kegiatan sosialisasi telah disiapkan secara matang, sehingga tidak dihadapkan dengan halangan yang berat. Bimbingan belajar berjalan dengan lancar, dengan proses sesi tanya jawab, dan pengalaman pribadi yang dialami santri dan santriwati.



Gambar 2. Majalah Dinding (Mading) yang Berisi 4 Materi Pembelajaran

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan program kerja unggulan bimbingan belajar di Pondok Pesantren Az-Zahra adalah tujuan program bisa berlangsung secara tepat, sesi kuis pertanyaan di minggu kedua yang diberikan oleh para pemateri setelah diberikannya materi di minggu pertama. Para santri dan santriwati dapat menanggapi semua sesuatu yang ditanyakan dengan benar, serta para santri dan santriwati terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang sudah kami adakan. Hal ini menunjukkan terdapat keberhasilan dalam kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan. Rekomendasi yang kelompok kami berikan adalah kegiatan bimbingan belajar ini mungkin dapat menjadi sebuah kegiatan rutin oleh Pondok Pesantren Az-Zahra dikarenakan kegiatan ini dapat menambah antusiasme dan motivasi para santri dan santriwati dalam memperluas wawasan dan pengetahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan dan Rahmat-Nya sehingga kami bisa menyudahi kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Universitas Mulawarman Kelompok Kukar 10 Di Desa Jembayan. Pertama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siti Aisyah Tadu sebagai Pembimbing Lapangan, seluruh jajaran perangkat Desa Jembayan, serta warga Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu yang telah memberikan kami kesempatan dan kepercayaan dalam kegiatan KKN ini. Tak lupa juga, ucapkan syukur dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman yang telah membantu dan mendukung kami melakukan kegiatan ini.

REFERENSI

- Abidin, Zaenal. 2010. Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. 11(1) : 34-48
- Astrini, RR., Mujiburrahman. 2017. Efektivitas Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar Pada Siswa. *Jurnal Realita*. 2(2) : 398-405
- Fiah, E.R., A.P. Purbaya. 2016. Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 3(2) : 171-184
- Krismiyati. 2017. Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Pemikiran Ilmiah Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 3(1) : 44-50
- Rachmaatillah, Tsalistiani., Fatimah. (2018). Pengaruh Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Peningkatan Sikap Percaya Diri. *Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan*. 1(1) : 22-26
- Rozak, Abdul., Fathurrochman, Irwan., Ristianti, Hajja, Dina. 2018. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction*. 1(1) : 10-20

Syafnidawaty. 2020. Model Pembelajaran Konvensional. <https://raharja.ac.id/2020/11/17/model-pembelajaran-konvensional/> [26 Agustus 2022]

Teachmint. 2022. Mengetahui Jenis Pendidikan Formal, Non-Formal, dan Informal. <https://blog.teachmint.com/intl/id-id/mengenal-jenis-pendidikan-formal-non-formal-dan-informal/> [28 Agustus 2022]

Thahir, Andi., Babay, Hidriyanti. 2014. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiah Kota Karang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1(2): 55-66

Yanuarti, Eva. 2022. Metode Diskusi. <https://haloedukasi.com/metode-diskusi> [25 Agustus 2022]

PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN OBJEK PARIWISATA DESA MUARA KUARO

Kadis Mujiono^{1*}, Heru Setiawan², Dewi Mayan Sari³, Intan Utami Dati Pertiwi⁴, Dhila Regita Dwi Sandra Kania⁵, Nadhila Bahirah Rahayu Pahlevi⁶, Refinaya J⁷, Hendra Anugrah Akbar⁸, Abu Abdullah Muhammad⁹, Afanin Adiba Dwi Sulistiyan¹⁰, Faiysal Nur Akbar Azis¹¹, Syifa Nur Devani¹²

¹Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Samarinda

kmujiyono@faperta.unmul.ac.id

ABSTRAK : Wisata Alam Liang Mangkulangit merupakan salah satu objek wisata yang ada di Desa Muara Kuaru, Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Lokasinya dapat ditempuh dalam waktu sekitar 6 jam perjalanan dari Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang-Balikpapan dengan transportasi darat, sekitar 197 km. dan berjarak sekitar 80 km dari Tanah Grogot, Ibukota Kabupaten Paser atau sekitar 2 jam perjalanan. Liang Mangkurangit adalah tebing yang berfungsi sebagai dinding dan atap Sungai Kandilau. Ini menawarkan pemandangan yang tidak ada duanya. Arti nama Liang Mangkulangit adalah lubang atau gua yang meninggikan langit. Itu mendapat namanya karena batu itu terlihat seperti atap yang menghadap ke langit. Selain kemegahan benteng yang agak tinggi dan tebing berbatu, wisata alam di kawasan ini masih alami dan asri, dihuni berbagai satwa dan ditumbuhi pepohonan besar. Masih terdapat beberapa bebatuan ditutupi dengan lumut hijau, dan lainnya menampilkan suara air yang menetes dari bebatuan, menambah pesona dan pesona daerah tersebut.

Kata Kunci: Liang Mangkulangit, Wisata Alam

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan sebagai penyumbang pendapatan negara yang terbesar di Indonesia. Sebagai sektor strategis nasional, pariwisata berdampak terhadap penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan taraf ekonomi, serta pelestarian sumber daya alam dan budaya. Adapun konsep yang sedang menjadi *trend* dalam pengelolaan pariwisata saat ini ialah dengan konsep pariwisata berkelanjutan, dimana dalam konsep ini menawarkan keseimbangan antara sisi sosial, ekonomi, dan ekologi. Selain itu konsep pariwisata berkelanjutan ini juga memaksimalkan produktivitas di masa sekarang dengan tidak mengorbankan kesejahteraan di masa mendatang.

Pariwisata Berkelanjutan atau *Sustainable Tourism* merupakan pariwisata yang berkembang sangat pesat,

dikarenakan konsep pariwisata ini berprospek terhadap jangka panjang dan berkelanjutan. Melalui konsep ini, sektor investasi pun dalam sektor pariwisata tercatat cukup besar senilai 401,4 juta dollar AS (Kompas, 2020). Hal tersebut merupakan suatu hal yang baik dan dapat dijadikan sebagai saranan untuk pengembangan pada sektor pariwisata Indonesia menjadi lebih baik lagi. Namun demikian dalam proses pariwisata berkelanjutan ini harus tetap mempertimbangkan aspek negatif yang mungkin akan terjadi agar nantinya tidak membawa dampak buruk dan dapat menyatu dengan lingkungan yang tetap terjaga. Jika kita memaksimalkan dampak yang positif dan meminimalkan dampak negatif, maka akan dapat melindungi sumber-sumber atau aset yang penting bagi pariwisata tidak hanya untuk sekarang tetapi juga di masa yang akan datang, dan hal ini dapat dicapai dengan pendekatan yang terintegrasi dan komprehensif.

Dari beberapa pesona destinasi wisata yang ada di Indonesia, Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi destinasi wisata yang tidak kalah menarik dari provinsi lainnya. Salah satunya yaitu wisata alam yang terletak di Desa Muara Kuaro, Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser. Wisata alam tersebut merupakan Liang Mangkulangit. Liang Mangkulangit adalah bukit karst yang besar dengan aliran sungai di bawahnya dan menawarkan pemandangan yang jarang terlihat di tempat lain. Arti nama Liang Mangkulangit adalah lubang atau gua yang meninggikan langit. Itu mendapat namanya karena batu itu terlihat seperti atap yang menghadap ke langit. Liang Mangkulangit adalah tebing yang berfungsi sebagai dinding dan atap Sungai Kandilau. Selain kemegahan benteng yang agak tinggi dan tebing berbatu, wisata alam di kawasan ini masih alami dan asri, dihuni berbagai satwa dan ditumbuhi pepohonan besar. Masih terdapat beberapa bebatuan ditutupi dengan lumut hijau, dan lainnya menampilkan suara air yang menetes dari bebatuan, menambah pesona dan pesona daerah tersebut.

METODE

Berikut merupakan bagan/skema mengenai pendekatan untuk pengembangan dan pengelolaan objek pariwisata di Desa Muara Kuaro:



Gambar 1. Bagan Pendekatan Penyelesaian Masalah

Koordinasi di awal untuk menggali masalah yang ada dengan wawancara melalui *zoom meeting*, wawancara langsung, dan melalui media *whatsapp*. Setelah masalah diidentifikasi, lanjutkan ke resolusi tujuan, implementasi, dan evaluasi. Adapun hal yang menjadi solusi yang ditawarkan oleh tim KKN 48 Unmul kelompok Paser 06 adalah dengan membersihkan kawasan sekitar wisata alam Liang Mangkulangit dan pembuatan video promosi. Hal yang dipersiapkan berupa:

1. Gotong royong bersama warga desa membersihkan kawasan sekitar Liang Mangkulangit
2. Mencari dan menentukan konsep video
3. Pengambilan video

4. Editing
5. Finishing
6. Meng-*upload* video promosi di akun sosial media *instagram*, *whatsapp*, dan *youtube* serta *website* Desa Muara Kuaro

Metode evaluasi yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif. Cara yang dilakukan adalah dengan melihat kondisi di lapangan terkait pelaksanaan dan hasil dari program kerja yang dirancang. Hasil yang diperoleh juga menggunakan data deskriptif kualitatif, yaitu hasil yang dimaksudkan untuk menggambarkan fenomena dunia nyata yang ada di lapangan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu berupa video promosi wisata alam Liang Mangkulangit yang dapat diakses pada tautan berikut : <https://www.youtube.com/watch?v=JXX6wBwrZsw>. Video promosi ini merupakan media untuk memperkenalkan wisata alam Liang Mangkulangit kepada masyarakat yang berada di luar Desa Muara Kuaro, agar tertarik untuk mengunjungi dan melihat keindahan yang ada di sana. Selain meng-*upload* video promosi pada akun sosial media, KKN 48 Unmul Kelompok Paser 06 juga meng-*upload* konten wisata alam Liang Mangkulangit pada *website* Desa Muara Kuaro, yang dapat diakses pada tautan berikut : <https://desamuarakuaro.com>.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan: Pelaksanaan dari pengabdian ini sendiri sepenuhnya dilaksanakan secara *offline* di Desa Muara Kuaro, Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser. Pelaksanaan program sendiri memiliki luaran berbentuk video, yang dimana luaran ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yang berasal dari luar Desa Muara Kuaro tentang wisata alam Liang Mangkulangit serta mempromosikan wisata alam tersebut melalui video. Selain itu, diharapkan masyarakat yang berasal dari Desa Muara Kuaro maupun dari luar desa yang berkunjung dapat selalu menjaga kebersihan kawasan wisata alam Liang Mangkulangit.

Rekomendasi: Adapun beberapa rekomendasi ataupun saran yang dapat kami berikan, antara lain:

- a. Untuk menetapkan kebijakan yang melibatkan seluruh satuan kerja perangkat daerah terkait bahkan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan wisata alam Liang Mangkulangit.
- b. Mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya baik sumber daya alam yang sudah tersedia maupun sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pengelolaan dan pengembangan wisata alam Liang Mangkulangit.
- c. Bagi pemerintah desa, sebaiknya mengadakan kunjungan secara berkala sehingga mengetahui kendala-kendala yang dihadapi selama proses pengelolaan dan pengembangan potensi wisata alam Liang Mangkulangit serta menyampaikan kepada masyarakat desa maupun wisatawan yang berkunjung tentang pentingnya melestarikan budaya lokal masyarakat di daerah tujuan wisata.
- d. Masyarakat sebagai pelaku utama kegiatan pengelolaan pariwisata seharusnya lebih meningkatkan kompetensi maupun keterampilan yang dimiliki dalam rangka mewujudkan terciptanya *good service* demi kenyamanan wisatawan tanpa harus meninggalkan nilai-nilai sosial budaya yang sudah ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman ini. Terutama, ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami Bapak Kadis Mujino, S.P., M.Sc., Ph.D (Dosen Fakultas Pertanian), kepada Kepala Desa Muara Kuaro sekaligus Pembimbing Lapangan (PL) kami Bapak M. Yamani serta jajarannya, masyarakat Desa Muara Kuaro, teman-teman kelompok KKN 48 - Paser 06 dan orangtua kami, serta semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

Budi, N. A. (2019). Urgensi Pengelolaan Pariwisata Kampung Heritage Kajoetangan Malang. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 15-22.

- Budiani, S. R. (2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*, 170-176.
- GP, A. C. (2021). Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Alam Sumber Maron, Kabupaten Malang. *Jurnal TRKNO Sains*, 51-65.
- Hasanah, M. (2017). Pengelolaan Pariwisata Alam Berbasis Masyarakat. *Skripsi*.
- Ismanto, K. (2020). Pengelolaan Pariwisata Halal Pekalongan : Studi Peran Pedagang Kuliner dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Laloma, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Pratiwi, B. D. (2019). Pariwisata dan Budaya (Studi Peran serta Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Pariwisata di Kampung Pitu, Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Rudy, D. G. (2019). Prinsip-Prinsip Kepariwisata dan Hak Prioritas Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. *Kertha Wicaksana*, 73-84.
- Saadah, M. (2021). Pengembangan Pengelolaan Pariwisata oleh Badan Usaha Milik Desa di Jambi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*.
- Sudipa, N. (2020). Model Pengelolaan Lingkungan di Kawasan Pariwisata Nusa Penida, Bali. *Ecotrophic*, 1-13.
- ZW, R. A. (2019). Strategi Pengembangan Pengelolaan Pariwisata Air Terjun Wera Saluopa di Kabupaten Poso. *E-Jurnal Katalogis*, 1-12.

PENDATAAN USIA SEKOLAH, LANSIA, DAN UMKM DI KELURAHAN RPAK DALAM KECAMATAN LOA JANAN ILIR

Hamdani^{1,*}, Muhammad Hafizh R.², Albertus Andika L.³, Nurhikmah⁴, Yunita Tri Agustina J.S.⁵, Rysha Budhiyan⁶, Nur Afifah Isnaniah⁷, Aditya Handrio W.⁸, Nurwahidah Aria Utami⁹

¹ Fakultas Teknik Informatika, Universitas Mulawarman, Samarinda

² Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

³ Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶ Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷ Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸ Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

hamdani@unmul.ac.id

ABSTRAK: Zaman mengalami perkembangan semakin maju berdampak pada teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan teknologi banyak sekali macamnya salah satunya adalah internet. Asosiasi Penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII) dan lembaga poling indonesia (LPI) menyatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia naik 14,4% berdasarkan hasil survey. Monografi adalah data dan statistik terkait sumber daya alam dan manusia, ekonomi, pendidikan, pemerintahan dan kondisi geografis dari suatu wilayah atau daerah. Pendidikan nasional dapat meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi penerus di masa depan. Indonesia merupakan negara berkembang terus gencar membangun perekonomian melalui UMKM. Kelurahan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dengan upload data monografi secara pada website resmi kelurahan, dalam hal ini seperti data jumlah anak usia sekolah, lansia, maupun jumlah UMKM yang ada di Kelurahan Rapak Dalam. Tujuan kegiatan adalah untuk melengkapi atau memperbarui data monografi khususnya data usia sekolah dan lansia serta data UMKM untuk menentukan kebijakan yang akan diambil kedepannya oleh pemerintah kelurahan. Metode yang digunakan adalah wawancara singkat. Waktu pelaksanaan selama 2 minggu dengan hasil yang diperoleh total anak sebanyak 2642 orang, jumlah lansia dengan usia 60 tahun keatas sebanyak 840 orang, dan total pendataan UMKM sebanyak 171 UMKM.

Kata Kunci: Pendataan, Usia Sekolah, Lansia, UMKM, Monografi

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami perkembangan seiring zaman yang semakin maju membuat pola pikir dan aktifitas manusia menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada. Penggunaan teknologi banyak sekali macamnya salah satunya adalah internet. Di Indonesia internet merupakan wadah yang sangat berpengaruh terhadap berkembangnya informasi (Puastuti & Abb, 2017). Asosiasi Penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII) dan lembaga poling indonesia (LPI) menyatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia naik 14,4% berdasarkan hasil survey. Pada tahun 2016 didapatkan data sekitar 132.7 juta atau sekitar 51,5% dari jumlah penduduk Indonesia, sedangkan tahun lalu yang mencapai sekitar 88,1 juta penggunaan internet di Indonesia. Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet diharapkan mampu memberikan

pelayanan informasi yang optimal dan memudahkan masyarakat dapat mengakses informasi lebih cepat dan akurat. Pemanfaatan internet yang bisa di implementasikan pada bidang pendidikan yaitu website. Website adalah salah satu sarana sistem penyampaian informasi yang efektif karena website memiliki kemampuan interaktif dan penyebarannya sangat pesat dan juga cepat. Oleh karena itu, website bisa dimanfaatkan sebagai gerbang sektor pendidikan untuk pelayanan publik (Puastuti & Abb, 2017). Sistem informasi data penduduk, administrasi, pelayanan, serta pengaduan masyarakat yang baik akan memudahkan dalam pengolahan data agar dapat lebih efisien dan efektif dengan menghemat waktu, ruang dan biaya (Setiawan & Yudiastuti, n.d.)

Monografi adalah data dan statistik terkait sumber daya alam dan manusia, ekonomi, pendidikan, pemerintahan dan kondisi geografis dari suatu wilayah atau daerah. Monografi dapat berguna untuk mengetahui seperti apa gambaran pada suatu wilayah. Monografi terdapat pada organisasi pemerintahan baik pada tingkat negara, provinsi, kabupaten, kecamatan maupun desa (Fahmi Ardi, 2010).

Undang-undang Sisdiknas mengemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif meningkatkan potensi dirinya masing-masing agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang dapat berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Nasution, 2019). Pendidikan nasional dapat meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi penerus di masa depan, hal ini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, sehat, berilmu, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Nasution, 2019).

Jalur pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Jalur pendidikan berjenjang dan terstruktur terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, yaitu SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat/ dan PT merupakan pengertian dari pendidikan formal. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang meskipun berada di luar pendidikan formal. Pendidikan nonformal yaitu seperti pendidikan kursus, pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kepemudaan, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang dapat diikuti untuk pengembangan kemampuan diri (Badan Pusat Statistik).

Pada Kelurahan Rapak Dalam dengan jumlah 29 RT memiliki berbagai macam jenis UMKM seperti kerajinan, makanan, jasa, toko kelontong, usaha bahan pokok pangan dan masih banyak lagi. Pendataan UMKM dilakukan untuk mempermudah dalam hal administrasi dan agar diketahui oleh masyarakat.

Indonesia merupakan negara berkembang. Dengan status sebagai negara berkembang Indonesia terus gencar membangun perekonomian melalui UMKM. Cara yang dilalui dalam membangun perekonomian melalui UMKM yaitu pemerintah berusaha membuat regulasi dan kebijakan mengenai pengembangan UMKM (Redi et al., 2022). Dalam perkembangannya hingga saat ini, pemilik suatu usaha terutama UMKM memerlukan suatu izin usaha agar dapat membuktikan bahwa usaha yang dimiliki memang masih berjalan. Salah satu contoh perizinan dalam usaha yang dimiliki adalah NIB atau Nomor Induk Berusaha. Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan tanda pengenal bagi para pelaku usaha, baik usaha perseorangan maupun non perseorangan (Putra et al., 2022). NIB berfungsi untuk sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan hak akses kepebeanaan. Pemilik usaha yang sudah memiliki NIB akan terdaftar juga sebagai peserta jaminan sosial ketenagakerjaan dan jaminan sosial kesehatan (Guwosari, 2022).

Kelurahan Rapak Dalam adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Luas wilayah kelurahan Rapak Dalam adalah sekitar 6,72 km². Kelurahan Rapak Dalam memiliki jumlah penduduk sekitar 21.264 jiwa dan terbagi dalam 29 RT (Demografi Kelurahan Rapak Dalam, 2020). Perlu adanya pembaharuan data mengenai jumlah anak usia sekolah, lansia, dan UMKM yang ada seiring berantainya tahun. Tujuan kegiatan adalah untuk melengkapi atau

memperbarui data monografi khususnya data usia sekolah dan lansia serta data UMKM untuk menentukan kebijakan yang akan diambil kedepannya oleh pemerintah kelurahan.

METODE

Kegiatan ini merupakan rangkaian program kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Mulawarman yang dilaksanakan dari bulan Juli hingga Agustus 2022 di Kelurahan Rapak Dalam Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Pendataan usia sekolah dan UMKM dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah anak usia sekolah dan jumlah UMKM yang ada di setiap RT Kelurahan Rapak Dalam untuk kemudian mempermudah dalam tindak lanjut yang akan dilakukan. Pendataan ini dilakukan secara langsung ke 29 RT yang ada. Kegiatan pendataan dilaksanakan selama 2 minggu pada tanggal 4 Juli 2022 hingga 17 Juli 2022. Metode yang digunakan adalah wawancara singkat bersama ketua RT dan masyarakat setempat.

HASIL DAN DISKUSI

Program kegiatan telah terlaksana selama 2 minggu dengan metode wawancara singkat bersama ketua RT dan warga sekitar. Hasil pendataan usia sekolah dan lansia Kelurahan Rapak Dalam Kecamatan Loa Janan Ilir sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Anak Usia Sekolah dan Lansia Kelurahan Rapak Dalam Tahun 2022

No	Usia Sekolah	Kelompok Usia	Jumlah
1.	PAUD	48-59 bulan	179
2.	TK	60-72 tahun	194
3.	SD	6-12 tahun	1095
4.	SMP	13-15 tahun	657
5.	SMA	16-18 tahun	517
6.	Lansia	>60 tahun	840
Total			3482

Berdasarkan tabel 1 diketahui jumlah anak dalam usia sekolah jenjang PAUD sebanyak 179 orang, jenjang TK sebanyak 194 orang, SD sebanyak 1095 orang, SMP sebanyak 657 orang, SMA sebanyak 517 orang, sehingga total anak usia sekolah keseluruhan dari 29 RT yang ada di Kelurahan Rapak Dalam sebanyak 2642 orang. Jumlah lansia dengan usia 60 tahun keatas dari 29 RT sebanyak 840 orang. Total keseluruhan anak usia sekolah dan lansia sebanyak 3482 orang.

Pendataan UMKM dilakukan bersamaan dengan mendata anak usia sekolah. Rincian hasil pendataan UMKM Kelurahan Rapak Dalam Kecamatan Loa Janan Ilir sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah UMKM Kelurahan Rapak Dalam Tahun 2022

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Sembako	42

2.	Warung/Kelontongan/Toko	17
3.	Warung makan	13
4.	Makanan/kue/minuman	59
5.	Jasa	20
6.	Kerajinan	8
7.	Catering	3
8.	LPG	4
9.	Ternak	8
10.	Industri	2
11.	Jualan ikan dan ayam	3
12.	Kosmetik	2
Total		171

Berdasarkan tabel 2 diketahui ada berbagai macam jenis usaha yang ada di Kelurahan Rapak Dalam. UMKM dalam sektor makanan (warung makan, kue/minuman, catering) sebanyak 75, warung meliputi sembako, warung kelontongan, toko aksesoris, toko menjual air galon sebanyak 59, sektor jasa seperti bengkel, las, menjahit, laundry, dan servis peralatan sebanyak 20, kerajinan meliputi kerajinan manik-manik dan tenun sebanyak 8, penjualan LPG sebanyak 4, ternak meliputi ternak ayam, kambing, lele sebanyak 8, industri meliputi pembuatan gula merah dan pembuatan batu bata sebanyak 2, penjualan ayam dan ikan sebanyak 3, dan menjual kosmetik sebanyak 2. Total hasil pendataan sebanyak 171 UMKM. Semua UMKM yang telah didata belum memiliki izin usaha seperti NIB, sehingga perlu tindak lanjut dari pemerintah setempat untuk lebih giat dalam mensosialisasikan mengenai perizinan usaha.

Pendataan yang dilakukan baik pendataan anak usia sekolah, lansia, maupun UMKM masih terdapat banyak bias. Bias dalam pengumpulan data adalah distorsi yang mana informasi yang didapat tidak representatif terhadap situasi yang sebenarnya. Data yang ada bisa jadi kurang atau melebihi dari yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dialami saat pengumpulan data yang dilakukan seperti waktu dan kondisi lapangan.



Gambar 5. Pendataan Anak Usia Sekolah, Lansia, dan UMKM

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pendataan usia sekolah, lansia dan UMKM di Kelurahan Rapak Dalam selain untuk pembaharuan data monografi juga sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Keputusan yang berkaitan dengan capaian angka masyarakat yang menempuh pendidikan, jumlah lansia yang membutuhkan perhatian, ataupun UMKM yang berpotensi untuk berkembang di tingkat yang lebih tinggi lagi. Total keseluruhan anak usia sekolah dan lansia sebanyak 3482 orang sedangkan total hasil pendataan UMKM sebanyak 171 UMKM.

Hasil dari pendataan diharapkan ada tindak lanjut dari pemerintah setempat seperti pihak kelurahan serta ketua RT setempat untuk mengadakan program atau kegiatan yang tepat guna, misalnya sosialisasi perizinan usaha untuk UMKM, edukasi anak-anak yang masih dalam usia sekolah untuk menyelesaikan pendidikan dan berprestasi di sekolah, dan program kegiatan lain yang bermanfaat baik jangka pendek maupun menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kelurahan Rapak Dalam, Ketua RT, dan seluruh masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, memberikan dukungan, motivasi, dan semangat hingga pendataan selesai dilakukan. Terima kasih juga kepada pembimbing dan mahasiswa KKN 48 Unmul Kelompok Samarinda 55 sebagai pelaksana kegiatan.

REFERENSI

- Nasution, E. 2019. Problematika Pendidikan di Indonesia. *Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon* |2, 1–10.
- Puastuti, D., & Abb, K. S. 2017. Perancangan Sistem Informasi Pendataan Warga Sekolah Berbasis Web Pada Sdn 2 Pagelaran. *Jpgmi*, 3(1), 26–42.
- Putra, C. A., Aprilia, N. N., Eka, A., & Sari, N. 2022. *Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS)*. 2(2), 149–157.
- Redi, A., Marfungah, L., Fansuri, R. F., Prawira, M., & Lafentia, A. 2022. Perizinan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM): Bentuk Pemberdayaan, Perlindungan Hukum Dan Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial*,

Humaniora, Dan Seni, 6(1), 282.
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.13553.2022>

Setiawan, M. D., & Yudiastuti, H. (n.d.). *Sistem Informasi Pendataan Penduduk Pada Kelurahan 3-4 Ulu Berbasis Web.* 230–236.

PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK MENJADI PUPUK BOKASHI DI DESA KOTA BANGUN 1, KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR

¹⁾Imam Rosadi, ²⁾Andi Agung Wijaya, ³⁾Dika Meirizki Kumala, ⁴⁾Vazha Tania Soraya Vauza, ⁵⁾Muhammad Daffa Fadhilah Rindra, ⁶⁾Wahyudha Ramadani, ⁷⁾Tira Siya Fajar Rahayu, ⁸⁾Dhevi Tri Wahyuni, ⁹⁾Shinta Amalia Maulidina, ¹⁰⁾Aan Setia Wanda, ¹¹⁾Windy Putri Kumala, ¹²⁾Sayyidah Husnul Khotimah

¹⁾Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

²⁾Fakultas Ilmu Budaya

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁴⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁵⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

⁶⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

⁷⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

⁸⁾Fakultas Pertanian

⁹⁾Fakultas Kehutanan

¹⁰⁾Perikanan dan Ilmu Kelautan

¹¹⁾Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

¹²⁾Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

imamrosadi@unmul.ac.id

Abstrak: Masyarakat Desa Kota Bangun 1 sebagian besar memiliki hewan ternak dan berprofesi sebagai petani.

Terdapat limbah kotoran ternak dan limbah pertanian serta perkebunan yang belum dimanfaatkan dengan maksimal. Juga belum adanya pengangkutan sampah di Desa Kota Bangun 1 menyebabkan masyarakat berupaya menangani pengolahan sampah dengan cara yang tidak efisien, yaitu dibakar. Pembakaran sampah terbuka dapat mencemari udara dan berbahaya apabila terpapar secara berlebihan. Permasalahan lain adalah terbatasnya pupuk subsidi dan mahalannya harga pupuk non-subsidi, hal ini tentu akan menyulitkan para petani. Untuk membantu memberi solusi pada masalah tersebut, maka dilakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik dengan harga terjangkau dan bahan baku melimpah dengan tujuan untuk memberikan warga masyarakat mengenai informasi pupuk bokashi, keunggulannya dibanding pupuk kompos, serta bagaimana cara membuat dan mengaplikasikannya. Masyarakat telah mengerti apa itu pupuk bokashi dan bagaimana cara membuatnya, masyarakat juga mengerti bagaimana cara mengaplikasikannya dan beberapa bahkan telah membuat mandiri pupuk bokashi di area rumah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat dan memberikan dampak positif serta meningkatkan kreativitas Ibu-ibu dalam memilah sampah organik dan non-organik juga dapat dijadikan sebagai ide membuka usaha berskala rumah tangga maupun skala yang lebih besar.

Kata Kunci: pupuk, organik, bokashi, kotoran ternak

PENDAHULUAN

Dewasa ini, digunakan segala cara untuk memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat lebih menyukai hal yang praktis dengan hasil memuaskan. Tidak berbeda pada sektor pertanian dan perkebunan, pemupukan menjadi dasar suatu keberhasilan produk yang mencakup kualitas maupun kuantitas. Pupuk organik adalah pupuk dengan bahan penyusun alami seperti tumbuhan maupun kotoran hewan, sedangkan pupuk anorganik adalah pupuk dengan bahan penyusun berupa bahan anorganik dengan kandungan mineral tertentu yang telah dimodifikasi sehingga memiliki konsentrasi dan fokus yang telah ditetapkan sesuai tujuan penggunaannya

(Purnomo dkk, 2013).

Keunggulan yang dimiliki pupuk anorganik adalah mudah terurai sehingga tanaman dapat dengan mudah menyerap kandungan yang ada di dalam pupuk dan membuat tanaman menjadi lebih subur. Karena hasil yang terlihat tidak terlalu lama, cenderung terbilang instan serta pemakaian yang tidak terlalu banyak dan pengaplikasian yang sangat mudah membuat pupuk anorganik masih menjadi kesukaan masyarakat. Walaupun begitu, pupuk anorganik tetap memiliki kelemahan yang tidak bisa dianggap remeh. Pemakaian yang melebihi dosis dan tidak sesuai anjuran dapat menyebabkan pencemaran lingkungan seperti pencemaran air dan tanah. Walaupun memiliki kandungan unsur hara yang diketahui berapa persentasenya, namun hal ini tetap tidak menjamin dapat menyelesaikan permasalahan kerusakan biologis maupun fisik tanah. Penggunaan yang melebihi dosis bahkan dapat meracuni tanaman dikarenakan kandungan Magnesium dan Kalium pada tanah akan menjadi tinggi, hal ini akan membuat pH tanah meningkat dan menghilangkan unsur hara yang penting bagi tanaman. Kelemahan lainnya adalah pupuk anorganik terbilang memiliki harga pasar yang tinggi. Hal ini menjadi suatu kendala bagi masyarakat dari segi ekonomi (Purnomo dkk, 2013).

Jika pupuk anorganik tidak dapat menyelesaikan masalah kerusakan pada fisik dan biologis tanah, maka pupuk organik dapat menjadi salah satu solusi menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu dari segi ekonomi, pupuk organik memiliki harga yang terjangkau dan cenderung lebih mudah dijumpai dan bahkan dapat dibuat sendiri. Terlepas dari keunggulannya tersebut, jumlah penggunaan yang dibutuhkan pada pupuk organik lebih besar dibanding pupuk anorganik pada satuan luas lahan yang sama. Hal tersebut karena tidak diketahuinya kandungan unsur hara mikro dan makro pada pupuk organik secara pasti sehingga untuk memenuhi dan memperbaiki kondisi tanah secara biologi, fisik, maupun kimianya dibutuhkan pupuk dalam jumlah yang besar. Namun, dari segi efektivitas maka penggunaan kolaborasi antara pupuk anorganik dan organik dapat menghasilkan hasil panen yang efektif dan berkualitas (Rachmadhani dkk, 2014; Purnomo dkk, 2013).

Meski begitu, mengingat dampak negatif dari pupuk anorganik maka tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan pupuk tersebut harus ditekan. Permasalahan lainnya, yaitu pengelolaan sampah rumah tangga dan limbah pertanian serta perkebunan yang belum efektif di Desa Kota Bangun 1, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara. Akibat jarak yang jauh dan akses jalan yang kurang mendukung antara Kecamatan Kota Bangun ke Desa Kota Bangun 1, maka upaya yang dapat dilakukan masyarakat terkait penanganan sampah rumah tangga adalah menimbun sampah rumah tangga di sekitar rumah kemudian membakarnya. Pembakaran sampah merupakan salah satu bentuk pencemaran udara dan dapat membahayakan bagi siapa saja yang menghirup asap pembakaran tersebut. Menurut Jamaluddin (2016) dalam Hermansyah (2017), asap pembakaran sampah mengandung debu dan partikel serta gas-gas berbahaya lain seperti gas Karbon Monoksida (CO), Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Dioksida (SO₂), dioxin, dan furan. Terlalu banyak terpapar gas-gas berbahaya tersebut maka tubuh lama-lama akan kekurangan oksigen yang akan menyebabkan sakit kepala, sulit bernapas, pusing, panik, lemas, pada kasus terparah dapat menyebabkan kematian. Hal ini disebabkan tubuh yang tidak dapat mengenali hemoglobin mana yang membawa gas Karbon Monoksida (CO) dan mana yang membawa Oksigen (O₂), sehingga kadar Oksigen (O₂) akan semakin menurun.

Limbah pertanian maupun perkebunan seperti jerami, sekam padi, gulma, dan limbah lainnya menurut wawancara yang telah dilakukan kepada Kepala Dusun Desa Kota Bangun 1, limbah tersebut berakhir dibakar atau terkadang dijadikan pakan ternak bagi masyarakat yang memiliki hewan ternak. Warga belum menjadikan limbah rumah tangga maupun limbah pertanian dan perkebunan menjadi pupuk dikarenakan kurangnya informasi dan keterampilan yang dimiliki warga mengenai hal itu masih terbatas. Diketahui pula bahwa sebagian besar warga di Desa Kota Bangun 1 memiliki hewan ternak. Kotoran hewan ternak merupakan pupuk organik yang masih sangat umum digunakan sebagai penyubur tanah oleh masyarakat setempat. Solusi dalam mengatasi permasalahan pengelolaan sampah serta limbah dari sektor pertanian dan perkebunan ialah dengan memperkenalkan kepada masyarakat sistem pengelolaan sampah 5R, yaitu *reduce, reuse, recycle, replace*, dan *resell* (Ratu, 2020). Pengolahan sampah dapat dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap pertama memilah antara yang organik dan bukan organik, tahap kedua membuat kompos dan bahan yang mudah membusuk seperti sayuran, buah, kulit buah, daun kering dan lain sebagainya, serta tahap ketiga mendaur ulang sampah yang sulit terurai seperti kaleng minuman, sampah plastik dan lain-lain (Arianti, 2015).

Pupuk bokashi merupakan pupuk yang dapat dibuat sendiri dengan bahan baku yang mudah ditemukan di Desa Kota Bangun 1. Pupuk bokashi adalah pupuk yang tidak membusuk tetapi melalui tahap fermentasi dengan bantuan mikroorganisme dan bahan baku pembuatannya adalah bahan organik meliputi limbah organik dan

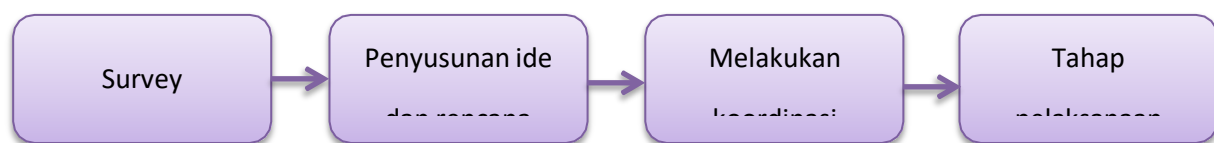
sampah organik rumah tangga yang dicampur dengan kotoran hewan. Sebuah cairan yang berisi mikroorganisme yang biasa digunakan dalam pembuatan pupuk ini dinamakan *effective microorganism* atau EM. Hasil akhir pupuk bokashi tidak berbau busuk dan tidak panas walaupun melalui proses fermentasi, hal ini disebabkan oleh EM yang meminimalisir bau serta mempercepat fermentasi. Pupuk bokashi mengandung unsur hara mikro dan makro yang lengkap namun dalam dosis dan konsentrasi yang tidak tinggi, maka penggunaannya akan memakan waktu lama dan jumlah yang banyak untuk dapat melihat hasil yang optimal dan diinginkan (Holik et al., 2020).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan di Desa Kota Bangun 1 Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara dengan memberi solusi membuat pupuk bokashi yang memanfaatkan sampah rumah tangga dan limbah pertanian maupun limbah perkebunan sebagai bahan bakunya, juga memberi informasi mengenai apa itu pupuk bokashi, keunggulan bokashi dibanding kompos, serta cara mengaplikasikan pupuk bokashi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan selama tiga puluh tiga hari dari bulan Juni – Agustus 2022. Sasaran dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk bokashi ini adalah 15 partisipan yang terdiri dari 6 orang perwakilan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kota Bangun, 6 orang warga desa, dan 3 orang perwakilan kelompok tani. Luaran dari kegiatan ini berupa pupuk bokashi sebagai pupuk organik yang telah berhasil dibuat secara mandiri di Desa Kota Bangun 1 yang kemudian akan digunakan sebagai bahan pupuk untuk menanam sayur. Ada beberapa tahap kegiatan yang meliputi: 1) survey untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dialami masyarakat dan apakah sebelumnya permasalahan tersebut sudah pernah diberi solusi atau sama sekali belum mendapatkan solusi; 2) penyusunan ide dan rencana yang akan digunakan guna membantu memberi solusi atas masalah yang ada; 3) melakukan koordinasi kepada pihak yang menjadi sasaran kegiatan atau mitra pengabdian mengenai waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan; 4) pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk bokashi. Tahap kegiatan tersebut akan dilampirkan dalam bentuk bagan alur pada Gambar 1. sebagai berikut.

Pada tahap survey, digunakan metode wawancara kepada masyarakat desa guna mengetahui dengan permasalahan seperti apa yang dihadapi masyarakat dan apa yang benar-benar dibutuhkan. Koordinasi kegiatan dilakukan kepada kelompok tani, pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kota Bangun, warga desa yang memiliki hewan ternak hingga kepada para pemuda desa. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan di Aula atau Gedung Serbaguna Desa Kota Bangun 1 dengan tahapan: 1) pemaparan materi; 2) pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan; 3) pelatihan pembuatan pupuk bokashi. Adapun alat yang digunakan pada kegiatan ini meliputi: 1) terpal sebagai alas, 2) karung goni, 3) pisau, 4) wadah atau tempat; 5) batu atau pemberat. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu: 1) 2 kg bahan organik yang terdiri dari 1 kg limbah jerami dan 1 kg sampah dapur organik; 2) 5 kg kotoran hewan ternak kering; 3) 1 kg dedak; 4) 2 sendok makan gula pasir; 5) 1 tutup botol *effective microorganism* EM4; 6) air secukupnya.



Gambar 1. Bagan pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN DISKUSI

Survey

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi lapangan dengan melihat kondisi tempat pengabdian secara langsung, kemudian melakukan wawancara kepada masyarakat desa terkait permasalahan yang ada di Desa Kota Bangun 1. Warga memiliki kendala dalam pengolahan sampah, tidak ada truk sampah yang mengangkut sampah rumah tangga maupun limbah pertanian ke tempat pembuangan akhir (TPA) sehingga warga berupaya menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan pembakaran sampah terbuka atau menjadikan limbah pertanian untuk pakan ternak. Warga juga memiliki kendala pada terbatasnya jumlah pupuk subsidi dan sebagian bahkan membeli pupuk non-subsidi untuk memenuhi kebutuhan bertani. Warga berupaya mengatasi kekurangan pupuk tersebut dengan beralih ke pupuk organik, namun hal tersebut belum dapat terlaksana 100%. Keterbatasan informasi dan keterampilan menjadi salah satu kendala dalam menciptakan pupuk organik harga murah secara mandiri. Pada tahap ini, diketahui pula bahwa terdapat bahan baku yang melimpah di Desa Kota Bangun 1 yang memungkinkan masyarakat untuk membuat pupuk organik secara mandiri dari skala rumah tangga hingga skala yang lebih besar.

Penyusunan Ide dan Rencana

Ide yang dapat menjadi opsi untuk membantu menyelesaikan masalah yang adalah dengan membuat pupuk organik berbahan dasar sampah rumah tangga, limbah pertanian dan perkebunan, serta kotoran hewan ternak yang jumlahnya masih sangat banyak dan mudah ditemukan di Desa Kota Bangun 1. Penyusunan rencana terdiri dari pengelompokkan alat dan bahan yang dibutuhkan, menentukan sasaran kegiatan sosialisasi

dan pelatihan pengabdian, mengatur waktu untuk berkoordinasi dengan sasaran kegiatan mengenai ide penyelesaian yang telah didapat, hingga melakukan pembagian tugas untuk anggota tim pengabdian.

Melakukan Koordinasi

Koordinasi pertama dilakukan bersama kelompok tani guna menentukan kapan dan dimana kegiatan akan dilaksanakan. Kemudian, melakukan koordinasi kepada pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kota Bangun mengenai waktu dan tempat yang telah disepakati sebelumnya bersama kelompok tani, hal ini juga untuk memohon persetujuan pihak sekolah untuk mengirimkan perwakilan beberapa siswa agar dapat hadir pada kegiatan pengabdian. Terakhir, membagikan surat undangan terpilih kepada RT 07 – RT 12 untuk meminta perwakilan setiap RT agar dapat menghadiri kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk yang akan dilaksanakan.

Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk bokashi diadakan di Gedung Serbaguna atau Aula Desa Kota Bangun 1 pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 dari jam 09.00 hingga jam 11.45 Wita. Tahap pertama, yaitu pemaparan materi yang mencakup; 1) permasalahan yang mendasari ide; 2) pengertian pupuk bokashi; 3) keunggulan pupuk bokashi dibanding pupuk kompos; 4) pengenalan alat dan bahan yang dibutuhkan secara tertulis; 5) prosedur tertulis tata cara membuat pupuk bokashi.

Warga cukup aktif dengan memberikan pertanyaan dan sanggahan kepada narasumber mengenai masalah yang mereka hadapi di lapangan dengan teori yang telah dipaparkan. Masyarakat memberikan respon yang baik serta dapat mengikuti sesi pemaparan materi dengan semangat dan antusias.



Gambar 2. Pemaparan materi

Tahap selanjutnya adalah pengenalan alat dan bahan yang digunakan. Dikarenakan masih banyak partisipan yang belum mengetahui apa saja bahan yang digunakan dan berapa banyak yang harus digunakan dalam pembuatan pupuk bokashi, maka pada tahap ini digunakan permissalan agar menyederhanakan perbandingan komposisi dan mempermudah partisipan memahami cara membuat pupuk bokashi tersebut. Formulasi bahan yang digunakan untuk membuat pupuk bokashi 5 Kg di Desa Kota Bangun 1 ialah: 1) 10 kg bahan organik; 2) 10 kg kotoran ternak; 3) larutan EM4 1 L; 4) 1 kg serbuk kayu gergaji; 5) air. Cara membuat pupuk bokashi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat larutan EM4 dengan perbandingan gula pasir 2 sendok makan : EM4 1 tutup botol : 1 L air
2. Mencacah atau memotong ukuran bahan organik menjadi lebih kecil (± 4 cm)
3. Mencampur semua bahan yang terdiri dari bahan organik, serbuk gergajian, kotoran hewan ternak kering di atas terpal kering, kemudian campuran bahan diaduk rata menggunakan tangan
4. Siramkan larutan EM4 secara merata dan aduk kembali, buat hingga kadar air adonan 30%. Saat digenggam tidak meneteskan air, tetapi juga tidak remah. Jika dikepal maka bentuk adonan akan tetap, tetapi tidak remah. Hanya mengembang saja
5. Datarkan tumpukan adonan dengan ketinggian tidak lebih dari 20 cm

Tutup adonan menggunakan karung goni, lalu beri pemberat pada sisi karung goni agar tidak ada sisi yang terbuka. Hal ini menghindari paparan oksigen terhadap adonan. Menggunakan penutup karung goni dapat mengurangi risiko kegagalan karena apabila suhu terlalu tinggi selama proses fermentasi maka hasil yang

didapat akan gagal. Pembuatan pupuk berlangsung tujuh hingga empat belas hari dengan dilakukan pendinginan dan pengecekan setiap dua hari sekali. Pupuk yang telah jadi dapat dilihat dari warnanya, semakin lama waktu fermentasi maka semakin gelap warna bokashi. Bokashi yang telah matang akan berwarna coklat tua hingga kehitaman, berbau seperti tanah atau humus dan tidak berbau busuk, dan memiliki tekstur yang remah. Proses dekomposisi oleh *microorganism* di EM4 mengubah bahan baku bokashi berangsur-angsur dari agak menggumpal, sedikit menggumpal, menggumpal, sangat menggumpal hingga hancur atau remah. Hal ini juga dipengaruhi oleh luas permukaan bahan, semakin kecil luas permukaan bahan maka semakin mudah didekomposisi oleh *microorganism*. Ukuran bahan baku dan jenis bahan baku akan mempengaruhi lama waktu fermentasi, maka semakin lunak bahan baku, semakin kecil luas permukaan bahan baku, semakin lembab kondisi saat bahan baku mengalami proses fermentasi maka akan semakin cepat pupuk matang (Tallo dan Stefanus, 2018).

Pengaplikasian Pupuk

Setelah 14 hari, pupuk bokashi yang telah jadi berwarna coklat tua dengan bau seperti tanah atau humus. Pupuk bokashi yang telah jadi akan diaplikasikan pada media tanam sayuran dan akan dicampur dengan tanah di *polybag* berukuran 50 cm x 50 cm. Perbandingan yang digunakan adalah 1 : 2, yaitu 1 kg bokashi untuk 2 kg tanah. Pemakaian bokashi dalam jumlah banyak dikarenakan porositas tanah yang digunakan kurang, tanah bertekstur kering dan berbatu serta cenderung asam. Hal ini mengikuti panduan bahwa pemberian bokashi pada tanah yang kurang subur dapat menggunakan dosis yang cukup banyak dibanding pada tanah yang subur (Anonim, 2019).



Gambar 3. Pencampuran pupuk bokashi dan tanah sebagai media tanam sayur

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk berjalan dengan lancar terlihat dari antusias dan semangat partisipan dalam menanggapi pada saat pemaparan materi maupun pada saat pembuatan pupuk, partisipan ikut serta membuat pupuk. Setelah pupuk telah jadi, partisipan ikut memegang dan membaui aroma pupuk untuk mengetahui bagaimana dan apa sebenarnya pupuk bokashi itu. Pupuk yang telah jadi juga dapat langsung dimanfaatkan sebagai penyubur tanah di media tanam sayuran dan hal ini telah dilakukan tim pengabdian secara mandiri guna membuktikan kepada masyarakat Desa Kota Bangun 1. Selain itu, informasi yang diberikan sewaktu kegiatan berlangsung dapat menjadi bekal bagi partisipan untuk kembali diteruskan ilmunya ke orang lain maupun dapat dijadikan ide untuk membuka ladang usaha pupuk bokashi. Kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan Ibu-ibu rumah tangga dalam memilah sampah rumah tangga dan membuat pupuk sendiri bagi tanaman bunga yang mereka tanam dipekarangan rumah. Beberapa warga telah menerapkan mulai membuat pupuk bokashi secara mandiri di rumah masing-masing, hal ini mengartikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat membawa dan memberikan hal positif kepada mitra pengabdian mengenai cara yang lebih baik dalam memanfaatkan limbah di lingkungan sekitar serta mengefisienkan pengolahan sampah.

Namun, dikarenakan terbatasnya waktu pada saat kegiatan berlangsung sehingga tim pengabdian tidak sempat

melakukan pendampingan terhadap masyarakat Desa Kota Bangun 1 dan melihat hasil dari pupuk bokashi yang masyarakat buat secara mandiri. Tim pendamping belum sempat melihat hasil dari sayuran yang ditanam menggunakan campuran pupuk bokashi dan tanah. Walaupun begitu, untuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian berikutnya dapat dilakukan pendampingan dan evaluasi lanjutan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk bokashi di Desa Kota Bangun 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada warga masyarakat Desa Kota Bangun 1 yang telah aktif berpartisipasi dan kebersamai selama kegiatan pengabdian kami berlangsung dan telah membantu serta membimbing kami selama kami berada di Desa Kota Bangun 1. Kami tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman, pendamping lapangan, dosen pendamping, serta teman-teman yang telah membantu kami dan telah kebersamai kami serta membimbing kami hingga kami menyelesaikan tugas pengabdian kami di Desa Kota Bangun 1 dengan lancar.

REFERENSI

- Anonim. 2019. Manfaat dan Cara Pembuatan Pupuk Bokashi. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/77617/MANFAAT-DAN-CARA-PEMBUATAN-PUPUK-BOKASHI/#:~:text=Cara%20penggunaan%20pupuk%20bokashi%20secara,%2C%20tanah%20perlu%20dicangkul%2Fbajak>. Diakses pada 30 Agustus 2022.
- Arianti, N Neti dkk.2015.Penerapan Prinsip 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replant, dan Replace*) Sebagai Upaya Efektif Menangani Masalah Sampah Rumah Tangga. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dharmarafflesia/article/view/4131>. Diakses pada 30 Agustus 2022.
- Hermansyah.2017.Rancang Bangun Insinerator Dua Tahap (Solusi Mengatasi Polusi Udara pada Pembakaran Sampah). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9878/1/Hermansyah-.pdf>. Diakses pada 30 Agustus 2022.
- Holik A., Khirzin, M. H., & Aji, A. A.(2020).PKM Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Biogas Sebagai Sumber Energi Alternatif di Kelurahan Bulusan Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.J- Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2),1–4.<https://doi.org/10.25047/jdinamika.v5i2.1517>. Diakses pada 30 Agustus 2022.
- Purnomo, Rudi dkk.2013.Pengaruh Berbagai Macam Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.).Jurnal Produksi Tanaman:Vol.1 No.3. <https://media.neliti.com/media/publications/126309-ID-none.pdf>. Diakses pada 30 Agustus 2022.
- Rachmadani, N Winda dkk.2014.Pengaruh Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.).Jurnal Produksi Tanaman: Vol. 2 No. 6. <https://core.ac.uk/download/pdf/295409587.pdf>. Diakses pada 30 Agustus 2022.
- Ratu, M Rosdiana dkk.2020.Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Pupuk Bokashi serta Pemanfaatannya bagi Tanaman Rempah dan Peningkatan Pendapatan di Kelurahan Penfui. <http://jurnal.politanikoe.ac.id/index.php/jpmp/article/view/411>. Diakses pada 30 Agustus 2022.
- Tallo, M Lurdes dan Stefanus Sio.2018.Pengaruh Lama Fermentasi terhadap Kualitas Pupuk Bokashi Padat Kotoran Sapi. <https://core.ac.uk/download/pdf/268229307.pdf>. Diakses pada 30 Agustus 2022.

PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN DI DESA TANI HARAPAN

Mohammad Sumiran Paputungan¹, Muhammad Afif Sekedang², Ayu Fil Akhirati³, Deannisa Khoiru Az-Zahra⁴, Dedy Manasye Sipayung⁵, Lukman Nur Hakim⁶, Muflihah Sindy Hindaryanto⁷, Sri Irawati⁸, Selprise⁹, Yaman¹⁰, Yuli Amelia¹¹

¹Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

sumiranpaputungan@fpik.unmul.ac.id

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman Kelompok Kukar 11 bertempat di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pengembangan desa melalui pemberdayaan dan pengabdian masyarakat dengan peningkatan kapasitas masyarakat berbasis lingkungan di Desa Tani Harapan. Program-program kerja yang dilaksanakan terdiri dari program kerja bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang sosial dan bidang ekonomi. Kegiatan di bidang pendidikan yaitu melakukan pendampingan sekolah adiwiyata dan rekonstruksi hidroponik. Kegiatan di bidang kesehatan yaitu melakukan sosialisasi narkoba. Kegiatan di bidang sosial lingkungan yaitu mengadakan pengumpulan minyak jelantah. Kegiatan di bidang ekonomi yaitu pembuatan teh bunga telang, melakukan sosialisasi peningkatan kualitas madu kelulut, dan membuat video pemasaran madu kelulut. Dengan diadakannya program ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Desa Tani Harapan seperti penjualan minyak jelantah membentangkan pemasukan bagi BUMDes. Rekonstruksi hidroponik dapat langsung di praktikkan di SMPN 06 Loa Janan, kemudian sosialisasi peningkatan kualitas madu kelulut dapat memberikan pemahaman bagi pengusaha madu kelulut secara berkelanjutan untuk terus meningkatkan kualitas dan inovasi produk madu kelulut. Dengan program kerja ini, dapat memberikan manfaat bagi Desa untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Kata Kunci: Tani Harapan, Pengabdian Masyarakat, Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi

PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam kapasitasnya sebagai sosok intelektual, memiliki peran strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab yang diharapkan mampu berpartisipasi pada setiap perubahan yang bersifat progresif pada tatanan masyarakat pada umumnya. Upaya pemberdayaan masyarakat ini diaplikasikan sebagai bentuk transformasi pengetahuan baik yang bersifat teoritis maupun praktis sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan lapangan dimana mahasiswa diharapkan terjun langsung dalam sebuah masyarakat dengan berbagai macam permasalahannya dan mencari solusi yang tepat.

Desa Tani Harapan berada dalam wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan jumlah penduduk sekitar 2.375 jiwa, mata pencaharian utama penduduk desa ini adalah petani kelapa sawit, dan juga pekerja tambang batu bara. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan melalui observasi

langsung dengan masyarakat sekitar lokasi KKN, serta masukan dari aparat pemerintahan dan pihak-pihak terkait, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut yaitu terkait kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Desa sebagai wadah industri kreatif, kegiatan perdagangan masih menggunakan metode konvensional, tidak banyaknya orang yang mengetahui keunggulan Desa Tani Harapan, serta kurangnya pengetahuan remaja terhadap dampak buruk narkoba.

Dalam menanggapi berbagai permasalahan yang terdapat di Desa Tani Harapan, kami selaku tim KKN 48 Universitas Mulawarman berusaha untuk mencari solusi untuk mengurangi permasalahan tersebut dengan tema Peningkatan Kapasitas Masyarakat Berbasis Lingkungan Di Desa tani Harapan, dan kami juga menyusun dan melaksanakan beberapa program kegiatan yang terbagi menjadi tiga, yaitu program kerja utama, unggulan, dan individu. Dengan adanya KKN ini mahasiswa diharapkan mampu memberikan transformasi pengetahuan serta menerapkannya sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu mahasiswa harus mampu menjadi media dari aplikasi pemahaman teoritis yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Oleh karena itu, KKN 48 Universitas Mulawarman berupaya melaksanakan kepercayaan yang diberikan untuk dapat meningkatkan dan membangun sumber daya manusia maupun sumber daya alam di Desa Tani Harapan.

METODE

Program kerja merupakan kegiatan utama yang harus dilaksanakan oleh tim KKN selama kurang lebih dua bulan masa kerjanya. Program-program tersebut dilaksanakan oleh tim KKN dengan menyesuaikan pada permasalahan yang ada di Desa Tani Harapan serta diskusi dan izin pelaksanaan dari Dosen Pembimbing Lapangan. Adapun program kerja yang dipilih oleh tim KKN 48 Kelompok Kukar 11 Tani Harapan untuk dilaksanakan yaitu:

1. Pembuatan Teh Bunga Telang

Bunga telang merupakan tanaman yang mudah untuk ditumbuhkan dan dapat dijadikan tanaman obat keluarga. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan kepada masyarakat mengenai manfaat bunga Telang untuk dijadikan bahan dasar teh celup dan sebagai upaya menambah pemahaman dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada menjadi suatu produk yang bisa dijual. Metode pelaksanaan program ini terdiri dari empat tahapan yaitu, survei lokasi pengambilan bunga telang, uji coba laboratorium bunga telang, sosialisasi pembuatan teh bunga telang di SMP 06 Loa Janan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022, dan pembuatan produk teh bunga telang ke dalam kemasan. Tahapan dalam membuat teh bunga telang antara lain, Bunga Telang segar dipilah terlebih dahulu dengan memilih bunga yang masih utuh. Hasil dari bunga Telang kemudian dicuci. Bunga Telang yang telah dicuci kemudian ditiriskan. Setelah penirisan Bunga Telang dikeringkan di bawah sinar matahari langsung sekitar 2x8 jam, dan setelah kering bunga telang dimasukkan ke kantong teh.

2. Pendampingan Sekolah Adiwiyata

Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 di SMP Negeri 06 Loa Janan, yang berlokasi di Desa Tani Harapan. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan identifikasi tanaman guna menanamkan pemahaman kepada para siswa mengenai jenis-jenis tanaman di sekitar halaman sekolah. Program ini terdiri dari beberapa tahap pengerjaan yang pertama adalah tahap pra kegiatan yaitu bertemu dengan Pengurus SMP Negeri 06 Loa Janan untuk meminta izin, tahap selanjutnya adalah persiapan kegiatan yaitu dengan mempersiapkan instrumen berupa lembar identifikasi tanaman.

3. Penyuluhan Peningkatan Kualitas Produk Madu Kelulut

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 15 Agustus 2022 di Desa Tani Harapan Dusun Tani Baru Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan survey dan penyebaran kuisioner terlebih dahulu di Dusun Tani Baru yang dilakukan dengan bertanya kepada kelompok tani terkait dengan masalah yang biasa ditemui dalam proses dan pengembangan produk madu kelulut. Kegiatan dilaksanakan berupa penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri yang membahas terkait peningkatan kualitas produk madu kelulut yang akan dipasarkan, waktu kadaluarsa dari produk madu kelulut, pengembangan dan inovasi terbaru dari madu kelulut seperti penggunaan bee pollen kelulut untuk kosmetik, teh dari propolis kelulut dan lain-lain.

4. Sosialisasi Bahaya Narkoba

Penyuluhan Narkoba dilaksanakan dengan mengundang narasumber dari pihak BNN Provinsi Kalimantan Timur. Penyuluhan ini ditujukan khususnya kepada para pelajar di Desa Tani Harapan. Sosialisasi Narkoba dilaksanakan

pada minggu kelima yaitu pada Tanggal 28 Juli 2022 dan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SDN 024 dan SMPN 06 Loa Janan. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pelajar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan dampak buruk yang dapat ditimbulkan serta meningkatkan kesadaran pelajar akan pentingnya dalam menentukan masa depan bangsa.

5. Rekonstruksi Modul Hidroponik di SMPN 06 Loa Janan

Hidroponik memiliki banyak kelebihan, selain dapat dilakukan di lahan sempit, juga berdampak pada pertumbuhan tanaman yang cepat dan subur. Kegiatan budidaya tanaman dengan menggunakan sistem hidroponik ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 dan untuk penempatan tanaman dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022. Rekonstruksi ini dibuat untuk menjadi bahan pembelajaran bagi anak-anak SMPN 06 Loa Janan untuk memanfaatkan lahan sempit yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan dapat menjadi penghasil tanaman sayuran, baik dikonsumsi pribadi maupun untuk dijual.

Rancangan pelaksanaan penanaman secara hidroponik adalah sebagai berikut: Siapkan beberapa pipa atau talang dan pompa. Lubangi pipa sesuai dengan panjangnya dengan jarak antar lubang sama. Tutup ujung pipa pembuangan yang sudah dilubangi agar air tergenang didalam pipa hidroponik. Susun pipa atau talang yang dipersiapkan untuk jadi tempat penanaman sayuran. Siapkan penampung pada ujung pipa yang lebih rendah. Pasang pompa untuk mengalirkan air agar alirannya maksimal dan kembali lagi ke dalam tempat penampungan.

6. Pembuatan Video Pemasaran Madu Kelulut

Video pemasaran merupakan media penting yang dapat digunakan sebagai alat pemasaran. Apalagi di era serba digital ini dan melihat kebiasaan orang yang lebih tertarik dengan gambar dibanding bacaan, video produk ini diharapkan akan membantu untuk perkembangan bisnis madu kelulut. Tahapan pengerjaan kegiatan ini antara lain, tahapan awal yaitu pembuatan kuesioner dan melakukan wawancara terkait permasalahan dalam pemasaran produk madu kelulut di Dusun Tani Baru, selanjutnya yaitu pengambilan video & foto untuk pembuatan video promosi. Dan tahapan terakhir yaitu penyerahan video promosi ke pembudidaya pada tanggal 13 Agustus 2022.

7. Pengumpulan Minyak Jelantah

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2022 dan dalam pengumpulan minyak jelantah kami menggunakan sistem pengumpulan pintu ke pintu. Target utama dalam kegiatan ini adalah masyarakat desa yang memiliki usaha catering. Dalam membangun sistem pengumpulan minyak jelantah, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam empat tahapan yaitu tahap perencanaan (dilakukan untuk menentukan sistem pengumpulan minyak jelantah yang tepat), tahap partnership (mempertemukan stakeholder sehingga hingga tercapainya keputusan yang strategis tentang proses pengembangan sistem), tahap sosialisasi (sosialisasi minyak jelantah dilakukan dengan mendatangi tiap RT untuk memberikan informasi terkait sistem pengumpulan minyak jelantah), dan tahap pengumpulan (pelaksanaan program pengumpulan dan penyaluran minyak jelantah dilakukan setiap hari minggu). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya minyak jelantah, meningkatkan kesadaran akan potensi daur ulang minyak jelantah, dan membangun sistem pengumpulan dan penyaluran minyak jelantah di Desa Tani Harapan.

HASIL DAN DISKUSI

Pembuatan Teh Bunga Telang

Clitoria ternatea merupakan salah satu tumbuhan yang termasuk dalam keluarga Fabaceae. Fabaceae adalah anggota dari bangsa Fabales yang memiliki ciri-ciri buah tipe polong yang berasal dari daerah tropis Asia Tenggara (Al-Snafi 2016; Irsyam et al. 2016). Umumnya ditemukan di seluruh negara Asia. Bunga Telang memiliki ciri khas berwarna biru keunguan dan pohonnya yang merambat serta kaya akan manfaat. Beberapa rumah warga desa Tani Harapan menanam tanaman bunga salah satunya bunga telang. Bunga telang ini biasanya direbus oleh warga ketika baru dipetik, dan pengembangannya sendiri masih sebatas pemanfaatan bunga telang direbus dan diminum secara pribadi. Oleh karena itu program kerja ini dilakukan untuk memberikan pemahaman baru dalam pengolahan teh bunga telang yang di keringkan agar bisa bertahan lebih lama. Sebelum kami melaksanakan sosialisasi kami juga menguji bunga telang di laboratorium FMIPA UNMUL. Sosialisasi pembuatan teh bunga telang ini kami laksanakan di SMPN 06 Loa Janan dengan memberi penjelasan dan mempraktikkan bagaimana proses pengolahannya mulai dari cara penjemuran, memasukkan bunga telang kering ke kantong teh,

penyeduhan teh bunga telang ke air, serta penjelasan dengan penambahan rasa lainnya seperti campur lemon. Adapun manfaat teh bunga telang yaitu :

1. Memelihara fungsi dan kesehatan otak - Mengandung antioksidan, seperti flavonoid dan antosianin, yang baik untuk memperbaiki sel-sel tubuh, termasuk sel saraf.
2. Mencegah dan meringankan reaksi alergi - Ekstrak bunga telang dapat mengurangi jumlah zat histamin, yaitu zat yang menimbulkan alergi.
3. Mengatasi demam dan nyeri akibat peradangan di dalam tubuh.
4. Menurunkan gula darah.
5. Mengandung antioksidan sehingga baik untuk mencegah terjadinya resistensi insulin yang dapat memicu diabetes.
6. Mengobati diare - Ekstrak bunga telang dapat meredakan gejala diare berkat kandungan zat anti radang dan anti bakteri di dalamnya.

Pengeringan Bunga Telang

Ada beberapa cara dalam proses pengeringan bunga telang yaitu :

1. Menggunakan oven

Bunga telang segar yang sudah dipetik dipilah dengan memilih bunga yang masih utuh. Setelah itu, bunga dicuci dengan air mengalir dan ditiriskan. Cara meniriskannya adalah dengan menggunakan oven pada suhu 50 derajat celsius selama lebih kurang 2 jam.

2. Pengeringan dengan sinar matahari

Bunga telang dikeringkan di bawah sinar matahari langsung tanpa perlu ditutupi apa pun. Pengeringan dimulai pukul 08.00 hingga 12.00 siang. Kemudian dilanjut lagi esok hari pada jam yang sama. Lama mengeringkan bunga telang dengan sinar matahari adalah dua hari.

Cara pembuatan teh bunga telang

1. Petik bunga telang mekar
2. Jemur bunga telang dibawah terik matahari sekitar 2x8 jam
3. Setelah kering, masukkan ke kantong teh
4. Celupkan teh telang ke Air
5. Teh bunga telang siap dihidangkan

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi terhadap anak-anak SMP 06 Loa Janan ini, harapannya mereka dapat memanfaatkan dan mengenal tanaman bunga yang mereka miliki sendiri karena kaya akan manfaat serta dapat dijadikan suatu produk salah satunya pembuatan teh.



Gambar 1. Proses Pengeringan Dan Penyeduhan Teh Bunga Telang



Gambar 2. Sosialisasi Pembuatan Teh Bunga Telang Di SMPN 06 Loa Janan

Pendampingan Sekolah Adiwiyata

Pedulih lingkungan merupakan tindakan yang selalu diupayakan untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Adiwiyata merupakan salah satu program kementerian negara lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan serta kesadaran warga sekolah (guru, siswa dan karyawan) dalam pelestarian lingkungan hidup. Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang bersih, nyaman dan juga peduli terhadap lingkungan sekitar. Adapun tujuan diadakannya program Adiwiyata yaitu menciptakan kondisi yang lebih baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran bagi warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup serta mendorong dan membantu sekolah agar dapat ikut melaksanakan upaya pemerintah untuk melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan demi kepentingan generasi yang akan datang.

Identifikasi tanaman adalah suatu proses untuk menentukan identitas atau jati diri suatu tanaman. Melalui proses identifikasi dapat diketahui identitas tanaman yang berupa nama atau posisinya dalam klasifikasi tanaman (Juhriah et al., 2014). Tujuan dari identifikasi tanaman di SMP Negeri 06 Loa Janan ini yaitu untuk pengenalan jenis-jenis tumbuhan di lingkungan sekolah, selain itu kegiatan ini juga bertujuan melatih siswa untuk mengembangkan potensi diri agar mampu mengidentifikasi tumbuhan yang ada di sekitar sekolah mereka yang nantinya dapat dijadikan media pembelajaran. Hasil identifikasi jenis-jenis tanaman di lingkungan sekolah ditampilkan menggunakan bahan yang ramah lingkungan dengan cara pemanfaatan botol bekas sebagai tempat ditempelnya nama identifikasi tanaman. Identifikasi tanaman dapat menjadi salah satu media belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengembangkan potensi diri agar mampu mengidentifikasi tumbuhan yang ada di sekitar sebagai pembelajaran terkait pendidikan lingkungan hidup.



Gambar 3. Identifikasi Tanaman Dengan Menggantungkan Botol Berisi Nama Tanaman

Penyuluhan Peningkatan Kualitas produk Madu Kelulut

Madu kelulut merupakan komoditi HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) yang sedang naik daun dan masih terus dikembangkan. Di Desa Tani Harapan Tepatnya di Rt. 12 Dusun Tani Baru terdapat kelompok tani yang membudidayakan kelulut serta memproduksi madu yang dijual ke berbagai daerah. Namun pengembangannya sendiri masih sebatas pemanfaatan madu kelulut untuk dipasarkan maupun penggunaan pribadi. Beberapa penelitian menyatakan bahwa madu dari lebah tanpa sengat memiliki aktivitas antioksidan lebih tinggi dibandingkan dengan madu dari lebah bersengat jenis *Apis sp.* (Avila et al., 2018; Nweze et al., 2017).

Oleh karena itu program kerja ini dilakukan untuk memberikan pemahaman baru dalam pengolahan madu kelulut kepada para pembudidaya. Penyampaian materi yang diberikan oleh Prof. Dr. Enos Tangke Arung, S.Hut., M.P. dan Prof. Dr. Rudianto Amirta, S.Hut., M.P. adalah khasiat dari madu kelulut, pemanfaatan bee pollen dan propolis untuk kesehatan serta kosmetik, penggunaan propolis untuk dijadikan teh serta standar kualitas dalam madu yang akan dipasarkan. Narasumber juga menampilkan contoh produk kosmetik dari bee pollen yang sedang dikembangkan. Dengan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan ini harapannya dapat membuat para pembudidaya kelulut di Desa Tani Harapan lebih memahami standar produk madu kelulut yang akan dipasarkan serta memberikan inovasi dalam pengembangan produk madu kelulut agar lebih maju lagi.



Gambar 4. Penyampaian Materi Oleh Narasumber



Gambar 5. Foto Bersama Peternak Madu Kelulut dan Pemateri

Sosialisasi Bahaya Narkoba

Penyalahgunaan narkoba sering terjadi karena masalah sosial yang timbul dari kekurangan–kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor–faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 LSD (Lysergic Acid Diethylamide) merupakan Narkotika Golongan I. Penyalahgunaan narkoba sering terjadi karena masalah sosial yang timbul dari kekurangan–kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor–faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 LSD (Lysergic Acid Diethylamide) merupakan Narkotika Golongan I.

Adapun pengetahuan yang harus dimiliki seseorang untuk menghindari penyalahgunaan NAPZA adalah tingkat ketepatan subjek merespon informasi yang membahas pengertian tentang narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, penyalahgunaan NAPZA, bahaya penyalahgunaan NAPZA, cara-cara penyebaran dan penghindaran penyalahgunaan NAPZA. Dengan pengetahuan tentang NAPZA yang cukup masyarakat dapat berargumentasi untuk dapat menghindari diri dari penyalahgunaan NAPZA (Afiatin T, 2004).

Zat tersebut sejenis zat hirup yang sangat mudah ditemui di produk lem perekat atau lem Aibon. Ketika mengisap aromanya, zat kimia tersebut memengaruhi sistem saraf dan melumpuhkan. Aktivitas penggunaan lem Aibon ini sering disebut “ngelem” dan masuk ke narkoba jenis napza. Zat-zat kimia itu dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang, sering digunakan oleh anak-anak & remaja. Program sosialisasi bahaya narkoba ini kami laksanakan sebagai bentuk tindakan pencegahan penyalahgunaan narkotika tersebut sejak dini dengan sosialisasi ke SDN 024 Loa Janan & SMPN 06 Loa Janan yang ada di Desa Tani Harapan, dan sebagai pemateri atau narasumber kami mengundang dari BNN Provinsi Kalimantan Timur. Serta pemasangan poster berisikan pencegahan narkoba di SD 024 Loa Janan & SMPN 06 Loa Janan.



Gambar 6. Sosialisasi Bahaya Narkoba di SDN 024 Loa Janan



Gambar 7. Sosialisasi Bahaya Narkoba di SMPN 06 Loa Janan

Rekonstruksi Modul Hidroponik di SMPN 06 Loa Janan

Hidroponik adalah teknik budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah, melainkan dengan menggunakan larutan mineral bernutrisi atau bahan lainnya yang mengandung unsur hara seperti sabut kelapa, serat mineral, pasir, pecahan batu bata, serbuk kayu, dan lain-lain sebagai pengganti media (Mulasari, 2019). Budidaya dengan sistem hidroponik biasa dilakukan dalam pemanfaatan lahan sempit. Setelah melakukan survey kami mendapati modul hidroponik yang terletak di SMP 06 Loa Janan. Tetapi modul yang terdapat disana tidak terawat dengan baik. Tujuan dari program ini adalah merekonstruksi kembali modul hidroponik yang terdapat di SMP 06 Loa Janan harapannya agar berfungsi kembali sebagai media pembelajaran bagi siswa siswi sekolah dalam penanaman sayuran dalam media hidroponik seperti cara penyemaian, cara merawat tanaman hidroponik serta pemanenan sayuran.



Gambar 8. Modul Hidroponik Sebelum Rekonstruksi



Gambar 9. Modul Hidroponik Sesudah Rekonstruksi

Pembuatan Video Pemasaran Madu Kelulut

Kelulut merupakan kelompok lebah madu, dan bisa dibudidayakan. Madunya bahkan dihargai lebih mahal ketimbang madu dari lebah Apis spp. Jika potensi kelulut ini dikelola dengan baik, tentunya bisa memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar kawasan hutan. Dalam sebuah dokumennya, FAO (Food and Agriculture Organization) menyebutkan bahwa budidaya lebah merupakan salah satu peluang ekonomi terbaik bagi masyarakat di sekitar kawasan hutan (Bradbear, 2008).

Desa Tani Harapan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Usaha atau produk yang sekarang berjalan di Desa Tani Harapan yaitu peternakan madu kelulut. Kelulut, atau biasa di sebut dengan lebah tanpa sengat merupakan salah satu jenis lebah dari suku meliponini yang bagian tubuhnya tidak memiliki organ yang berfungsi sebagai sengat. Tubuh kelulut ini memiliki panjang sekitar 3 hingga 4 millimeter. Lebah trigona sp diketahui dapat menghasilkan madu yang mempunyai kandungan vitamin C yang berfungsi sebagai antibiotik, antitoksin, antioksidan serta untuk meningkatkan sistem imun atau kekebalan tubuh.

Di Desa Tani Harapan Tepatnya di Rt. 12 Dusun Tani Baru terdapat kelompok tani yang membudidayakan kelulut serta memproduksi madu yang dijual ke berbagai daerah. Namun dalam proses pemasaran produk madu kelulut ini belum optimal, oleh karena itu tujuan dilaksanakannya program kerja pemasaran madu kelulut ini yaitu untuk memudahkan masyarakat dalam proses promosi, pemasaran dan memperluas produk madu kelulut. Program kerja pemasaran madu kelulut ini yaitu membuat video promosi yang diserahkan ke pembudidaya madu kelulut, video promosi berisikan pengenalan madu kelulut, budidaya madu kelulut serta manfaat madu kelulut yang dijelaskan langsung oleh Prof. Dr. Rudianto Amirta, S.Hut., M.P.



Gambar 10. Foto Produk Madu Kelulut

Pengumpulan Minyak Jelantah

Minyak jelantah adalah minyak goreng bekas atau minyak yang sudah digunakan berulang kali. Minyak jelantah ini merupakan minyak limbah yang dapat berasal dari berbagai jenis minyak goreng, baik minyak nabati maupun hewani (Tamrin, 2013). Semakin meningkatnya produksi dan konsumsi minyak goreng, ketersediaan dari minyak jelantah akan semakin melimpah. Minyak jelantah merupakan minyak yang dihasilkan dari sisa penggorengan atau minyak goreng yang dipakai berulang-ulang. Penggunaan minyak goreng secara berulang akan mengakibatkan kerusakan minyak karena lemak tidak jenuh teroksidasi membentuk senyawa peroksida (Maulaningrum dalam Nur Isna Inayati, 2021). Minyak jelantah merupakan limbah sehingga berpotensi mencemari lingkungan berupa naiknya kadar COD (Chemical Oxygen Demand) dan BOD (Biology Oxygen Demand) dalam perairan, selain itu juga menimbulkan bau busuk akibat degradasi biologi (Prasetya, 2018). Pembuangan minyak jelantah secara sembarangan dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Pada kenyataannya melalui minyak jelantah masyarakat dapat menambah penghasilan dengan menjual minyak jelantah kepada pengepul minyak jelantah, seperti yang dilakukan pada program kerja Pengumpulan Minyak Jelantah di Desa Tani Harapan. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan dengan pengumpulan minyak jelantah sekaligus melakukan sosialisasi kepada BUMDes dan masyarakat Desa Tani Harapan mengenai dampak minyak jelantah apabila di buang secara sembarangan dan nilai ekonomi yang masih tersimpan pada minyak jelantah tersebut, sosialisasi dilakukan dengan mendatangi beberapa RT dan rumah yang ada di Desa Tani Harapan. Tujuan dilaksanakannya program kerja ini yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai dampak dari pembuangan minyak jelantah secara sembarangan dan berkelanjutan terhadap lingkungan sekitar serta memberikan informasi kepada masyarakat bahwa minyak jelantah ini dapat menambah penghasilan dengan menjual minyak jelantah kepada pengepul minyak jelantah. Bersama dengan BUMDes, minyak jelantah yang telah dikumpulkan dari masyarakat di Desa Tani Harapan di jual ke pengepul yang berada di Jl. Cipto Mangun Kusumo, Sungai Keledang, Samarinda Seberang yaitu PT. Garuda Sinar Perkasa.



Gambar 11. Pengumpulan Minyak Jelantah



Gambar 12. Penjualan Minyak Jelantah

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dengan berakhirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 28 juni - 16 Agustus 2022 dengan lokasi KKN di Desa Tani Harapan, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara dapat disimpulkan yaitu program kerja yang dilaksanakan memberikan dampak ke masyarakat berupa pengembangan potensi desa di bidang lingkungan yang dimana salah satu potensi desa sebelumnya adalah pembudidayaan madu kelulut yang kemudian dilaksanakan program kerja KKN berupa penyuluhan dan video pemasaran terkait madu kelulut untuk mempermudah warga desa dalam mengolah dan juga memasarkan madu kelulut ke berbagai daerah yang lebih luas dibandingkan sebelumnya. Selain itu, program kerja pengumpulan minyak jelantah yang dilakukan memiliki respon yang positif oleh warga desa karena dapat mengurangi kerusakan pada lingkungan yang disebabkan pembuangan limbah minyak yang sembarangan sehingga pihak Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) akan melanjutkan program kerja kami karena dinilai sangat bermanfaat bagi lingkungan desa. Terdapat pula program kerja yang bergerak di bidang lingkungan lainnya seperti Pendampingan Adiwiyata dan Rekontruksi Hidroponik di SMP Negeri 06 Loa Janan dimana kami membantu pihak sekolah untuk mengidentifikasi jenis-jenis tanaman termasuk memperbaiki hidroponik yang terdapat di halaman sekolah supaya berfungsi kembali dan menjadi media pembelajaran bagi siswa dan siswi di sekolah tersebut. Adapun Program kerja utama kami adalah Pembuatan Teh Bunga Telang yang menciptakan inovasi baru dari olahan bunga telang dimana teh bunga telang yang sudah di produksi oleh masyarakat sebelumnya berupa minuman dalam kemasan botol, namun kami melakukan pengembangan produk menjadi teh bunga telang seduh sehingga teh bunga telang dapat bertahan lebih lama dari sebelumnya. Program kerja yang terakhir yaitu Sosialisasi Bahaya Narkoba yang ditujukan kepada anak-anak desa Tani Harapan untuk mengedukasi mereka agar menjauhi berbagai jenis narkoba dan mengetahui dampak-dampak yang ditimbulkan oleh narkoba kedepannya. selain itu, kami juga memasang poster pencegahan narkoba di dua sekolah dengan harapan dapat dipahami untuk anak-anak agar menjauhi narkoba. Harapan untuk kedepannya masyarakat di Desa Tani Harapan dapat mengembangkan desa dengan memanfaatkan potensi alam yang sudah ada serta dapat menambah potensi baru untuk dikembangkan di kemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur tak lupa kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata ini hingga selesai.

Tidak lupa juga kami sampaikan rasa syukur kami atas bantuan berupa bimbingan dan ilmu yang kami dapatkan dari rekan-rekan yang sudah ikut berpartisipasi dalam pembuatan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata, rasa terima kasih ini kami sampaikan kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan dan Pendamping Lapangan Kelompok Kukar 11 atas bimbingan dan ilmu yang diberikan kepada kami.
2. Teman-teman KKN UNMUL 48 Kelompok Kukar 11 Desa Tani Harapan atas kerjasamanya sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir KKN ini.
3. PT. Kutai Energi, PT. Trisensa Mineal Utama dan PT. Bagispan Jaya Perkasa atas partisipasinya dalam pendanaan pada program kerja kami
4. Warga Desa Tani Harapan atas dukungan dan saran yang diberikan kepada kami selama kegiatan KKN berlangsung.

Kami menyadari laporan akhir KKN ini masih belum sempurna. Karena kami juga masih dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kami menerima saran dan kritik yang bermanfaat. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan

laporan akhir KKN ini. Semoga Laporan Akhir KKN ini bermanfaat untuk kita semua. Terima Kasih.

REFERENSI

- Desfandi, M., & Maryani, E. (2017). Building ecoliteracy through adiwiyata program (study at adiwiyata school in Banda Aceh). *The Indonesian Journal of Geography*, 49(1), 51.
- Inayati, N. I., Dhanti, K. R. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi Sebagai Alternatif Tambahan Penghasilan Pada Anggota Aisyiyah Desa Kebanggan Kec Sumbang. *Jurnal Budimas*, Vol. 03, No. 01.
- Landriany, E. (2014). Implementasi kebijakan adiwiyata dalam upaya mewujudkan pendidikan lingkungan hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 2(1).
- Mahmud, M. E., & Suratman, S. (2019). Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 85-96.
- Mulasari, S. A. (2019). Penerapan Teknologi Tepat Guna (Penanam Hidroponik Menggunakan Media Tanam) Bagi Masyarakat Sosrowijayan Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 425.
- Nweze, J. A., Okafor, J. I., Nweze, E. I., & Nweze, J. E. (2017). Evaluation of physicochemical and Antioxidant Properties Of Two Stingless Bee Honey: A. *Comparison With Apis Mellifera From Nsukka, Nigeria*, 10(1), 1-6.
- Prasetyo, J. (2018). Studi Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Baku Pembuatan Biodisel. *Jurnal Ilmiah Teknik Kimia UNPAM*, vol. 2 No. 2, 2549-0699.
- Purba, E. C. (2020). Kembang Telang (*Clitoria ternatea* L.): Pemanfaatan dan Bioaktifitas. *Jurnal EduMatSains*, 4(2), 111-124.
- Shofiyati, A. (2019). *Identifikasi Tumbuhan di Lingkungan Sekolah Untuk Pengembangan Modul Pembelajaran Model Discovery Learning*. (Disertasi PascaSarjana, Universitas Negeri Semarang, 2019). <http://lib.unnes.ac.id/39856/1/UPLOAD%20TESIS%20AIDA%20SHOFIYANTI.pdf>
- Sholihah, Q. (2013). Efektifitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. KESMAS 9 (1), 153-159.
- Subianto, Bambang, Ramadan, Z. A. (2021). "Analisis Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1683-1689.

SOSIALISASI DAN PRAKTEK PEMBUATAN AQUAPONIK

BUDIKDAMBER IKAN LELE

M. Alim Sidik¹, Timah Wulandari², Imam Rosadi², Mardiana Cahyani K D³, Srikanti Saraswati Dewi⁴, M. Zahid Mubarak⁵, Baddriyah Nur Fatimah Hairunnisya⁶, Regina Mona Carmenita⁶, Nur Azizah⁶, M. Fadhil Haris Abdillah⁷, Nurul Eka Pratiwi Sapitri⁷, Fafan Andreas Alvians Risnardi Alviero⁷

¹Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman

²Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

³Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman

⁴Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman

⁵Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

⁶Program Studi Manajemen dan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

⁷Program Studi MH dan KSDHE, Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman

Korespondensi: alimsidik1101@gmail.com

ABSTRAK:

Kondisi geografis Desa Kedang Ipil yang terletak di daerah pegunungan dan jauh dari wilayah perairan baik itu sungai, rawa atau danau menjadi alasan bagi masyarakat disana sulit mendapat ikan, masyarakat di Desa Kedang Ipil kebanyakan bekerja sebagai petani karena potensi alam dan keadaan wilayah yang mendukung. pelatihan aquaponik diharapkan mampu menjadi solusi untuk dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani di desa Kedang Ipil, serta untuk memberdayakan masyarakat Desa Kedang Ipil dengan kegiatan Budikdamber yang nanti bias sebagai peluang usaha yang cukup mudah dan sederhana. Dengan pelatihan dan praktek pembuatan. Setidaknya masyarakat nantinya mampu secara mandiri dapat melakukan kegiatan budidaya ikan dan berkebudaya sayur melalui kegiatan budidamber. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Kedang Ipil, jam 20.00-21.30 WITA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melihat kebutuhan dan memang menjadi salah satu kegiatan rekomendasi dari pemerintah Desa Kedang Ipil. Peserta dari kegiatan adalah masyarakat kedang ipil, dengan beberapa rangkaian kegiatan meliputi presentasi, diskusi dan praktek. Dengan jumlah peserta 24 orang dengan tujuan menambah pengetahuan dan pengalaman.

Kata Kunci: *Budikdamber, Sosialisasi, Pelatihan, Praktek*

PENDAHULUAN

Budikdamber merupakan teknik penggabungan antara budidaya ikan dan penanaman dengan menggunakan metode Aquaponik. Teknik ini merupakan solusi dari masalah keterbatasan lahan dan hanya membutuhkan modal sedikit bahkan bias menggunakan bahan bekas yang ada di sekitar lingkungan rumah, seperti baskom atau ember bekas. Bahkan ikan lele yang di pelihara bias di beri makanan sisa karena lele bersifat omnivora. Pelatihan ini diberikan kepada karang taruna dan masyarakat Kedang Ipil. Kondisi geografis Desa Kedang Ipil yang berada di daerah pegunungan dan jauh dari wilayah perairan baik itu sungai, rawa atau danau menjadi alasan bagi masyarakat disana sulit untuk mendapatkan ikan, masyarakat di Desa Kedang Ipil kebanyakan bekerja petani karena potensi alam dan keadaan wilayah yang mendukung.

Sulitnya mendapatkan ikan untuk pemenuhan kebutuhan protein hewani terkhusus ikan, karena wilayah yang cukup masuk ke dalam jauh dari akses jalan raya dan jalan menuju Desa Kedang Ipil yang masih belum selesai sepenuhnya karena hanya baru jalan tanah yang di tutupi batu kerikil tanpa cor atau aspal menjadi alasan cukup sulitnya

mendapat ikan dan harganya yang mahal. Sehingga berdampak pada kurangnya pemenuhan asupan protein dalam rumah tangga. Maka pelatihan aquaponik diharapkan mampu menjadi solusi untuk dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani di desa Kedang Ipil, serta untuk memberdayakan masyarakat Desa Kedang Ipil dengan kegiatan Budikdamber yang nanti bias sebagai peluang usaha yang cukup mudah dan sederhana. Dengan pelatihan dan praktek pembuatan budikdamber setidaknya masyarakat nantinya mampu secara mandiri dapat melakukan kegiatan budidaya ikan dan berkebun sayur melalui kegiatan budidamber. Kegiatan pelatihan yang sudah berjalan di harapkan bias memberi manfaat dan mampu menjadi motivasi untuk karang taruna terkhusus dan masyarakat Desa Kedang Ipil agar mampu mandiri pangan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani.

METODE

Target dalam kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Kedang Ipil, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara. Target kegiatan adalah masyarakat atau khususnya pemuda Desa Kedag Ipil, yang waktunya banyak dihabiskan dengan bermain game sehingga kurang produktif serta para masyarakat yang di dominasi bekerja sebagai petani padi dan petani gula aren banyak menghabiskan waktunya diladang. Oleh karena itu budidaya ikan dalam ember yang mudah dan praktis ini di rasa cocok untuk di implementasikan oleh masyarakat di Desa Kedang Ipil dalam mencukupi kebutuhan protein keluarga.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Desa Kedang Ipil, jam 20.00-21.30 WITA. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melihat kebutuhan dan memang menjadi salah satu kegiatan rekomendasi dari pemerintah Desa Kedang Ipil. Adapun metode yang di gunakan dalam pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Budikdamber, yaitu sebagai berikut :

1. Presentasi

Presentasi ini dilakukan untuk memenuhi metode dari pelaksanaan kegiatan dengan penyampaian materi tentang dasar-dasar cara untuk melakukan kegiatan Budikdamber yang di bawakan oleh Muhammad Alim Sidik sebagai fasilitator.

2. Tanya Jawab

Tanya jawab yang dilakukan dengan diskusi dua arah antara peserta dengan fasilitator. Cara ini dilakukan karena dapat menghidupkan suasana kegiatan yang dimana peserta menuangkan pertanyaan yang di tujukan kepada fasilitator. Dari cara ini sangatlah efektif untuk bisa lebih memberikan penjelasan-penjelasan mengenai hal yang dirasa kurang jelas oleh peserta pada saat sesi presentasi yang kurang dipahami oleh peserta ataupun dapat menambah informasi atau wawasan untuk peserta kegiatan.

3. Simulasi dan Praktek

Simulasi dan praktek ialah merupakan suatu metode yang digunakan agar para peserta dapat mengaplikasikan materi yang di sampaikan sehingga biasa di praktekan di rumah ketika selesai kegiatan dan dengan tujuan agar materi yang di dapat dapat di ingat dengan mudah ketika praktek.

HASIL DAN DISKUSI

Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah diskusi dengan pemerintah desa dan beberapa masyarakat terhadap bagaimana kegiatan ini nantinya apakah akan berdampak dan bermafaat bagi pemecahan masalah kebutuhan protein hewani. Lalu persiapan alat dan bahan yang akan di gunakan mempertimbangkan sumberdaya yang ada melihat wilayahnya yang cukup jauh dari pasar maka digunakanlah bahan seadanya memanfaatkan barang bekas atau barang yang memang tersedia. Kemudian sebelum pelaksanaan kegiatan melakukan diskusi bersama dilakukan dengan pemerintah desa dan ketua GAPOKTAN yang ada untuk menentukan sasaran yang akan mengikuti kegiatan pelatihan Budikdamber.

Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan ini di laksanakan dengan 2 sesi, yaitu penyampaian materi dan praktek membuat budikdamber.

1. Penyampaian materi

Adapun materi yang disampaikan dalam penyuluhan yaitu :

- a) Dasar-dasar cara budidaya dalam ember
- b) Cara pembuatan media budidaya dalam ember

- c) Cara pemeliharaan budidaya dalam ember
- d) Pascapanen budidaya dalam ember

Pemateri adalah Muhammad Alim Sidik yang merupakan mahasiswa Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Universitas Mulawarman. Peserta kegiatan adalah karang taruna dan masyarakat Desa Kedang Ipil. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari karena mempertimbangkan waktu luang dari masyarakat yang bekerja sebagai petani. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 4 Agustus pukul 20.00 sampai 21.30 WITA yang bertempat di Kantor Desa Kedang Ipil, Kecamatan Kota Bangun. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 24 orang. Para peserta mengikuti rangkaian penyampaian materi dari awal hingga akhir. Adapun pada akhir kegiatan penyampaian materi dilakukan kegiatan sesi diskusi atau tanya jawab. Diskusi ini dilakukan dengan tujuan agar para peserta dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya terkait tentang apa yang disampaikan saat penyampaian materi. Berbagai pertanyaan pun diajukan oleh para peserta sehingga suasana pertemuan terasa hidup dengan semangat kekeluargaan. Mulai dari terkait harus memulai dari mana untuk awal memulai budikdamber bahkan sampai ke luar dari materi namun hal itu masih di jawab oleh pemateri karena masih relevan dengan motivasi usaha. Penanya didominasi oleh karang taruna bahkan sampai lewat dari waktu yang di atur namun hal itu mejadi sebuah pertanda bahwa peserta memahami dan menyimak materi dengan baik. Banyaknya pertanyaan dan penyampaian pendapat dari peserta ke fasilitator menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat menarik dan cocok bagi masyarakat Desa Kedang Ipil serta materi tersampaikan dengan baik.



Gambar 1. Pemberian materi dilakukan dengan ceramah dan seminar di Kantor Desa Kedang Ipil

2. Praktek Pembuatan Budikdamber

Praktek dilakukan setelah penyampaian materi selesai dilakukan. Praktek langsung bagaimana cara pembuatan budikdamber ini mengarah pada apa yang sudah peserta dapat dan pahami selama pemberian materi lalu diterapkan dalam proses pembuatan budikdamber menggunakan bahan sederhana.



Gambar 2. Praktek pembuatan budikdamber oleh pemateri ke peserta

Dalam pembuatan budikdamber menggunakan beberapa alat dan bahan yang mudah di dapat sehingga budikdamber yang di buat adalah bentuk dari modifikasi dengan bahan dan alat sederhana yang bias di dapatkan di rumah bahkan bahkan bias mengguakan bahan atau barang bekas seperti ember atau bak yang masih layak atau tidak bocor. Adapun alat yang digunakan yaitu berupa drum bekas, gelas plastik, kawat dan tang. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu ikan lele berukuran 5-7 cm, batu kerikil, dan bibit kangkung air yang di ambil hanya bagian batang bawah dan akarnya dimana kangkung yang digunakan merupakan kangkong sisa. Adapun pemanfaatan kangkung sebagai tanaman dalam Budikdamber ikan lele secara akuaponik ini didasarkan atas hasil penelitian dari Hasan (2017) menyatakan bahwa ikan lele dan kangkung yang ditanam dengan menggunakan sistem akuaponik akan memiliki laju pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan jenis ikan lainya seperti ikan koi, nila, mas, dll. Selain itu, pertumbuhan akar pada kangkung yang ditanam dengan sistem aquaponik memiliki akar yang lebih panjang dibandingkan dengan media lainnya. Selain itu pertumbuhan akar pada kangkung dengan sistem akuaponik memiliki akar yang lebih panjang dibandingkan dengan media lainnya. Menurut Arief (2014) ikan lele adalah ikan karnivora dengan usus yang lebih pendek dibandingkan dengan ikan herbivora dan omnivora, sehingga efisiensi pakannya lebih tinggi yaitu berkisar -53%.



Gambar 3. Alat dan Bahan



Gambar 4. Budikdamber Ikan lele

Peserta yang di libatkan secara langsung dalam praktek pembuatan budikdamber, dalam proses pembuatan peserta dan pemateri tetap melakukan tanya jawab dan diskusi sehingga hal yang ingin di ketahui dan digali dari pemateri oleh peserta dapat maksimal. Adapun rangkaian pemberian materi dan pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan pembuatan budikdamber yang sudah dilaksanakan ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat tentang membuat, memelihara serta mengelola budidaya ikan dalam ember (budikdamber) yang dilakukan secara aquaponik sederhana. Sebagai salah satu solusi dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani dengan ikan yang murah, mudah, dan sederhana bagi masyarakat Desa Kedang Ipil serta diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang perikanan. Hasil kegiatan ini mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a) Jumlah peserta pelatihan budikdamber mencapai 20 Orang
- b) Pelatihan bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan
- c) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dan disusun
- d) Kemampuan penguasaan dan memahami materi oleh peserta pelatihan

Kekurangan pelatihan ini adalah waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan sulitnya mendapat benih ikan lele. Materi yang di sampaikan cukup banyak dan waktu yang terbatas untuk sesi diskusi dan tanya jawab menyebabkan banyak masih pertanyaan dari peserta yang belum di tanyakan, serta seharusnya di lakukan monitoring terhadap ikan lele dan kangkung yang telah di budidayakan agar bias di lihat pertumbuhan dan perkembangannya.



Gambar 5. Foto bersama dengan peserta

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Desa Kedang Ipil merupakan desa yang terletak di daerah perbukitan dan akses jalan menuju desa yang cukup sulit karena hanya jalan tanah dan berbatu mengakibatkan sulitnya mendapat ikan sebagai sumber protein hewani dan harga yang cukup mahal menjadi pertimbangan untuk mengonsumsi ikan di Desa Kedang Ipil. Kegiatan pemberdayaan masyarakat baik melalui sosialisasi dan pelatihan seharusnya sering dilakukan baik dari Instansi Pemerintah atau sukarelawan seperti mahasiswa karena mampu membantu masyarakat dalam memecahkan berbagai masalah kebutuhan masyarakat. Kegiatan yang membutuhkan pembiayaan memang sedikit berat dilakukan mahasiswa maka kolaborasi berbagai stakeholder perlu dilakukan baik pemerintah atau perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang berada di sekitaran wilayah desa. Sosialisasi dan pelatihan Budikdamber sangatlah membantu masyarakat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman walau dilaksanakan dengan memanfaatkan apa yang ada di sekitar desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tersusunnya laporan kelompok yang berjudul **“Sosialisasi Dan Praktek Pembuatan Aquaponik Budikdamber Ikan Lele”** kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan program kerja dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya berupa kesehatan hingga laporan ini bisa terselesaikan dengan baik.
2. Iman Rosadi, M.Si. selaku dosen Pendamping Lapangan yang telah mengarahkan dan membimbing .
3. Bapak Erhamsyah, selaku Penanggungjawab Desa Kedang Ipil yang telah membantu memfasilitasi untuk bisa menjalankan program kerja
4. GAPOKTAN, Karang Taruna, dan Karang Taruna Desa Kedang Ipil, yang telah meluangkan waktu untuk bisa menghadiri dalam program kerja **“Sosialisasi Dan Praktek Pembuatan Aquaponik Budidamber Ikan Lele”**

Semoga dengan adanya Artikel Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya Budidaya Ikan Dalam Ember.

REFERENSI

- Arief M, Fitriani N, dan Subekti S. Pengaruh Pemberian Probiotik Berbeda pada Pakan Komersial terhadap Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Ikan Lele (*Clarias* sp). *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. 6(1): 49-53
- Hasan Z, Andriani Y, Dhahiyat Y, Sahidin A, dan Rubiansyah MR. Pertumbuhan Tiga Jenis Ikan dan Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir) yang Dipelihara dengan Sistem Akuaponik. *Jurnal Iktiologi Indonesia*. 17 (2): 175-184.

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE DESA

Imam Rosadi^{1,*}, Zulfani Ilyasha Anwar², Defa Azzahra³, Khusnun Restu Pratama⁴, Ricky Rahmawati⁵, Salma Nabila⁶, Anita Handayani⁷, Rahayuningsih⁸, Indriani⁹, Richa Hanifah Fillah¹⁰, Dzakwan Dhaifullah¹¹, M. Andra Zerpi Zainanda¹².

^{1,5,8}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{2,3,7}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{6,12}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{4,10}Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: imamrosadi@unmul.ac.id

ABSTRAK

Pada saat era digitalisasi ini teknologi berkembang pesat dan sangat maju terutama website. Sebagian perangkat desa tidak mengerti dan tidak memiliki kemampuan dalam menggunakan serta mengelola website. Setiap desa yang memiliki wisata dan potensi lainnya seharusnya mengembangkan dengan teknologi yang ada, baik dari segi administrasi, promosi dan informasi sehingga website desa ini hadir untuk menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Pelatihan pembuatan website ini bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang website desa kepada perangkat desa agar dapat mengoperasikan sekaligus mengelola website desa sehingga website desa yang terbentuk akan selalu terawat dan tidak dibiarkan begitu saja oleh pihak desa. Hasil dari kegiatan pengabdian ini membuat desa yang sebelumnya tidak mempunyai website kini memiliki website desa masing-masing dan perangkat desa yang tidak memiliki pengalaman dalam menggunakan website diharapkan agar memiliki kemampuan dalam mengoperasikan serta mengelola website desa.

Kata kunci: website desa; kemampuan; mengelola.

PENDAHULUAN

Pada saat era digitalisasi ini teknologi berkembang pesat dan sangat maju terutama website. Pada zaman ini di era globalisasi yang tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi sangat penting untuk segala aspek kehidupan dan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Perkembangan dalam teknologi informasi dan teknologi di sektor ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, manajemen dan perkantoran, komunikasi, administrasi dan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari lainnya cukup besar peranannya dalam proses pembangunan negara secara keseluruhan. Teknologi yang maju juga diiringi dengan teknologi internet yang mendukung. Internet adalah alat yang membantu orang mencari dan menemukan informasi yang mereka butuhkan. Termasuk situs populer saat ini. Setaip orang bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan situs web. Selain itu, layanan website berlaku untuk bisnis, instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dll. (Primaadi Airlangga, Harianto, R. Abdullah Hamami, 2020). Oleh karena itu, sebuah website desa merupakan hal yang penting untuk saat ini dan harus dimiliki oleh setiap desa dengan tujuan untuk mempermudah pelayanan publik, promosi desa dan lain sebagainya. Namun sekarang masih ada sebagian perangkat desa tidak mengerti dan tidak memiliki kemampuan dalam penggunaan atau pengelolaan website, sehingga itulah salah satu alasan yang membuat sebuah desa tidak memiliki website. Kegiatan pengabdian ini tentu saja bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan perangkat desa terkait website serta cara pembuatan hingga pengelolaan website desa. Sasaran dalam pelatihan ini sosialisasi dan pelatihan pembuatan website desa ini adalah perangkat desa atau operator desa dari kelima desa tersebut yaitu Kota Bangun Ulu, Kota Bangun Ilir, Liang Ulu, Liang dan Kedang Ipil.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan waktu satu hari pada tanggal 2 Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan oleh 4 kelompok KKN dari Universitas Mulawarman yaitu, KUKAR 25, 26, 33, dan 36 yang saling

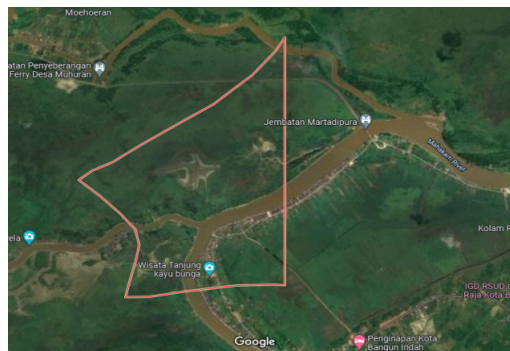
berkolaborasi untuk mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang tidak hanya melibatkan mahasiswa namun juga melibatkan pihak desa selaku fasilitator dalam kegiatan pelatihan pembuatan website desa ini.

Ada beberapa tahapan langkah yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sebagai berikut:

1. Wawancara serta koordinasi dengan kepala desa dari seluruh desa yang terlibat dalam pelatihan untuk mengetahui tentang kebutuhan dan urgensi dari website desa.
2. Menyiapkan segala tempat dan peralatan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini agar lancar dan sukses.
3. Membuat akun website untuk tiap desa yang ikut serta dalam pelatihan.
4. Membuat modul terkait pelatihan pembuatan website untuk dijadikan panduan oleh perangkat/operator desa yang ikut serta dalam pelatihan.
5. Melakukan pelatihan dengan *learning by doing*.

Indikator yang akan dicapai dalam pelaksanaan program kerja ini adalah untuk membuat dan mengelola website desa, sehingga melalui kegiatan pelatihan ini membantu desa untuk mempromosikan pariwisata, gastronomi dan potensi desa lainnya serta mengedukasi masyarakat luas tentang desa.

Kegiatan program kerja ini berlokasi di balai desa Desa Liang Ulu, Kecamatan Kabupaten Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, pada tanggal 2 Agustus 2022.



Gambar 1. Peta Geografis Desa Liang Ulu

Dan yang terakhir, pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode evaluasi yang berupa penyebaran kuesioner kepada aparatur desa yang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Dalam angket tersebut tertuang dari persiapan, pelaksanaan, serta kritik dan saran dari kegiatan tersebut yang dapat diisi oleh masyarakat secara suka rela, jujur, dan tanpa paksaan dari siapa pun. Ukuran keberhasilan program kerja dapat dilihat dari pilihan jawaban Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Bangun adalah sebuah kecamatan yang terdiri dari 21 desa yang terletak di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Dari keseluruhan desa yang ada di Kecamatan Kota Bangun, ada 5 desa yang mengikuti pelatihan pembuatan website desa dan kelima desa tersebut adalah Desa Kota Bangun Ulu, Kota Bangun Ilir, Liang Ulu, Liang, dan Kedang Ipil yang dimana kelima desa tersebut memiliki potensi di bidang wisata dan kuliner yang memiliki aneka macam jenisnya dan tentu saja perlu dikembangkan dan dipromosikan agar membuat kelima desa tersebut menjadi desa yang mandiri dan terkenal di masyarakat luas.

Pelaksanaan ini merupakan kegiatan dalam bidang teknologi informasi dan bertujuan agar operator desa dapat mengoperasikan serta mengelola website desa, khususnya desa-desa yang tertinggal oleh pembangunan yang semakin maju. Pada zaman sekarang ini yang serba digital, Dutton & Helsper (2007, dalam Burhalis, et al. (2011)) menemukan bahwa kebanyakan responden yang paling banyak terutama dalam mencari online adalah yang pertama membuat rencana perjalanan (84%), diikuti dengan mencari informasi seputar festival/acara lokal (77%), lalu mencari berita (69%), mencari terkait informasi kesehatan/medis (68%), (2007). Di era digital ini, internet dan teknologi memainkan peran penting dalam semua aspek kehidupan. Terutama untuk industri pariwisata. Hal ini sesuai dengan pendapat Hanief et al. (2018) ia menemukan sesungguhnya pengelolaan pariwisata berbasis teknologi informasi merupakan suatu hal yang menjadi pola baru dalam pemerintahan. Kemajuan teknologi yang cepat dan juga tepat dapat membantu desa dalam mengelola pemerintahan desa, lalu memfasilitasi penyebaran berita dan

informasi, serta mempromosikan pariwisata, kuliner, dan kemungkinan desa berbasis teknologi lainnya. Hasil dari wawancara saat koordinasi website desa kepada pihak desa memnerikan hasil bahwa pihak desa dalam menyebarkan informasi masih menggunakan media sosial seperti *Whatsapp*, melalui ketua RT, atau pengumuman melalui tempat ibadah. Dalam hal ini sudah dapat dipastikan bahwa perangkat desa/operator desa masih belum mengenal tentang fungsi website dari segi informasi dan juga ini berarti operator desa dapat dikatakan belum bisa memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini secara maksimal. Selain itu, dari sini juga dapat dipahami betapa pentingnya website bagi pemerintah desa dari segi apapun terutama informasi. Ada beberapa perangkat desa yang mengetahui tentang tujuan, fungsi dan manfaat dari website desa akan tetapi perangkat desa tersebut belum memiliki pengalaman baik dari segi menggunakan media website hingga mengelolanya.

Sebelum melakukan pealtihan pembuatan website dengan cara *learning by doing*, pemateri menyampaikan materi tentang website secara umum hingga manfaatnya agar menambah pengetahuan aparatur desa tentang sebuah website. Materi yang disampaikan ada beberapa hal, yaitu:

1) Pengertian website

website adalah kumpulan halaman yang berisi informasi tertentu dan dapat diakses dengan mudah oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Informasi yang ada dalam sebuah website pada umumnya berisi tentang konten gambar, ilustrasi, video, dan teks untuk berbagai macam kepentingan.

2) Unsur-unsur website

- **Domain**, adalah alamat pada sebuah website yang ingin dituju sehingga dapat dikatakan bahwa domain merupakan lokasi dari sebuah website yang memiliki fungsi sebagai identitas dari website tersebut.
- **Hosting**, adalah sebuah tempat atau *space server* untuk menyimpan semua data dan file dalam sebuah website.
- **Konten**, adalah isi dari sebuah website. Isi dalam sebuah website itu berbeda-beda tergantung dari website itu sendiri. Dan konten biasanya berupa gambar, video, teks dan lain-lain.

3) Fungsi website

- **Sarana informasi**, untuk menyampaikan informasi terbaru dan menarik untuk dibaca oleh para pengunjung situs website dan juga bisa menjadi sarana edukasi, pembelajaran, tutorial, dan lain-lain.
- **Sebagai blog**, blog adalah sebuah situs yang berisi artikel atau bahan bacaan yang berfungsi sebagai sarana meningkatkan brand perusahaan/personal agar mendapatkan *customer* lebih banyak.
- **Sarana transaksi jual beli toko online/e-commerce**, fungsi yang terakhir adalah sebagai saran untuk menampung segala proses transaksi jual beli online atau *e-commerce*. *E-commerce* hanya sebatas perantara atau orang ketiga dalam transaksi jual beli online.

4) Tujuan dan manfaat website bagi desa

- **Sebagai sarana informasi resmi**, manfaat utama dari website desa adalah aggar adanya situs online yang bisa di akses warga untuk memperoleh informasi terbaru terkait desa yang resmi dari desa tersebut. Informasi yang ada dalam sebuah website desa biasanya memuat tentang profil desa, struktur organisasi, pengumuman, surat online dan lain-lain, sehingga masyarakat tidak harus datang ke kantor desa lagi dan cukup dari handphone dan media elektronik lainnya yang mendukung.
- **Media publikasi pembangunan desa**, sebagai media publikasi pembanguna desa agar masyarakat dapat memantau dan melihat penggunaan anggaran ditahun berjalan maupun ditahun sebelumnya yang dialokasikan untuk pembangunan di desa.
- **Pusat data desa**, dalam website desa setidaknya harus memuat data terkait desa seperti data demografi penduduk, sarana prasarana dan infrastruktur yang ada di desa, dokumen peraturan desa, serta data yang berkaitan dengan geospasial (batas desa, batas dusun, RT/RW, dan lain-lain).
- **Media promosi desa**, setiap desa tentu saja pastinya memiliki potensi baik wisata, kekayaan kebudayaan, maupun kuliner yang bisa dipromosikan. Disinilah website desa bisa dimanfaatkan sebagai media promosi desa yang tentunya bisa memberikan keuntungan bagi desa hingga masyarakat.
- **Media pengaduan dan penyerapan aspirasi masyarakat**, website desa bertujuan untuk menjadi media pengaduan dan penyerapan aspirasi masyarakat sehingga pihak desa bisa berbenah dan melakukan evaluasi dan perbaikan layanan yang sekiranya masih kurang menurut masyarakat agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Pada kegiatan pelatihan pembuatan website ini dimulai dari penyampaian materi terkait pengenalan website secara umum beserta manfaat dan tujuan dari website desa (Gambar 1).

Pelatihan yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022 disampaikan oleh mahasiswa KKN Universitas Mulawarman dan pada saat pelatihan *learning by doing* perangkat desa/operator desa didampingi oleh mahasiswa (Gambar 2).



Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang Website



Gambar 2. Praktik pelatihan pembuatan website

Dari pelatihan tersebut menghasilkan beberapa website desa yang dapat diakses dengan alamat link sebagai berikut:

1. liang-ulu.my.id (Desa Liang Ulu)
2. kota-bangun-ulu.my.id (Desa Kota Bangun Ulu)
3. kota-bangun-ilir.my.id (Desa Kota Bangun Ilir)
4. liang-ilir.my.id (Desa Liang Ilir)
5. kedang-ipil.my.id (Desa Kedang Ipil)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan pembuatan website desa dapat disimpulkan dari kelima desa yang ikut serta dalam pelatihan ini sebelumnya tidak ada website desa kini sudah memiliki website desa dengan alamat link sebagai berikut:

1. liang-ulu.my.id (Desa Liang Ulu)
2. kota-bangun-ulu.my.id (Desa Kota Bangun Ulu)
3. kota-bangun-ilir.my.id (Desa Kota Bangun Ilir)
4. liang-ilir.my.id (Desa Liang Ilir)
5. kedang-ipil.my.id (Desa Kedang Ipil)

Dan perangkat desa yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dalam menggunakan website saat ini telah memiliki kemampuan dan pemahaman dalam mengoperasikan serta mengelola website desa.

Saran dari penulis selaku mahasiswa KKN Universitas Mulawarman yang mengadakan kegiatan pelatihan pembuatan website desa agar dapat dikelola dengan baik dan semenarik mungkin terutama dalam informasi terkait desa dan mempromosikan potensi desa

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para masyarakat dan pihak desa yang telah memberi dukungan secara finansial sekaligus menjadi fasilitator yang telah menunjang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan Dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis, *Jurnal Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-12. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046
- Burhalis, dimitrios, soo hyun jun. (2011). *e-tourism contemporary tourism reviews*. Inggris: goodfellow publishers limited, woodeaton, oxford, OX3 9TJ.

MERUBAH MINDSET MASYARAKAT MELALUI WORKSHOP DI LINGKUNGAN KAMPUNG MALUANG, KECAMATAN GUNUNG TABUR

Andra Sulindrina¹, Gamal Abdul Nasir², Annisatul Mahmudah³, Enjelina⁴, Citra Fatmawati⁵,
Kristi Diva Amisaday⁶, Novia Angelia⁷, Deden Ramdani⁸

¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda.

³Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁴Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁵Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁶Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁷Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁸Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda.

Korespondensi: andra@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK: Setiap pelajar yang telah lulus sekolah diberatkan oleh beberapa pilihan seperti harus lanjut kuliah, atau langsung kerja. Sebagian masyarakat masih menganut pendapat sukses dimulai dari kuliah dahulu namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa hal tersebut tidak sepenuhnya benar. Masyarakat di Kampung Maluang masih banyak yang bekerja di instansi seperti kerja tambang, nelayan, petani. Untuk golongan wirausaha masih sedikit kita temukan di sana. Maka dari itu, penulis mengadakan kegiatan *workshop* tentang “Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan atau masuk ke dalam pasar kerja” agar pemikiran masyarakat Maluang sedikit terbuka tentang pentingnya menjadi seorang wirausaha dan keuntungan apa saja yang bisa didapatkan menjadi seorang wirausaha. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan, pemberian materi, dan sesi diskusi terkait *workshop* dan selaras dengan tema yang di berikan. Terdapat beberapa alasan penting mengapa masyarakat Kampung Maluang harus membuka pikiran mereka untuk menjadi seorang wirausaha, yaitu Memperbaiki Kualitas Hidup, Sikap Mandiri, Membuka Lapangan Kerja, Mengurangi Pengangguran.

Kata Kunci: kerja, wirausaha, *workshop*

PENDAHULUAN

Setiap pelajar yang telah lulus sekolah diberatkan oleh beberapa pilihan seperti harus lanjut kuliah, atau langsung kerja. Sebagian masyarakat masih menganut pendapat sukses dimulai dari kuliah dahulu namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa hal tersebut tidak sepenuhnya benar.

Secara subjektif, beberapa orang menyatakan pendidikan tinggi memberikan jaminan kesuksesan berdasarkan pengalamannya masing-masing. Tetapi yang perlu kita ketahui, kuliah di kampus manapun tidak langsung bisa mendapatkan pekerjaan jika kita tidak benar-benar belajar dan tidak memperoleh pengalaman yang cukup semasa kuliah.

Kemudian, bagaimana dengan yang langsung kerja? Sebagian memilih langsung bekerja karena keinginan sendiri atau tuntutan ekonomi. Konteks ‘kerja’ biasanya lebih mengarah ke instansi-instansi. Padahal, seperti yang kita ketahui bekerja di instansi manapun tidak bisa menjamin kita menetap di sana. Bisa saja instansi tempat kita bekerja mengalami kebangkrutan dikemudian hari atau bahkan sikap kita yang kurang profesional dalam bekerja membuat kita kehilangan pekerjaan.

Solusi yang tepat dalam menangani permasalahan di atas ialah menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Banyak kelebihan yang dapat dimiliki menjadi seorang wirausaha yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, waktu kerja bisa fleksibel, mengembangkan bakat dan potensi, mendapatkan keuntungan besar, dan masih banyak hal-hal positif lainnya. Di samping itu, ada pula kekurangannya yaitu risiko gagal yang cukup besar, modal pribadi, pendapatan yang tidak pasti. Namun memang dalam membangun suatu usaha selalu ada sisi positif dan negatifnya tergantung dari kepribadian masing-masing ingin tetap lanjut atau berhenti.

Masyarakat di kampung Maluang masih banyak yang bekerja di instansi seperti kerja tambang, nelayan, petani. Untuk golongan wirausaha masih sedikit kita temukan di sana. Maka dari itu, penulis mengadakan kegiatan *workshop* tentang “Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan atau masuk ke dalam pasar kerja” agar pemikiran masyarakat Maluang sedikit terbuka tentang pentingnya menjadi seorang wirausaha dan keuntungan apa saja yang bisa didapatkan menjadi seorang wirausaha.

METODE

Kegiatan *workshop* dengan tema "Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan Atau Masuk Ke Pasar Kerja?", Di Kampung Maluang Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada agenda mahasiswa kuliah kerja nyata angkatan 48 (KKN 48) Universitas Mulawarman yang dilakukan oleh kelompok kkn berau 06 dan kelompok kkn berau 05 (program kelompok kerja sama) dan satu orang dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan, pemberian materi, dan sesi diskusi terkait *workshop* dan selaras dengan tema yang diberikan. Pelaksanaan tahapan kegiatan *workshop* dengan tema "Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan Atau Masuk Ke Pasar Kerja?" dibagi dalam beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan
 - Koordinasi dan menyampaikan program kerja kepada DPL
 - Menunggu Program kerja kelompok di validasi oleh DPL
 - Koordinasi dengan sekretaris desa mengenai perizinan *workshop* yang akan dilakukan secara *hybrid*.
 - Mendiskusikan waktu pelaksanaan *workshop* dengan DPL.
 - Rencananya *workshop* akan diselenggarakan pada bulan Agustus.
 - Menentukan target jumlah *audiens* yang akan menjadi peserta dalam *workshop* “Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan atau Masuk ke Dalam Pasar Kerja.”
 - Koordinasi dengan kelompok Sambakungan untuk persiapan *workshop*.
 - Koordinasi dengan kelompok Sambakungan untuk persiapan *workshop*
 - Pembuatan Sertifikat
 - Pembuatan *Banner*.
 - Tanggal 3 Agustus, Gladi resik untuk mematangkan persiapan *workshop*.
2. Kegiatan
 - Tanggal 4 Agustus, Pelaksanaan kegiatan *workshop*.
 - Pelaksanaan *workshop* dilakukan secara *hybrid*.
 - Peserta *workshop* terdiri atas masyarakat Kampung Sambakungan dan Kampung Maluang.
 - Pemberian materi *workshop* oleh pembicara. Dengan tema *workshop* "merubah *mindset* masyarakat: menciptakan atau masuk ke pasar kerja?"
 - Sesi diskusi tanya jawab yang dipandu oleh moderator.
3. Evaluasi
 - Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar, tetapi terkendala oleh jaringan *internet* yang tidak stabil sehingga terkadang suara pemateri terputus tetapi kendala tersebut tidak terjadi dalam jangka waktu yang lama. Sehingga *workshop* masih bisa dilanjutkan hingga selesai.
 - Peserta *workshop* baik dari Kampung Sambakungan dan Kampung Maluang, yang sangat antusias dalam mendengarkan materi dan sangat aktif dalam sesi diskusi (tanya jawab).
 - *Workshop* seperti ini kedepannya bisa dilakukan lagi dikarenakan, bermanfaat bagi masyarakat kampung sehingga bisa menggerakkan dan mengembangkan UMKM yang ada di kampung tersebut, terkhususnya Kampung Sambakungan Dan Kampung Maluang.

Alur metode pelaksanaan program kerja workshop dengan tema, terdapat tiga agenda program yang dimulai dari pra kegiatan, kegiatan, dan evaluasi. Tujuan alur pelaksanaan ini adalah untuk mempermudah berbagai rangkaian kegiatan pelaksanaan workshop sehingga dapat berjalan dengan lancar dan efektif hingga tahap penyelesaian.

Indikator keberhasilan dari program kerja workshop dengan tema: “merubah mindset masyarakat: menciptakan atau masuk ke pasar kerja?”. Di kampung Maluang, kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau.

Indikator yang ingin di capai adalah:

- Mengubah mindset masyarakat agar tidak sekedar menjadi pekerja, melainkan menjadi seorang pengusaha atau wirausaha.
- Mendorong masyarakat untuk peka terhadap keadaan sekitar lingkungan kampung, sehingga bisa melihat peluang apa saja yang muncul untuk menjadi seorang wirausaha.
- Mengarahkan pandangan masyarakat terkait keuntungan dan hal hal positif apa saja yang bisa di peroleh jika menjadi seorang wirausaha dan dapat mengembangkan UMKM yang ada di kampung.

Lokasi dan waktu pelaksanaan

Kamis, 04 agustus 2022 Kampung Maluang Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau.

HASIL DAN DISKUSI

Program kerja berupa *workshop* dengan tema “Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan atau masuk ke dalam pasar kerja” telah dilaksanakan pada kamis, 4 Agustus 2022 di Kampung Maluang Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Maluang yang dilakukan secara *hybrid*. Materi yang di sampaikan oleh pemateri selaras dengan tema workshop sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini dapat tercapai seperti apa yang kami inginkan yaitu masyarakat Kampung Maluang sadar akan penting dan betapa untungnya menjadi seorang wirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias peserta *workshop* yang hadir dan ikut aktif dalam diskusi yang membuktikan bahwa masyarakat kampung Maluang memang mau dan sudah mulai peka terhadap keadaan lingkungan yang bisa dijadikan peluang untuk berwirausaha. Sebagian masyarakat sempat juga menyampaikan kendala-kendala yang di hadapi saat memulai usahanya seperti ada keahlian mengolah namun pasarnya yang tidak ada atau sulit mencari konsumen lalu pemateri memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi tersebut dengan prinsip bahwa pasar itu dicari bukan diciptakan.

Terdapat beberapa alasan penting mengapa masyarakat Kampung Maluang harus membuka pikiran mereka untuk menjadi seorang wirausaha:

1. Memperbaiki Kualitas Hidup

Berwirausaha mengajarkan kita untuk bekerja keras, menggapai target dan selalu berjuang hingga kesuksesan tercapai. Selain itu disisi finansial, berwirausaha juga membiasakan masyarakat untuk bisa menabung dan mengelola uang dengan baik dan teratur agar bisa sukses sesuai targetnya.

2. Sikap Mandiri

Seorang wirausahawan dituntut untuk lebih mandiri dan juga berani mengambil keputusan. Karena, dalam berwirausaha keuntungan serta kerugian ditanggung sendiri, hal ini mengharuskan masyarakat yang memulai sebuah bisnis untuk melangkah secara hati-hati dan tidak terburu-buru. Selain itu juga haruslah berusaha untuk mensukseskan atau mendirikan usaha sampai dianggap bisa berjalan dengan baik, hal ini juga menyangkut sikap mandiri yang dikatakan. Karena dengan atau tanpa bergantung pada orang lain, masyarakat sudah bisa menghasilkan uang dengan usaha sendiri.

3. Membuka Lapangan Kerja

Saat berwirausaha, selain mendirikan dan membuat pekerjaan untuk diri sendiri, seseorang juga membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Apalagi jika berwirausaha di desa atau daerah yang belum ramai bisnis dan lapangan pekerjaan, Usaha bisa menjadi alternatif sendiri untuk meningkatkan ekonomi dan pendapatan masyarakat sekitar.

4. Mengurangi Pengangguran

Dengan berwirausaha, seseorang bisa mengurangi tingkat pengangguran dan masalah terbesar diantara masyarakat. Seorang wirausaha bisa memperkerjakan mereka sesuai keahlian dan juga bidangnya. Ketika seseorang membuat sebuah usaha, maka seorang wirausahawan bisa merekrut orang untuk bekerjasama dalam usahanya contohnya merekrut *chef* untuk memasak sesuai bidang yang dibutuhkan.

Adapun keuntungan yang bisa didapatkan dengan menjadi seorang wirausaha adalah menentukan penghasilan sendiri, mengembangkan potensi diri, melakukan apa yang disukai, melatih mental sebagai pemimpin, menciptakan perubahan, membantu membuka lapangan pekerjaan, wawasan bertambah banyak, relasi semakin luas, waktu bisa lebih fleksibel, dan juga bisa meningkatkan kepercayaan diri.



Gambar 6 sesi diskusi



Gambar 7 pelaksanaan kegiatan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan *workshop* dengan tema mengubah *mindset* masyarakat mengenai pentingnya menjadi seorang wirausaha bertujuan untuk membuka pola pikir masyarakat terkait wirausaha, dimana berwirausaha berperan penting dalam memajukan perekonomian masyarakat namun seringkali dianggap remeh. Melalui kegiatan ini, dapat memperluas wawasan masyarakat Kampung Maluang mengenai wirausaha dan pola pikir masyarakat Kampung Maluang mulai terbuka. Berwirausaha sendiri memiliki banyak keuntungan diantaranya adalah dapat mensejahterakan banyak pihak, memberikan banyak lapangan pekerjaan, dapat mengembangkan potensi masyarakat dan daerah, tidak menuntut pekerja nya memiliki pendidikan yang tinggi, menambah relasi, dan masih banyak lagi.

Usulan dan saran mengenai kegiatan yang dapat dilakukan pada pengabdian masyarakat di periode selanjutnya yaitu dapat dilakukan *workshop* serupa dengan tema kemajuan teknologi karena hal ini dapat menjadi bekal bagi masyarakat dalam menghadapi era digitalisasi dimana masyarakat masih banyak yang tidak memahami kemajuan teknologi, atau dapat melakukan kegiatan lain seperti pelatihan maupun sosialisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada kepala Kampung Maluang serta masyarakat yang telah memberikan fasilitas dan mendukung jalannya kegiatan pengabdian kami, kepada dosen pembimbing lapangan, Ibu Andra Sulindrina, SE., M.Si yang telah membimbing, memberi saran serta memberi arahan terhadap jalannya kegiatan sehingga seluruh program kerja dapat terlaksana dan terselesaikan tepat waktu.

REFERENSI

- Andriana, A. N., Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 43-51.
- Chaerowati, D. L. (2018). Mengembangkan Radio Komunitas untuk Mengangkat Ekonomi Kreatif Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Fatimah, P. R. (2018). Mengembangkan kualitas usaha milik desa (Q-BUMDes) untuk melestarikan ketahanan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan adaptif: Perancangan sistem kewirausahaan desa dengan menggunakan model tetrapreneur. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 122-132.
- Indrayani, L., Permadi, W. B., Arini, D. U., & Amin, P. (2021). Menciptakan Wirausaha Milenial dalam Pelatihan Strategi Perencanaan Bisnis. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 95-104

- Puspanita, I. (2022). SOSIALISASI KEWIRUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRUSAHA MASYARAKAT DESA SINDANGSARI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Rivaldo, Y., Yusman, E., Sidik, M. (2021). PENYULUHAN KEPADA WIRUSAHAWAN DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF. *JURNAL AL TAMADDUN BATAM*, 1(1), 17-20.
- Saraswati, G., Sumedang, S. S. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirusaha Kreatif Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Edukasi*, 1, 1-20.
- Sari, H., Wahida, A., Samsinar, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Tana Toraja Melalui Kegiatan Wirusaha Sukade Buah Kunru Guna Menumbuhkan Minat Berwirusaha. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 694-698.
- Sujono, E. (2017). *Mengembangkan Potensi Masyarakat di Desa & Kelurahan*. Deepublish.
- Taufikurrahman, T., Syarifudin, A. A., Hutahaean, A. D. E., Widiawira, B. Y., Rahmania, M. M., Panjaitan, M. A., Wicaksana, W. A. (2022). PELATIHAN EKONOMI KREATIF DAN MEMBATIK GUNA MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA MASYARAKAT DESA BANJARSARI. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 70-74.

UPAYA PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI DIDESA TELEMOW

Nur Rohmah¹, Antonius Febrian I², Panji Prasetyo², Muhammad Naufal I², Alfi Nur A², Sariatun², Nadya Agil², Lela Agustin², Nurul Wakia², Monica Hanny R.Z², Nor Inayah², Nur Fitriyani³

¹Dosen Pembimbing Lapangan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: nurrohmah@fkm.unmul.ac.id

ABSTRAK: Dalam upaya pencegahan *stunting* diperlukan diversifikasi pangan sehingga menambah dan melengkapi kebutuhan gizi remaja, ibu hamil dan anak melalui cipta Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan memanfaatkan lahan-lahan tidur yang ada di Desa Telemow. Tujuan dilakukannya yaitu untuk membantu pemenuhan kebutuhan pangan secara mandiri guna mewujudkan ketahanan pangan yang dapat dilakukan melalui budidaya tanaman ditingkat rumah tangga. P2L merupakan intervensi mahasiswa setelah mengetahui cukup banyak kejadian *stunting* di Desa Telemow sebagai langkah preventif agar kejadian *stunting* dapat diturunkan. Hasil dari P2L diseleraskan secara berlanjut untuk membuat makanan tambahan bagi balita serta ibu hamil ataupun ibu menyusui melalui program edukasi tentang pentingnya upaya pencegahan *stunting* sejak remaja kemudian mengandung hingga anak berusia 2 tahun. Kegiatan tersebut meningkatkan kesadaran, peran, dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA).

Kata Kunci: *stunting*, *pekarangan pangan lestari*, *desa telemow*, *PMT*.

PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Dalam beberapa rumah tangga perlu menyisihkan pendapatannya bagi pemenuhan pangan (Faqih, A. 2015). Pemenuhan pangan bagi rumah tangga serta masyarakat dilihat dari kondisi terpenuhinya pangan dalam jumlah yang cukup, mutu yang layak serta aman bagi kesehatan.

Pemenuhan pangan tak hanya menjadi upaya sekelompok masyarakat seperti petani, tetapi dalam beberapa kondisi perlu adanya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri. Hal ini didasari atas kondisi lokasi seperti sulitnya akses transportasi, kondisi sosial seperti pendapatan masyarakat yang rendah, kondisi kesehatan dimana perlunya pemenuhan kebutuhan gizi yang seimbang. Guna mewujudkan ketahanan pangan dapat dilakukan melalui budidaya tanaman dengan memanfaatkan pekarangan ditingkat rumah tangga dan secara kolektif berkesinambungan antar warga mewujudkan kawasan yang lebih luas mandiri pangan (Saptana, dkk, 2013).

Kondisi-kondisi masyarakat terkhusus di Desa Telemow, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur adalah kejadian *stunting* yang perlu upaya pencegahan agar kasusnya tidak mengalami peningkatan. Dalam upaya pencegahan *stunting* diperlukan diversifikasi pangan sehingga menambah dan melengkapi kebutuhan gizi remaja, ibu hamil dan anak melalui cipta Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dengan memanfaatkan lahan-lahan tidur yang ada di Desa Telemow.

Pemanfaatan pekarangan dapat dikembangkan berfungsi sebagai sumber pangan, plasmanutfah dan pendapatan rumah tangga. Oleh karena itu, gerakan kolektif pemenuhan pangan melalui P2L dapat mewujudkan diversifikasi pangan, serta konservasi tanaman berbasis sumber daya lokal yang perlu diaktualisasikan menjadi sebuah budaya, berupa suatu kawasan percontohan budidaya tanaman dengan prinsip ramah lingkungan agar berkelanjutan serta menselaraskan hasil kawasan tersebut sehingga dapat dikelola untuk mendukung pemberian makanan tambahan bagi balita, dan melaksanakan edukasi kepada remaja pra-nikah, ibu hamil dan menyusui guna meningkatkan pengetahuan penanggulangan gizi kurang melalui Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). Pemberian

edukasi berupa pendampingan pemberian MP-ASI menunjukkan adanya pengaruh tindakan ibu terhadap peningkatan berat badan balita akibat konseling gizi (Nugraha, dkk, 2017). Dalam rangka penguatan P2L dan pencegahan *stunting*, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Universitas Mulawarman melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan menginisiasi kerjasama kepada Pemerintah Desa, PKK, Kader Posyandu dan seluruh Dasawisma yang di proyeksikan menjadi promotor masyarakat setelah kegiatan KKN selesai.

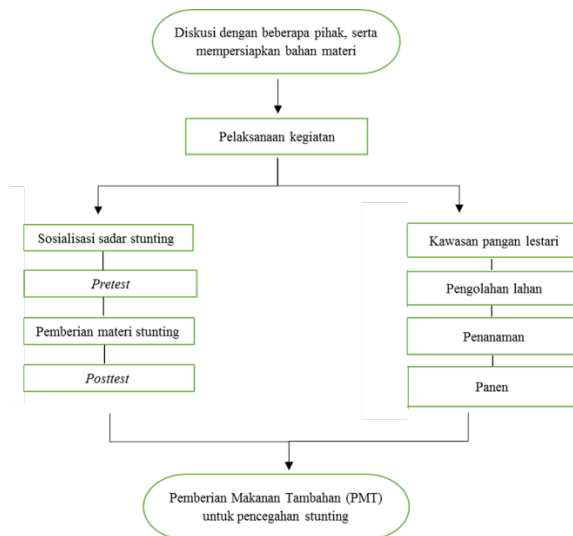
METODE

Upaya pencegahan *stunting* dengan program Kawasan Pangan Lestari dilaksanakan di Desa Telemow, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara dengan beberapa program yang secara terpisah dan bertahap dilaksanakan yaitu antara lain program sosialisasi Gerakan sadar *stunting*, cipta kawasan pangan lestari, dan pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 26 Juni 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022.

Program sosialisasi gerakan sadar *stunting* pada tahap persiapan dilakukannya diskusi bersama ketua PKK, Kader Posyandu, serta pihak UPT. Puskesmas Maridan mengenai permasalahan kasus dan data *stunting* yang terdapat di Desa Telemow. Tahap pelaksanaan sosialisai gerakan sadar *stunting* ini dilaksanakan pada Kamis, 28 Juli 2022 di Gedung Serbaguna Desa Telemow. Sasaran dari program sosialisasi Gerakan sadar *stunting* ini adalah ibu hamil, ibu yang mempunyai balita, dan remaja pra-nikah. Tahap evaluasi dilakukan dalam bentuk *pretest* dan *post-test* yang dijadikan indikator keberhasilan dari program sosialisai Gerakan sadar *stunting* karena dapat mengetahui peserta yang pemahamannya meningkat mengenai *stunting*.

Kawasan pangan lestari adalah bentuk intervensi dari pencegahan dan penurunan kasus *stunting*. Keberhasilan dari program Kawasan pangan lestari adalah kebutuhan pangan dan gizi keluarga terpenuhi dengan tersedianya aneka sayuran dan buah. Persiapan program Kawasan pangan lestari dimulai dengan berdiskusi bersama Kepala Desa, Ketua PKK, Sekertaris Desa, dan kelompok Dasawisma. Waktu pelaksanaan Program ini dilaksanakan pada Sabtu, 18 Juli 2022 hingga 12 Agustus 2022, lokasi pelaksanaan kegiatan ini di lahan kosong milik kantor desa. Sasaran dalam program ini adalah kelompok Dasawisma dengan jumlah 13 kelompok yang ikut berpartisipasi dalam program ini. Program Kawasan pangan lestari melakukan evaluasi dengan dilakukannya penilaian setiap harinya selama kegiatan tersebut berjalan, dan keberhasilan program ini dilihat dari hasil tanaman yang subur, sehat dan cepat tumbuh.

Hasil panen dari program Kawasan pangan lestari dapat dijadikan pemberian makanan tambahan (PMT) untuk pencegahan *stunting* seperti nugget bayam, dan pudding labu kuning. Program PMT ini dilaksanakan pada Kamis, pada 28 Juli 2022 bersamaan dengan program sosialisasi Gerakan sadar *stunting* dengan sasaran ibu yang mempunyai balita.



Gambar 1. Bagan alir metode

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Desa Telemow

Desa Telemow merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Telemow merupakan pemekaran dari Kelurahan Maridan. Desa ini awalnya diberi nama Maridan 1. kemudian diubah menjadi Desa Telemow atas dasar kesepakatan bersama dari semua pihak yang terkait. Desa Telemow memiliki wilayah sekitar 481,6 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 3.907 jiwa. Fasilitas dan sarana pendukung yang terdapat di Desa Telemow terbilang cukup memenuhi kebutuhan masyarakat, baik itu fasilitas umum, kesehatan, pendidikan, tempat beribadah, pasar, air bersih, serta tempat pembuangan sampah. Di Desa Telemow juga memiliki beberapa lembaga yang berperan dalam pembangunan Desa seperti kelompok majelis taklim, Dasawisma, Karang Taruna, kelompok tani perkebunan, perikanan, serta kelompok Tani Embun Mekar. Desa Telemow memiliki potensi pada subsektor kerajinan dan industri pangan yang dapat dikembangkan lagi untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas.

2. Kejadian Stunting di Desa Telemow

Data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 menyebutkan bahwa Kabupaten Penajam Paser Utara salah satunya di Kelurahan Maridan yang terdapat 4 desa yaitu Maridan, Pemaluan, Telemow, dan Binuang memiliki prevalensi *stunting* yang cukup tinggi dimana pada Desa Maridan memiliki persentase stunting 18,5% dari 48 balita yang ditimbang, Desa Pemaluan memiliki persentase stunting 17,1% dari 12 balita yang ditimbang, Desa Telemow memiliki persentase 20,5% dari 38 balita yang ditimbang, dan Desa Binuang memiliki persentase 20,6% dari 28 balita yang ditimbang. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh yang disebabkan oleh akumulasi kekurangan gizi sejak konsepsi hingga 24 bulan pascapersalinan dan ditandai dengan perbedaan tinggi badan terkait usia (Mustika & Syamsul, 2018). Dari keempat desa tersebut, Desa Telemow merupakan salah satu lokasi KKN tematik Universitas Mulawarman dengan lokus stunting.

3. Sosialisasi Gerakan Sadar Stunting

Penyebab stunting antara lain gizi buruk ibu dan bayi, kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya asupan makanan bergizi selama dan setelah kehamilan, terbatasnya pelayanan kesehatan, dan kurangnya akses terhadap air bersih (Sandjojo, 2017). Upaya mengatasi masalah stunting adalah praktik swasembada pangan, yang bertujuan untuk mencapai keragaman pangan, memenuhi kearifan lokal, menciptakan hidup sehat, dan meningkatkan ketersediaan gizi. Salah satunya adalah implementasi bidang gizi berkelanjutan, yaitu pemanfaatan lahan kebun untuk pengembangan pangan rumah tangga.

Hal utama yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah melakukan sosialisasi dengan koordinasi oleh mahasiswa KKN bersama perangkat desa untuk menyampaikan materi mengenai apa itu stunting, bagaimana cara mencegah dan menanggulangi permasalahan stunting yang disampaikan oleh penyuluh KB dan ahli gizi puskesmas Desa Telemow terhadap remaja pranikah, ibu hamil, ibu yang memiliki balita serta kader posyandu. Persoalan Stunting bukan hanya karena permasalahan kebersihan, tetapi juga ketahanan pangan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rumah tangga yang mengalami kerawanan pangan lebih cenderung memiliki balita dengan keadaan *stunting* (Safitri & Nindya, 2017). Oleh karena itu pentingnya produksi pertanian local yang beragam untuk penguatan ketahanan pangan agar keseimbangan nutrisi serta gizi dapat tercapai.

Pembicara menyampaikan bahwa kasus stunting tidak boleh dianggap remeh, karena stunting bukan hanya masalah gizi kronis, tetapi juga mempengaruhi kecerdasan anak. Tingkat kecerdasan anak Indonesia menempati urutan ke 64 dari 65 negara di dunia (Hewi & Shaleh, 2020). Jika masalah ini terus berlanjut, akan menjadi beban sekaligus ancaman serius bagi masa depan negara. Stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: B. Inisiasi Menyusu Dini, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Penyakit Infeksi, ASI Eksklusif, dan Pernikahan Dini (Windasari, Syam, & Kamal, 2020). Peran remaja sangat penting dalam mencegah stunting. Hal ini karena remaja, terutama calon ibu muda, berperan penting dalam mengkoordinasikan dan mengontrol aliran makanan dalam keluarga kita dan dalam diri kita. Anak muda saat ini dikenal menjalani gaya hidup sehat dengan pola makan bergizi, yang sulit direncanakan dan menimbulkan masalah kesehatan terkait gizi bagi anak muda (Herbold, 2013). Oleh karena itu, untuk mengatasi dan mencegah stunting di desa Teremou, asupan gizi yang optimal harus dicapai, dimulai dengan diet harian kombinasi zat besi, protein, karbohidrat, vitamin dan mineral yang berasal dari produk pangan lokal yang tersedia.

Masalah kesehatan yang paling banyak dialami oleh anak adalah gizi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Menurut Sugliasa (2017), salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya masalah gizi buruk adalah asupan makanan. Kader posyandu merupakan kader yang memiliki potensi untuk menyebarkan inovasi dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya remaja pranikah, ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita. Penguatan kader Posyandu akan dilakukan dengan memberikan pelatihan pemanfaatan bahan pangan lokal untuk menangani kasus stunting di desa Telemow, seperti: Bayam dan labu siam diolah menjadi makanan penderdil. Labu diolah menjadi puding dan nugget bayam. Kedua produk ini digunakan sebagai makanan tambahan (PMT) di Posyandu Desa Telemow. Hal ini bertujuan untuk memberikan contoh makanan sehat yang mudah diolah yang diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi anak usia dini, khususnya anak kurang gizi. Menghambat pertumbuhan sehingga tumbuh dengan baik sesuai tahap pertumbuhan. Hal ini sesuai dengan Pamula (2020) bahwa mengonsumsi makanan bergizi dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh anak.



Gambar 2. Sosialisasi Stunting di Desa Telemow.

4. Cipta Pekarangan Pangan Lestari

Setelah dilaksanakannya sosialisasi, dilakukan praktek secara langsung berupa menanam tanaman lokal seperti tanaman sayuran, tanaman toga dan lainnya dengan sistem Kawasan Pangan Lestari yang terletak di lahan kantor Desa Telemow. Kawasan Pangan Lestari merupakan pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga secara diversifikasi yang berbasis sumber daya lokal, ramah lingkungan, dan berkelanjutan guna mewujudkan kemandirian pangan serta peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Faqih, 2020). Kegiatan sosialisasi Kawasan Pangan Lestari (KPL) di Desa Telemow, Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser utara ini dihadiri oleh Perangkat Desa, kelompok PKK dan Dasawisma. Menurut Ashari et al., (2012) perencanaan yang matang dan dukungan lintas sektoral dalam pemanfaatan pekarangan mampu lebih optimal dalam mendukung ketahanan pangan, oleh karena itu kegiatan ini diawali dengan diskusi bersama Aparatur Desa yang dilaksanakan di Kantor Desa Telemow, dengan kesepakatan bahwa Desa Telemow siap mengimplementasikan Kawasan Pangan Lestari dimana pihak Desa menyiapkan 1 titik lokasi percontohan di lahan depan Kantor Desa. Kegiatan Kawasan Pangan Lestari (KPL) menggunakan konsep pemberdayaan kelompok Dasawisma yang akan menjadi tokoh penggerak masyarakat di Desa Telemow. Dasawisma dibentuk dalam kelompok yang beranggotakan ibu-ibu dari 10 KK (Kartu Keluarga) yang bertetangga dalam RT. Oleh karena itu, paradigma implementasi diharapkan dapat berjalan dengan baik, dan membutuhkan sosialisasi yang meyakinkan di lapangan.

Praktek pada kegiatan kawasan pangan lestari yang diberikan oleh mahasiswa KKN berupa teknik pengolahan lahan, penataan, penyemaian, penanaman, perawatan, pemupukan serta pengendalian hama pada tanaman. Praktek kawasan pangan lestari didasarkan pada sistem budidaya berbasis organik. Pertanian organik adalah sistem pertanian yang menghindari atau sangat membatasi penggunaan pupuk kimia (pabrik), pestisida, herbisida, zat pengatur tumbuh dan aditif pakan. Penanaman dalam program Kawasan Pangan Berkelanjutan berbasis bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia sintetik. Sayuran dan buah-buahan organik lebih bergizi dibandingkan sayuran non-organik (Sriwahyuni & Iskandar, 2021). Hasil penanaman pertanian nutrisi berkelanjutan diharapkan dapat memberikan solusi untuk mencegah atau mengatasi stunting. Misalnya sayur-sayuran seperti bayam bisa dipanen dan diolah menjadi produk PMT untuk balita, atau nugget bayam dan produk lokal lainnya bisa diolah untuk memberi anak makanan bergizi dan pengganti anak yang tidak mau makan sayur secara langsung.



Gambar 3. Kegiatan Pengolahan Lahan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

5. Capaian

Beberapa poin penting dipetik dari hasil sosialisasi dan praktik tersebut. Masyarakat Telemow menyadari pentingnya asupan gizi bagi keluarganya dengan memberikan asupan pangan yang cukup baik dari segi kuantitas maupun kualitas gizi. Selain itu, desa dan masyarakat sepakat untuk melaksanakan P2L dengan menawarkan tanah kantor desa Telemow sebagai lokasi percontohan, untuk dijadikan acuan bagi ibu-ibu dan rumah tangga lainnya untuk diikutsertakan dalam seluruh rumah tangga di kemudian hari dapat diimplementasikan.

Pelaksanaan pengembangan P2L di Desa Teremou, Kecamatan Sepak, Kecamatan Penyam Pasar Utara merupakan tujuan dari program P2L, yaitu:

Pertama, memberdayakan rumah dan masyarakat dengan menyediakan pangan dan sumber pangan dengan mengoptimalkan pemanfaatan kebun dan lahan di sekitar rumah.

Kedua, meningkatkan kesadaran, peran dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pola konsumsi pangan yang beragam, seimbang, dan aman (B2SA).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sosialisasi Gerakan Sadar Stunting merupakan upaya peningkatan pemahaman masyarakat sehingga menekan prevalensi kejadian stunting, beberapa intervensi yang dapat dilakukan berupa diversifikasi sumber gizi melalui optimalisasi lahan dengan cipta pekarangan pangan lestari serta pemberian makanan tambahan.

Maka dari itu dengan menjalin kerja sama dengan Pemerintah Desa Bersama-sama untuk membuat komitmen mengupayakan memperluas implementasi P2L yang telah dilaksanakan di lingkungan kantor desa sebagai percontohan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap mahasiswa/i KKN Tematik Kesehatan dan Pangan 02 Universitas Mulawarman sangat berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Nur Rohmah S.KM., M.Kes., P.Hd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Bapak Moh.Monip, S.Pd selaku Pembimbing Lapangan yang telah memberi masukan, saran, dan dukungan atas segala program kerja kami. Terimakasih kepada Pemerintah Desa yang telah memberi dukungan dan memfasilitasi program kerja kami. Serta UPT Puskesmas Maridan, PKK, Dasawisma, Kader Posyandu, dan Seluruh Warga Desa Telemow yang telah berperan dan partisipasi dalam program kerja kami.

REFERENSI

Ashari, Saptana, Tri, B. P. (2012). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 30(1): 13-30.

Faqih, A. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan dan Penataan Pekarangan. *Abdimas Galuh*. 2(1): 1-11

- Faqih, A. 2015. Persepsi Anggota Kelompok Tani terhadap Peranan Kelompok Tani; *Logika: Jurnal Ilmiah LEMLIT Unswagati Cirebon*. Vol 15 (3). 72-89 pp.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*. 4(01), 30–41.
- Herbold, N.H., dan Edelstein, S., 2013. *Nutrisi*. Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*. 1(3), 127.
- Nugraha, D., Salam, A., & Laraeni, Y. (2017). Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Tindakan Ibu Dalam Pemberian Mp-Asi Dan Berat Badan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Gizi Prima*, 2(2), 137–147.
- Pamula, M.Y. 2020. Peran Pangan Fungsional Untuk Meningkatkan Sistem Imun Menghadapi Pandemi Covid19.
- Saptana, Sunarsih, S., Friyatno. (2013). Prospek Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL) dan Replikasi Pengembangan KRPL. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 31 (1). 67-87 pp
- Safitri CA, Nindya TS. 2017. Hubungan ketahanan pangan dan penyakit diare dengan stunting pada balita 13-48 bulan di Kelurahan Manyar Sabrangan, Surabaya. *J Amerta Nutr*. 1(2):52– 61
- Sandjojo, E. putro. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42.
- Sriwahyuni, S., & Iskandar, A. (2021). *Implementasi Pembuatan Kawasan Rumah Pangan Lestari Gampong Suak Pandan Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat Tingginya kemiskinan dan merupakan tantangan dalam pembangunan , miskin umumnya lemah dari kemampuan berusaha oleh masyarakat Kemiskinan ditand*. 3(1), 1–11.
- Supariasa, dkk. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Windasari, D. P., Syam, I., & Kamal, L. S. 2020. Faktor Hubungan dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Tamalate Kota Makassar (Factors related to the incidence of stunting at the Tamalate health center in Makassar city). *Aceh Nutrition Jurnal*. 5(1): 27–34.

PENINGKATAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DESA TANJUNG ISUY DARI SEKTOR BUDAYA DAN PARIWISATA

Muhammad Abadan Syakura¹, Ivandher Alesandro Ngasi², Salsabila Nur Ramadhani Muslimin³, Nur Jamilah⁴, Yulita⁵, Irvan Aryadi⁶, Maleakhi⁷, Siti Maisarah⁸, Darman Sandakila⁹, Nurul Suci Ramadhani¹⁰, Akhyar Febrian Rahmatsyah¹¹, Prima Aditya¹²

¹Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁴Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁵Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁷Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁸Mahasiswa Fakultas Ilmu Bahasa, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: muhammad.abadan.syakura@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK: Peningkatan pertumbuhan ekonomi pedesaan dapat dilakukan melalui sektor budaya dan pariwisata. Desa Tanjung Isuy Memiliki sumber daya alam dan budaya yang potensial serta menarik untuk dikembangkan. Dengan wilayah yang luas dan penduduk yang masih memegang erat budayanya, Desa Tanjung Isuy dapat dikatakan memiliki potensi besar dalam sektor budaya dan pariwisata. Tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk mengetahui potensi alam dan budaya serta cara pengembangan dan mempromosikan potensi wisata alam yang ada di Desa Tanjung Isuy. Dalam penyelesaiannya, dilakukan koordinasi awal dengan pihak desa untuk mengetahui masalah yang ada di Desa Tanjung Isuy. Setelah informasi mengenai masalah yang ada di desa terkumpul, selanjutnya penerapan program kerja yang telah disusun menyesuaikan masalah yang ada di desa. Program kerja yang dilaksanakan antara lain Manajemen Sampah, Pariwisata dan Profil Desa. Kegiatan berlangsung selama 53 hari dimulai pada tanggal 28 juni 2022 sampai 17 agustus 2022 berlokasi di Desa Tanjung Isuy, Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur. Program kerja yang telah terlaksana diharapkan berdampak positif bagi Desa Tanjung Isuy, salah satunya yaitu meningkatkan perekonomian di desa Tanjung Isuy melalui sektor budaya dan pariwisata.

Kata Kunci: budaya, ekonomi, potensi, wisata

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata budaya dan kekayaan alam dapat menjadi sebuah program yang dapat dilakukan, dikarenakan dapat menimbulkan dampak positif yang luas (*multiple effect*) dalam berbagai sektor. Salah satu daerah yang memiliki kekayaan wisata alam dan budaya adalah Kampung Tanjung Isuy. Kampung Tanjung Isuy memiliki sumber daya alam dan budaya yang potensial dan menarik untuk dapat dikembangkan. Kampung Tanjung Isuy memiliki wisata alam, budaya dan kekayaan alam yaitu Danau Jempang, Lamin Batu Bura, Lamin Tumenggung Marta dan Lamin Lou Jamrud. Dengan memiliki wisata alam dan budaya tersebut dapat membuat dampak positif yaitu menjadikan hal tersebut sebagai sektor industri masa depan yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Kampung Tanjung Isuy ke arah yang lebih baik, dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kampung Tanjung Isuy dan sekaligus memberikan kesempatan peluang kerja bagi masyarakat Kampung Tanjung Isuy.

Menurut Reni Tri Wardani (2014) Desa budaya adalah spesifik dari pelestarian aset budaya, desa budaya mengandung arti sebagai wahana sekelompok manusia yang mengekspresikan sistem kepercayaan, sistem mata hanya untuk memperluas devisa atau pendapatan pemerintah daerah, tetapi juga diharapkan dapat memperluas kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat untuk memberikan lapangan pekerjaan baru yang berpotensi meningkatkan kualitas hidup orang-orang yang tinggal di daerah yang ditunjuk untuk itu. Untuk meningkat ekonomi di Kampung Tanjung Isuy terbentuklah satu Kelompok Penenun atau Kerajinan Tangan Ulap Doyo dimana kerajinan tangan ini memanfaatkan juga kekayaan alamnya seperti pohon Doyo yang akan diolah seratnya menjadi kain atau menjadi berbagai macam kerajinan tangan yang menarik perhatian wisatawan untuk membelinya.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi pedesaan sangat penting. Ekonomi desa ditopang oleh beberapa sektor pendapatan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang harus ditingkatkan agar ekonomi desa bisa maju dan berkembang (Danial dkk, 2019). Dalam Marlinah (2018), Sadono Sukirno mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai proses yang mengarah pada peningkatan pendapatan per kapita penduduk tertentu. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang dihasilkan alam dan bermanfaat untuk kehidupan. Di Kampung Tanjung Isuy memanfaatkan tanah yang subur sebagai sumber mata pencarian seperti Petani Kebun Karet, Kebun Sawit dan Kebun sayur serta buah-buahan. Adapun masyarakat sekitar yang memanfaatkan sumberdaya perairannya dengan menjadi nelayan dan pembudidaya ikan.

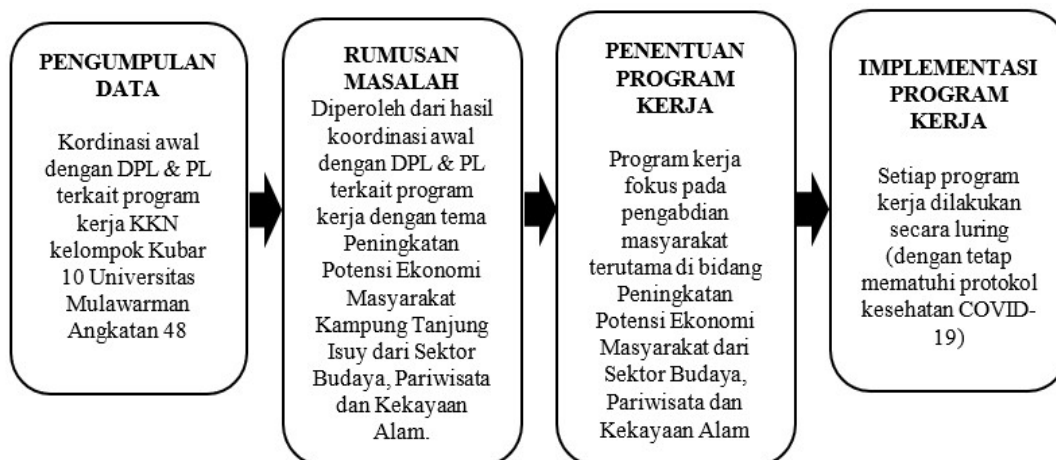
Pengembangan pariwisata dan kekayaan alam ini haruslah diiringin dengan pengelolaan yang baik serta pengenalan kepada masyarakat tentang melestarikan dan menjaga pariwisata dan kekayaan alam secara efektif dan efisien. Apabila pengembangan wisata ini berjalan dengan lancar akan berdampak pada peningkatan pendapatan daerah yang dapat digunakan sebagai biaya operasional objek pariwisata dan kekayaan alam. Oleh karena itu, diperlukannya penyusunan sebuah strategi pemasaran wisata alam dan budaya yang tepat, efektif dan efisien.

Kampung tanjung isuy merupakan salah satu kampung di kecamatan jempang, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kampung Tanjung Isuy juga berbatasan beberapa Kampung di Kecamatan Jempang yaitu sebagai berikut : sebelah utara yaitu Tanjung Jone, sebelah selatan yaitu Pentat, sebelah timur yaitu Tanjung Jan, sebelah barat yaitu Mancong. Di Kampung Tanjung Isuy memiliki penduduk yang berjumlah sekitar 3.198 penduduk dan untuk jumlah keluarga yang tercatat sebanyak 1.081 kepala keluarga.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi pedesaan sangat penting untuk meningkatkan pendapatan per kapita penduduk desa. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui sektor budaya dan pariwisata. Desa Tanjung isuy memiliki sumber daya alam dan budaya yang potensial serta menarik untuk dikembangkan. Dengan wilayah yang luas dan penduduk yang masih memegang erat budayanya, Desa Tanjung Isuy dapat dikatakan memiliki potensi besar dalam sektor budaya dan pariwisata. Semua permasalahan di atas yang telah dijelaskan secara rinci membuat kami memilih judul "Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat Kampung Tanjung Isuy dari Sektor Budaya dan Pariwisata.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan oleh kelompok KKN 48 Unmul Kelompok Kubar 10 dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di Kampung Tanjung Isuy dengan cara:



Gambar 1. Bagan Pendekatan Penyelesaian Masalah

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada di desa Tanjung Isuy dengan melakukan koordinasi awal dengan pihak desa melalui via whatsapp untuk menggali masalah yang ada di desa. Setelah terkumpulnya informasi mengenai masalah-masalah yang ada di desa maka mahasiswa KKN 48 Tanjung Isuy

menawarkan beberapa program kerja yang sebelumnya sudah melalui diskusi dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan pembimbing lapangan (PL). Adapun 4 hal yang dapat menjadi solusi hal yang telah KKN 48 Unmul kelompok Kubar 10 adalah:

2.1 Sosialisasi Manajemen Sampah dan Gotong Royong

Sosialisasi Manajemen Sampah ini dilaksanakan dalam bentuk Talk show sederhana yang memiliki tujuan membahas topik terkait bahaya sampah dan cara pemanfaatan limbah, yang dapat menjadi cara membantu warga Kampung Tanjung Isuy dalam melakukan pengolahan sampah khususnya sampah organik dengan waktu singkat dan biaya yang murah. Kegiatan gotong royong dilaksanakan dengan tujuan membersihkan lingkungan sekitar dengan melibatkan Anak sekolahan (SD,SMP, SMA), komunitas PKK, Puskesmas, dan Perangkat desa secara bekerja sama membersihkan lingkungan kampung.

2.2 Pariwisata

Untuk memperkenalkan wisata yang ada maka KKN 48 Unmul kelompok kubar 10 membuat video pengenalan pariwisata dan kebudayaan melalui media sosial dan youtube. Video pariwisata dan kebudayaan merupakan gambaran dari budaya dayak benuaq yaitu 3 lamin dan tradisi yang ada di kampung, dan cuplikan gambar dari danau jempang sebagai tempat wisata. Adapun tahapan-tahapan yang disiapkan untuk pembuatan video pariwisata yaitu:

1. Ide
2. Pembuatan konsep dan naskah video
3. Pengambilan gambar video
4. perekaman suara
5. proses editing
6. pengupload-an video

2.3 Profil desa

Profil desa berkaitan dengan gambaran secara menyeluruh mengenai karakteristik kampung yang dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan. Aspek-aspek tersebut meliputi keluarga, potensi alam, kelembagaan, perkembangan penduduk, dan saran prasarana yang terjadi di desa. Kelompok Kubar 10 melakukan pembaharuan data, pembuatan peta batas wilayah, pembuatan buku dan video profil desa sebagai sarana informasi karakteristik desa. Dalam pengerjaannya dilakukan secara bertahap, yaitu dengan:

1. Survei
2. Wawancara
3. Penginputan data
4. Pengambilan gambar video
5. Proses editing
6. Pengupload-an

2.4 Sosialisasi dan Pendidikan Anak Usia Dini

Sosialisasi dan Pendidikan Anak Usia Dini merupakan kegiatan mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri 001 Tanjung Isuy. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka pola pikir anak-anak lebih luas tentang pentingnya sebuah pendidikan dan mengajarkan mereka bahwa pendidikan tidak hanya berasal dari satu sumber melainkan dari semua aspek yang ada disekitar mereka.

2.5 Indikator keberhasilan

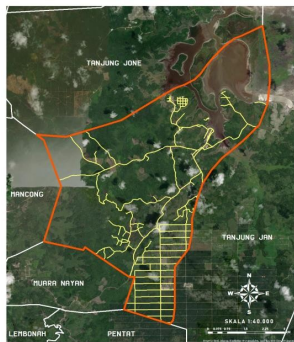
Sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program KKN 48 Kelompok 10 Kubar terhadap masyarakat Kampung Tanjung Isuy kecamatan Jempang, yang dapat diukur dari pencapaian luaran-luaran yang telah didiskusikan bersama-sama. Luaran yang program KKN 48 Kelompok 10 Kubar targetkan berupa, sebagai berikut:

- 1) Papan informasi peta batas wilayah dan peta administrasi berupa banner
- 2) Video edukasi/pengenalan pariwisata kampung tanjung isuy

- 3) Buku profil dan video kampung tanjung isuy
- 4) Pengenalan destinasi wisata menggunakan media cetak dan media sosial.
- 5) Banner, poster, vigura kenangan sosialisasi sejak dini

2.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di laksanakan di Kampung Tanjung Isuy, Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Dan dilaksanakan pada tanggal 28 Juni–17 Agustus 2022. Kampung Tanjung Isuy juga berbatasan beberapa kampung di kecamatan Jempang, yaitu sebelah utara Tanjung Jone, sebelah selatan yaitu Pentat, sebelah timur yaitu Tanjung Jan, sebelah barat yaitu Mancong.



Gambar 2. Peta/Wilayah Kampung Tanjung Isuy

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan program kerja KKN 48 pada lokasi Kampung Tanjung Isuy, Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai Barat memiliki beberapa program kerja kelompok yang telah terlaksana yaitu Manajemen Sampah, Pariwisata dan Profil desa dalam tahap pelaksanaannya program kerja ini mempunyai dampak meningkatkan ekonomi warga tanjung isuy. Berikut rincian program kerja:

3.1 Bidang Lingkungan

Kegiatan Manajemen Sampah dan Gotong Royong pembersihan Lingkungan dilakukan guna terciptanya lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Kegiatan Manajemen Sampah berupa sosialisasi mengenai bagaimana cara mengelola sampah rumah tangga yang baik, hasil dari kegiatan manajemen sampah ialah membuat kerajinan tangan bersama peserta dari sampah yang tidak terpakai menjadi barang yang memiliki nilai jual. Kegiatan gotong royong dilaksanakan bertepatan dengan hari anak nasional dan dalam rangka menyambut festival tanjung isuy. Festival tanjung isuy merupakan kegiatan memperkenalkan kebudayaan setempat.

3.2 Bidang Pariwisata

Banyaknya Objek wisata berupa Alam dan Budaya yang terdampak akibat Covid, maka untuk meningkatkan kembali pariwisata tersebut kami membuat sebuah publikasi berupa media audio visual. Media audio visual ini berbentuk video pengenalan guna menarik turis lokal maupun mancanegara yang telah di upload pada media sosial Kampung Tanjung Isuy.

Dengan Video Pengenalan objek wisata berupa Alam maupun Budaya dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar dikarenakan akan banyak turis yang berdatangan. Roda perekonomian akan jalan seperti pembelian souvenir/cinderamata hasil karya tangan warga sekitar. Video ini memuat pengenalan terkait kebudayaan dan wisata alam seperti 3 Lamin yang ada, tradisi, dan danau sebagai objek wisata alam yang berdurasi 6 menit dapat diakses melalui tautan berikut: <https://youtu.be/pq7jsrmlpGs>.

3.3 Bidang Administrasi

Setiap tahun angka pertumbuhan penduduk bertambah, dan perpindahan kependudukan juga ikut bertambah, maka dari ini kami memiliki kegiatan Pembaharuan data kependudukan dari Periode 2017 menuju Periode 2022, hal ini dilakukan agar memudahkan dalam administrasi kantor desa dalam beberapa kegiatan seperti Pemilihan Umum, Vaksinasi, dan pembagian BLT.

Membuat Peta Batas Wilayah kampung tanjung isuy dan peta administrasi, hal tersebut menjadi sebuah informasi bagi perangkat kampung maupun warga sekitar dan turis untuk mengetahui titik-titik penting dari kampung tanjung Isuy.

3.4 Pembuatan Buku dan video profil Kampung Tanjung Isuy

Hasil evaluasi pembuatan buku dan video profil yaitu dengan menggunakan data yang didapat melalui wawancara secara langsung kepada warga sekitar maupun perangkat kampung tanjung isuy, kemudian dilakukan survey pengambilan video dan gambar daerah sekitaran kampung tanjung isuy. Buku dan video profil memuat pengenalan kampung, sarana pendidikan, sarana kesehatan, kondisi geografi dan demografi, dan kebudayaan serta objek wisata yang dijeskan dalam buku dan video profil kampung. Dengan demikian, hasil dari buku berjumlah 26 halaman dan video profil yang berdurasi 5 menit dapat diakses melalui tautan berikut : <https://youtu.be/hXVxKnEJ99Y>

3.5 Sosialisasi dan Pendidikan Anak Usia Dini

Pada bidang pendidikan, mahasiswa kkn kubar 10 telah melaksanakan program kerja berupa sosialisasi dengan mengangkat beberapa tema. Beberapa tema kegiatan tersebut yaitu pentingnya menabung sejak dini, mengenal satwa etnis khas Kalimantan, Mengenal tanaman obat keluarga, gemar makan ikan, dan pentingnya literasi. Selain kegiatan berupa sosialisasi, kami juga melaksanakan kegiatan berupa “Kampus Mengajar”, kegiatan ini dilakukan guna untuk membantu para guru dalam mengajar. kegiatan mengajar dan sosialisasi dilaksanakan di SD Negeri 001 Tanjung Isuy.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Mulawarman di Kampung Tanjung Isuy, Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai Barat melakukan program kerja sebagai berikut: Sosialisasi Manajemen Sampah dan Gotong Royong dilakukan dalam bentuk talk show, program ini menghasilkan tingkat kebersihan lingkungan dan pendauran ulang limbah. Program kerja pariwisata dilakukan dengan memperkenalkan objek wisata dan pengembangan potensi alam, budaya dalam meningkatkan perekonomian di desa Tanjung Isuy dengan hasil luaran berupa video. Profil desa berupa pengenalan kampung tanjung isuy dengan luaran berupa video. Bidang administrasi berupa pembaharuan data penduduk dan pembuatan Peta Batas Wilayah kampung tanjung isuy dengan luaran berupa peta wilayah. Sosialisasi bidang pendidikan anak usia dini berupa kegiatan mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri 001 Tanjung Isuy dengan luaran berupa brosur, booklet dan poster.

Rekomendasi

Terkait permasalahan yang ada di kampung tanjung isuy Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai Barat dengan berbagai pihak terutama instansi kelurahan. Dengan demikian harapannya bagi pemerintah desa dan warga setempat di tanjung isuy untuk terus melakukan kegiatan gotong royong, dan pengelolaan sampah rumah tangga menjadi kerajinan tangan sehingga dapat diperjual belikan, selain itu dalam bidang pengembangan potensi wisata alam maupun budaya perlunya pengembangan, promosi dan pelestariannya agar dapat menarik perhatian para wisatawan, sehingga menjadi penunjang perekonomian dari sekarang dan seterusnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan segala kemudahan dalam berlangsungnya kegiatan KKN. Terima kasih dan penghargaan kepada LP2M Unmul, pihak Kampung Tanjung Isuy, bapak Muhammad Abadan Syakura, S.E.,M.SA sebagai dosen pembimbing lapangan yang telah membantu dan mengarahkan jalannya kegiatan, kepada bapak Matius Mahmud selaku pembimbing lapangan yang telah mendampingi dan mengarahkan kami selama menjalankan kegiatan, dan kepada seluruh mahasiswa KKN kelompok kubar 10 yang telah bekerjasama dengan baik selama kegiatan berlangsung.

REFERENSI

- Danial, A., Darusman, Y., Mustakim, M., & Herwina, W. 2019. Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pola Magang Tradisional Dalam Upaya Peningkatan Wirausaha Masyarakat. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(1), 31-48.
- Marlinah, L. 2018. Antara Target dan Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 82-89.

Reni Tri Wardani, C. R. 2014. Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Reformasi*, 102-110.

SOSIALISASI POLA ASUH DAN OPTIMALISASI POSYANDU REMAJA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING*

Elly Purnamasari¹, Muh Azmi Muhidin², Muhammad Novandy Fadela³, Muhammad Ichwan Ramadhani⁴, Fitri Ramadhana⁵, Desi Fitriani⁶, Lusya Ratna Lukita Sari⁷, Peppy Saharani⁸, Erlin Rappan⁹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

elips.72@gmail.com

ABSTRAK: Kelurahan Mesjid merupakan wilayah di Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Berdasarkan data sekunder dan keterangan dari pihak kelurahan dan puskesmas diketahui bahwa angka *stunting* di Kelurahan Mesjid terbilang tinggi dan merupakan salah satu lokus *stunting*. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi ekonomi, lingkungan, dan rendahnya pengetahuan masyarakat terkait cara pencegahan *stunting*. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu usia subur, ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan terkait pola asuh dan pemenuhan gizi, selain itu juga bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader posyandu remaja. Metode yang digunakan dalam penyuluhan yakni ceramah dan tanya jawab, sedangkan pelatihan dengan ceramah dan praktik mandiri. Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan diketahui bahwa adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan, sedangkan hasil dari pelatihan terlihat adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta dilihat dari sesi praktik mandiri. Melalui penyuluhan dan pelatihan tersebut diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat terkait pola asuh dan pemenuhan gizi sehingga mampu menurunkan angka *stunting* di Kelurahan Mesjid.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pelatihan, *Stunting*, Pola Asuh, Posyandu Remaja

PENDAHULUAN

Istilah *stunting* mengacu pada kondisi pertumbuhan (singkat) bayi yang tidak signifikan yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis karena buruknya kuantitas dan kualitas nutrisi yang diterima dalam jangka waktu yang cukup lama. Anak yang masuk dalam kategori *stunting* merupakan gambaran ketidaksuksesan pertumbuhan pada anak usia di bawah 5 tahun yang terjadi sebab ketiadaan gizi akut, hal ini mengakibatkan seorang anak memiliki ukuran tubuh lebih pendek di usianya saat itu. Kondisi ini terjadi sejak bayi dalam kandungan hingga 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan (Fauziah & Novandi, 2022)).

Prevalensi angka *stunting* di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 24.4%, hasil ini masih berada di atas standar yang telah ditetapkan WHO yakni sebesar 20% (Direktorat PAUD, 2022). Provinsi Kalimantan Timur sendiri berdasarkan hasil SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) Kalimantan Timur angka *stunting* sebesar 22.8% (Diskominfo Kaltim, 2021).

Dampak yang dihasilkan oleh permasalahan *stunting* tidak hanya berkisar pada kesehatan seorang anak namun juga pada perkembangan dan produktivitas SDM di masyarakat, termasuk di Kota Samarinda. Anak-anak yang tidak terlahir *stunting* akan tumbuh menjadi sehat, cerdas, dan produktif sehingga mereka dapat menjadi

generasi penerus yang menopang kemajuan bangsa. Sebaliknya, jika anak-anak lahir dan berkembang dengan ketiadaan gizi akut, maka generasi penerus bangsa akan menjadi *stunting* (Fauziah & Novandi, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian ASI eksklusif dan juga umur pemberian MP-ASI merupakan salah satu faktor risiko *stunting*. Pola asuh orang tua pada bayi usia 6-12 bulan memiliki hubungan dengan kejadian *stunting*. Penelitian lain juga menyebutkan bahwasanya anak yang sering terkena diare lebih beresiko *stunting*. Penelitian yang dilakukan di India dengan metode kohort pada anak yang berusia 6 bulan selama 1,5 tahun menemukan bahwasanya mereka yang mengonsumsi air biasa terdapat peningkatan kejadian *stunting* (Lestari *et al.*, 2014).

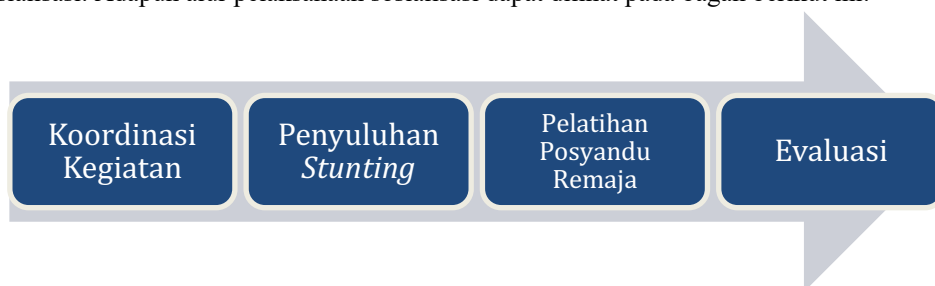
Faktor penyebab *stunting* memang multi-sektor di antaranya yakni pekerjaan ibu, tinggi badan ayah, tinggi badan ibu, pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, pola asuh, dan pemberian ASI eksklusif (Yuwanti *et al.*, 2021). Rendahnya pendapatan keluarga, pengetahuan ibu, pola asuh, pemberian ASI eksklusif dan akses informasi juga menjadi penyebab *stunting* (Anggi Dwi *et al.*, 2021).

Masalah kekurangan gizi pada remaja juga sudah perlu perhatian saat ini, *stunting* juga dapat disebabkan akibat masalah gizi pada usia remaja sehingga berkesinambungan hingga punya bayi/balita nanti. Oleh karena itu diperlukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku perihal gizi dan pola asuh yang baik. Partisipasi aktif remaja juga dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal karena remaja juga menjadi kunci dalam upaya pencegahan dan penurunan kejadian *stunting* (Dwi Ertiana, *et al* 2020)

Kelurahan Mesjid, Samarinda Seberang merupakan salah satu lokus *stunting* yang diupayakan agar adanya penurunan kasus *stunting* oleh pemerintah daerah. Berdasarkan keterangan dari pihak kelurahan dan puskesmas bahwasanya sekitar 31 balita di Kelurahan Mesjid mengalami *stunting*, data dari laporan *stunting* dinas kesehatan dalam Fauziah & Novandi, (2022) diketahui bahwa sebaran balita sangat pendek dan pendek di Kelurahan Mesjid sebanyak 34 balita. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan, ibu hamil, dan juga Wanita Usia Subur (WUS) mengenai pola Asuh, juga bertujuan sebagai pemberdayaan yakni optimalisasi posyandu remaja, sehingga diharapkan dapat menurunkan angka dan kejadian *stunting* di Kelurahan Mesjid, Samarinda Seberang.

METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada 23 Juli 2022 pukul 09.00 hingga 11.30 WITA, bertempat di pendopo Kelurahan Mesjid dengan dihadiri oleh 23 peserta terdiri dari ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan, ibu hamil dan juga ibu usia subur. Kegiatan sosialisasi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, untuk evaluasi dilakukan *pre-test* dan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan peserta sebelum dan setelah diberikan sosialisasi. Adapun alur pelaksanaan sosialisasi dapat dilihat pada bagan berikut ini:



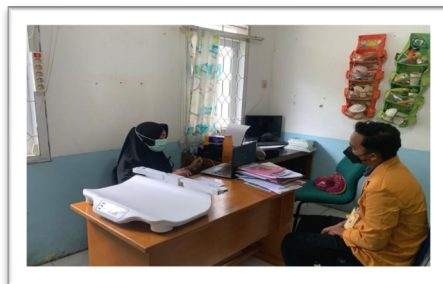
Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan koordinasi kepada pihak kelurahan dan juga puskesmas, koordinasi ini bertujuan untuk fiksasi pelaksanaan yakni waktu, tempat dan juga sasaran, dilanjutkan pada hari pelaksanaan yakni penyuluhan mengenai pencegahan *stunting* dengan metode ceramah dan tanya jawab, untuk pelatihan kader posyandu remaja dilaksanakan dengan 2 (dua) sesi yakni sesi pemberian materi dan praktik mandiri. Evaluasi penyuluhan dilaksanakan dengan metode *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur keberhasilan program dengan indikator pengetahuan dan sikap, untuk evaluasi pelatihan kader posyandu reamaja dilihat dari terbentuknya jadwal rutin pertemuan dan kemampuan peserta saat sesi praktik

HASIL DAN DISKUSI

Koordinasi Kegiatan

Koordinasi kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan bersama, hal ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian atau penyusunan kegiatan Moekijat dalam Debrilianawati *et al.*, (2013). Koordinasi kegiatan dilakukan kepada pihak kelurahan dan puskesmas pada Rabu, 20 Juli 2022 pukul 09.00 di Kelurahan Mesjid dan Puskesmas Mangkupalas, koordinasi ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme dan juga kebutuhan dalam pelaksanaan agenda penyuluhan nanti.

Koordinasi pelaksanaan juga merupakan bentuk komitmen dan kerjasama antara pelaksana dengan pihak terkait sehingga penyuluhan yang dilaksanakan dapat diimplementasikan dengan sebaik-baiknya. Koordinasi kegiatan dibagi menjadi 2 tahap yakni penyampaian progres pelaksanaan dan rekomendasi pemateri yang akan mengisi pada penyuluhan.



Gambar 1. Koordinasi Kegiatan

Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan merupakan upaya untuk menjadikan masyarakat sadar, tahu, dan mengerti dengan cara memberikan informasi dan pesan-pesan kesehatan. Selain itu, agar masyarakat memiliki keyakinan terhadap suatu anjuran serta agar terjadinya suatu peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku individu, keluarga, serta masyarakat mengenai pembinaan dan pemeliharaan kesehatan yang nantinya dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal baik secara fisik, mental, dan sosial. Dalam penyuluhan, metode yang dapat digunakan adalah metode ceramah yakni menjelaskan dan memberikan pesan kesehatan secara lisan kepada masyarakat (Anna Artha Rahayu, 2018).

Upaya yang dilakukan dengan penyuluhan kesehatan diharapkan dapat mengatasi kesenjangan yang ada antara pengetahuan kesehatan dan praktik di masyarakat. Jika pengetahuan kesehatan masyarakat benar, maka akan mendorong masyarakat agar menerapkan pengetahuan tersebut, khususnya mengenai gizi balita. Dengan begitu, kekurangan gizi yang dialami balita di masa pertumbuhan dan perkembangannya dapat dicegah (Siregar *et al.*, 2021).

Penyuluhan kesehatan pada pengabdian ini mengenai pola asuh dan pemenuhan gizi bayi usia 0-6 bulan dan juga pencegahan *stunting*. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini yakni adanya peningkatan pengetahuan sasaran mengenai cara mencegah *stunting*, sehingga dengan adanya peningkatan pengetahuan dapat mengubah perilaku sasaran terkait pola asuh dan juga pemenuhan gizi anaknya.

Sebelum pemberian penyuluhan, peserta mengisi lembar *pre-test* yang telah disusun oleh pelaksana berdasarkan materi yang akan disampaikan, setelah dilanjutkan dengan penyuluhan yang disampaikan oleh Saibatul Hairiyah, ahli gizi dari Puskesmas Mangkupalas. Peserta sangat antusias, terlihat dari adanya tanggapan dan pertanyaan peserta saat kegiatan penyuluhan. Setelah diberikan penyuluhan peserta kembali diminta untuk mengisi lembar *post test*.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* terbukti bahwa ada peningkatan pengetahuan sasaran sebelum dan setelah diberikan, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

<i>Variable</i>	Rata rata	Jumlah (n)	Nilai <i>P</i> *
-----------------	-----------	------------	------------------

<i>Pre test</i>	70.43	23	<0.001
<i>Post test</i>	85.74	23	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa adanya perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah sasaran diberikan penyuluhan dengan rata-rata hasil *post-test* peserta sebesar 85.74. Hal tersebut dibuktikan juga dengan nilai p^* sebesar <0.001 yang dimana menunjukkan adanya perbedaan signifikan pengetahuan peserta. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar *et al.*, (2021) bahwasanya penyuluhan memiliki pengaruh dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu, ibu akan mudah menerapkan informasi kesehatan jika pengetahuan yang didapatkan juga sesuai. Hal tersebut dapat dilihat pada ibu balita yang akan menyediakan makanan dan pemenuhan gizi balita dengan tepat dari segi kuantitas maupun kualitas.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 3. Foto Bersama Peserta

Pelatihan Kader Posyandu Remaja

Posyandu remaja ialah wadah untuk remaja memahami permasalahan kesehatan yang ada pada remaja. Posyandu remaja juga wadah untuk menemukan alternatif pemecahan masalah, membentuk relasi dan jangkauan untuk upaya pelayanan kesehatan bagi remaja.



Gambar 4. Pemberian Materi Pelatihan

Posyandu remaja di Kelurahan Mesjid baru terbentuk pada 1 Juli 2022, sehingga kader maupun pengurus masih perlu peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menjalankan posyandu remaja. Pelatihan dengan tema “Menjadi Kader Posyandu Remaja” dilaksanakan pada 24 Juli 2022 bertempat di Rumah Dataku, Kelurahan Mesjid. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh pengurus posyandu remaja berjumlah 11 orang. Berdasarkan hasil pelatihan dengan pemberian materi terlihat bahwa adanya peningkatan kompetensi kader posyandu remaja, hal tersebut juga sejalan dengan Hayati & Yulianto (2021) bahwa pelatihan mampu meningkatkan produktivitas dan kompetensi peserta untuk mendapatkan tujuan yang efektif dan efisien dalam sebuah organisasi.

Sesi praktik menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pelatihan, peserta diminta untuk tampil dengan kelompoknya melakukan *roleplay* berdasarkan tema yang sudah ditentukan. Sebelum peserta menampilkan *roleplay*, terlebih dahulu melaksanakan diskusi kelompok, sehingga diharapkan mampu menciptakan kader posyandu yang berpikir kritis dan mampu bekerjasama. Adanya sesi praktik dalam pelatihan terbukti mampu meningkatkan kemampuan kader, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ngaisyah & Wahyuningsih (2018) bahwa adanya peningkatan kemampuan peserta dengan pelatihan berbasis ceramah dan praktik mandiri.



Gambar 5. Sesi Praktik

Peserta pelatihan juga diberikan *booklet* yang berisi panduan pelaksanaan sebagai kader posyandu remaja. tata laksana, peran, serta motivasi sebagai kader posyandu remaja. *Booklet* ini diharapkan mampu menjadi pegangan kader posyandu remaja dan juga upaya berkesinambungan untuk *me-refresh* semangat dan kemampuan kader posyandu remaja dalam menjalankan tanggung jawab kedepannya. Buku pegangan kader merupakan pelengkap pelatihan sebagai media pembelajaran yang bertujuan membantu kader dalam proses kegiatan belajar bersama kelompok sasaran (dinkes Jatim, 2018).



Gambar 6. Penyerahan *Booklet*

Evaluasi

Evaluasi kegiatan menurut Azwar dalam *Public Health*, (2014) merupakan sebuah proses untuk melihat keberhasilan dari tujuan program yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini juga berisikan kegiatan untuk mengidentifikasi kriteria dan rekomendasi yang tepat untuk keberhasilan program selanjutnya.

Evaluasi penyuluhan dilakukan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* untuk melihat sejauh mana suatu kegiatan penyuluhan dan penyampaian materi telah dicapai, didapatkan hasil adanya perbedaan pengetahuan sasaran. Proses belajar yang menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* bertujuan untuk melihat peningkatan kognitif yang ada pada sasaran (Effendy, 2016). Evaluasi juga dilakukan terkait teknis pelaksanaan, hal ini bertujuan untuk mengetahui dan juga sebagai sarana perbaikan untuk pelaksanaan agenda kedepannya. Evaluasi pelatihan kader posyandu remaja dengan metode observasi, terlihat bahwa adanya peningkatan peserta setelah pelatihan yakni pada sesi praktik mandiri, kemudian juga adanya kesepakatan bersama peserta mengenai pertemuan rutin kader posyandu remaja Kelurahan Mesjid.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik, berdasarkan hasil kegiatan adanya peningkatan pengetahuan sasaran setelah diberi penyuluhan. Dengan meningkatnya pengetahuan sasaran diharapkan pula adanya perubahan perilaku dalam pola asuh dan pemenuhan gizi bayi di masyarakat sebagai upaya pencegahan *stunting* di Kelurahan Mesjid. Optimalisasi posyandu remaja berjalan dengan baik, pelatihan kader posyandu dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader posyandu remaja. Pihak kelurahan dan puskesmas juga diharapkan dapat memberikan pendampingan sehingga dapat menurunkan angka kasus *stunting* di Kelurahan Mesjid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada ibu dosen pembimbing, Lurah Kelurahan Mesjid, kepala Puskesmas Mangkupalas dan seluruh masyarakat dan peserta yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Anggi Dwi Fitri, Auw Yolanda Auwsia, J. F. S. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Stunting* Pada. *Jurnal Stikes Cendekiautamakudus*, Vol. 10, N(June), 74–84. <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/704/317>
- Anna Artha Rahayu, P. (2018). *MANFAAT PENYULUHAN TENTANG MENARCHE TERHADAP PENGETAHUAN SISWI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TANJUNG BENOA TAHUN 2018*.
- Debrilianawati, D., Saleh, C., & Hadi, M. (2013). Peran Dan Koordinasi Antar Instansi Dalam Pemberdayaan Warga Binaan Pemasarakatan Di Lembaga Pemasarakatan. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa*

Universitas Brawijaya, 1(2), 174–180.

- Direktorat PAUD, K. (2022). *Prevalensi Stunting Indonesia 2022 Masih Diatas Standar WHO, 37% Pasangan Usia Subur Alami Anemia*. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/prevalensi-stunting-indonesia-2022-masih-diatas-standar-who-37-pasangan-usia-subur-alami-anemia?id=812&ix=11>
- Dwi Ertiana, Agy Ivena Septyvia, Aprilia Ulfi Nur Utami, Endang Ernawati, Y. Y. (2020). Program Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja. *Journal of Community Engagement and Employem*, 02(01), 45–49. <http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE/article/view/362/191>
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81–88.
- Fauziah, F., & Novandi, D. (2022). Aksi Pencegahan Kasus *Stunting* Di Kota Samarinda Melalui Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat (Pro-Bebaya). *Jurnal Riset Inossa*, 3(2), 76–86. <https://doi.org/10.54902/jri.v3i2.50>
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 98–115. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.958>
- Health, P. (2014). *Evaluasi Bidang Kesehatan*. <http://www.indonesian-publichealth.com/evaluasi-bidang-kesehatan/>
- Jatim, D. (2018). *Buku Pegangan Kader* (Vol. 2, Issue April).
- Kaltim, D. (2021). *Angka Prevalensi Stunting Kaltim 2021 Turun Diangka 22,8 Persen*.
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, Z. (2014). Faktor risiko *stunting* pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan Penanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 3(1), 37–45. <https://doi.org/10.14710/jgi.3.1.126-134>
- Ngaisyah, R. D., & Wahyuningsih, S. (2018). Retraining dan Pendampingan Kader Posyandu Remaja dalam Melakukan Monitoring Status Gizi di Desa Cokrobedog. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(1), 5–9. <http://dharmabakti.respati.ac.id/index.php/dharmabakti/article/view/4>
- Siregar, P. S., Silalahi, K. L., & Nurhayati, E. L. (2021). *EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING DI KLINIK MARIA*. 4(1), 87–93.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Stunting* Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>

PENGEMBANGAN UMKM MELALUI EXPO KAMPUNG TIMUR KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA BARU

Bayu Aji Nugroho¹, M. Hafizh Khalik², Novianna Sijabat³, Amara Imaniar Rezky⁴, Bintang Lyandra⁵, Risha Armila Sari⁶, Tiyya Nufikha Aziza⁷, Afifah Nur Yulieta⁸, Falah Mayada⁹, Anisah Lailiya Febriyanti¹⁰

¹Dosen Sastra Indonesia, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: bayuajinugroho@fib.unmul.ac.id

ABSTRAK:

Expo kampung timur tahun 2022 merupakan kegiatan bazar kuliner usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berada disekitar kelurahan Gunung Samarinda Baru seperti RT 27 yang turut berpartisipasi secara massif kepada kegiatan program kerja kelompok ini. Berbagai macam jenis kuliner mulai dari makanan ringan hingga makanan khas buatan rumah bersinergi bersama mengikuti kegiatan bazar Expo kampung timur. RT 27 merupakan pihak yang banyak turut serta dalam kegiatan program kerja ini dengan menghadirkan berbagai macam makanan kuliner khas seperti, pempek, apem panas, kue mochi, keripik peyek serta bolu. Implementasi program kerja dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2022 bertempat di halaman parkir Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Program ini dipersiapkan untuk dilaksanakan bertujuan untuk menstimulus minat serta giat berjualan yang dilakukan oleh para pengusaha UMKM Kelurahan Gunung Samarinda Baru.

Kata Kunci: Pengabdian, KKN, Gunung Samarinda Baru.

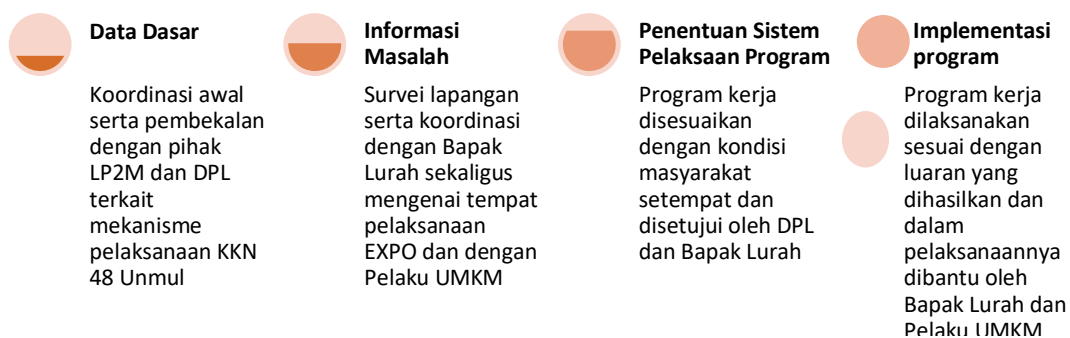
PENDAHULUAN

Kelurahan Gunung Samarinda Baru (GSB) merupakan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 tahun 2022 Universitas Mulawarman kelompok Balikpapan 05 yang terletak di bagian utara kota Balikpapan yang pada tahun 2012 terjadi pemekaran wilayah dari kelurahan gunung samarinda menjadi Gunung Samarinda Baru. Berdasarkan data monografi Kelurahan Gunung Samrinda Baru pada tahun 2021 memiliki total penduduk sebanyak 10.775 jiwa dengan luas daerah sekitar 3.035 km², Kelurahan Gunung Samarinda Baru terdiri atas 36 rukun tetangga dengan kepadatan penduduk sekitar 3,55 jiwa/km. Penduduk bermata pencaharian karyawan swasta dan pelaku usaha seperti pemilik bisnis independen. Kawasan Kelurahan Gunung Samarinda Baru merupakan daerah yang memiliki tingkat mobilitas yang tinggi dengan topografi wilayah perbukitan sehingga banyak dilalui oleh masyarakat dari berbagai wilayah. Hal tersebut dimanfaatkan oleh penduduk sekitar dengan memulai usaha berjualan, seperti toko sembako dan warung dipinggiran sehingga membuka usaha kecil – kecilan dari rumah yang pada akhirnya terbentuk suatu perkumpulan para pemilik UMKM yang ada di Kelurahan Gunung Samarinda Baru.

Potensi yang dimiliki kelurahan GSB dapat dimanfaatkan dengan mengadakan kegiatan pameran / expo sebagai wadah kepada para pengusaha UMKM untuk berjualan dan menarik minat pembeli yang berada disekitar kelurahan GSB yang cukup luas cakupannya ini. Secara geografis, dapat dideskripsikan Kelurahan Gunung Samarinda Baru berbatasan dengan Gunung Bahagia di sebelah timur. Damai Baru disebelah Selatan dan Gunung Samarinda disebelah barat. Sedangkan sebelah utaranya berbatasan langsung dengan Kelurahan Batu Ampar, Graha Indah, dan Sepinggan. Dengan berbagai potensi UMKM yang dimiliki oleh Kelurahan Gunung Samarinda Baru menjadi sesuatu hal yang positif apabila akan dilaksanakan suatu bazar demi mengenalkan potensi berjualannya kepada masyarakat. Mengadakan kegiatan bazar Expo kampung timur merupakan bentuk sinergi antar kelompok KKN Balikpapan 05 dengan pihak Kelurahan GSB untuk menstimulus UMKM yang ada untuk lebih giat dalam berjualan dengan mengikuti program kerja kelompok KKN berupa Expo Kampung Timur tahun 2022.

METODE

Berikut merupakan bagian/skema mengenai pendekatan penyelesaian masalah di Kelurahan Gunung Samarinda Baru:



Gambar 2.1 Bagan Pendekatan Penyelesaian Masalah

2.1 Expo Kampung Timur

Di Kelurahan Gunung Samarinda Baru ini memiliki berbagai macam jenis UMKM. Produksi mereka sendiri pun masih dilakukan di rumah masing-masing serta penjualan nya masih dilakukan secara online dan hanya beberapa UMKM yang memiliki stand sendiri (misal: mall). Pengaplikasian dari kewirausahaan ini sangatlah penting karena teori tanpa praktek tidaklah akan dapat efektif, maka dari itu "Expo Kampung Timur" hadir dalam rangka mewujudkan hal tersebut. Sehingga, jiwa kewirausahaan akan terbangun dari dalam diri Mahasiswa serta dalam rangka memperkenalkan desa wisata Kuliner berbasis digitalisasi kepada Masyarakat Kelurahan Gunung Samarinda Baru kota Balikpapan.

HASIL DAN DISKUSI

3.1 Expo Kampung Timur

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan Kelompok Kuliah Kerja Nyata 05 di Kelurahan Gunung Samarinda Baru salah satunya yaitu Expo Kampung Timur yang merupakan suatu acara bazaar yang dilakukan bersama para pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Gunung Samarinda Baru dengan tujuan untuk memperkenalkan UMKM tersebut ke lebih banyak masyarakat sekitar dan juga membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya melalui digitalisasi. Berikut merupakan rangkaian pelaksanaan Expo Kampung Timur mulai tahap persiapan hingga selesai, yaitu:

1. Berkoordinasi dengan Bapak Lurah mengenai pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3.1 Koordinasi dengan Bapak Lurah

Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi kepada pihak Kelurahan terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu berupa Expo Kampung Timur. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh perizinan, arahan, saran, dan bantuan dari pihak Kelurahan demi kelancaran acara. Dari koordinasi ini tim pengabdian memperoleh informasi terkait UMKM unggulan yang ada di Kelurahan Gunung Samarinda Baru.

2. Melakukan Survei ke Pelaku UMKM Yang berada di wilayah Kelurahan Gunung Samarinda Baru.



Gambar 3.2 Survei ke Rumah Pelaku UMKM

Setelah mendapatkan informasi terkait UMKM yang ada di Kelurahan Gunung Samarinda Baru, selanjutnya yaitu melakukan survei langsung ke kediaman salah satu pelaku UMKM. Pada survei tersebut dibantu oleh Ibu RT 27 sekitar untuk mengumpulkan para pelaku UMKM yang ada di RT 27. Pada survei tersebut kami diperkenalkan dengan para pelaku UMKM.

3. Melakukan pendataan terhadap pelaku UMKM dan memberikan informasi mengenai Expo Kampung Timur.



Gambar 3.3 Pendataan jenis UMKM

Pada survei itu juga dilakukan tanya jawab dan pendataan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh tim pengabdian kepada para pelaku UMKM serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan yaitu untuk melaksanakan Expo Kampung Timur dan mengharapkan partisipasi para pelaku UMKM yang hadir dalam pertemuan tersebut dalam kegiatan ini. Acara tersebut disambut antusias oleh para pelaku UMKM yang hadir dan memberikan beberapa saran demi membantu kelancaran acara.

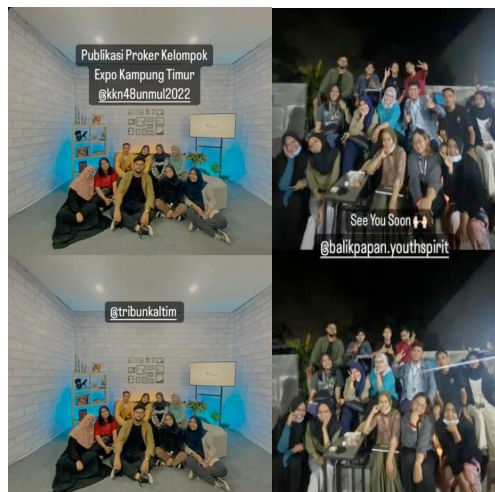
4. Pembelian bahan perlengkapan dan peralatan kegiatan.



Gambar 3.4 Pembelian bahan perlengkapan

Setelah informasi yang didapatkan dirasa cukup, tim pengabdian melanjutkan rancangan kegiatan dan mulai mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti perlengkapan dan peralatan. Banyak hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Expo Kampung Timur ini seperti kebutuhan administrasi, kebutuhan acara dan panitia.

5. Bertemu dengan media partner yaitu Tribunkaltim dan Komunitas Balikpapan Youth Spirit untuk publikasi kegiatan lebih meluas.



Gambar 3.5 Bertemu dengan media partner

Bertemu dengan media partner yaitu Tribun kaltim di kantor yang berlokasi di dekat Kelurahan Gunung Samarinda Baru dan Komunitas Balikpapan Youth Spirit. Pertemuan tersebut dilakukan agar publikasi kegiatan Expo Kampung Timur lebih meluas. Tidak hanya itu pada pertemuan tersebut juga membahas terkait mekanisme pelaksanaan Expo Kampung Timur yang akan diselenggarakan.

6. Opening dalam kegiatan ini berupa senam bersama Warga Kelurahan Gunung Samarinda Baru dan pemotongan pita pada 30 Juli 2022.



Gambar 3.6 Kegiatan Senam

Dalam opening ini warga di undang untuk mengikuti senam dan sekaligus mengenalkan Expo Kampung timur

sendiri. Mengajak untuk mengikuti segala rangkaian yang telah kita susun untuk kegiatan ini. Dalam opening ini para Pelaku UMKM sudah mulai menjual produk mereka kepada warga Kelurahan Gunung Samarinda Baru.

7. Kegiatan selanjutnya yaitu berupa booth bagi Pelaku UMKM dan di malam hari nya kegiatan berupa TalkShow bersama Balikpapan Youth Spirit.



Gambar 3.7 Pelaku UMKM dan TalkShow

Kegiatan selanjutnya pada pagi hari setelah dilaksanakan senam bersama, dilanjutkan dengan pembukaan booth untuk para pelaku UMKM RT 027 di halaman Kelurahan Gunung Samarinda Baru dengan 13 pelaku UMKM yang menjual berbagai macam jenis makanan seperti masakan rumahan, camilan, dan minuman. Pada malam hari dilanjutkan dengan kegiatan talkshow mengenai Generasi Muda Ngapain Aja Menuju IKN bersama Balikpapan Youth Spirit.

8. Sosialisasi Go Digital dan Expor bagi UMKM menuju era globalisasi pada 31 Juli 2022.



Gambar 3.8 Kegiatan Sosialisasi

Pada tanggal 31 Juli 2022 setelah expo kampung timur selesai dilaksanakan, tim Kuliah Kerja Nyata BPN 05 melanjutkan kegiatan dengan mengadakan sosialisasi mengenai go digital serta ekspor dengan mengundang para pengusaha - pengusaha Umkm yang telah hadir di acara expo kampung timur sebagai bentuk edukasi kepada pengusaha Umkm agar semakin “aware” dengan perkembangan dunia bisnis berjualan di era globalisasi ini.

9. Closing Awarding bagi Pelaku UMKM yang sudah berpartisipasi dalam Expo Kampung Timur.

Closing Awarding dilakukan dalam bentuk penyerahan sertifikat atas partisipasi pelaku UMKM dalam kegiatan Expo Kampung Timur. Tidak hanya itu, Kelompok KKN Balikpapan 05 berpamitan kepada warga RT 27 dan pelaku UMKM karena sudah mau bekerjasama dan menyukseskan program kerja yang dijalankan selama 1,5 bulan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang banyak ditemui di Kelurahan Gunung Samarinda Baru, dengan memanfaatkan kawasan yang padat penduduk dengan tingkat mobilitas yang tinggi kawasan ini memang cocok untuk menjalankan usaha jual-beli. Kegiatan UMKM banyak dilakukan di sepanjang pinggir jalan dengan menargetkan para pengguna jalan sebagai *customer*, namun tidak banyak pula kegiatan UMKM yang hanya dilakukan secara *online* yaitu kegiatan usaha jual-beli yang dilakukan dari rumah dan menargetkan para pengguna

sosial media sebagai *customer*. Dari hal tersebut kami melihat penting untuk melakukan sesuatu kegiatan yang dapat membantu para pelaku UMKM khususnya UMKM rumahan agar produk jualannya lebih banyak dikenal oleh masyarakat sekitar. Untuk itu kegiatan Expo Kampung Timur terlaksana sebagai usaha untuk membantu pelaku UMKM rumahan dalam memperluas jangkauan *customer* mereka khususnya kepada masyarakat Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Di Expo Kampung Timur juga kami mengusung konsep digitalisasi yang dimana memanfaatkan metode pembayaran dengan Kode QR dari berbagai macam *merchant* yang saat ini mulai marak digunakan. Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk membantu memperkenalkan kegiatan UMKM rumahan yang ada di Kelurahan Gunung Samarinda Baru kepada pelanggan baik secara langsung maupun secara *online*, dengan lebih banyak menjangkau para pelanggan dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan pendapatannya untuk lebih mengembangkan usahanya.

Menurut kami salah satu permasalahan yang harus segera diatasi adalah Komunikasi Antar RT dalam Lingkup Kelurahan yang masih belum tersedia Forumnya sehingga informasi belum dapat tersampaikan dan Publikasi Terkait Bazar UMKM belum Menyeluruh di kelurahan Gunung Samarinda Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Lurah Gunung Samarinda Baru beserta staff jajarannya, Ketua RT 05 serta Ketua RT 27 atas kerjasamanya dalam mendukung pelaksanaan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata. Ucapan maaf turut disampaikan kepada pihak – pihak tersebut atas kekurangan dan keterbatsannya selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berlangsung.

REFERENSI

- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. “Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat”. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Ananda, Amin Dwi, (2020), Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
- Firdaus, Ahmad, (2010), “Memberdayakan Desa dengan Produk Unggulan”. (Daring) diakses pada 30 Agustus 2022 terdapat di <http://www.pkpu.or.id> Kasus Bank BRI
- <https://sahabatumkm.id/galeri/strategi-umkm-dalam-beradaptasi-di-era-digital>
- <https://vutura.io/blog/perjuangan-umkm-di-era-digital/>
- Maulana, Y. S., & Alisha, A. (2020). Inovasi Produk dan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*,
- Rudjito. 2003. Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis, Makalah Study
- Sarfiah SN, Atmaja HE et.al (2019) “UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa” Riset Ekonomi Pembangunan. Tersedia di <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP/article/view/1952>

PENGEMBANGAN POTENSI DESA SEBAGAI MODEL UNTUK MEMBANGUN DESA YANG AKTIF DAN MANDIRI

Jauchar B^{1,*}, Yudha Arisandi Refli Faat², Christine Angela³, M. Aqsal Pasya⁴, Sri Wahyuni⁵,
Mohammad Osman⁶, Dea Saputri⁷, Aldo Meisab⁸, Andi Nur Bina⁹, Elsyah Dai BR. Haloho¹⁰, Mirza
Al Falah¹¹, Sebastian Aldrich Hilsandy¹²

¹Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Universitas Mulawarman, Samarinda

²Ilmu Budaya Sastra Inggris Universitas Mulawarman, Samarinda

³Ilmu Budaya Sastra Inggris, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: Jkarimie@yahoo.com

ABSTRAK: Desa aktif dan mandiri merupakan suatu desa yang memiliki kemampuan dalam proses menjalankan pembangunan desa yang lebih baik demi meningkatkan dan mensejahterakan kualitas hidup masyarakat. Istilah desa di Kabupaten Kutai Barat dikenal juga sebagai Kampung. Kampung Lambing merupakan salah satu Kampung yang terdapat di Kabupaten Kutai Barat yang dimana dalam rangka mewujudkan desa aktif dan mandiri terdapat beberapa kendala yang memperlambat proses pembentukan desa aktif dan mandiri tersebut, hal ini dilihat pada saat melakukan survei lapangan yang dilakukan pada saat Kuliah Kerja Nyata berlangsung. Melihat fenomena tersebut maka dalam program kerja yang dilakukan pada saat Kuliah Kerja Nyata sesuai dengan apa yang Kampung Lambing butuhkan serta diharapkan dapat membawa masyarakat Kampung Lambing lebih maju dan berkembang serta memperoleh ide-ide baru kedepannya yang sesuai dengan motto Kabupaten Kutai Barat yakni semoga hari esok lebih baik dari hari ini.

Kata Kunci: *Kampung Lambing, Desa Aktif dan Mandiri*

PENDAHULUAN

Kampung Lambing sebagai sebuah kampung dengan letaknya di Kecamatan Muara Lawa Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur. Kampung Lambing juga dikenal sebagai daerah penyangga Kabupaten serta merupakan akses utama menuju Ibukota Provinsi. Dalam urgensinya dalam menghadapi perubahan zaman yang terus berubah maka dibutuhkan pembangunan desa yang aktif dan juga mandiri, pembangunan pada umumnya merupakan salah satu tonggak usaha sebagai proses yang dilakukan masyarakat dengan mengharuskan suatu keadaan maupun situasi dengan lebih baik dari saat ini.

Desa aktif dan mandiri merupakan suatu kondisi dimana masyarakat desa memiliki kemauan kuat untuk terus maju, sedangkan pada Kampung Lambing sendiri masyarakatnya bersifat pasif dan cenderung menutup diri terhadap perubahan yang ada. Selain itu juga dari segi interaksi dan hubungan antar masyarakat yang sangat kurang menyebabkan melemahnya ikatan-ikatan sosial dari Kampung Lambing yang memperlambat proses pembangunan desa yang aktif dan mandiri tersebut.

Letak Geografis Kampung Lambing juga dikelilingi oleh Sungai yang disekitarnya merupakan pemukiman warga, hal ini menyebabkan banyaknya sampah domestik yang dibuang diarea sungai tanpa adanya pengelolaan yang baik

dari warga sekitar. Menumpuknya sampah tersebut tidak hanya menimbulkan aroma yang tidak sedap dan lingkungan yang tidak sehat, tetapi juga merusak pemandangan disekitar area sungai tersebut.

Terdapat pula permasalahan lain yang dihadapi oleh Kampung Lambing adalah kurangnya penguasaan terhadap sarana teknologi komunikasi dan informasi yang dimana menyebabkan dokumentasi data desa sulit untuk dibuat. Berdasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tersebut, maka sangat diperlukannya upaya untuk mendorong serta membantu Kampung Lambing agar dapat lebih berkembang, maju, aktif dan mandiri.

Dalam struktur pemerintahan yang sedang ditetapkan di Indonesia dengan unit terkecilnya adalah Desa. Meski sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan, desa berdiri dengan berbagai perkumpulan dan golongan dengan sifatnya yang heterogen baik dari Pendidikan, ekonomi, social yang melatar belakanginya. Dalam suatu perkumpulan masyarakat yang ada di desa terbentuk beberapa unsur masyarakat yang menjadi satu kesatuan dengan berupa keluarga, dasawisma, RT, RW, Dukuhan, dan lain-lainnya. Tidak hanya dengan pengorganisasian dalam masyarakat, desa juga mempunyai wilayah dengan berwenang dan melakukan pengurusan pemerintahannya masing-masing sesuai dengan keputusan dan kesepakatan masyarakat Bersama (Mujiyadi, dkk, 2017).

Dalam pengembangan desa sangatlah penting diperlukannya peranan dan prakarsa masyarakat. Dengan peran dan Prakarsa yang dilakukan menjadikan masyarakat lebih mengetahui berbagai potensi, karakteristik dan masalah yang dihadapi masyarakat dengan lebih efektif dan efisien. Desa mandiri dapat terbentuk dengan memulai Prakarsa masyarakat menggunakan tranformasi sebagai kekuatan terbesar yang dilakukan masyarakat dengan berupa kepercayaan, gortong royong, budaya, adat istiadat.

Desa mandiri dapat terbentuk bila pemerintahan desa tersebut dapat melakukan pengaturan, perencanaan, dan pengelolaan sumber potensi yang dimilikinya dengan memberdayakan aspirasi yang disampaikan masyarakatnya serta partisipasi yang dapat dilakukan untuk mengutamakan keperluan yang dibutuhkan seperti menjaga dan mengayomi masyarakat miskin, anak, Wanita, dan disabilitas. Tidak hanya itu, desam mandiri harus dapat melakukan pengelolaan terhadap berbagai potensi yang dimilikinya berupa sumberdaya manusia, sumberdaya alam, geografis, dan semografis secara maksimal dan transparan, dimanana dengan pengelolaan yang maksimal tersebut diperoleh haris yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan desa atau masyarakatnya. (Bambang,2017).

Selain itu melalui kegiatan KKN kami mendapatkan alternatif pengetahuan dan pikiran baru yang diperlukan sebagai bentuk pengembangan yang dapat dilakukan di masyarakat dengan berbagai skala dari desa, kecamatan bahkan kabupaten dan juga dapat dilakukan identifikasi data mengenai berbagai potensi yang dimiliki dalam suatu wilayah untuk dilakukan pengoptimalan dengan melakukan pembangunan untuk masyarakatnya. Kami dapat membantu melakukan penetapan kerangka landasan sebagai usaha mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara lahir batin, mendukung dan memberikan motifasi mengenai pemanfaatan berbagai potensi suber daya yang dinamis, mempunyai berbagai wawasan budaya dengan lengkap dan etos yang ditinggi dalam melakukan kerja serta demokratis.

Program kerja yang telah di laksanakan di harapkan dapat membantu kampung menjadi lebih baik dengan memiliki acuan dalam melakukan proses administrasi kampung. Adapun dengan program kerja pengenalan profil universitas mulawarman guna untuk memperkenalkan dan menyadarkan kepada siswa siswi SMAN 1 Muara Lawa bahwa pendidikan yang lebih tinggi itu penting. Program kerja yang di laksanakan merupakan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan Kampung Lambing.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di kampung lambing, kecamatan Muara Lawa Selama masa pengabdian masyarakat mulai dari tanggal 06 juli – 8 Agustus 2022. Diawali dengan menghadiri Kegiatan pembekalan dan pelatihan langsung kepada kelompok kerja (pokja) didalam pelaksanaan pendataan penduduk baik secara manual dan melalui system *Website* SDGs. Adapun Pendataan yang dilakukan mulai dari Rukun Tetangga, Rumah Tangga (Keluarga) dan Individu. Pendataan yang dilaksanakan sangatlah penting karena dapat tergambar jelas Demografis, Pendataan dilakukan pada tingkat desa dan sebagai dasar acuan pemberian dana desa pada tahun berikutnya.

Pada program kerja yang Selanjutnya adalah Pemasangan plang RT,Batas wilayah RT dan Perbaikan nomor rumah program kerja ini dimulai pada tanggal 06 Juli – 8 Agustus 2022. Pertama kami melakukan survey nomor rumah warga yang dimulai dari RT. 01 sampai dengan RT. 05. Dari hasil survei kami menemukan ada beberapa plang RT rusak dan ada beberapa wilayah RT tidak memiliki plang RT, serta beberapa rumah tidak memiliki nomor rumah. Untuk Batas Wilayah RT kami melakukan survei untuk tiap batas wilayah RT dan melakukan pendataan pada Setiap RT terkait perbaikan nomor rumah. Setelah melakukan survei kami memulai tahap pengerjaan pembuatan Plang RT,

Patok Batas Wilayah dan Perbaikan nomor rumah bertepatan di sebelah posko atau di ruangan BPU, alat dan bahan yang dibutuhkan adalah plywood, pilox, paku, kertas cover untuk cetakan, dan untuk batas wilayah RT menggunakan Balok,cat kayu, pilox, serta papan kayu yang telah dipotong. Serta untuk pembuatan plang menggunakan spanduk dan bingkai. setelah melakukan pembuatan plang RT, batas wilayah dan nomor rumah, setelah itu kami melakukan pemasangan di setiap RT. Adapun maksud dari pembuatan plang RT, Batas wilayah RT dan Perbaikan nomor rumah untuk mempermudah pendataan sensus penduduk, memberikan informasi kepada masyarakat atau orang lain terkait rumah ketua RT serta batas-batas wilayah RT yang ada di Kampung Lambing.

Kegiatan selanjutnya ini diawali dengan pemotongan rumput dan penyemprotan menggunakan obat pembasmi rumput liar, serta kami bersama kecamatan Muaralawa dan Koramil melakukan gotong royong untuk pembersihan lapangan dan melakukan pengecatan tribun, kegiatan ini dilakukan karena lapangan kampung lambing akan menjadi tempat pelaksanaan upacara dan lomba-lomba perayaan HUT RI yang ke-77 Se-kecamatan Muara Lawa. Serta kami berpartisipasi sebagai panitia penyelenggara lomba ketinting yang diadakan pada tanggal 23 Juli 2022 sebagai bentuk Perayaan HUT RI Ke-77. Dan yang terakhir kami mengadakan kegiatan lomba untuk anak-anak yang ada di kampung Lambing dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI yang ke-77. Kegiatan Perayaan ini dapat menjadi pengingat bagi masyarakat kampung Lambing akan perjuangan bangsa Indonesia dulu dan juga dapat digunakan untuk mengembangkan rasa nasionalisme, rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi pengenalan profil Unmul di SMA Negeri 1 Muaralawa untuk kelas XII jurusan IPA dan jurusan IPS. Dikarenakan sekolah-sekolah akan mulai aktif masuk pada tanggal 11 Juli jadi kegiatan Sosialisasi pengenalan Profil Unmul dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022. Kegiatan Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan Universitas Mulawarman, memberitahukan cara seleksi agar dapat masuk di PTN, serta menginformasikan beasiswa-beasiswa yang ada di kampus kepada siswa - siswi yang ada di SMA Negeri 1 Muaralawa. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memotivasi Siswa-Siswi yang ada di SMA Negeri 1 Muaralawa supaya bersemangat dalam melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Kegiatan selanjutnya tentang pengelolaan sampah pertama melakukan survei setiap RT yang terdapat pada Kampung Lambing guna mengetahui lokasi maupun titik pembuangan masyarakat sekitar. Selain itu juga dilakukannya diskusi panjang membahas terkait solusi ataupun masukkan yang dapat dilakukan dalam pengelolaan sampah tersebut. Dari hasil diskusi dengan perangkat Desa yang di mana untuk pembuatan tempat sampah tiap RT sudah masuk dalam kegiatan program kerja tahunan kampung Lambing yang akan terealisasi pada bulan oktober. Akhirnya Kami membuat plang sampah tentang “Berapa Lama Sampah Terurai?”. Bentuk luaran dari proker ini berupa plang sampah yang menginformasikan “Berapa Lama Sampah Terurai berdasarkan Jenis Sampah” kepada masyarakat kampung Lambing. Pembuatan plang sampah sekaligus sosialisasi kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah non organik. Diharapkan agar masyarakat kampung lambing tidak membuang sampah sembarangan ke sungai karena dapat menyebabkan pendangkalan sungai yang mengakibatkan banjir.

HASIL DAN DISKUSI

A. Hasil Kegiatan

Selama masa perencanaan KKN kami tidak merencanakan banyak kegiatan yang akan dilakukan di Desa Lambing Kecamatan Muaralawa. Hal Ini dikarenakan ketidaktahuan kita akan keadaan, budaya, dan persyaratan di Desa Lambing. Sebelum keberangkatan KKN, kami hanya memiliki beberapa jadwal kegiatan; selebihnya kami ubah sesuai kebutuhan desa begitu sampai di lokasi KKN (Samsudin, 2020). Program-program yang kami rancang dan laksanakan sebagai bagian dari kegiatan KKN telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa untuk melaksanakannya. Bentuk proker yang kami laksanakan yaitu

1. Pemasangan Plang RT, Batas Wilayah RT dan Perbaikan Nomor Rumah
2. pengelolaan sampah
3. Perayaan HUT RI yang ke-77 tahun
4. SDGS (Penginputan Data Masyarakat Kampung Lambing)
5. Sosialisasi/Pengenalan Profil Unmul

B. Diskusi

Dalam program pengabdian masyarakat yang kami jalankan di Desa Lambing, penekanannya adalah memaksimalkan potensi masyarakat sebagai model untuk menciptakan desa yang aktif dan mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, kita harus mempelajari lebih dalam dan langsung mensurvei objek Desa Lambing yang terletak di Kecamatan Muaralawa. Sebelum menjalankan program-program ini, kita harus berkomunikasi dengan pihak terkait dan berpengetahuan untuk memberikan informasi mengenai efisiensi pelaksanaan program yang akan dilakukan dalam waktu 55 hari. Program-program berikut dapat kami buat setelah mendapat arahan dan arahan dari aparat masyarakat sekitar untuk membahas program-program yang sedang kami kerjakan adalah sebagai berikut:

1. Pemasangan Plang RT, Batas Wilayah RT dan Perbaikan Nomor Rumah

Program yang kami kerjakan untuk pemasangan plang RT, Batas Wilayah RT, dan perbaikan nomor rumah telah berhasil kami kerjakan. Pada minggu pertama, kami menemukan bahwa setiap area RT memiliki tanda yang rusak, dan beberapa area RT juga tidak memilikinya. Kami melihat banyak rumah tanpa nomor rumah selain plang RT, yang ini akan menyulitkan aparat desa untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data sensus penduduk, pemberitahuan kepada masyarakat atau orang lain tentang rumah ketua RT dan batas wilayah RT di Kampung Lambing akan lebih mudah dengan penempatan plang RT, nomor rumah, dan batas wilayah RT.

2. Pengelolaan sampah

Setiap RT di Desa Lambing kami melakukan survei pengelolaan sampah pertama untuk menentukan lokasi dan fasilitas pembuangan lingkungan. Pembicaraan panjang juga dilakukan untuk membahas opsi atau proposal pengelolaan sampah yang potensial. Pembuatan tong sampah untuk masing-masing RT sudah masuk dalam jadwal kerja tahunan desa Lambing yang akan dilaksanakan pada Oktober mendatang, hasil negosiasi dengan aparat desa. Last but not least, kami membuat tanda sampah yang menanyakan, "Berapa lama waktu yang dibutuhkan sampah untuk terurai?" Produk akhir dari proyek ini adalah papan nama sampah yang menginformasikan kepada warga Desa Lambing berapa lama waktu yang dibutuhkan sampah untuk membusuk tergantung jenisnya.

3. Perayaan HUT RI yang ke-77 tahun

Upacara dan lomba HUT RI ke-77 dilaksanakan di lapangan desa Lambing Kecamatan Muara Lawa, maka kami bekerjasama dengan pihak kecamatan Muaralawa dan Koramil untuk membersihkan lapangan dan mengecat tribun. Acara peringatan HUT RI ke-77 diawali dengan pemotongan rumput dan aplikasi pembasmi gulma. Dan kami mengikuti lomba ketinting sebagai panitia penyelenggara perayaan HUT RI ke-77 yang berlangsung pada tanggal 23 Juli 2022. Dan terakhir, dalam rangka memperingati HUT RI ke-77, kami mengadakan lomba untuk anak-anak di desa Lambing.

4. SDGS (Pengenalan Data Masyarakat Kampung Lambing)

Dalam konteks pembangunan pedesaan, diperlukan arah pembangunan yang lebih berorientasi ke lapangan. Artinya, aspek detail atau mikro yang menitikberatkan pada wilayah yang sangat kecil dan mencakup aspek metode, isi, dan tujuan akhir untuk kepentingan keluarga dan pribadi. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut. Kini Indonesia sedang menerjemahkan SDGs desanya hingga ke tingkat desa. Tujuan pembangunan berkelanjutan desa. Program kami diawali dengan partisipasi langsung dalam kegiatan pembekalan dan pelatihan bagi kelompok kerja (Pokja) yang melaksanakan pendataan kependudukan baik secara manual maupun melalui sistem website SDGs. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan rukun tetangga, rumah tangga (keluarga), dan individu. Pengumpulan data yang dilakukan sangat penting karena dapat dijelaskan dengan jelas. Data kependudukan dikumpulkan di tingkat desa dan menjadi acuan pendanaan desa untuk tahun berikutnya.

5. Sosialisasi/Pengenalan Profil Unmul

Sosialisasi pengenalan profil Unmul pada siswa kelas XII jurusan IPA dan IPS SMA Negeri 1 Muaralawa. Akan ada kegiatan sosialisasi pengenalan profil Unmul pada 13 Juli 2022, karena sekolah akan mulai aktif mendaftar pada 11 Juli. Tujuan dari kegiatan pertukaran ini adalah untuk memperkenalkan Universitas Murawarman, cara menentukan penerimaan masuk PTN dan menginformasikan tentang beasiswa yang tersedia di kampus untuk siswa SMA Negeri 1 Muaralawa. Kami berharap kegiatan ini dapat memotivasi siswa SMA Negeri 1 Muararawa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan penuh semangat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan potensi desa sebagai model untuk membangun desa yang aktif dan mandiri bertujuan agar membawa masyarakat kampung lambing lebih maju dan berkembang serta memperoleh ide-ide baru. Hal ini didukung oleh rasa antusiasme masyarakat kampung lambing yang mengikuti kegiatan selama KKN berlangsung dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program.

Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program kerja tidak dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan seperti kendala dengan dana dan lahan untuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Meskipun demikian, kami mahasiswa KKN tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan program dan tetap sukses menjalankan semua program.

Saran dan masukan bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya Langkah untuk penyempurnaan maka dari itu perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam membantu kelancaran dan keberhasilan program pengabdian. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Mulawarman (UNMUL), Lembaga Peneliti dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pembimbing Lapangan (PL), Petinggi Kampung Lambing, Perangkat Kampung Lambing, segenap Masyarakat di Kampung Lambing, serta pihak-pihak yang telah membantu selama pelaksanaan pengabdian yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

REFERENSI

Bambang. 2017. Pemetaan potensi desa diKabupaten Banyumas. Ecces, vol 3(2),pp. 123-155.

Mujiyadi, B, M. Syawie, Anwar Sitepu, Suyanto, dan Ayu Diah Amalia. 2017. Penelitian Tentang Profil Dan Pemetaan Potensi Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Desa SejahteraMandiri (Rangkuman Hasil Pemetaan). Jakarta: Pusat Penelitian

Samsudin, C. M. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA HUTAN BAMBU TO' KUMILA. In *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China pada Kasus Covid-19 di Kompas.com* (Vol. 68, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>

PEMBANGUNAN DESA BERBASIS PENGELOLAAN LIMBAH NON ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN SEKTOR WISATA DI KELURAHAN SUNGAI SIRING

Anindita Septiarini¹, Aditya Oktavian², Andre Sopyandikha³, Ashila Thifa Al Tiara⁴, Dhini Kamila Nispayani⁵, Novia Natalie⁶, Rhenaldi Octa Shapanara⁷, Santy Paramita Sanggona⁸, TriEdi Ersanto⁹

^{1,7}Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: anindita.septiarini@gmail.com

ABSTRAK: Permasalahan yang diangkat dalam Program Pengabdian Masyarakat melalui KKN 2022 ini adalah pembangunan desa berbasis pengelolaan limbah non organik untuk meningkatkan sektor wisata di Kelurahan Sungai Siring. Melalui program pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dirancang oleh kelompok KKN Samarinda 26 ini diharapkan masyarakat sekitaran Kelurahan Sungai Siring dapat menerapkan segala informasi yang disampaikan kepada masyarakat melalui metode sosialisasi dan pelatihan secara langsung tentang bagaimana cara pemanfaatan dan pengelolaan limbah non organik yang baik dan benar yang nantinya dapat bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi, sekaligus nilai guna yang menarik dibidang wisata serta pendataan data dasar masyarakat yang memudahkan masyarakat serta staf kelurahan untuk mengetahui data masyarakat. Dampak membuang sampah sembarangan dapat merusak pemandangan, menyebabkan bau yang tidak sedap, menyebabkan berbagai penyakit dan mencemari lingkungan. Oleh karena itu kelompok KKN Samarinda 26 memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pengolahan sampah yang baik, kedepannya masyarakat diharapkan dapat lebih kreatif dan bijak dalam pengelolaan limbah non organik, seperti sampah plastik yang dapat diolah menjadi hidroponik, ban yang dapat dijadikan sebagai pot bunga, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Kelurahan Sungai Siring; Kampung Salai; hidroponik; pendataan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa berkenaan dengan masyarakat yang menjadi bagian Tri dharma Perguruan Tinggi. Adanya program KKN ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan solusi terhadap persoalan di sekitar masyarakat, membentangkan potensi yang ada serta menangkap keunggulan maupun kekurangan wilayah selingkung.

Dengan adanya program KKN diharapkan dapat dijadikan penghubung bagi mahasiswa menuju kehidupan selanjutnya, yaitu ketika mahasiswa lulus dari perguruan tinggi. Sehingga KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan. Program ini menjadi bagian dari mata kuliah yang wajib ditempuh di Universitas Mulawarman. KKN dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022 hingga 16 Agustus 2022 di Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Kelurahan Sungai Siring memiliki luas wilayah administratif 75,828 km² dan jumlah penduduk sebesar 5818 jiwa. Pada saat terbentuknya kelurahan sungai siring memiliki 19 RT yang mana wilayah Pampang masih masuk dalam wilayah administratif kelurahan sungai siring sampai tahun 2015 ditetapkannya pampang menjadi wilayah sendiri dan sampai sekarang kelurahan sungai siring memiliki 13 RT.

Permasalahan yang didapati di kelurahan sungai siring ialah sebagai berikut:

1. Kurangnya data dasar masyarakat yang berdomisili di wilayah kelurahan sungai siring
2. Banyaknya limbah barang bekas yang menumpuk sehingga membuat sarang nyamuk
3. Minimnya pengetahuan mengenai pengelolaan limbah sehingga setiap tahunnya limbah barang bekas semakin menumpuk

Berdasarkan uraian tersebut, maka solusi untuk membantu kelurahan sungai siring ialah sebagai berikut:

1. Dilakukannya pendataan data dasar masyarakat kelurahan sungai siring
2. Dilakukannya pembuatan kampung SALAI (Sampah Bernilai) sebagai bentuk pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas
3. Dilakukannya pembuatan hidroponik dengan media tanam botol bekas

Dilaksanakannya kegiatan KKN ini bertujuan untuk membantu kelurahan sungai siring dalam pendataan jumlah masyarakat serta pengelolaan barang bekas yang tidak berguna menjadi berguna. Diadakannya kegiatan ini untuk meningkatkan sektor wisata berbasis pengelolaan barang bekas.

METODE

A. Metode Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan dengan konsultasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Lapangan. Kegiatan KKN ini dilaksanakan terdiri dari beberapa tahapan, berupa tahap persiapan, pelaksanaan serta evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan berdiskusi kepada dosen pembimbing lapangan dan pembimbing lapangan. Tahap ini berupa penyusunan program kerja serta dilakukannya survei se-Kelurahan Sungai Siring.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pendataan Data Dasar Masyarakat Kelurahan

- 1) **Observasi**, merupakan bagaimana cara untuk memiliki data dengan melakukan pemantauan langsung, mengumpulkan data-data dan dilakukan penyalinan data pada Kelurahan Sungai Siring.
- 2) **Wawancara**, pada kegiatan mengumpulkan data diperlukan juga cara untuk melakukan metode wawancara, tujuan ini berguna untuk mencari kejelasan pada saat proses pendataan masyarakat yang ada di Kelurahan Sungai Siring
- 3) **Studi Pustaka**, cara untuk mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan memahami beberapa literatur, artikel-artikel yang terkait dengan tema dan cara pendataan.

b. Pembuatan Kampung SALAI (Sampah Bernilai)

Metode yang digunakan adalah dengan cara menjelaskan dan praktek secara langsung pembuatan Kampung Salai dilingkungan RT. 10 Kelurahan Sungai Siring, berikut adalah langkah- langkah pembuatan Kampung SALAI (Sampah Bernilai):

- 1) Tahap pertama adalah penyiapan alat dan bahan yang berasal dari daur ulang sampah, alat dan bahan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- Wadah Tanaman Hias
- Ban bekas, cat warna, tinner, kuas, sabun detergen dan sikat.
- Pupuk Kompos
- Air, sampah rumah tangga, tanah, arang sekam, sekop, cangkul dan cairan pupuk sebagai tambahan.
- Pupuk Organik

Tanah, kotoran ayam, air secukupnya, arang sekam, sekop, cangkul, dan cairan pupuk sebagai tambahan.

- 2) Selanjutnya adalah tahap gotong royong bersama warga di RT. 10 untuk membersihkan wilayah yang akan dijadikan sebagai Kampung SALAI (Sampah Bernilai). Pada tahap ini penulis membagi tim dimana sebagian membersihkan Ban Bekas tersebut dengan dicuci dan dikeringkan, kemudian ban bekas tersebut di cat untuk memperindah atau mempercantik media tanam tersebut.

- 3) Kemudian, ban-ban yang telah di cat beserta pupuk kompos dan pupuk kandang ini dipindahkan ke RT. 10 yang mana RT ini akan dijadikan wilayah Kampung SALAI (Sampah Bernilai).
- 4) Setelah tahap penyiapan semua alat dan bahan telah selesai, selanjutnya adalah perakitan media tanam mulai dari menyusun ban bekas masing-masing 2 tumpuk di setiap jarak 1 meter dan juga mengisi ban-ban tersebut dengan campuran tanah, pupuk organik dan pupuk kompos. Lalu ban yang telah diisi tanah akan ditanami tanaman hias berupa bunga matahari.
- 5) Setelah perakitan media tanam selesai maka tahap akhir adalah pembersihan lingkungan sekitar.

c. Pembuatan Hidroponik

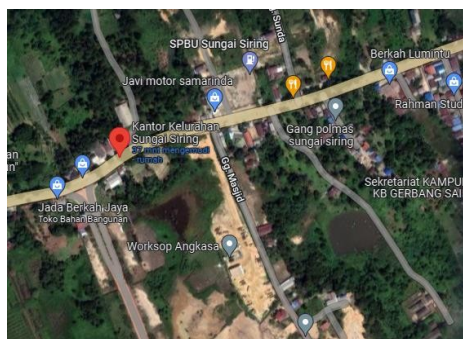
Metode yang digunakan adalah dengan cara menjelaskan dan praktek secara langsung pembuatan hidroponik di lingkungan Kelurahan Sungai Siring, berikut adalah langkah-langkah pembuatan hidroponik:

- 1) Tahap pertama adalah penyiapan alat dan bahan yang berasal dari daur ulang sampah, alat dan bahan yang digunakan, yaitu:
 - Penyemaian Benih
 - Baki, gergaji besi, lidi, rockwool, dan benih pokcoy / sawi sendok.
 - Pembuatan Tempat Hidroponik dan Bahan Penunjang Hidroponik
 - Botol bekas, aqua gelas, pipa, baja ringan, ember, lem tembak, sambungan pipa, pompa air dan pupuk ab mix.
- 2) Selanjutnya adalah tahap penyemaian bibit sawi kurang lebih selama 2 minggu.
- 3) Setelah tahap penyiapan semua alat dan bahan telah selesai, selanjutnya adalah perakitan media tanam mulai dari melubangi botol bekas dan juga pembuatan netpot dari gelas aqua, setelah media tanam selesai tahap selanjutnya adalah perakitan penopang media yang terbuat dari baja ringan agar penggunaan lebih awet dan tahan lama.
- 4) Setelah perakitan media tanam selesai maka tahap akhir adalah pemindahan bibit dari tempat penyemaian ke netpot/ media tanam.

B. Indikator Keberhasilan

1. Pendataan data dasar masyarakat: Terlaksana kegiatan pendataan data dasar masyarakat yang dilakukan dari RT. 01 sampai dengan RT. 12.
2. Kampung SALAI (Sampah Bernilai): Terlaksana kegiatan kampung salai di RT. 10 dengan tertata rapi ban yang telah di isi tanaman hias
3. Hidroponik: Terwujudnya Hidroponik dari bahan-bahan bekas yang dilaksanakan di halaman kantor Kelurahan Sungai Siring.

C. Lokasi dan Waktu Kegiatan



Gambar 1. Lokasi Kelurahan Sungai Siring

Program kerja ini dilakukan di Wilayah Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, dan untuk program kerja Kampung SALAI (Sampah Bernilai) dilakukan di Jalan Pandai RT. 10 Kelurahan Sungai Siring. kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan juni – Agustus 2022.

D. Subjek Penelitian

Sasaran program kerja adalah Ketua RT dan masyarakat setempat.

E. Metode Evaluasi

Pada Pelaksana program kerja ini dilakukan konsultasi kepada Pembimbing Lapangan dan pihak-pihak di Kelurahan Sungai Siring guna untuk mengevaluasi hasil program kerja yang telah terlaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Unggulan Kampung SALAI (Sampah Bernilai)

Kampung Salai ialah suatu pembinaan dari Dinas Lingkungan Hidup dalam memanifestasikan pengelolaan dan pencapaian sasaran sampah yang sesuai dengan kebijakan dan strategi daerah. Kampung SALAI (Sampah Bernilai) tidak sekedar menilai dari sisi hijau, bersih dan sehatnya. Namun, dapat juga dilihat dari kegiatannya misal pembuatan kompos. Diadakannya kampung SALAI (Sampah Bernilai) dapat mengembangkan peran masyarakat untuk mengambil bagian dalam upaya pengelolaan sampah ramah lingkungan melalui pendayagunaan sampah bernilai.

Kegiatan Kampung SALAI (Sampah Bernilai) dilaksanakan pada 01 Juli – 15 Agustus 2022 di wilayah RT. 10 Kelurahan Sungai Siring. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari TIM KKN Samarinda 26. Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi dan pelaksanaan kegiatan. Observasi ini berguna untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di RT. 10. Kemudian pada tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengumpulkan ban-ban yang tidak terpakai di pinggir jalan. Penggunaan ban bekas pada kegiatan ini untuk mengurangi barang bekas tersebut menjadi sarang nyamuk. Kemudian ban tersebut dicuci untuk memudahkan pada kegiatan pengecatan ban tersebut. Kemudian dilakukan pembuatan pupuk kompos serta pupuk kandang . Lalu ban-ban tersebut beserta pupuk kompos dan pupuk kandang di bawa ke RT. 10 yang akan dijadikan wilayah Kampung Salai. Ban-ban tersebut kemudian di tata dengan jarak 1 meter dan ditumpuk 2 buah. Lalu, ban- ban tersebut diisi oleh tanah yang dicampur dengan pupuk kompos serta pupuk kandang. Ban-ban tersebut lalu diisi dengan tanaman hias.



Gambar 2. Pengecatan Ban Bekas dan KBan Ditata Di RT. 10



Gambar 3. Pembuatan Pupuk Kompos Serta Tanaman Yang Ditanam Di Kampung SALAI

Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini Kelurahan dan masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena dapat menciptakan peluang ekonomi kreatif serta meningkatkan sektor wisata yang ada di kelurahan sungai siring dan juga dengan pemanfaatan barang bekas ini juga diharapkan dapat mengurangi jumlah barang bekas dan dampak lingkungan dari barang bekas ini, terutama ban bekas yang digunakan sebagai media dalam

pembuatan Kampung SALAI (Sampah Bernilai). Apabila Ban bekas di biarkan menumpuk maka akan menjadikan ban ini sebagai sarang nyamuk.

Program Utama Pendataan Data Dasar Masyarakat

Kegiatan Pendataan Data Dasar Masyarakat dilaksanakan pada 01 Juli – 15 Agustus 2022 di Kelurahan Sungai Siring, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari TIM KKN Samarinda 26 yang dimana akan dipecah beberapa tim lagi yang berguna untuk mengefisiensi waktu. Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi, mewawancarai dan studi pustaka. Observasi ini berguna agar dapat mengenal dan memahami potensi dan permasalahan yang ada di Kelurahan Sungai Siring. Kemudian mewawancarai RT dan masyarakat yang berguna untuk mencatat informasi dan data yang ada di RT dan masyarakat yang dimulai dari RT. 01 sampai dengan RT. 13 yang ditunjukkan pada gambar 2. Lalu dilakukan studi pustaka yang berguna untuk mengetahui dan memahami isi data serta informasi yang didapatkan dan mempelajari data dasar masyarakat.



Gambar 4. Kegiatan Wawancara Untuk Mendapatkan Informasi Dan Data Dasar Masyarakat Kelurahan Sungai Siring

Program Kerja Utama Hidroponik

Program kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pembuatan Hidroponik Dari Botol Bekas” ini telah terlaksanakan dengan lancar dan kondusif. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Sungai Siring mulai dari 28 juni - 3 Agustus 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan survei terlebih dahulu agar program yang penulis jalankan dapat tepat sasaran dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam praktik ini team KKN kelompok Samarinda 26, memanfaatkan lahan kecil yang berada di kelurahan Sungai Siring dengan ukuran panjang 4 meter dan dengan lebar 1 meter. Pembuatan hidroponik ini memanfaatkan barang bekas yang telah tidak dipakai yakni botol minuman plastik dan juga aqua gelas. Botol minuman plastik bekas dimanfaatkan sebagai tempat wadah hidroponik, sedangkan aqua gelas digunakan sebagai Netpot. Untuk menopang hidroponik team menggunakan baja ringan sebagai pondasi dalam peletakan botol-botol.

Pembuatan hidroponik di Kelurahan Sungai Siring dengan memanfaatkan botol bekas menggunakan sistem NFT (*Nutrient Film Technique System*), NFT sendiri ialah teknik dalam pembuatan hidroponik menggunakan aliran air yang sangat dangkal yang mengalir melewati akar tanaman pada saluran yang telah dibuat, air tersebut mengandung nutrisi yang diperlukan bagi pertumbuhan tanaman. Air tersebut akan di sirkulasikan terus menerus dengan pompa. Tanaman ini tumbuh dalam lapisan polyethylene. Sistem ini tidak media tanaman apapun.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini staf kelurahan dan masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena dapat menciptakan peluang ekonomi kreatif dan juga dengan pemanfaatan limbah plastik ini juga diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah plastik dan dampak kerusakan lingkungan dari limbah plastik ini, terutama botol aqua dan gelas aqua yang digunakan sebagai media dalam pembuatan hidroponik ini.



Gambar 5. Proses Perakitan Media Tanam Dari Botol Plastik Dan Penyusunan Media Tanam Yang Ditopang Dari Baja Ringan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Seluruh program kerja baik unggulan maupun utama dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Hasil akhir luaran sebagai bukti telah terlaksananya program kerja berupa artikel ilmiah dan video berisi edukasi. Diharapkannya dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi masyarakat. Adapaun rekomendasi untuk masyarakat serta kelompok KKN selanjutnya untuk meningkatkan potensi kelurahan yang ada baik di bidang SDA dan lain-lain serta dapat memperhatikan dan lebih mengembangkan lagi program kerja yang telah dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis panjatkan terhadap Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmatnya sehingga dapat menjalankan program kerja ini, kepada Dr. Anindita Septiarini, S. T., M. Cs selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang membantu dan membina kami, kepada Sulaeman, SE selaku Pembimbing Lapangan yang memberikan saran dan mengontrol program kerja kami, kepada pihak Kelurahan Sungai Siring yang telah membantu melaksana program kerja ini serta kepada teman-teman mahasiswa lainnya atas kerja samanya dalam rangka melaksanakan program kerja ini.

REFERENSI

- Barakat, M.A. 2010. New Trends in Removing Heavy Metals from Industrial Wastewater. *Arabian Journal of Chemistry*. 4(4): 361-377.
- Harling, V. N., Naing, A. G., Sogen, V. W., Saranga, D., Ririhatuela, J., & Nahak, A. N. (2021). Pendataan Jumlah Penduduk, Bangunan dan Usaha di Kleurahan Rufe Sorong. *Jurnal Karya Abadi*, 5(3), 363-371.
- Kasmila. (2019). Akuntabilitas Administrasi Kependudukan di Kantor Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Diploma Thesis, Universitas Negeri Makassar, 1-12.
- Marbun, S., Posumah, J. H., & Rompas, S. (2015). Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(29); 1-10.
- Noviyanti, P., & Yuliana. (2021). Pendataan Penduduk pada Desa Salatiga Kecamatan Mandor Kabupaten Landak Berbasis Website. *Journal of Information Technology*, 1(1), 29-36.
- Rahmi, D. Y., Faisal, R. F., Agestayani, A., Susiana, S., Marlina, W. A., Mardiah, F. P., ... & Srivani, M. (2020). Hidroponik sebagai bentuk pemanfaatan lahan sempit untuk peningkatan pendapatan rumah tangga di Nagari Sungai Kamuyang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(1), 20-30.
- Faizah, M., Nasirudin, M., & Prakasa, B. (2020). Pemanfaatan Pekarangan dengan Metode Tanam Hidroponik dari Botol Bekas. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-37.
- Damayanti, F., & Supriyatin, T. (2020). Bercocok tanam dengan sistem hidroponik berbasis ramah lingkungan melalui pemanfaatan sampah botol plastik. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 4(1), 9-19.
- Wasliyah, N. (2019). Budidaya sayuran menggunakan teknik hidroponik dengan botol bekas bagi anak tunarungu. Omera Pustaka.
- Singgih, M., Prabawati, K., & Abdulloh, D. (2019). Bercocok tanam mudah dengan sistem hidroponik NFT. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3(1).

BIMBINGAN BELAJAR PENDEKAR (PENERANG DESA KAYA KARSA)

Hamdhani^{1,*}, Nurul Insani², Aditya Hidayat³, Febriyanti Rapang⁴, Nurhalimah Handayani⁵,
Suharni Milenia Wati⁶, Elisar⁷, Ruri Adelia Panjaitan⁸, Aprinius Migael Pabita⁹, Hardijun¹⁰

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi:

ABSTRAK: Bimbingan belajar ialah pendidikan non-formal tambahan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang beroperasi di sekolah. Bimbingan belajar bertujuan untuk memberikan pengajaran secara lebih eksklusif yang disesuaikan dengan kebutuhan dari setiap murid yang datang. Namun, karena keterbatasan jarak dan tidak adanya sarana bimbel yang ada di Desa Teluk Pandan orang tua dan murid tidak dapat merasakan dampak positif dari adanya bimbingan belajar. Maka dari itu, diadakanlah program bimbingan belajar pendekar (penerang desa kaya karsa) sebagai alternatif solusi orang tua murid, dan guru untuk memberikan pengajaran secara lebih maksimal kepada murid-murid di Desa Teluk Pandan. Hasil dari adanya program ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar pendekar yang diadakan mampu meningkatkan pemahaman anak, meningkatkan motivasi belajar, dan mengubah pandangan mengenai pembelajaran yang menyeramkan menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Pendidikan

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga untuk membantu anak agar dapat belajar dan menerima pembelajaran di bawah pengawasan guru. Pengawasan yang dilakukan oleh guru dalam mengajar setiap murid pun memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut diakibatkan oleh jumlah murid yang tidak jarang melebihi batas yang seharusnya mengakibatkan guru kesulitan untuk dapat mengawasi dan memberikan pengajaran yang optimal kepada setiap siswa yang ada di kelas. Selain itu, kadar kemandirian yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran bagi setiap siswa juga menjadi salah satu hal yang menjadi hambatan siswa untuk mendapatkan pengajaran yang optimal. Menurut Zulfitriya dan Arif (2019) Kemandirian yang berbeda pada setiap anak membuat orang tua memutuskan untuk memasukkan anaknya ke tempat bimbingan belajar atau bimbel sebagai salah satu cara membantu anak untuk mendapatkan pengajaran yang lebih optimal.

Bimbingan belajar ialah salah satu pendidikan nonformal tambahan yang diadakan untuk menyediakan kelas akademik yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Meinawati, 2019). Bimbingan belajar bertujuan untuk membantu siswa untuk dapat menempatkan diri dengan baik dalam situasi belajar, sehingga diharapkan siswa dapat belajar sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Kebanyakan orang tua merasa bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu langkah efektif yang mereka gunakan sebagai cara untuk mengatasi permasalahan akademis yang dihadapi oleh sang anak dikala orang tua tidak memiliki kesanggupan untuk mengajarkan bahan mata pelajaran yang menurut mereka semakin sulit. Sehingga, dipilihlah bimbingan belajar yang terbaik bagi anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan dan mengatasi permasalahan belajar yang dialami.

Akan tetapi, bimbingan belajar yang memiliki kualitas terbaik terbatas oleh wilayah. Bagi warga perkotaan, mencari lembaga bimbingan belajar merupakan hal mudah untuk dilakukan. Hal ini berbeda bagi warga yang bertempat tinggal di wilayah pedesaan. Lembaga bimbingan belajar merupakan hal yang sulit untuk dicari, bahkan hampir tidak dimiliki dalam suatu desa. Permasalahan ini juga terjadi di Desa Teluk Pandan, yang

mana lembaga bimbingan belajar bagi para siswa tidak ditemukan keberadaannya. Tidak adanya lembaga bimbingan belajar mengakibatkan banyak orang tua merasa kewalahan untuk membantu anak mengerjakan beberapa tugas dan pengajaran bagi anak ketika terdapat suatu mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara singkat yang dilakukan dengan beberapa orang tua murid dan murid yang berada di Desa Teluk Pandan yang mengungkapkan bahwa pengajaran yang diberikan oleh orang tua murid untuk membantu anak dalam menyelesaikan tugas cukup jauh dari kata layak. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterbatasan waktu untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal kepada anak. Sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi masalah ini. Solusi yang dapat dilakukan ialah dengan membentuk suatu bimbingan belajar bagi para siswa di Desa Teluk Pandan.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ada, berupa tidak adanya bimbingan belajar di Desa Teluk Pandan, maka diadakanlah program pengajaran yang dinamakan “Bimbel Pendekar” sebagai solusi atas permasalahan yang tengah dihadapi. Pendekar merupakan kependekan dari penerang desa kaya karsa. Nama ini digunakan sebagai harapan bahwa program ini dapat menjadi sarana yang dapat membuat para siswa di Desa Teluk Pandan termotivasi untuk belajar dan berkarya dalam memajukan desa tempat mereka tinggal. Program ini berisikan pemberian pengajaran kepada para siswa sekitar untuk dapat mempelajari beberapa materi yang tidak dipahami, mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti, memberikan pengajaran dengan cara yang mudah, memberikan dasar dalam mengajarkan bahasa Inggris, dan memberikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari murid yang datang. Tata laksana program ini dilakukan selama dua kali dalam dua minggu dengan jam yang telah disepakati pada pertemuan pertama. Tempat pelaksanaan program ini ialah di rumah yang menjadi posko kelompok. Siswa-siswi yang datang pun memiliki kelompok umur yang berbeda-beda, mulai dari SD hingga SMP. Sehingga, setiap anggota kelompok menyediakan pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari siswa yang datang. Materi yang diberikan setiap pertemuannya pun berbeda-beda bergantung kepada kebutuhan setiap murid yang datang, sehingga evaluasi terhadap materi yang diajarkan pun memiliki cara yang berbeda-beda. Namun, evaluasi akan selalu dilakukan setiap akhir pembelajaran dengan memberikan pertanyaan perihal materi yang telah dipelajari pada hari mereka datang dan hari-hari sebelumnya.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil evaluasi harian dalam setiap pertemuan dapat diketahui bahwa setiap anak yang hadir dalam untuk melaksanakan bimbingan belajar merasa senang dan terbantu atas program yang diberikan. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dan diskusi yang dilakukan terhadap murid dan orang tua murid didapatkan bahwa terdapat kepuasan dan kesenangan ketika melakukan bimbingan belajar. Antusiasme dan kepuasan tersebut ditunjukkan dengan permintaan untuk mengadakan bimbingan belajar setiap harinya dan permintaan untuk menambah durasi pembelajaran. Selain murid, orang tua murid pun juga menunjukkan kepuasan dan antusiasmenya dengan mendatangi dan mengantarkan anak ke tempat bimbingan belajar, serta memberikan permintaan khusus terhadap anaknya.

Setelah bimbingan belajar selesai, para murid akan menceritakan bahwa mereka menginginkan bimbingan belajar dengan metode yang sama seperti yang diberikan oleh setiap anggota kelompok. Lebih lanjut, para murid juga menunjukkan motivasinya untuk belajar lebih rajin agar di masa depan juga mampu memberikan hal yang sama seperti yang telah diberikan. Selain motivasi, para murid juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman setelah melakukan bimbingan belajar sebelumnya. Kemudian, terdapat ungkapan perihal pembelajaran yang diberikan sangat menyenangkan sehingga membuat para murid ingin terus berlama-lama untuk belajar bersama. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa program bimbingan belajar yang dilakukan efektif dalam membantu siswa memahami pelajaran secara lebih optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mendeteksi bahwa bimbingan belajar dirancang secara khusus untuk membantu siswa di sekolah dengan cara yang dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan (Geralda & Kasih, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa melalui adanya program bimbel pendekar yang diadakan dapat memberikan motivasi bagi para siswa untuk belajar dengan lebih bersungguh-sungguh, membantu guru dan orang tua untuk dapat memberikan pengajaran dengan lebih optimal, dan membantu siswa

untuk dapat mempelajari konsep pembelajaran yang telah diajarkan di sekolah sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhayanti (2018) bahwa bimbingan belajar yang diberikan secara perseorangan mampu membuat individu dapat lebih cepat memahami ilmu pengetahuan secara lebih baik dan maksimal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Meinawati (2019) juga mengungkapkan bahwa adanya bimbingan belajar membuat pembelajaran lebih mudah untuk dipahami. Adapun dokumentasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung ialah sebagai berikut:



Gambar 1. Pertemuan Awal Bimbingan Belajar Pendekar



Gambar 2. Pemberian Materi Pengajaran Bahasa Inggris Dasar

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program bimbingan belajar pendekar (penerang desa kaya karsa) merupakan suatu program yang diadakan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh guru dan orang tua dalam melakukan belajar mengajar di sekolah maupun di rumah. Program ini juga hadir karena tidak adanya lembaga bimbingan belajar yang terdapat di Desa Teluk Pandan yang dapat didatangi oleh anak-anak untuk dapat lebih memahami pembelajaran secara lebih maksimal. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan program bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa seluruh anak mendapatkan peningkatan pemahaman terhadap materi dan peningkatan motivasi, serta persepsi baru bahwa belajar dapat dilakukan dengan lebih menyenangkan yang berimplikasi pada meningkatnya kesungguhan anak dalam melakukan proses belajar mengajar. Selanjutnya, diharapkan pihak sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dengan melalui variasi metode dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru dan orang tua juga diharapkan untuk mampu berkolaborasi dalam menghadirkan persepsi mengenai kegiatan belajar mengajar ialah kegiatan yang membahagiakan sehingga para murid dapat memiliki semangat yang lebih besar, sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk belajar menjadi lebih meningkat. Hal tersebut dapat terwujud melalui salah satu cara seperti dengan membentuk kelompok-kelompok belajar yang dapat dikategorikan berdasarkan domisili antar rumah. Kelompok belajar ini nantinya dapat diselingi dengan kegiatan mingguan seperti melakukan kunjungan ke tempat-tempat edukatif yang ada di Desa Teluk Pandan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kepada Bapak Rektor Universitas Mulawarman, kepada Ketua LP2M, kepada Ketua Panitia KKN 48 2022, kepada Bapak Camat Teluk Pandan, kepada Bapak Andi Herman Fadli, S.H. selaku Kepala Desa Teluk Pandan, kepada Bapak Hamdhani S.P., M.Sc., Ph.D. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, kepada Ibu Ema, Ibu Ika, Ibu Jume, serta ibu-ibu lain yang berada di sekitar lingkungan posko yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk melakukan wawancara, serta kepada seluruh adik-adik yang telah mengikuti Bimbel Pendekar ini dengan penuh semangat, antusias, dan begitu aktif serta kooperatif selama berlangsungnya bimbingan belajar.

REFERENSI

- Ekayati, R., Arifin, M., & Yenni, E. (2022). Pelatihan kreasi crochet craft bagi kelompok ibu dasawisma usia produktif desa manunggal, kecamatan labuhan deli, kabupaten deli serdang. *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 16–21.
- Geralda, M., & Kasih, J. (2020). Implementasi digital marketing pada sosial media dan website bimbel media bandung. *Jurnal Strategi*, 2(1), 27–38. <http://strategi.itmaranatha.org/index.php/strategi/article/view/146>
- Ma'rufah, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam digitalisasi pendidikan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 17–29. <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/62>
- Maksum, A., & Fitria, H. (2021). Transformasi dan digitalisasi pendidikan dimasa pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 121–127. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5498>
- Meinawati, K. L. (2019). Pemanfaatan youtube dalam meningkatkan kompetensi tutor bimbel edu private. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i1.3697>
- Nurdewanto, B., Yuniriyanti, E., & Sudarwati, R. (2015). Pemberdayaan perempuan melalui kelompok dasa wiswa pkk. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v2i1.1506>
- Rahmatiah, H. A., & Asiyah, N. (2019). Kesenjangan generasi antara guru & murid sebagai tantangan digitalisasi pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 305–312. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3044>
- Ramadhayanti, A. (2018). Analisis strategi belajar dengan metode bimbel online terhadap kemampuan pemahaman kosa kata bahasa inggris dan pronunciation (pengucapan/pelafalan) berbahasa remaja saat ini. *Jurnal Kredo*, 2(1), 39–52. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2580>
- Tantri, N. N. (2021). Memanfaatkan digitalisasi pendidikan dalam pengembangan potensi siswa. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 225–238. <https://prosiding.iahntp.ac.id/>
- Zulfitria, & Arif, Z. (2019). Peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di bimbel hama– bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–7. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

VIDEO PROFIL DESA BUKIT LAYANG

**Auliansyah¹, Syahru Dayan², Suryanti Ramdhani³, Isna Alima⁴, Hasbi Mursalim⁵,
Jannah Yuliansari⁶, Eva Balqist⁷, Annisa Putri⁸, Yohanes Adi Wahyono⁹, Selviana¹⁰,
Kristina Kenalolon¹¹**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: auliansyah@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK: Desa Bukit Layang terkenal dengan masyarakatnya yang kental akan adat-adat dari suku Dayak Tunjung. Desa Bukit Layang mempunyai luas wilayah sebesar 5.540 HA/M2 yang berbatasan dengan desa Muai dari sebelah utara serta desa Lamin Telihan di sebelah selatan dan desa Perdana di sebelah barat. Selain itu, desa Bukit Layang juga memiliki potensi yang sangat besar di bidang perkebunan karena lahannya yang luas serta tanahnya yang subur, sehingga mayoritas penduduk desa Bukit Layang menanam Kelapa Sawit di lahan mereka. Metode yang dilakukan merupakan metode observasi, observasi dilaksanakan dengan cara berkunjung secara langsung ke lokasi pengambilan gambar yaitu di desa Bukit Layang serta melaksanakan rancangan pembuatan *video profil* dengan melakukan *breakdown* masalah, membuat naskah, membuat *shootlist*, serta membuat *time schedule*. Kemudian melakukan produksi *company profile* di desa Bukit Layang dan melaksanakan *editing* video agar dapat dikonsumsi oleh khalayak umum. Observasi juga dilakukan untuk menentukan spot yang akan dijadikan objek video sedangkan *interview* dilakukan kepada para pemangku kepentingan di desa Bukit Layang. Adapun materi *interview* antara lain: Sejarah desa Bukit Layang, harapan kedepannya kepada desa, dan potensi yang bisa dimasukkan kedalam video profil. Setelah dilakukan observasi, banyak potensi yang bisa dipromosikan ke luar. Namun berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan pengelola, video yang dibuat akan dititikberatkan dan dibagi ke dua segmen: Tradisi serta adat istiadat yang masih dilestarikan dan kegiatan warga masyarakat desa Bukit Layang. Video profil yang telah dibuat membuahkan hasil berupa semakin banyak yang tertarik untuk mengetahui seluk-beluk desa Bukit Layang karena kekentalan suku serta ingin mengetahui bagaimana perkembangan desa kedepannya.

Kata Kunci: Bukit Layang, Video Profil

PENDAHULUAN

Desa Bukit Layang merupakan salah satu desa maju yang terletak di wilayah kecamatan Kembang Janggut, kabupaten Kartanegara, Kalimantan Timur, Indonesia. Desa Bukit Layang cukup terkenal dengan masyarakatnya yang kental akan adat-adat dari suku Dayak, terutama Dayak Tunjung karena masyarakat di desa Bukit Layang juga diduduki dengan mayoritas bersuku Dayak Tunjung. Desa Bukit Layang mempunyai

luas wilayah sebesar 5.540 HA/M2 yang berbatasan dengan desa Muai dari sebelah utara serta desa Lamin Telihan di sebelah selatan dan desa Perdana di sebelah barat. Selain itu, desa Bukit Layang juga memiliki potensi yang sangat besar di bidang perkebunan karena lahannya yang luas serta tanahnya yang subur, sehingga mayoritas penduduk desa Bukit Layang menanam Kelapa Sawit di lahan mereka.

Populasi di desa Bukit Layang di tahun 2022 mencapai 2021 jiwa serta memiliki 589 jumlah kartu keluarga yang terdiri atas delapan rukun tetangga. Adapun untuk jenis kelamin di desa Bukit Layang sendiri di dominasi oleh laki-laki sebesar 52.25% serta perempuan sebesar 47.75%, sehingga beberapa dari masyarakat bekerja sebagai petani dengan persentase sebesar 30.5%, buruh petani sebesar 6.7%, Pegawai Negeri Sipil sebesar 0.5%, dan karyawan swasta sebesar 60.8%. Selain itu untuk jumlah lembaga pemerintahan terdiri dari 15 aparat desa, 14 perangkat desa, sembilan staff desa, delapan Rukun Tetangga, dan tujuh Badan Permusyawaratan Desa. Mayoritas agama masyarakat di desa Bukit Layang sendiri di dominasi oleh agama Islam dengan persentase sebesar 56.25%, agama Kristen 36.62%, dan agama Katolik 7.13%. Namun masyarakat dengan agama Islam mayoritas berasal dari luar daerah yang menetap di desa Bukit Layang hanya untuk bekerja, sedangkan untuk masyarakat asli desa Bukit Layang sendiri di dominasi oleh agama Kristen. Masyarakat di desa Bukit Layang juga kurang terbuka kepada masyarakat umum serta tidak mempunyai informasi terkait desa di website ataupun media online lainnya.

Oleh sebab itu program kerja ini dilaksanakan demi menyebarluaskan beberapa informasi dari desa Bukit Layang, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur terkait infografis kepada masyarakat luas melalui media online.

METODE

Rancangan yang dipergunakan pada artikel ini berupa kualitatif, dimana prosedur analisisnya menghasilkan data deskriptif berupa gagasan yang berebentuk tulisan dari subjek atau perilaku yang dapat di observasi. Kendati demikian, laporan penelitian berisi gagasan-gagasan yang dipergunakan untuk memberi gambaran terkait penyajian laporan pada karya ilmiah. Penulis melaksanakan wawancara sebelum membuat rancangan terkait *company profile* yang akan dipergunakan untuk mempromosikan seluruh aspek dari desa Bukit Layang kepada tokoh masyarakat yang berada di desa Bukit Layang, dengan menerapkan teknik wawancara semi-terstruktur. Adapula wawancara-semi terstruktur menurut Moelong (1991) memiliki makna bahwa wawancara dilaksanakan dengan panduan serta mempergunakan tipe pertanyaan-pertanyaan terbuka.

Penulis juga turut melaksanakan observasi di lapangan guna menggali potensi serta mengenali terkait keadaan medan di desa Bukit Layang. Adapun observasi berupa salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan dan disertai pencatatan terkait perilaku subjek (Fathoni, 2006). Selain itu observasi merupakan suatu kegiatan untuk menganalisa peristiwa ataupun subjek secara akurat dan tepat, sehingga dapat menemukan suatu fenomena yang muncul serta mempertimbangkan relasi antara aspek pada fenomena tersebut dengan cara tertutup ataupun subjek pengamatan yang tidak disadari perihal dilaksanakannya observasi (Gunawan, 2016). Oleh sebab itu dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan sistematis yang terstruktur yang dilaksanakan oleh pengamat kepada orang ataupun peristiwa yang diamati dengan mengamati serta mencatat fenomena sosial serta gejala psikisnya. Adapun tujuan dari metode observasi yaitu guna memperoleh informasi serta fenomena yang diteliti. Informasi yang didapatkan juga bersifat nyata, objektif, serta dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik observasi juga dilaksanakan dengan metode mengunjungi secara langsung ke lokasi pengumpulan gambar yaitu di desa Bukit Layang. Kemudian penulis melaksanakan perencanaan pembuatan video profil dengan melakukan *breakdown* pada masalah yang hendak di teliti, membuat naskah, membuat daftar *shootlist*, serta membentuk *time schedule*. Penulis lalu melaksanakan produksi *company profile* di desa Bukit Layang serta melaksanakan *editing video* agar dapat dikonsumsi oleh khalayak umum.

HASIL DAN DISKUSI

Video Profil

Video adalah sebuah teknologi yang pemrosesannya menggunakan sinyal elektronik dalam bentuk gambar. Dalam dunia videografi video merupakan sebuah media yang dapat mempersingkat gambaran tentang dunia luar. Jika dibandingkan dengan foto maka untuk penyampaian informasi akan kurang tersampaikan atau kurang nyata dan kurang menarik untuk dilihat.

Video profil merupakan media dalam promosi bagi suatu instansi atau perusahaan, Dalam membuat video profil harus memiliki konsep yang berkesan serta menarik agar dapat mempromosikan desa Bukit Layang sebagai salah satu desa yang memiliki potensi wisata. Konsep yang digunakan pada pembuatan video profil desa Bukit Layang yaitu meliputi pengambilan video melalui udara untuk memperlihatkan desa dari atas dan pengambilan menggunakan handphone untuk memperlihatkan budaya dan kearifan local yang ada, lalu video tersebut di edit serta diberikan efek untuk memperindah video.

Sebagai Media Promosi

Video merupakan media perantara diantara dua belah pihak dalam suatu promosi hal tersebut dikarenakan penjual melakukan editing video bagus mungkin agar dapat memikat para pembeli untuk membeli barang yang di promosikannya, Dengan promosi pembeli yang sebelumnya tidak tertarik membeli menjadi tertarik membeli barang yang di promosikan. Media promosi merupakan suatu alat yang pakai sebagai promosi. Dari hal tersebut dapat di simpulkan bahwa promosi merupakan salah satu penentu konsumen tertarik dengan barang yang di promosikan, media promosi bisa berupa video, foto ataupun brosur.

Dalam pembuatan video profil yang sedang dilakukan ini merupakan bentuk upaya dalam promosi desa kepada dunia luar. Langkah-langkah pembuatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Sebelum Pembuatan

Pada saat sebelum dilakukan pengambilan video terlebih dahulu melakukan survei serta bertanya kepada masyarakat sekitar. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah mengetahui spot yang akan di masukkan kedalam video dan juga pertanyaan yang ditanyakan kepada para pemangku kepentingan di desa Bukit Lyang adalah berupa harapan untuk desa kedepannya serta pertanya kepada tokoh adat terkait sejarah desa serta adat istiadat atau tradisi yang ada di desa Bukit Layang.

2. Pembuatan Video

Pembuatan video profil ini buat serta kerjakan oleh mahasiswa KKN UNMUL KELOMPOK KUKAR 42 tahun 2022 yang telah mendapatkan peran terstruktur sebagai berikut:

Produser	: Syahru Dayan
Sutradara	: Hasbi Mursalim
Videografi	: Eva Balqist dan Selviana
Hubungan masyarakat	: Isna Alima dan Suryanti Ramdhani
Naskah	: Jannah Yuliansari dan Annisa Putri
Perlengkapan	: Yohanes Adi Wahyono dan Kristina Kenalelolon

Alat yang dipakai dalam kegiatan gambar dan video antara lain: Kamera Iphone 13 dan Tripod. Adapun talent yang menjadi tokoh untuk diwawancarai Bapak Kardi, yang merupakan Kepala Desa Bukit Layang. Selain itu, terdapat wawancara dengan Kepala Adat serta salah satu Pengerajin Seraung yang ada di desa Bukit Layang. Video ini juga menampilkan tarian Dayak Tunjung dengan kearifan lokal yang ada. Masing-masing dari narasumber yang akan masuk dalam pengambilan video akan diberikan pertanyaan sesuai dengan konsep video

profil desa.

3. Setelah Pembuatan Video

Setelah kegiatan pengambilan video selesai maka yang dilakukan adalah editing menggunakan aplikasi Adobe Premiere CC 2017. Latar music yang digunakan adalah latar music daerah setempat dan ditambahkan suara narasi dari pembacaan naskah profil desa Bukit Layang. Hasil dari editing berupa video dengan judul “Profil Desa Bukit Layang” dengan resolusi 1080p60 dan durasi 6,55 menit. Hasil dari video ini kemudian di upload ke media sosial. Dalam pengerjaan pembuatan video memiliki sedikit kendala yaitu; pencarian waktu yang pas untuk bertemu dengan narasumber serta faktor cuaca yang tidak menentu menyebabkan kesulitan dalam pengambilan video. Adapun dokumentasi kegiatan pembuatan video profil sebagai berikut:

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil program kerja yang dilaksanakan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa video profil yang telah dibuat membuahkan hasil berupa semakin banyak yang tertarik untuk mengetahui seluk-beluk desa Bukit Layang karena kekentalan suku serta ingin mengetahui bagaimana perkembangan desa kedepannya. Adapun rekomendasi untuk masyarakat desa Bukit Layang agar menambahkan lebih banyak kegiatan ataupun hasil olahan mereka di media *online* agar menjadikan desa Bukit Layang semakin maju dari berbagai aspek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diberikan kepada pelbagai pihak-pihak yang turut terlibat dalam pembuatan video profil dari desa Bukit Layang. Rasa terimakasih serta rasa syukur turut diberikan kepada Universitas Mulawarman yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata, Kepala Desa Bukit Layang yang sudah banyak membantu selama berada di desa Bukit Layang, Dosen Pendamping Lapangan serta Pendamping Lapangan, seluruh masyarakat desa Bukit Layang dan anggota kelompok KKN Kukar 42 Kutai Kartanegara yang selalu memberikan dukungan secara moral dan morel.

REFERENSI

- Amaliah, Norma, dkk. 2014. Perancangan media promosi PT petronika sebagai upaya pembentukan citra perusahaan. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*. Vol.4, No.1.
- Apriliani, Zohriyatun, dkk. 2019. Pembuatan video profil dengan efek vintage kampung wisata adat sengkoh sebagai media informasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*. Vol 1, No. 1
- Arsyad A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press, p. 49.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2016 Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek. Jakarta: Bumi Aksara
- Moelong, L. J. 1991. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

PENINGKATAN POTENSI MASYARAKAT DESA MUARA MUNTAI ILIR MENUJU DESA MANDIRI MELALUI PENDATAAN SDGS DAN PENYULUHAN BUDIDAYA BIBIT IKAN

Sri Asih Handayani¹, Muhammad Hedy Izmatullah², Gede Heru Setiadi³, Resvita Yolanda⁴,
Endang Tri Mulyani⁵, Nur Meidylla Herina Putri⁶, Haeruddin⁷, Tiara Jeklina⁸, Andi
Mutmainnah⁹, Damianus Rizky Febrian Sika¹⁰, Pitra Annisa¹¹, Anggita Tidar Widiyanti¹²

¹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: sriasih25@gmail.com

ABSTRAK: Desa Muara Muntai Ilir, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, merupakan suatu desa yang terdiri dari 4 RT dengan total penduduk sebesar 1.415 jiwa atau 423 KK, dengan luas wilayah sebesar 2.270 Ha yang terletak di daerah pesisir sungai Mahakam, menyebabkan masih banyaknya masyarakat khususnya bagi kelompok nelayan masih belum begitu paham tata cara pengolaan budidaya bibit ikan yang baik. Selain itu, kurangnya kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan, kehidupan sosial masyarakat, kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang tidak merata. Maka, dalam Laporan Akhir ini, kami dari Tim Pengabdian Kelompok KKN Kukar 03 merancang beberapa program kerja yaitu Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan dan Pendataan SDGs. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan yaitu berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Pendamping Lapangan (PL). Kemudian, melakukan observasi dan persiapan. Setelah itu, melaksanakan program penyuluhan secara langsung kepada kelompok nelayan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pendataan SDGs yaitu mendatangi setiap rumah warga dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh kementerian desa. Setelah itu, melakukan penginputan ke laman SDGs. Hasil dari beberapa program kerja tersebut telah terlaksana dengan baik, masyarakat pun telah menerima informasi dan *output* dari program kerja yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kelompok KKN Kukar 03 berupa Spanduk Pembuatan Probiotik dan Infografis SDGs. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dengan dilaksanakannya program pengabdian tersebut telah menjawab berbagai macam permasalahan yang terjadi di desa Muara Muntai Ilir. Namun, terdapat saran mengenai waktu pelaksanaan dan proses pendataan yang lebih terstruktur.

Kata Kunci: Bibit Ikan, Budidaya, Desa Muara Muntai Ilir, Pendataan, Penyuluhan, SDGs

PENDAHULUAN

Kecamatan Muara Muntai merupakan salah satu wilayah pesisir di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang letak wilayahnya berada di aliran bantaran sungai Mahakam dan danau. Sebagai daerah yang termasuk daratan rendah, sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan yaitu sekitar 35% dari seluruh jumlah penduduk. Dengan potensi wilayah tersebut maka dapat dikembangkan potensi ikan air tawar dengan menggunakan sistem keramba. Salah satunya adalah desa Muara Muntai Ilir yang memanfaatkan potensi tersebut. Adapun sistem pemeliharaan ikan air tawar yang mudah untuk hidup yaitu ikan mujair, ikan mas, ikan jelawat, ikan biawan, ikan nila, ikan belida dan sebagainya (Dahlan & Baharuddin, 2019). Namun, dalam sistem pemeliharaan tersebut, sebagian besar masyarakat mengeluh mengenai harga bibit ataupun pakan yang cukup tinggi.

Selain permasalahan di atas, terjadi permasalahan utama lainnya yaitu kurangnya kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, kehidupan sosial masyarakat yang kurang berkelanjutan, kualitas lingkungan hidup yang kurang terjaga serta pembangunan yang tidak merata sehingga menyebabkan terjadinya ketidakadilan sosial dan tingginya angka kemiskinan di tengah masalah lingkungan dan kebutuhan pangan yang semakin bertambah.

Oleh karena itu, dilakukan suatu cara agar dapat meminimalisir masalah tersebut yaitu Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan dan Pendataan SDGs (*Sustainable Development Goals*). Penyuluhan ini bertujuan agar dapat memberikan wawasan dan keterampilan kepada kelompok nelayan dalam pemeliharaan sistem keramba, khususnya budidaya bibit ikan agar dalam pengelolaan dan pengembangannya menjadi lebih baik dan maju pada masa kini dan masa yang akan datang. Adapun dengan dilaksanakannya program pendataan SDGs diharapkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat mengalami peningkatan, keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat dan kualitas lingkungan hidup pun dapat terjaga.

METODE

Metode program pengabdian Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan adalah sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Pendamping Lapangan (PL)
- b. Melaksanakan observasi atau survei untuk lokasi pelaksanaan program penyuluhan
- c. Melakukan persiapan kegiatan
- d. Melaksanakan program pengabdian secara langsung kepada kelompok nelayan yang mana terdapat penyampaian materi dan sesi diskusi/tanya jawab. Adapun materi yang disampaikan, yaitu Budidaya Azolla, Pengenalan Obat Herbal Ikan Mudah dan Murah serta Pembuatan Probiotik. Selain itu, dilakukan pula praktik pembuatan Probiotik.

Metode program pengabdian Pendataan SDGs adalah dilakukan pada tingkat desa, RT (Rukun Tetangga), Keluarga (Rumah Tangga) dan individu. Pendataan dilaksanakan dengan menggunakan suatu aplikasi dan mengisi kuesioner secara manual yang sudah disiapkan oleh Kementerian Desa dengan mendatangi setiap rumah yang berada di wilayah desa Muara Muntai Ilir. Kemudian, setelah seluruh data warga telah terdata maka selanjutnya akan diinput ke laman SDGs.

Indikator keberhasilan dalam program pengabdian Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan, diantaranya:

- a. Memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama dan kelompok usaha
- b. Mengupayakan kemudahan akses pelaku utama dan pelaku usaha ke sumber informasi, teknologi dan sumber daya lainnya agar mereka dapat mengembangkan usahanya
- c. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajerial dan kewirausahaan pelaku utama dan pelaku usaha
- d. Membantu pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengembangkan organisasinya
- e. Membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengelola usaha
- f. Menumbuhkembangkan kesadaran pelaku utama dan pelaku usaha terhadap kelestarian fungsi lingkungan (Khusuma, 2019).

Indikator keberhasilan dalam program pengabdian Pendataan SDGs adalah kuesioner RT (Rukun Tetangga), kuesioner Keluarga (Rumah Tangga) dan kuesioner Individu dapat terdata secara merata di setiap RT. 001 hingga RT. 004 di wilayah desa Muara Muntai Ilir.

Lokasi dan waktu pelaksanaan program pengabdian Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan yaitu pada tanggal 19 Juli 2022 di Balai Pertemuan Umum (BPU) Desa Muara Muntai Ilir, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai

Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Lokasi dan waktu pelaksanaan program pengabdian Pendataan SDGs yaitu pada tanggal 26 Juli-05 Agustus 2022 di setiap rumah masyarakat di wilayah RT.001-004 Desa Muara Muntai Ilir, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Adapun, peta lokasi kerja di wilayah desa Muara Muntai Ilir adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi Kerja Desa Muara Muntai Ilir

Subjek Pengabdian. Sasaran program Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan adalah kelompok nelayan di setiap RT yang ada di Desa Muara Muntai Ilir. Program pengabdian ini dikhususkan kepada kelompok nelayan dikarenakan sebagai pengelola dan pengembang budidaya bibit ikan dengan menggunakan sistem keramba. Program pengabdian ini dihadiri oleh 20 orang dari perwakilan masing-masing kelompok nelayan di setiap RT yang ada di Desa Muara Muntai Ilir. Subjek berupa kelompok nelayan didapatkan dari data mata pencaharian masyarakat yang dipegang oleh Ketua RT setempat di Desa Muara Muntai Ilir.

Subjek Pengabdian. Sasaran program Pendataan SDGs adalah seluruh masyarakat di wilayah desa Muara Muntai Ilir pada RT. 001-004 yaitu 1.415 jiwa atau 423 KK.. Program pengabdian ini ditargetkan kepada seluruh masyarakat sesuai dengan aturan dan program dari pemerintah. Subjek berupa masyarakat setempat yang didapatkan dari data penduduk yang ada di Desa Muara Muntai Ilir.

Metode Evaluasi. Evaluasi mengenai kendala dan kesalahan pada program kerja Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan masih dapat teratasi sehingga dapat dikatakan cukup efektif dan berjalan dengan lancar. Adapun, luaran yang dihasilkan dari program pengabdian ini adalah Spanduk “Langkah-langkah Pembuatan Probiotik”.

Metode Evaluasi. Evaluasi mengenai kendala dan kesalahan pada program kerja Pendataan SDGs masih dapat teratasi sehingga dapat dikatakan cukup efektif dan berjalan dengan lancar. Adapun luaran yang dihasilkan dari program pengabdian ini adalah Infografis SDGs.

HASIL DAN DISKUSI

Melalui program pengabdian kepada masyarakat di Desa Muara Muntai Ilir pada kegiatan Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan dihasilkan beberapa materi yang telah diterima kepada kelompok nelayan agar dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha perikanan, diantaranya:

a. Budidaya Azolla. Azolla merupakan suatu tanaman paku-pakuan yang hidupnya mengapung di atas permukaan air. Azolla begitu kaya dengan kandungan asam amino esensial, protein, vitamin (A, *Beta Caroten* dan B12), beberapa mineral misalnya magnesium, zat besi, kalium, kalsium dan fosfor serta terkandung pula lemak dan karbohidrat walaupun dalam jumlah sedikit. Azolla dapat dimanfaatkan sebagai pengganti pupuk kimia dan pakan ikan, meningkatkan kualitas air kolam, merangsang pertumbuhan zooplankton dan phytoplankton agar terlihat hijau, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap perubahan kualitas air kolam ataupun penyakit dan meningkatkan daya cerna ikan. Adapun, cara budidaya Azolla, yaitu: (1) Persiapan lokasi budidaya Azolla. (2) Pengisian kolam budidaya Azolla menggunakan air sekitar 5-20 cm, (3) Pemakaian pupuk kandang ke media, (4) Penebaran bibit Azolla sekitar 50-70 gram dan (5) Pemanenan Azolla setelah 21 hari.

b. Pengenalan Obat Herbal Ikan Mudah dan Murah. Digunakan obat herbal ini agar dapat menggunakan bahan-bahan herbal yang diperoleh secara alami yang dapat dijumpai di sekitar tempat tinggal. Obat herbal bertujuan agar daya tahan tubuh ikan dapat meningkat dan kekebalan ikan dapat terangsang. Obat herbal yang

biasanya mudah dijumpai di desa Muara Muntai Ilir, yaitu menilan (*Phyllanthus urinaria*), daun kamboja, bawang putih, kunyit, *yeast* atau ragi roti, daun sirih, daun papaya, kunyit, temulawak dan ekstrak jantan hitam (*Nigella sativa*). Berdasarkan aplikasinya, pemakaian obat herbal dilakukan dalam selang waktu seminggu dimana tidak harus menunggu ikan telah sakit namun dilakukan mulai awal persiapan sampai akan panen. Adapun kelebihan dari penggunaan obat herbal pada budidaya ikan adalah lebih murah, efektif agar dapat mengobati dan mencegah terjadinya penyakit pada ikan dan tidak menyebabkan terjadinya resistensi pada patogen. Selain itu, lebih aman terhadap ikan, konsumen dan juga lingkungan.

c. Probiotik merupakan mikroba hidup yang menguntungkan bagi inang yang dapat mengatur keseimbangan saluran pencernaan pada mikroba, pemanfaatan dan efisiensi pakan dapat lebih meningkat, dan respon imun dapat meningkat. Probiotik mampu untuk merangsang sistem pertahanan dalam tubuh untuk melawan suatu penyakit, kemampuan dalam penyerapan usus agar lebih meningkat dan populasi patogen dapat lebih ditekan. Dikarenakan pemakaian probiotik pada budidaya dalam saluran pencernaan menyebabkan keseimbangan mikroba dapat terjaga dan patogen dapat terkendali. Bakteri yang menguntungkan sebagai probiotik salah satunya adalah BAL (Bakteri Asam Laktat) misalnya *Pseudomonas* dan *Lactobacillus*. Adapun, langkah-langkah dalam pembuatan probiotik, yaitu: (1) Seluruh bahan dicampurkan secara berurutan dalam satu wadah berupa ember besar (air bersih 9 Liter, yakult 2 botol, ragi tape halus, air kelapa murni dan molase), (2) Campuran diaduk hingga merata sekitar 2-3 menit, (3) Campuran dimasukkan ke dalam jerigen dengan ditutup rapat agar proses fermentasi dapat terjadi, (4) Campuran disimpan pada tempat yang sejuk (minim matahari) sekitar 7-10 hari. Agar uap atau gas dalam jerigen keluar maka dapat dibuka tutup setiap 2 hari sekali. Probiotik berhasil dibuat jika dihasilkan campuran berwarna kecoklatan.



Gambar 2. Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan

Melalui program pengabdian kepada masyarakat di Desa Muara Muntai Ilir pada kegiatan Pendataan SDGs dihasilkan beberapa informasi tambahan mengenai SDGs yang telah disajikan dalam bentuk infografis kepada masyarakat agar dapat mengetahui pentingnya dilakukan pendataan ini, yaitu sebagai berikut:

- a. SDGs merupakan singkatan dari *Sustainable Development Goals* yang berarti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang sudah disusun dan ditentukan oleh PBB agar kesejahteraan masyarakat dunia dapat tercapai Selanjutnya, telah disesuaikan berdasarkan Pemendesa PDPTT No. 21/2020.
- b. SDGs bertujuan agar kesejahteraan masyarakat terjadi peningkatan secara berkesinambungan, keberlanjutan kehidupan sosial kualitas lingkungan hidup masyarakat dapat terjaga, terjaminnya keadilan pembangunan secara merata, serta terjaganya peninggalan kualitas hidup dari masa kini ke masa depan.
- c. Adapun 17 tujuan dari dilaksanakannya program pendataan SDGs, yaitu: (1) Tidak ada kemiskinan, (2) Tidak ada kelaparan, (3) Kehidupan sejahtera dan sehat, (4) Pendidikan yang bermutu, (5) Kesetaraan gender, (6) Sanitasi yang layak dan air bersih, (7) Energi yang mudah dijangkau dan bersih, (8) Pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, (9) Kesenjangan yang berkurang, (10) Kota dan komunitas yang berkelanjutan, (11) Infrastruktur, inovasi dan industri, (12) Produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab, (13) Mengatasi perubahan cuaca/iklim, (14) Ekosistem kelautan, (15) Ekosistem darat, (16) Kelembagaan, keadilan dan perdamaian yang tangguh, (17) Kemitraan agar dapat meraih tujuan dan (18) Adaptifnya budaya desa dan dinamisnya kelembagaan desa.



Gambar 3. Pendataan SDGs kepada warga desa Muara Muntai Ilir

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dengan telah dilaksanakannya program pengabdian Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan dan Pendataan SDGs menjawab berbagai macam permasalahan yang terdapat di Desa Muara Muntai Ilir baik dari keadaan geografis maupun sosial ekonomi mengingat potensi wilayah budidaya perikanan yang dimiliki oleh desa tersebut sangat besar serta harapan dari masyarakat setempat yang sangat ingin mengalami peningkatan kualitas hidup dan kemajuan mengikuti program pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada rentang waktu 28 Juni 2022-16 Agustus 2022 telah terlaksana program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 48 Universitas Mulawarman di desa Muara Muntai Ilir, Kabupaten Kutai Kartanegara. Program kerja yang telah dirancang oleh tim pengabdian kelompok KKN Kukar 03 telah berjalan dengan baik dan lancar, masyarakat pun telah menerima informasi dan luaran/output dari program Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan dan Pendataan SDGs.

Berdasarkan evaluasi dan saran, pada program Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan sebaiknya dilaksanakan pada siang hari agar jumlah partisipan dapat lebih banyak dikarenakan pagi hari merupakan waktu bagi para nelayan untuk bekerja. Adapun pada program Pendataan SDGs, sebaiknya proses pendataan kepada masyarakat dilaksanakan secara lebih terstruktur agar lebih terarah dan efisien waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 48 Universitas Mulawarman tahun 2022 dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Penulis juga berterima kasih kepada Ibu Ir. Sri Asih Handayani, MP selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Wahyudi Budianur selaku Pendamping Lapangan KKN 48 KUKAR 03, yang penuh kesabaran dan keikhlasan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan perhatian serta bimbingan. Penulis juga berterima kasih kepada Kantor Desa Muara Muntai Ilir dan aparat desa beserta jajarannya yang telah mengizinkan serta membantu selama pelaksanaan program kerja sehingga dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa, kepada Bapak Sabar Handoyo beserta rekan-rekannya dari Dinas Perikanan dan Kelautan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara selaku pemateri pada kegiatan Penyuluhan Budidaya Bibit Ikan. Selain itu, kepada seluruh ketua RT. 001-004, kelompok nelayan dan warga di Desa Muara Muntai Ilir yang telah mau bekerja sama dan membantu terlaksananya pelaksanaan program kerja ini.

REFERENSI

- Dahlan, M., & Baharuddin. 2019. *Rencana Strategis Perubahan Kecamatan Muara Muntai*. Kecamatan Muara Muntai.
- Handoyo, S. 2022. *Budidaya Azolla dan Obat Herbal Ikan*. Kabupaten Kutai Kartanegara: Dinas Kelautan dan Perikanan
- Khusuma, A. M. (2019). *Efektifitas Pelaksanaan Program Penyuluhan Perikanan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Pulau Sarok, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil*. Sumatera

Utara: Universitas Muhammadiyah.

Peraturan Presiden (Perpres) SDGs No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Umasugi, N. 2018. Penggunaan Bakteri Probiotik untuk Pencegahan Infeksi Bakteri *Streptococcus agalactiae* pada Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Budidaya Perairan*. 6(2): 39-44.

GELAR FESTIVAL TAMBAK KARANG SEBAGAI UPAYA MENGHIDUPKAN KEMBALI ADAT BUDAYA KUTAI DI KELURAHAN GUNTUNG

Singgih Daru Kuncara¹, Agung Anugrah², Muhammad Thoyib³, Erina Mita Aflakhah⁴, Asbiyani Saputri⁵, Andi Nabila Azzahrah⁶, Gita Safitri⁷, Sri Ayu Aprina Simamora⁸, Fadillah Aryani Suhandoko⁹, Azkia Sabina Fairuza¹⁰, Raisa Hana Maulida¹¹, Abdullah Syafi'i¹², Jarianti¹³

¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda ³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda ⁷Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman,

Samarinda ⁸Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda ¹⁰Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda ¹¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda ¹²Fakultas Ilmu Budaya, Universitas

Mulawarman, Samarinda ¹³Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

Singgih.daru.kuncara@fib.unmul.ac.id

ABSTRAK: Tujuan pengabdian melaksanakan program dengan mempertunjukkan produk budaya dalam

bentuk festival menjadi salah satu produk wisata yang memiliki nilai dan keunikan tersendiri yang menarik untuk dikunjungi karena tidak hanya dinikmati sebagai hiburan, tetapi juga menjadi pengalaman estetika dan ruang edukasi bagi setiap orang dalam upaya pengembangan potensi sarana promosi wisata daerah dan untuk melestarikan pernak-pernik tradisi adat budaya kutai salah satunya kesenian tradisional Tambak Karang yang hampir hilang dari pandangan. Tambak Karang merupakan kesenian ekspresi seorang Putri Karang Melenu yang diwujudkan melalui beras berwarna. Metode pengabdian dilaksana dengan metode gelar festival dikemas dengan model bermain peran dikombinasikan dengan mengadakan lomba. Pengabdian dilakukan di Kelurahan Guntung, Bontang Utara, kota Bontang. Frekuensi gelar festival dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022 selama satu hari penuh mulai pukul 07.30 WITA – selesai. Sebelum kegiatan berlangsung telah dibekali dengan technical meeting dengan tiap perwakilan peserta tentang bagaimana teknis penggunaan Tambak Karang dan tema apa yang akan diekspresikan lewat lukisan yang akan mereka kerjakan. Kegiatan berlangsung diawali dengan sambutan dari pembawa acara, ketua adat, dan dukungan PT. PUPUK KALTIM, disambut dengan tari jepen, dan selanjutnya 90 menit pelaksanaan penggunaan tambak karang diselingi dengan bincang-bincang pengalaman dan pengetahuan peserta dalam penggunaan Tambak Karang, dan acara ditutup dengan penilaian dan pengumuman. Peserta dengan hasil ekspresi terbaik memberikan kesan baik dalam terwujudnya tujuan gelar festival Tambak Karang ini. Hasil yang diharapkan bahwa gelar festival Tambak Karang ini benar menghidupkan kembali tradisi adat Kutai juga sebagai sarana promosi wisata Kampong Adat kelurahan Guntung.

Kata Kunci: festival, Tambak Karang, sarana, promosi, wisata, adat, tradisi

PENDAHULUAN

Guntung merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang. Nama Guntung berasal dari Bahasa Kutai yang memiliki arti sebuah danau yang airnya tidak mengalir dan masyarakat etnis Kutai menyebut dengan nama Guntung. Kelurahan Guntung didiami mayoritas suku Kutai yang mendiami wilayah daratan dan juga suku Bajau yang mendiami wilayah pinggir pantai dan laut.

Guntung merupakan tempat yang masih sangat erat dengan kebudayaannya khususnya budaya kutai dan guntung juga memiliki alam yang sangat eksotik. Guntung memiliki potensi wisata yang besar dan dapat dimanfaatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, yaitu salah satunya yang juga merupakan kearifan lokal Guntung ialah festival tahunan Erau Pelas Benua tradisi Kutai yang masih dilestarikan masyarakat Guntung hingga saat ini yang diyakini menjadi upacara adat untuk menjauhkan dari musibah dan membebaskan dari segala penyakit. Semarak Erau Pelas Benua tidak lepas dari pernak-pernik tradisi unik yaitu memperkenalkan atraksi olahraga tradisional dan kesenian tradisional yang juga berasal dari tradisi Kutai agar kedepannya olahraga dan kesenian tradisional tidak hilang dan untuk menumbuhkan kecintaan budaya lokal, menjadi daya tarik wisata Kampong Adat dan sebagai upaya memperkuat daya juang jika sewaktu-waktu diperlombakan secara nasional.

Dewasa ini kegiatan memamerkan produk budaya dalam bentuk festival menjadi salah satu produk wisata yang tidak kalah menarik dibandingkan dengan destinasi wisata lainnya, seperti wisata alam, wisata religi, dan sebagainya. Karena kekayaan seni budaya daerah mempunyai nilai dan keunikan tersendiri yang menarik untuk dikunjungi, tidak hanya dinikmati sebagai hiburan, tetapi bisa juga menjadi pengalaman estetik dan ruang edukasi bagi setiap orang yang ingin mempelajari seni dan kebudayaan suatu daerah tertentu.

Tambak Karang ialah lukisan atau gambar berwarna-warni yang berperan sebagai alas dari area pelaksanaan suatu ritual sakral tertentu dalam Erau yang memiliki konsep motif khusus yang masing-masing memiliki makna dan fungsi yang spesifik. Tambak Karang merupakan salah satu kesenian yang dimiliki masyarakat Kutai, karya seni ini diwujudkan melalui beras yang diberi warna dan dibentuk sedemikian rupa sehingga menjadi suatu bentuk yang indah. Tambak Karang memiliki beberapa design yang sudah ditetapkan karena kesenian ini memiliki cerita tersendiri didalamnya, yaitu merupakan wujud ekspresi dari seorang Putri Karang Melenu dalam kesehariannya, perasaan sedih, bahagia, marah ataupun itu yang ia rasakan setiap hari pada dirinya akan ia tuangkan dalam bentuk Tambak Karang.

Seiring perjalanan waktu dan dengan alasan situasi yang relatif berubah-ubah salah satu pernak-pernik tradisi yang didapati dalam penyelenggaraan Erau Pelas Benua yaitu penggunaan Tambak Karang mulai redup dan hampir dilupakan masyarakat Guntung sehingga dalam 3 tahun terakhir tidak lagi digunakan dan hampir hilang dari pandangan. Oleh karena itu dalam upaya menghidupkan kembali alas ritual Kutai dari beras berwarna ini gelar festival menjadi wadah yang tepat dalam memperkenalkan kembali kesenian tradisional khususnya penggunaan Tambak Karang untuk dapat dilestarikan masyarakat di kelurahan Guntung.

METODE

Kegiatan penggunaan Tambak karang dilakukan dengan model pengalaman pembelajaran bermain peran melalui acara festival ini. Metode pengabdian dilaksana dengan metode gelar festival dikemas dengan model bermain peran dikombinasikan dengan mengadakan lomba. Sebelum kegiatan berlangsung telah dibekali dengan technical meeting dengan tiap perwakilan peserta tentang bagaimana teknis penggunaan Tambak Karang dan tema apa yang akan diekspresikan lewat lukisan yang akan mereka kerjakan. Kegiatan berlangsung diawali dengan sambutan dari pembawa acara, ketua adat, dan dukungan PT. PUPUK KALTIM, disambut dengan tari jepen, dan selanjutnya 90 menit pelaksanaan penggunaan tambak karang diselingi dengan bincang-bincang pengalaman dan pengetahuan peserta dalam penggunaan Tambak Karang, dan acara ditutup dengan penilaian dan pengumuman. Peserta dengan hasil ekspresi terbaik memberikan kesan baik dalam terwujudnya tujuan gelar festival Tambak Karang ini.

Adapun Indikator keberhasilan yang akan menentukan pencapaian pengabdian masyarakat di Kelurahan Guntung yaitu acara terlaksana dengan kesan baik dari seluruh peserta dan warga sekitar mendukung jalannya acara (Menyusun konsep, menyusun kepanitiaan, mengumpulkan dana, menarik peserta/undangan/tamu, menyiapkan perlengkapan, merencanakan keberlangsungan acara sehingga dapat diterapkan sesuai di lapangan) sampai dengan selesai dan menemukan peserta dengan hasil ekspresi terbaik. Menemukan value dari Mengemas acara dengan memperlombakan keterampilan peserta untuk menarik semangat juang sehingga memiliki nilai tambah dapat selain dinikmati sebagai hiburan sekaligus menjadi pengalaman estetik dan ruang edukasi bagi seluruh pihak terlibat terutama sesuai visi misi diselenggarakannya festival sebagai sarana promosi potensi daerah pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan kearifan lokal dapat berkesan terhadap lingkungan di Kelurahan Guntung.

Waktu dan Tempat

Pengabdian dilakukan di Kelurahan Guntung, Bontang Utara, kota Bontang. Waktu pengabdian diperkirakan dari bulan juli-Agustus. Frekuensi gelar festival akan dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022 selama satu hari penuh mulai pukul 07.30 WITA – selesai.

Prosedur / Peraturan Perlombaan :

1. Masing-masing peserta diwakili oleh 3 orang yang berasal dari RT-nya
 2. Alat dan bahan yang akan digunakan dalam perlombaan akan disediakan oleh pihak panitia
 3. Media yang akan digunakan dalam perlombaan berupa :
 - a. Beras berwarna (yang disediakan oleh panitia)
 - b. Papan alas diberikan satu lembar (jika terdapat hal lain dalam media yang digunakan akan dapat mengurangi point dan beresiko akan didiskualifikasi)
 4. Penilaian oleh juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- Yang akan dinilai dari perlombaan tambak karang ini adalah tingkat kerapian, keindahan dan kemiripan yang dihasilkan oleh setiap peserta. Perlombaan ini berjalan selama satu jam. Akan dimulai dengan aba-aba dari panitia dan akan diberhentikan dengan waktu yang telah ditetapkan
 - Membawa fotocopy kartu identitas menyatakan bahwa peserta bermaksud untuk mendaftarkan diri dalam lomba Tambak Karang dan bersedia memenuhi semua peraturan dalam lomba Tambak Karang. Informasi dalam pendaftaran diisi peserta dengan sebenar-benarnya.

Subjek Pengabdian

Sasaran utama adalah masyarakat luas dengan jumlah tak terbatas dengan menghadirkan peserta 3 orang dari setiap 18 RT yang ada di Kelurahan Guntung, dengan harapan dapat menjadi potensi pengalaman sehingga dapat menjadi tutor di setiap RT pada generasi tahun berikutnya, memanfaatkan semarak HUT RI ke-77 yang sedang melaksanakan lomba antar RT dalam satu minggu menuju 17 Agustus 2022.

Metode Evaluasi

Melalui bincang-bincang sambil bermain peran melakukan Tambak Karang sebagian besar peserta yang dalam sebelumnya mengakui bahwa mereka bermodalkan nekat dan hanya dengan pengetahuan teori bagaimana melakukan Tambak Karang setelah 90 menit cukup menyelesaikan gambar dan merasakan bagaimana cara melakukannya, peserta cukup terkesan atas hasil yang mereka peroleh dan mengatakan bahwa mereka telah berhasil melakukan Tambak Karang versi terbaik mereka.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan data dan dokumentasi yang terkumpul, selanjutnya dapat menyimpulkan arah pengabdian seakan mengajak menghidupkan kembali dan melestarikan penggunaan salah satu tradisi adat Kutai yang hampir hilang dari pandangan yaitu Tambak Karang yang sebelumnya digunakan pada perayaan Erau Pelas Benua yang dilakukan setiap Tahunnya. Selain tujuan pelestarian, pengabdian sekaligus merancang kegiatan dalam pengembangan sektor pariwisata dan hal lain terkait.

Dalam upaya pengembangan sektor pariwisata dengan menggandeng ekonomi kreatif dan dengan harapan menjadikan sebagai kearifan lokal agenda tahunan di kelurahan Guntung yang masih erat dengan adat budaya kutai maka data berupa informasi dan dokumentasi agenda kegiatan tiga tahun terakhir menunjang keberlangsungan gelar festival berfungsi dalam daya tarik masyarakat hingga semarak kegiatan tersebut menjadi sarana promosi wisata daerah kelurahan Guntung.

Untuk menunjang program pengabdian didapatkan hasil catatan kegiatan tiga tahun terakhir yang ada di kelurahan Guntung sebagai berikut :

Tabel 1. Data Kegiatan Kelurahan Guntung dalam Tiga Tahun Terakhir

No.	Indikator	Frekuensi	Banyak
1	Kegiatan Tahunan	1/tahun	6

2	Kegiatan Pemerintahan	Bulanan	713
3	Kegiatan Nasional	Kalenderisasi	42
4	Kegiatan Binaan Perusahaan	Csr PKT	699
5	Kegiatan Adat	Agenda adat	59
6	Kegiatan ORMAS	Fleksibel	326
7	Kegiatan Kunjungan	Sesuai pengantar	278
8	Kegiatan Perorangan/wisata	Setiap minggu	993

Sumber: Kelurahan



Gambar 1. Bimbingan dan pelaksanaan event

Terlaksananya kegiatan gelar festival Tambak Karang mendapatkan antusias penuh dari pemerintah setempat, lembaga adat daerah, FKPP, PT. Pupuk Kaltim hingga ORMAS yang ada terlebih masyarakat dengan kehadiran peserta dari semua RT yang ada dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat anggota kelompok RT, dimeriahkan oleh tarian sambutan dan kehadiran UMKM, berdampak pada keberlangsungan kegiatan dengan baik di lapangan.

Dalam terlaksananya kegiatan tersebut menunjukkan bahwa Tambak Karang berhasil diekspresikan sesuai dengan tema yang ditentukan oleh panitia, diungkapkan kembali menjadi suatu karya yang indah seakan turut dalam pesan yang dituangkan dalam Tambak Karang diluar semangat juang dalam berkompetisi. Pengekspresian Tambak Karang yang diperkirakan menunjukkan nilai estetika hampir sempurna, sesuai makna dan fungsi yang spesifik dihitung sebagai juara dalam meluapkan pesan yang dikuasai melalui tema gambar.

Terlihat mudah dan sederhana dalam penggunaan Tambak Karang menjadikan kurang menarik simpati orang untuk mencoba melakukannya dan belajar seni dan budaya, sehingga pada penggunaan Tambak Karang ini didominasi oleh perempuan dengan umur diatas 30 ke atas ini dibuktikan dari formulir yang disebar ke setiap RT. Namun dilihat dari pesatnya perkembangan zaman, sekarang ini segala aktivitas dituntut kepada kreativitas setiap orang agar dinilai memiliki keunggulan dari yang lainnya tanpa memandang genre perempuan atau laki-laki mulai dari masa mudanya misalnya dari hal kecil dalam menciptakan pose untuk menghasilkan foto yang bagus. Hal tersebut mengarah kepada pertanyaan mengapa kesenian dalam mengekspresikan Tambak Karang justru kurang diminati kalangan muda mudi bahkan genre laki-laki. Ini menjadi alasan dan tujuan pengabdian event festival Tambak Karang ini membuka sasaran masyarakat umum tak terbatas diharapkan dapat menjadi sarana edukasi bagi semua kalangan yang diutus setiap perwakilan RT dalam menunjukkan kebolehannya dalam penggunaan tambak karang ini sebagai fungsi edukasi bagi setiap orang yang ingin belajar dalam seni dan budaya.

Hasil ekspresi paling spesifik dipamerkan oleh peserta perwakilan dari RT 11 yang mendapat penilaian juri dengan predikat sangat baik, diikuti oleh perwakilan RT 12 dan RT 15. Ketiga perwakilan diapresiasi dengan memberikan hadiah sepantasnya. Pada penggunaan Tambak Karang ini dilaksanakan dengan model pembelajaran bermain peran untuk memberi pengalaman langsung bagi setiap peserta sehingga diharapkan dapat menerapkan dalam pengembangan dan pelestarian adat budaya kutai.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari pengabdian gelar festival Tambak karang ini menghidupkan kembali tradisi penggunaan

Tambak Karang sebagai pelestarian adat budaya Kutai yang dapat dinikmati sebagai hiburan, menjadi pengalaman estetik hingga ruang edukasi bagi setiap perwakilan. Peserta dengan hasil ekspresi terbaik memberikan kesan baik dalam terwujudnya tujuan gelar festival Tambak Karang ini. Ini diupayakan dalam pengembangan Kelurahan Guntung, Kampong Adat dalam sektor pariwisata dengan menggandeng kearifan lokal dapat menjadi agenda tahunan dan menguntungkan di bidang ekonomi kreatif sekaligus. Rekomendasi mengarah pada dorongan lebih lagi kepada generasi muda-mudi tanpa pandang usia dan genre dapat turut dalam penggunaan Tambak Karang sebagai wujud dari fungsi pelestarian adat budaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga laporan yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada pihak Kelurahan Guntung yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian, pihak penutur Kampong Adat (kepala Adat) hingga Kesultanan Kutai yang mendukung dan mempercayakan program dan menyampaikan dokumentasi pendukung program, pihak sponsor PT. Pupuk Kaltim yang memberikan dana program gelar Festival, dan seluruh ORMAS yang terlibat secara langsung saat kegiatan berlangsung.

REFERENSI

Lestari, Elsa. Situs Budaya Indonesia : IndinesiaKaya.com. 2022. <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/>

PROGRAM KAMPUNG TANGGUH DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN KETAHANAN PANGAN DAN KETAHANAN EKONOMI

Diah Rahayu¹, Dwi Setyo Putro², Achmad Rivaldy Lana³, Auliyana Astiya Maulida⁴, Bayu Eko Ikhwanuddin⁵, Fajria Tsaabita⁶, Mahsa Mardhiah⁷, Marcella Alicia Putri⁸, Muhammad Amin⁹

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda³Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: fisip@fisip-unmul.ac.id

ABSTRAK: Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda terbentuk pada tahun 2001. Kelurahan Sungai Kapih terdiri dari 25 Rukun Tetangga (RT) dan 4.011 Kepala Keluarga (KK) yang memiliki jumlah penduduk sebesar 12.800 jiwa. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sebesar 1750 KM² dengan tipe wilayah berupa dataran dan sebagian rawa. Salah satu permasalahan yang terdapat di wilayah kelurahan sungai kapih adalah sebagian lahan yang berupa rawa tinggi sehingga membuat masyarakat kesulitan dalam melakukan kegiatan bercocok tanam. Setelah mengetahui masalah dan potensi yang ada, maka kami dari kelompok KKN Samarinda 39 merancang program sosialisasi budidaya jamur. Tujuan dari program ini yaitu membantu masyarakat untuk menyelesaikan masalah dan menggali potensi yang ada di Kelurahan Sungai Kapih sehingga dapat meningkatkan kemandirian dalam ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi.

Kata Kunci: Kelurahan Sungai Kapih, Sosialisasi, Jamur

PENDAHULUAN

Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda terbentuk pada tahun 2001. Kelurahan Sungai Kapih terdiri dari 25 Rukun Tetangga (RT) dan 4.011 Kepala Keluarga (KK) yang memiliki jumlah penduduk sebesar 12.800 jiwa. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sebesar 1750 KM² dengan tipe wilayah berupa dataran dan sebagian rawa. Salah satu permasalahan yang terdapat di wilayah kelurahan sungai kapih adalah sebagian lahan yang berupa rawa. Lahan rawa merupakan salah satu lahan basah (*wetland*) yang berupa wilayah daratan (*terrestrial*) dengan adanya sistem perairan dalam (*aquatic*). Menurut Darsani dan Subagio (2016) Rawa memiliki 4 unsur utama yaitu: (1) jenuh air yang menyebabkan suasana *anaerobic*, (2) bentuk permukaan yang landai, datar, atau cekung, (3) endapan mineral dan atau gambut, (4) ditumbuhi tumbuhan secara alami. Lahan rawa yang terdapat di Kelurahan Sungai Kapih ini memiliki kadar asam yang tinggi sehingga membuat masyarakat kesulitan dalam melakukan kegiatan bercocok tanam. Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka hal yang saat ini sedang diminati warga Kelurahan Sungai Kapih khususnya RT 08 adalah melakukan budidaya jamur. Dalam budidaya jamur salah satu hal yang perlu dipersiapkan adalah media tanam untuk jamur. Media tanam untuk jamur sendiri dapat berbeda bahan bakunya tergantung jenis jamur yang akan dibudidayakan. Jenis jamur yang saat ini sedang diminati untuk dibudidayakan oleh warga RT 08 Kelurahan Sungai Kapih adalah jenis jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*).

Budidaya jamur tiram memiliki beberapa keuntungan bagi para pelakunya, yaitu:

1. Memanfaatkan limbah organik yang melimpah, murah, dan mudah didapat di sekitar
2. Tidak memerlukan lahan yang luas

3. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan pendapatan keluarga
4. Bekas media tanam dapat digunakan sebagai pupuk

Selain itu budidaya jamur tiram memiliki potensi yang besar karena menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 tingkat konsumsi jamur di Indonesia mencapai 47.753 ton sedangkan total produksinya hanya sebesar 37.020 ton. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dilihat bahwa produksi jamur masih cukup rendah karena tingginya tingkat konsumsi jamur di Indonesia.

Budidaya jamur tiram memang sangat menarik dan sederhana untuk dilakukan namun walaupun seperti itu dalam melakukan budidaya tidak lepas dari masalah yang dihadapi oleh para pelakunya. Meskipun terlihat mudah terdapat faktor-faktor yang perlu diperhatikan seperti lingkungan, kebersihan, dan konsistensi selama perawatan. Jika faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan maka akan berpengaruh terhadap kualitas dan jumlah panen jamur yang dihasilkan. Selain itu, jamur tiram memiliki kandungan air yang sangat tinggi sehingga dapat dengan mudah rusak apabila telah dipanen.

Oleh karena itu, dalam rangka dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Universitas Mulawarman maka Kelompok KKN Samarinda 39 yang berlokasi di Kelurahan Sungai Kapih melakukan sosialisasi mengenai budidaya jamur untuk warga RT. 08 Kelurahan Sungai Kapih. Adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada warga dalam melakukan budidaya sehingga dapat meningkatkan kemandirian warga baik dalam ketahanan pangan dan maupun ketahanan ekonomi.

METODE

1. Metode Pengabdian

Berdasarkan masalah dan potensi yang ada di RT.08 kelurahan sungai kapih serta hasil koordinasi bersama lurah kelurahan sungai kapih dan DPL (Dosen Pendamping Lapangan), maka kami menetapkan program kerja unggulan kami untuk meningkatkan potensi khususnya dalam pembudidayaan tanaman yaitu:

Program Kerja Unggulan:

- Sosialisasi Budidaya Kampung jamur, yang mencakup seluruh warga RT.08, khususnya wargadasawisma RT.08 Kelurahan Sungai Kapih

Berikut, adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan program kerja unggulan ini di laksanakan sebagaiberikut:

Rangkaian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
Melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan & DPL	28 Juni – 5 Juli
Survei Lokasi	7 – 11 Juli
Melakukan koordinasi RT yang dituju	12 – 13 Juli
Persiapan pelaksanaan kegiatan	14 – 19 Juli
Melakukan koordinasi dengan narasumber	15 – 16 Juli
Pelaksanaan kegiatan	20 Juli

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam kegiatan sosialisasi budidaya jamur ini berupa :

- Terlaksananya kegiatan sosialisasi budidaya kampung jamur untuk warga lokasi RT. 08 Kelurahan Sungai Kapih
- Membantu menaikkan potensi para pembudidaya jamur yang ada di RT. 08 Kelurahan SungaiKapih
- Warga RT. 08 dapat memahami ilmu yang disampaikan oleh narasumber serta mengetahui carapembuatan baglog dengan komposisi yang sesuai materi

3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi budidaya jamur dilakukan di wilayah kantor Kelurahan Sungai Kapih yang terletak di Jalan Tatak, Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan

kegiatan sosialisasi budidaya jamur dilakukan pada minggu ke-4 kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

4. Subjek atau Sasaran Pengabdian

Subjek atau sasaran pengabdian dari kegiatan sosialisasi budidaya jamur ini adalah warga Kelurahan Sungai Kapih khususnya kepada warga yang sudah memulai budidaya jamur.

HASIL DAN DISKUSI

Terkait budidaya jamur yang telah dilakukan oleh beberapa warga di RT. 08 kelurahan sungai kapih berjalan dengan baik sesuai dengan harapan mereka, tetapi ada terdapat warga yang mengalami kegagalan dengan hasil jamur yang menghitam atau gagal panen. Kegagalan tersebut berasal dari tempat pembudidayaan yang tidak mendukung. Di RT. 08 kelurahan sungai kapih terdapat 5 dari 14 warga dasawisma yang sudah memulai budidaya jamur dan beberapa diantara mereka sudah mulai memasarkan hasil panen mereka ke penjual sayur di sekitar wilayah kelurahan sungai kapih. Dari kelima rumah untuk saat ini 2 rumah sudah melakukan panen berkali-kali, 1 rumah baru melakukan satu kali panen, dan 2 rumah baru memulai melakukan budidaya jamur.

Berdasarkan hasil survey yang kami dapatkan, ada beberapa kendala yang mereka alami dalam melakukan budidaya ini, yaitu:

- Jamur gagal panen, seperti berhama, tidak berwarna putih bersih, dan jamur menghitam
- Bahan dari baglog, yang mana komposisi dalam baglog tersebut tidak sesuai takarannya atau serbuk kayu yang di gunakan dalam pembuatan baglog adalah serbuk kayu yang kasar. Biasanya serbuk kayu yang digunakan adalah serbuk kayu yang empuk, serbuk kayu sengon atau serbuk kayu meranti.
- Kendala tempat yang tidak sesuai. Misalnya, tempat budidaya yang terlalu terpapar sinar matahari. Biasanya tempat untuk pembudidayaan jamur memiliki suhu dibawah 30° yang dimana ketika suhu tinggi, mengakibatkan jamur kekeringan dan mengubah warna jamurnya menjadi kuning. Selain disebabkan dari suhu yang tidak sesuai, jamur juga dapat berubah warna hitam dan hal tersebut merupakan gagal panen secara total. Penyebab perubahan jamur menjadi hitam dikarenakan komposisi baglog yang tidak sesuai.
- Teknik perawatan. Dalam perawatan budidaya jamur jam penyemprotan air sangat berpengaruh bagijamur yang baru tumbuh.

Kendala kendala tersebut menjadikan bebrapa warga diantaranya kurang tertarik ataupun ragu dalam memulai budidaya jamur. Pada saat ini ketertarikan ketertarikan warga yang lain masih sekedar ingin mengetahui info-info dari ruang lingkup warga yang sudah melakukan budidaya jamur. Banyak dari mereka yang masih ragu untuk memulai budidaya jamur karena adanya kendala dalam memulai budi daya ini, khususnya kendala dana dan bahan sebagai faktor yang menghalangi mereka dalam memulai budidaya tersebut

- Kendala dana dan bahan, yang mana untuk saat ini mereka belum bisa menghasilkan baglog sendiri karena keterbatasan bahan serta minim pengetahuan tentang taat cara pembuatannya. Seperti yang sudah mereka sampaikan bahwa mereka mengeluarkan 6 ribu rupiah untuk membeli 1 buah baglog. Sebagai pemula saja, untuk budidaya jamur dalam 1 tempat budidaya biasa mereka membutuhkan 50-100 baglog untuk memulainya, jadi sebagai pemula mereka bisa mengeluarkan biaya kurang lebih 300-600 ribu rupiah, yang mana dana tersebut masih berasal dari dana pribadi mereka.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut, dilakukanlah sosialisasi di Aula Kelurahan Sungai Kapih untuk warga RT 08. Program sosialisasi budidaya jamur ini merupakan program kerja unggulan kelompok dengan tujuan meningkatkan kemandirian warga dalam ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi dengan mempertimbangkan wilayah dari RT. 08 Kelurahan Sungai Kapih yang merupakan daerah rawa sehingga sulit dilakukannya kegiatan bercocok tanam. Sosialisasi ini dilakukan agar dapat menambah pemahaman dan pengetahuan warga mengenai budidaya jamur karena budidaya jamur ini tidak memerlukan lahan yang luas dan tidak bergantung dengan keadaan tanah di wilayah tersebut.

Pelaksanaan program ini dilakukan pada Rabu, 20 Juli 2022 dengan pemateri Ibu Dr. Ir. Ellok Dwi Sulichantini, M.Si. yang merupakan dosen dari Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh kurang lebih 30 peserta yang di dalamnya terdapat perwakilan dari kelurahan, mahasiswa dari Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, dan warga dari RT. 08. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung selama dua jam yang diawali dengan sesi pembukaan dan diakhiri dengan sesi dokumentasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program sosialisasi budidaya jamur dilakukan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan di Kelurahan Sungai Kapih dimana wilayahnya yang sebagian merupakan rawa. Adanya kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan pemahaman kepada warga dalam melakukan budidaya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan bahkan dapat memberikan penghasilan tambahan.

Berdasarkan saran untuk program sosialisasi budidaya jamur sebaiknya kegiatan ini dapat menyediakan alat peraga agar dapat memudahkan warga dalam memahami materi yang dijelaskan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan lindungannya selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat KKN 48 Universitas Mulawarman tahun 2022. Tidak lupa ucapan terima kasih kami kepada Ibu Dr. Diah Rahayu S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah banyak membimbing kami selama KKN. Teima kasih juga kami ucapkan Bapak Misbahul Munir Alhabsyi, S.E. selaku Lurah di Kelurahan Sungai Kapih mengizinkan kami melaksanakan kegiatan di wilayah kerja Sungai Kapih, Sambutan dan juga ucapan terima kasih kepada Bapak Ferry Yulian, S.E., M.M., selaku pembimbing lapangan kami yang sudah membantu mengarahkan dan memberikan saran kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN. Tak lupa juga kami ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Ellok Dwi Sulichantini, M.Si. dari Fakultas Pertanian selaku pemateri, Kepala RT dan seluruh masyarakat Kelurahan Sungai Kapih sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan KKN 48 tahun 2022.

REFERENSI

- Alridiwiwah, A., Risnawati, R., Novita, A. (2019). Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Budidaya Jamur Tiram untuk Memenuhi Kebutuhan Sayuran Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan. 3(2): 52-58. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjp.v3i2.5766> [30 Juli 2022]
- Annisa, I., Ekamawanti, H.A., Wahdina. (2017). Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis di Arboretum Sylva Universitas Tanjung Pura. 5(4): 969-977. <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v5i4.22874> [13 Agustus 2022]
- Agustini, V., Sufaati, S., Bharanti, B.E., Runtuboi, D.Y.P. ((2018). Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Sebagai Percontohan Dan Unit Usaha Budidaya Jamur (Uubj) di Universitas Cenderawasih.2(1): 28-32. <https://doi.org/10.21831/jpmp.v2i1.16160> [30 Juli 2022]
- Astuti, S.P., Rosida, S., Jannati, R., Ulan D, N.M.A.R. (2019). Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Perawatan dan Pemeliharaan Budidaya Jamur Tiram. 1(2): 47-51. <https://doi.org/10.29303/ampb.v1i2.27> [1 Agustus 2022]
- Darsani, Y.R., Subagio, H. (2016). Pengertian dan Potensi Lahan Rawa. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/7053> [13 Agustus 2022]
- Darwis, W., Desnalianif, Supriati, R. (2014). Inventarisasi Jamur yang Dapat Dikonsumsi dan Beracun yang Terdapat di Hutan dan Sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu. 7(2): 1-8. <http://repository.unib.ac.id/id/eprint/7865> [13 Agustus 2022]
- Hasanati, J.N., Yulianto, S.S., Ramadhani, Dwi, L., Safitri. N.A., Rijal, M.S., Radiastuti, N.,Fifendy, M. (2022). Inventarisasi dan Identifikasi Jamur Konsumsi yang Diperdagangkan di Beberapa Pasar Swalayan di Kota Tangerang dan Bekasi. 1(2): 1312-1324. <https://doi.org/10.24036/prosemnasbio/vol1/234> [13 Agustus 2022].
- Lisa, M., Luthfi, M., Susilo, B. (2015). Pengaruh Suhu dan Lama Pengeringan terhadap Mutu Tepung Jamur Tiram Putih (*Plaerotus ostreatus*). 3(3): 270-279. <http://dx.doi.org/10.21776/jkptb.v3i3.293> [30 Juli 2022]
- Sumarsih, S. (2015). Bisnis Bibit Jamur Tiram: Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta. https://books.google.com/books/about/Bisnis_Bibit_Jamur_Tiram_Edisi_Revisi.html?hl=id&id=N41KCwAAQBAJ#v=onepage&q=jamur%20yang%20sering%20dibudidaya&f=false [13 Agustus 2022]
- Zulfarina, Z., Suryawati, E., Yustina, Y., Putra, R.A., Taufik, H. (2019). Budidaya Jamur Tiram dan

Olahannya untuk Kemandirian Masyarakat Desa. 5(3): 358-370. <https://doi.org/10.22146/jpkm.44054>
[30 Juli 2022]

PENERAPAN MEDITASI (MEDIA TEKNOLOGI DAN INFORMASI) SEBAGAI PUBLIKASI INFORMASI DESA KLEMPANG SARI PADA ERA DIGITALISASI

Dewi Embong Bulan¹, Jheardy Bestziel², Julianti Fitria Toufik³, Yessi Septiana⁴, Faidah Apriyana⁵, Ai Syarifah Khumairoh⁶, Ratna Savitri⁷, Reza Nur Fazar⁸, Riski Alfira Wulandari S⁹, Fira Santi Margareta¹⁰, Ibrahim¹¹, Devisa Febrilia Ashari¹², Okky Oktavianingsih¹³

¹ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵ Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶ Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰ Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹² Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: dewi.embong@fpik.unmul.ac.id

ABSTRAK: Era digital adalah masa di mana aktivitas masyarakat hingga informasi disebarluaskan dengan menggunakan teknologi digital. Internet sebagai sebuah produk teknologi komunikasi, meski sudah berkembang sejak puluhan tahun yang lalu. Desa Klempang Sari merupakan desa yang berada di lingkungan Kecamatan Kuaro. Dari hasil survei yang telah dilakukan bahwasannya ditemukan beberapa permasalahan dan kendala yang dialami oleh Desa, antara lain keterbatasan media informasi serta waktu dan tenaga dari pengurus Desa dalam membuat serta memakai media informasi baik yang bersifat manual maupun digital sehingga media informasi dan promosi hampir tidak pernah dilakukan kembali yang berakibat pada belum terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan informasi yang dibutuhkan. Belum optimalnya pemanfaatan media informasi sebagai sarana publikasi mengenai profile Desa Klempang Sari juga merupakan kendala yang dialami oleh Desa. Sehingga diharapkan website desa dan video profile yang telah dikembangkan dapat menjadi media informasi mengenai Desa Klempang Sari yang dapat diakses oleh masyarakat luas, baik warga Desa sendiri juga warga diluar Desa. Metode kegiatan yang dilakukan adalah pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengumpulan data, melakukan koordinasi dengan staff desa mengenai kebutuhan, perencanaan, pencarian informasi desa dan mengunggah ke website desa menggunakan Wordpress. Dengan telah berkembangnya media informasi ini, menjadi memudahkan masyarakat dalam maupun luar desa mendapatkan informasi mengenai Desa Klempang Sari, dan Website Desa Klempang Sari yang mengalami pembaharuan dan pengembangan menjadikan Desa Klempang Sari sebagai Desa *Smart Village*.

Kata Kunci: Media Teknologi dan Informasi, Pengembangan Digital, Desa Klempang Sari

PENDAHULUAN

Era digital adalah masa di mana aktivitas masyarakat hingga informasi disebarluaskan dengan menggunakan teknologi digital. Perkembangan era digital memberikan pengaruh yang cukup besar, karena segala sesuatu bisa menjadi lebih praktis. Saat ini dunia informasi berkembang dengan pesat yang ditandai dengan adanya pemanfaatan internet yang semakin mendunia. Manfaat adanya teknologi informasi cukup besar dirasakan terutama dalam dunia bisnis, pemerintahan, dan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu yang harus ada dan diikuti oleh masyarakat modern saat ini. Seperti yang kita

ketahui bahwa peran teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari tentunya sangat berpengaruh. Hal ini tidak terlepas dari aktivitas kita yang kerap kali ditunjang dengan teknologi informasi itu sendiri yang mampu menjawab tuntutan pekerjaan yang lebih cepat, mudah, murah dan menghemat waktu.

Kemajuan teknologi menjadi jawaban dari kemajuan globalisasi yang kian menyelimuti dunia. Suatu kemajuan yang tentunya akan memberikan dampak bagi peradaban masyarakat. Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat, telah memunculkan adanya sebuah media baru. Keberadaan media baru ini diantaranya adalah munculnya internet. Internet sebagai sebuah produk teknologi komunikasi, meski sudah berkembang sejak puluhan tahun yang lalu, namun hingga saat ini keberadaannya semakin dibutuhkan oleh hampir semua masyarakat dunia. Masyarakat tidak hanya merasakan kelebihan internet tetapi juga merasakan dampak negatif adanya internet.

Desa Klempang Sari merupakan desa yang berada di lingkungan Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Desa Klempang Sari adalah satu wilayah dikelurahan Kuaro yang merupakan Daerah UPT-PIR (Unit Pemukiman Transmigrasi Perkebunan Inti Rakyat) Kuaro yang di buka pada tahun 1984 dengan di huni oleh warga Trasmigran yang berasal pulau jawa, dan warga dari penduduk Lokal dengan total 202 Kepala Keluarga (KK). Desa Klempang Sari adalah suatu instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat. Selain itu daya tarik yang ditawarkan oleh Desa Klempang Sari berupa lahan pertanian, kawasan Hutan Mangrove, perikanan, dan perkebunan sawit. Daya tarik dari produk wisata yang dimiliki adalah suasana aktivitas masyarakat bertani dan berkebun, kuliner khas pedesaan, serta seni budaya setempat.

Dari hasil survei yang telah dilakukan bahwasannya ditemukan beberapa permasalahan dan kendala yang dialami oleh Desa, antara lain keterbatasan media informasi serta waktu dan tenaga dari pengurus Desa dalam membuat serta memakai media informasi baik yang bersifat manual (konvensional) maupun digital sehingga media informasi dan promosi hampir tidak pernah dilakukan kembali yang berakibat pada belum terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan informasi yang dibutuhkan.

Belum optimalnya pemanfaatan media informasi sebagai sarana publikasi mengenai *profile* Desa Klempang Sari juga merupakan kendala yang dialami oleh Desa. Sehingga diharapkan nantinya website desa dan video *profile* yang telah dikembangkan dapat menjadi media informasi mengenai Desa Klempang Sari yang dapat diakses oleh masyarakat luas, baik warga Desa Klempang Sari sendiri juga warga diluar Desa.

Hal ini membuat tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengembangan website Desa dan video *profile* sebagai media informasi pengenalan potensi Desa Klempang Sari. Adapun informasi yang dimuat didalam *website* yang akan dikembangkan, yaitu diantaranya profil desa, infratraktur yang ada di desa, potensi desa, agenda desa, dan kontak desa. Video *Profile* desa sendiri memuat banyak gambaran-gambaran kegiatan perangkat desa, kegiatan masyarakat, potensi yang ada didesa baik UMKM maupun wisata, dll.

METODE

Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 7 minggu (28 Juni – 16 Agustus 2022) di Desa Klempang Sari. Kegiatan pengabdian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi/monitoring. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan staff Desa Klempang Sari mengenai apa yang dibutuhkan dalam pengembangan *website* desa.
2. Melakukan koordinasi dengan staff Desa Klempang Sari mengenai perencanaan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan *website* desa, model perancangan *website*, konten *website* serta hal yang berhubungan untuk menunjang informasi desa di *website*.
3. Melakukan koordinasi dengan staff Desa Klempang Sari mengenai pencarian informasi desa seperti luas tanah, potensi yang ada didesa, fasilitas yang ada didesa, berupa jumlah lembaga yang terdapat didesa, dan lain hal yang menyangkut desa.
4. Melakukan koordinasi dengan staff Desa Klempang Sari mengenai pengecekan kembali informasi yang telah diterima.

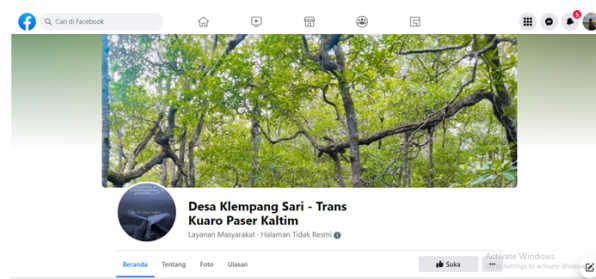
5. Melakukan pengembangan *website* desa menggunakan Wordpress karena dengan *page builder*, dapat mengubah beberapa bagian pada website tanpa harus mengubah code CSS atau HTML. Dan hanya perlu melakukan drag and drop guna menambahkan bagian-bagian spesifik pada *website*.
6. Melakukan pengambilan gambar dan video sebagai tanda bukti keaslian informasi dan kelengkapan dalam pembuatan *website* serta video *profile* Desa Klempang Sari.
7. Mengunggah segala informasi yang telah dikumpulkan ke *website* Desa Klempang Sari.
8. Penyerahan *website* pada staff desa.

HASIL DAN DISKUSI

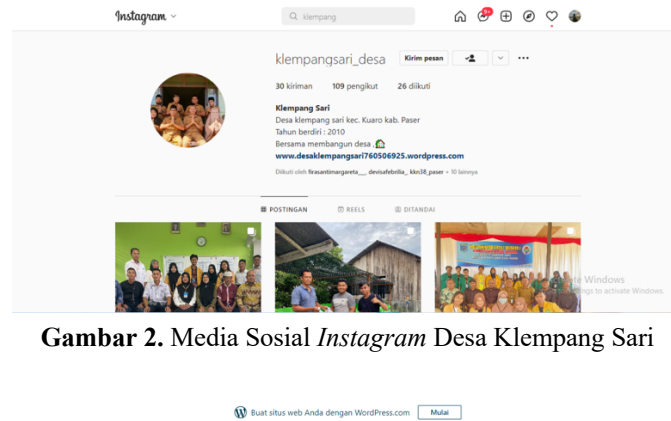
Sistem dan sarana media informasi bagi warga Desa Klempang Sari masih kurang optimal digunakan baik secara manual maupun secara digital, sehingga informasi yang sampai ke masyarakat menjadi lambat dan kurang optimal. Penyampaian informasi ke warga desa biasanya melalui grup *Whatsapp* oleh perangkat desa dan beberapa pihak yang bersangkutan. Dengan sistem seperti ini, warga desa yang tidak tergabung dalam grup tersebut akan terlambat mendapatkan informasi dari perangkat desa dan bahkan beberapa warga yang tidak memiliki telpon pintar akan kesulitan untuk mendapatkan informasi. Selain itu, tidak dapat dipungkiri literasi baca masyarakat Indonesia sangat kurang, sehingga biasanya masyarakat akan malas membaca jika hanya berupa pesan saja dibandingkan jika berupa gambar, video dll. Masyarakat juga cenderung lebih menyukai menggunakan media sosial lain seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Youtube* sehingga jika penyampaian informasi menggunakan satu jenis media sosial saja, jangkauan informasi yang dibagikan tidak luas dan merata. Adapun informasi tentang Desa Klempang Sari masih sangat minim ditemukan di internet, terbukti ketika tim pengabdian KKN Reguler 48 Unmul kelompok Paser 38 melakukan pencarian informasi tentang Desa Klempang Sari, hanya sedikit artikel yang memuat informasi tentang Desa Klempang Sari.

Rancangan sistem dan sarana media informasi desa harus dikembangkan dan lebih diaktifkan lagi, yaitu dengan membuat media sosial lain yang berbatas namakan Desa Klempang Sari seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube*. Karena sebelumnya, Desa Klempang Sari sudah memiliki media sosial *Facebook* dan *Instagram*, namun kurang aktif, sehingga tim pengabdian KKN Reguler 48 Unmul kelompok Paser 38, kembali mengaktifkan kedua media sosial tersebut dengan mengunggah setiap kegiatan yang ada Desa Klempang Sari selama masa pengabdian berlangsung dan mensosialisasikan kepada perangkat desa untuk merutinkan pengunggahan setiap informasi dan kegiatan ke media-media sosial yang tersedia agar informasi yang ada dapat menjangkau masyarakat lebih cepat dan luas.

Informasi tentang Desa Klempang Sari tidak hanya terbatas untuk warga desa saja, namun juga untuk masyarakat secara umum juga yakni masyarakat yang berada di luar Desa Klempang Sari. Selain untuk memudahkan masyarakat luar untuk mencari dan mengetahui informasi tentang Desa Klempang Sari, hal ini dapat kita jadikan media promosi untuk wisata Hutan Mangrove “Lati Tuo” dan beberapa UMKM yang ada di Desa Klempang Sari yang diharapkan dapat mendukung peningkatan ekonomi bagi warga desa. Oleh karena itu, tim pengabdian membuat video *profile* desa yang akan diunggah di akun *Youtube* tim pengabdian dan akun *Youtube* desa. Kemudian, website desa yang sudah ada, dikembangkan dan diperbaharui kembali informasi-informasi yang sudah ada sebelumnya, sehingga Desa Klempang Sari dapat diketahui oleh khalayak umum. Dengan terbentuknya sarana media informasi pada Desa Klempang Sari ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk desa dan warga Desa Klempang Sari sendiri.



Gambar 1. Media Sosial *Facebook* Desa Klempang Sari



Gambar 2. Media Sosial *Instagram* Desa Klempang Sari



Gambar 3. *Website* Desa Klempang Sari



Gambar 4. *Video Profile* Desa Klempang Sari

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengembangan MEDITASI (Media Teknologi dan Informasi) berupa *website*, sosial media serta *video profile* desa yang telah menjadi sarana publikasi informasi mengenai desa klempang sari adapun kesimpulan dan rekomendasi antara lain:

1. Dengan telah berkembangnya media informasi ini, menjadi memudahkan masyarakat dalam maupun luar desa mendapatkan informasi mengenai Desa Klempang Sari.
2. *Website* Desa Klempang Sari yang mengalami pembaharuan dan pengembangan menjadikan Desa Klempang Sari sebagai Desa *SmartVillage*.
3. Dengan adanya *video profile* Desa yang telah diunggah di banyak media sosial, membuat masyarakat yang belum pernah berkunjung ke Desa Klempang Sari mendapatkan gambaran mengenai potensi maupun kegiatan yang berlangsung di Desa Klempang Sari.
4. Dengan berkembangnya media informasi ini maka semakin banyak yang akan mengenal Desa Klempang Sari

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat berupa “Penerapan MEDITASI (Media Teknologi dan Informasi) sebagai Publikasi Informasi Desa Klempang Sari pada Era Digitalisasi” ini penulis sampaikan kepada:

1. Universitas Mulawarman melalui LPPM.
2. Ibu Dewi Embong Bulan, S. Kel., M.P., Phd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membantu dan membimbing kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.
3. Perangkat desa yang telah meluangkan waktu demi berjalannya program pengembangan *website* dan *profile* desa.
4. Masyarakat Desa sebagai tokoh dalam video *profile* Desa.
5. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.
6. Rekan-rekan kelompok paser 38.

REFERENSI

- Badri, M. (2016). Pembangunan pedesaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (studi pada gerakan desa membangun). *Jurnal Dakwah Risalah*, 27(2), 62-73.
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1).
- Rosana, A. S. (2010). Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia: vol. 05 no. 02 2010. *Gema Eksos*, 5(02), 144-156.

MEMAKSIMALKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) KELURAHAN TELUK LERONG ILIR MELALUI PROGRAM KERJA BERBASIS LINGKUNGAN DAN LITERASI

Muhammad Yafi¹, Dimas Arifian Pangestu², Endah Cahyanti Utami³, Andika Pratama⁴, Sitti Maisarah⁵, Tegar Faturrahman⁶, Tiara Putri⁷, Ullia Nadar Sari⁸, Nani Husien⁹

¹Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{5,9}Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹ Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: nani_husien@gmail.com

ABSTRAK: Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kelurahan yang terbentuk pada tahun 1948 ini terdiri dari 30 RT dengan total penduduk sebesar 9.730 jiwa atau 4.061 KK. Dengan luas wilayah sebesar 9,6 KM², menyebabkan wilayah Teluk Lerong Ilir minim lahan terbuka hijau, rentannya terjadi kebakaran karena kepadatan penduduk, disamping usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang kurang efisien dalam promosi, serta tingkat kesadaran literasi, kebersihan, serta manajemen keuangan dan pemanfaatan limbah organik yang tidak maksimal. Laporan Akhir yang berisi program kerja ini menggunakan data primer dan data sekunder. Permasalahan yang ditemukan menjadikan kelompok KKN Samarinda 11 merancang 11 program kerja yang mencakup program kerja utama, program kerja unggulan dan program kerja individu, diantaranya adalah: (1) Sosialisasi *Vertical Garden*; (2) Sosialisasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR); (3) Promosi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM); (4) Sosialisasi Gemar Menabung dan Perencanaan Keuangan; (5) Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC); (6) Sosialisasi Membaca Secara Lantang; (7) Sosialisasi Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER); (8) Sosialisasi Hidroponik dan Pestisida Nabati; (9) Sosialisasi Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); (10) Struktur Organisasi dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Kelurahan; (11) Infografis Data Kependudukan. Hasil seluruh program kerja kelompok maupun program kerja individu telah terlaksana dengan baik, masyarakat telah menerima informasi dan *output* dari program kerja kelompok maupun individu kelompok KKN Samarinda 11.

Kata Kunci: Kelurahan Teluk Lerong Ilir, *Vertical Garden*, APAR, UMKM

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN sendiri sejalan dengan tridarma mahasiswa, dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa, dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

Perkembangan kehidupan masyarakat pasca pandemi memaksa masyarakat untuk mulai melakukan adaptasi ulang yang didasari pada kehidupan serba cepat, dan berbasis digital. Hal tersebut adalah hal yang kemudian

dijadikan tolak ukur dari program kerja yang dirancangkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat di Teluk Lerong Ilir. Dengan padatnya penduduk di daerah Teluk Lerong Ilir, program kerja yang dilaksanakan menekankan pendekatan yang serba cepat, alternatif, juga sederhana sebagai metode pelaksanaannya.

Kepadatan penduduk, misalnya, di daerah Teluk Lerong Ilir, membuat minimnya lahan terbuka hijau di tengah pemukiman masyarakat. Hal itu tentu didasari terutama karena luas wilayah 9,6 km² (berdasarkan data monografis Kelurahan Teluk Lerong Ilir), yang terbilang cukup luas, dihuni dengan penduduk sebanyak 9.730 jiwa (data per Juni 2021). Hal-hal tersebut di atas, menciptakan sebuah kesenjangan yang luas di berbagai sektor, seperti: minim lahan terbuka hijau, rentannya terjadi kebakaran karena kepadatan penduduk, usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan promosi yang tidak efisien, tingkat kesadaran literasi, kebersihan, serta manajemen keuangan yang rendah, dan pemanfaatan limbah organik yang tidak maksimal.

Permasalahan lahan yang terbatas ini menjadi satu masalah yang sebelumnya tidak diperhatikan secara intensif, karena adanya pembatasan sosial dikarenakan berada di masa pandemi. Seperti disampaikan oleh Jayanti, dkk (2020) permasalahan mengenai lahan terbuka hijau sangat penting dipertimbangkan, terutama di tengah pemukiman padat penduduk. Hal ini dikarenakan tingkat polusi yang tinggi di tengah beragam aktivitas masyarakat yang padat mesti diimbangi dengan penyediaan lahan terbuka hijau yang memadai. Tingginya angka penduduk yang bermukim di wilayah Teluk Lerong Ilir juga diimbangi dengan berbagai macam usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dibentuk oleh masyarakat setempat. Pendaaurulangan limbah organik yang tidak efisien justru membawa pengaruh kebersihan lingkungan setempat. Kepadatan penduduk tersebut juga beresiko menimbulkan bencana kebakaran dalam skala besar. Berdasarkan data yang dihimpun dalam satu tahun terakhir, terjadi dua kali bencana kebakaran di daerah Kelurahan Teluk Lerong Ilir. Beberapa kondisi permasalahan di atas menjadi dasar penyusunan program kerja yang dilaksanakan di Kelurahan Teluk Lerong Ilir, diantaranya yaitu:

Program Kerja Kelompok:

1. Sosialisasi *Vertical Garden* (VG)
2. Sosialisasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
3. Promosi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Program Kerja Individu:

1. Sosialisasi Gemar Menabung dan Perencanaan Keuangan
2. Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)
3. Sosialisasi Membaca Secara Lantang
4. Sosialisasi Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER)
5. Sosialisasi Hidroponik dan Pestisida Nabati
6. Sosialisasi Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
7. Struktur Organisasi dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Kelurahan
8. Infografis Data Kependudukan

METODE

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 45 hari, di wilayah kerja Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Kota Samarinda. Kegiatan KKN ini diawali dengan berkoordinasi dengan pihak Kerja Kelurahan Teluk Lerong Ilir terkait perizinan pelaksanaan kegiatan KKN di wilayah tersebut. Pengumpulan data berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak kelurahan dan ketua RT setempat serta melalui observasi langsung. Data sekunder didapatkan dari monografi kelurahan, dan jurnal ilmiah. Metode pelaksanaan program masing-masing kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1. Sosialisasi *Vertical Garden* (VG)

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pembimbing Lapangan
- b. Proses persiapan alat dan bahan
- c. Persiapan pelaksanaan program
- d. Pelaksanaan program secara langsung ke ketua RT yang ada di Kelurahan Teluk Lerong Ilir

2. Sosialisasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pembimbing Lapangan
- b. Mengirim surat permohonan mengisi materi kepada pihak Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Samarinda
- c. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan DAMKAR untuk kegiatan sosialisasi
- d. Membuat surat undangan ke masing-masing Kepala RT yang ada di Kelurahan Teluk Lerong Ilir
- e. Pelaksanaan program secara langsung ke ketua RT yang dibawakan oleh pemateri dari DAMKAR Samarinda

3. Promosi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pembimbing Lapangan
- b. Survei lokasi terkait UMKM mana saja yang akan dilakukan promosi
- c. Pelaksanaan program yang dilakukan sebanyak seminggu sekali untuk mempromosikan UMKM yang ada di Kelurahan Teluk Lerong Ilir dan mempostingnya di IG (Instagram) kknunmul48_samarinda11

4. Gemar Menabung dan Perencanaan Keuangan

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pak Lurah terkait Program Kerja yang akan dilaksanakan
- b. Mengirim surat permohonan izin sekaligus berkoordinasi kepada pihak sekolah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan sosialisasi
- c. Proses persiapan pembuatan materi, *merchandise* sebagai media untuk menabung, poster sebagai bahan literasi sekolah sekaligus luaran untuk program kerja ini, dan hadiah untuk tanya jawab selama pelaksanaan sosialisasi.
- d. Pelaksanaan Program Kerja yaitu Sosialisasi Gemar Menabung dan Perencanaan Keuangan yang dilaksanakan di kelas 3 Sekolah Dasar yang ada di sekitar Kelurahan Teluk Lerong Ilir yaitu di SD Muhammadiyah 2 dan SDN 003 Samarinda Ulu

5. Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pembimbing Lapangan
- b. Melakukan pengumpulan sampah dan menyiapkan bahan-bahan lainnya
- c. Pelaksanaan program kerja yaitu sosialisasi dan praktek langsung pembuatan pupuk organik cair dari bahan dasar sampah organik
- d. Hasil dari pembuatan POC diserahkan kepada pihak warga setempat

6. Membaca Secara Lantang

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pak Lurah terkait program kerja yang akan dilaksanakan
- b. Melakukan koordinasi dengan Dosen Program Studi terutama Dosen yang berfokus pada kajian sastra anak
- c. Pemilihan objek bacaan yang di sesuaikan dengan target program kerja
- d. Mencari bahan bacaan yang dimaksud melalui donatur, relawan, dan pihak penggiat literasi lainnya
- e. Proses pelaksanaan kegiatan di SD Muhammadiyah 2 Samarinda
- f. Pemberian hadiah berupa buku bacaan kepada peserta kegiatan yang di nilai mampu menceritakan ulang isi buku bacaan
- g. Penyerahan buku-buku dari donatur kepada peserta kegiatan

7. Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER)

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pak Lurah terkait Program Kerja yang akan dilaksanakan
- b. Menyiapkan alat dan bahan
- c. Melakukan pengerjaan BUDIKDAMBER
- d. Melakukan sosialisasi secara langsung kepada kepala RT di Kelurahan Teluk Lerong Ilir
- e. Penyerahan BUDIKDAMBER kepada masyarakat

8. Hidroponik dan Pestisida Nabati

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pak Lurah terkait Program Kerja yang akan dilaksanakan
- b. Menyiapkan alat dan bahan
- c. Melakukan pengerjaan Hidroponik dan Pestisida Nabati
- d. Melakukan sosialisasi secara langsung kepada kepala RT di Kelurahan Teluk Lerong Ilir
- e. Penyerahan produk pestisida nabati kepada masyarakat

9. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pihak kelurahan terkait Program Kerja yang akan dilaksanakan
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak SD Muhammadiyah 2 Samarinda
- c. Melakukan Penyusunan materi serta poster yang akan diberikan kepada Pihak SD Muhammadiyah 2
- d. Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022
- e. Melakukan Penyusunan *output* yang akan diupload di web kn.unmul.ac.id

10. Struktur Organisasi dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Kelurahan

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pak Lurah terkait Program Kerja yang akan dilaksanakan
- b. Melakukan koordinasi dengan Kasi Pemerintahan terkait struktur organisasi terdahulu
- c. Melakukan koordinasi dengan Kasi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup terkait SOP kelurahan terdahulu
- d. Pelaksanaan program yaitu membuat desain struktur organisasi dan melakukan *editing* SOP terdahulu dengan yang baru
- e. Hasil cetak diserahkan langsung ke Kepala Lurah Teluk Lerong Ilir dan akan dipajang di kantor Kelurahan Teluk Lerong Ilir dan untuk SOP hanya membantu mengedit beberapa bagian yang perlu diganti

11. Infografis Data Kependudukan

- a. Melakukan koordinasi dengan DPL dan Pak Lurah terkait Program Kerja yang akan dilaksanakan
- b. Melakukan koordinasi dengan Kasi Pemerintahan terkait data kependudukan terdahulu
- c. Pelaksanaan program kerja yaitu membuat desain infografis berdasarkan data kependudukan yang terdapat pada monografis kelurahan teluk lerong ilir
- d. Hasil cetakan di pajang di mading Kelurahan Teluk Lerong Ilir dan diunggah pada *website* Kelurahan Teluk Lerong Ilir

HASIL DAN DISKUSI

Program 1. Vertical Garden

Vertical garden Menurut Blanc, dalam Jayanti, dkk (2020) *Vertical garden* adalah tanaman yang disusun berbentuk vertical untuk keseimbangan lingkungan sehingga mampu menciptakan iklim mikro yang spesifik di sekitarnya. *Vertical garden* dapat digunakan sebagai ide untuk membuat sebuah lingkungan perkotaan menjadi tampak alami. *Vertical garden* merupakan program kerja kelompok yang dilaksanakan dalam tujuan untuk memanfaatkan lahan sempit hijau dengan maksimal di sekitar pemukiman Kelurahan Teluk Lerong Ilir.

Pelaksanaan program ini dilakukan pada Jumat, 8 Juli 2022 dengan pemateri yakni Tegar Faturrahman dari Fakultas Pertanian. Kegiatan ini dihadiri 20 peserta dengan didalamnya terdapat perwakilan dari Kelurahan Teluk Lerong Ilir dan RT setempat. Sosialisasi ini berlangsung selama 1 jam dari sesi penyampaian materi, tanya jawab dan praktik langsung cara pembuatan dan penanaman *Vertical garden*.

Program 2. Sosialisasi APAR

Sosialisasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) merupakan program kerja kelompok yang dilaksanakan mengingat pemukiman di wilayah sekitar Kelurahan Teluk Lerong Ilir padat penduduk. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat sekitar memahami tindakan awal ketika terjadi kebakaran agar tidak panik dan menyebabkan kebakaran semakin menyebar luas, dan juga sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait penggunaan dan pemeliharaan APAR yang baik dan benar.

Pelaksanaan program ini dilakukan pada 14 Juli 2022 dengan pemateri yakni Bapak Nuryadi yang merupakan anggota DAMKAR Kota Samarinda. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 14 Ketua RT dan berlangsung selama satu setengah jam yang dimulai dari sesi penyampaian materi, tanya jawab dan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung penggunaan APAR oleh Ketua RT Kelurahan Teluk Lerong Ilir.

Program 3. Promosi UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pada dasarnya memiliki arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. UMKM sebagai salah satu sektor ekonomi

terbesar yang ada di Indonesia, dapat dikatakan berperan sebagai penyedia sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, hal ini dikarenakan UMKM berada di berbagai tempat yang juga dapat menjangkau berbagai daerah yang bisa membantu meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat desa.

Dengan adanya program kerja kelompok ini, mengingat di sekitar wilayah Teluk Lerong Ilir, terutama di sepanjang Jl. Siti Aisyah terdapat banyak yang mendirikan usaha-usaha kecil. Maka dengan mempromosikan langsung ke sosial media, seperti Instagram (kknunmul48_samarinda11). Dalam pelaksanaan program ini dilakukan setiap satu minggu sekali dan UMKM yang berbeda setiap minggunya. Dengan dipromosikannya UMKM ini diharapkan masyarakat umum dapat mengetahui atau mengenal lebih lanjut terkait UMKM yang berada di Kelurahan Teluk Lerong Ilir.

Program 4. Sosialisasi Gemar Menabung dan Perencanaan Keuangan

Mengatur keuangan sejak muda sangat penting. Sayangnya soal mengatur keuangan ini tidak ada dalam mata pelajaran wajib di sebagian besar sekolah bahkan perguruan tinggi. Kurangnya pengetahuan soal pengaturan keuangan ini menjadikan tidak sedikit kaum muda tidak paham bagaimana seharusnya mengelola keuangan yang baik, mengajukan kredit, dan mendapatkan atau menghindari utang.

Oleh karena itu disini saya tertarik untuk membuat sosialisasi tentang perencanaan keuangan dan gemar menabung dengan sasaran siswa Sekolah Dasar yang duduk di bangku kelas 3 agar sejak dini memiliki kebiasaan yang baik dalam keuangan. Berbicara bagaimana mengelola keuangan yang baik memang tidak mudah. Apalagi di saat masih muda, jangankan untuk yang muda, mereka yang sudah berumah tangga pun banyak yang tidak memiliki keahlian di bidang ini. Kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung dan Perencanaan Keuangan, ditujukan untuk anak usia 8-9 tahun yang duduk di bangku kelas 3. Dipilihnya peserta sosialisasi untuk anak kelas 3 karena pada usia tersebut, anak sudah dapat diajak untuk berpikir meskipun masih dalam suasana bermain. Sosialisasi ini bertujuan agar dapat merubah pola pikiran untuk bisa mengatur/ mengelola keuangan sendiri yang dimulai sejak dini. Dengan membangun perencanaan keuangan menggunakan metode JAMES (Jajan 50%, Menabung 30%, Sedekah 20%) harapannya dengan metode ini, dapat membantu anak-anak untuk bisa mengatur keuangan sendiri sejak dini sehingga mempunyai kebiasaan untuk gemar menabung. Memberikan Sticker "Target Menabung" kesetiap anak sebagai media untuk menabung agar setiap kali menabung, setiap anak memiliki tujuannya menabung, target jumlah uang yang terkumpul, serta uang yang ditabung pun bisa terpantau. Sehingga dalam menabung, tidak hanya menyisihkan sebagian uang yang dimiliki saja, melainkan juga memiliki tujuan dan target dalam menabung.

Melalui kebiasaan perencanaan keuangan dan gemar menabung ini akan menimbulkan banyak manfaat antara lain dapat mengasah pola pikiran, timbul rasa untuk lebih menghargai uang, membangun kedisiplinan dan rasa percaya diri, mendapatkan tujuan/hal yang diinginkan, serta dapat mempersiapkan masa depan sehingga timbul juga kebiasaan tidak menghambur-hamburkan uang dalam kehidupan sehari-hari. Terbentuknya kebiasaan ini juga akan berdampak pada perekonomian jangka panjang, melalui kebiasaan tidak menghamburkan uang, jumlah permintaan terhadap barang juga akan tetap stabil sehingga inflasi di Indonesia akan tetap terkendali. Sosialisasi ini sudah terlaksana di 2 Sekolah Dasar yaitu SD Muhammadiyah 2 dan SDN 003 Samarinda Ulu. Pada saat sosialisasi berlangsung, mendapatkan perhatian serta antusias anak-anak dalam memahami materi yang sedang disampaikan, dibuktikan oleh keaktifan dalam bertanya dan berani untuk maju kedepan kelas. Setelah sosialisasi berlangsung pun beberapa anak menceritakan pengalaman mereka dalam menabung serta menceritakan keingannya dalam menabung. Luaran dari Program Kerja ini berupa Poster sebagai bahan literasi di Sekolah, dan Sticker "Target Menabung" yang dibagikan kesetiap anak sebagai media untuk mereka dapat mengaplikasikan kegiatan menabung di rumah.

Program 5. Sosialisasi Pupuk Organik Cair

Pupuk Organik Cair merupakan program kerja individu dari kegiatan KKN 48, Kelurahan Teluk Lerong Ilir, tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan edukasi kepada Warga Kelurahan Teluk Lerong Ilir tentang pemanfaatan sampah organik sebagai pupuk organik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman warga bagaimana cara melakukan pengurangan volume sampah dan dimanfaatkan menjadi pupuk organik. Salah satu bahan yang sangat potensial untuk diolah menjadi pupuk

adalah sampah organik rumah tangga. Pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk memiliki manfaat ganda, yaitu mengatasi masalah sampah rumah tangga, sekaligus mendapatkan pupuk organik yang sangat bermutu. Syarat pertama dan juga utama dalam pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk adalah pemilahan sampah. Sampah rumah tangga harus selalu dipilah menjadi sampah organik dan anorganik. Hanya sampah organiklah yang dapat diolah menjadi pupuk yang berkualitas.

Pelaksanaan program ini dilakukan pada hari Jumat, 8 Juli 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta dengan didalamnya terdapat perwakilan dari Kelurahan Teluk Lerong Ilir dan ketua RT setempat. Sosialisasi ini berlangsung selama satu jam dimulai dari sesi penyampaian materi, sesi tanya jawab serta praktik langsung. Luaran yang dihasilkan berupa poster dan sasaran dari sosialisasi ini adalah kepada ketua RT di wilayah Teluk Lerong Ilir, Samarinda.

Program 6. Membaca Lantang

Membaca Lantang adalah program kerja individu dari kegiatan KKN 48 Kelurahan Teluk Lerong Ilir. Pelaksanaan program ini didasari oleh rendahnya kesadaran literasi di era digital, sehingga diperlukan pendekatan yang berorientasi pada target yang didasari pada rentang umur tertentu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan kesadaran literasi sejak dini.

Program kerja ini sendiri diorientasikan kepada anak-anak berumur 8-9 tahun, tepatnya di rentang Kelas 3 SD. Pelaksanaan program ini sendiri dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022. Sosialisasi program ini berlangsung selama satu jam dimulai dengan penyampaian instruksi, pembagian bahan bacaan, evaluasi kegiatan, serta pembagian secara merata buku-buku bacaan yang disediakan pelaksana kepada peserta yang terlibat.

Program 7. Budidaya Ikan Dalam Ember

Budidaya perikanan adalah sektor produksi pangan yang cepat perkembangannya di dunia dan produksi akan terus berkembang pesat dalam 15- 20 tahun yang akan datang. Akan tetapi untuk menjalankan suatu sistem budidaya harus memiliki lahan yang luas serta modal yang besar. Tentunya hal ini akan menjadi suatu permasalahan baru bagi pembudidaya yang tidak memiliki lahan yang luas dan hanya memiliki modal yang minim.

Wilayah kota memiliki ciri khas sebagian besar wilayah di kota banyak pemukiman padat penduduk, pembangunan infrastruktur, dan minim akan ruang terbuka hijau untuk budidaya. Terbatasnya lahan di perkotaan khususnya Kota Samarinda kelurahan Teluk Lerong Ilir mengakibatkan sedikitnya kegiatan budidaya ikan di wilayah ini. Seiring kegiatan pembangunan infrastruktur, lahan untuk budidaya semakin berkurang sehingga diperlukannya inovasi dalam bidang budidaya, adanya perkembangan teknologi, media kecil pun dapat membantu meningkatkan daya dukung lingkungan budidaya (Nursandi, 2018). Atas permasalahan inilah untuk mengatasi permasalahan tersebut saya memperkenalkan atau memberi pelatihan cara budidaya yang tidak membutuhkan lahan yang luas serta modal yang besar yang dinamakan dengan “BUDIKDAMBER” (Budidaya Ikan dalam Ember).

Budikdamber menggunakan teknik Yumina Bumina yang merupakan teknik budidaya yang menggabungkan budidaya ikan dan sayuran secara bersamaan di lahan terbatas. Pada budidaya Yumina Bumina dikenal empat sistem, yaitu: rakit, aliran atas, aliran bawah serta pasang surut. Pada sistem aliran atas ini distribusi air dilakukan lewat atas kesetiap wadah media tanam sehingga nutrisi yang berasal dari limbah budidaya dapat tersebar merata kesetiap batang tanaman. Untuk membuat sistem aliran atas diperlukan bahan seperti: bakikan, wadah media tanam, saluran air, pompa air, media tanam (batu apung), ikan (lele) dan tanaman (kangkung, pakcoy, tomat dan terong ungu) (Supendi, dkk 2015).

Pelaksanaan program ini dilakukan pada hari Kamis, 28 Juli 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 16 orang peserta dengan didalamnya terdapat perwakilan dari Kelurahan Teluk Lerong Ilir dan ketua RT setempat. Sosialisasi ini berlangsung selama satu jam dimulai dari sesi penyampaian materi dan sesi tanya jawab, Luaran yang dihasilkan berupa sistem “BUDIKDAMBER” yang dapat digunakan masyarakat sekitar jika tidak memiliki lahan yang cukup untuk membuat kolam ikan, dan lahan untuk menanam tanaman sayur.

Program 8. Sosialisasi Hidroponik dan Pestisida Nabati

Dengan semakin berkembangnya sistem teknologi pada media tanam, saat ini kita tidak hanya bisa menanam dengan media tanah saja, masyarakat juga bisa menanam dengan media air hingga memanfaatkan barang bekas yang tidak terpakai. Dengan begitu kita akan lebih mudah dalam menanam berbagai macam tanaman mulai dari pohon, bunga, hingga sayuran.

Hidroponik adalah cara budidaya tumbuhan menggunakan air yang sudah dilarutkan nutrisi yang dibutuhkan tumbuhan sebagai media tumbuh-tumbuhan untuk menggantikan tanah. Konsentrasi larutan nutrisi wajib dipertahankan dalam taraf tertentu supaya pertumbuhan dan produksi tumbuhan optimal. Hidroponik bisa sebagai satu alternative terbatasnya lahan pertanian dan bisa dilakukan di lahan yang kesuburannya rendah juga dapat dilakukan pada daerah padat penduduk. Selain itu, dengan banyaknya masyarakat yang melakukan menanam tanaman di area pekarangan rumah terutama tanaman hias, maka diperlukannya pestisida yang murah dan aman untuk penggunaan sehari-hari dilingkungan padat penduduk. Pestisida nabati merupakan solusi yang bagus untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pestisida nabati pada dasarnya memanfaatkan senyawa sekunder tanaman sebagai bahan aktifnya. Senyawa ini berfungsi untuk mengusir, membunuh dan merusak nafsu makan dari hama yang ditargetkan. Penggunaan bahan-bahan tanaman yang telah diketahui memiliki sifat tersebut di atas khususnya sebagai bahan aktif pestisida nabati diharapkan mampu mengurangi penggunaan pestisida kimia sehingga residu bahan kimia sintetis pada Berbagai produk pertanian yang dapat membawa dampak negative bagi lingkungan sekitar dapat dikurangi seminimal mungkin.

Pelaksanaan program ini dihadiri peserta warga dan terdapat perwakilan dari Kelurahan Teluk Lerong Ilir dan ketua RT setempat. Sosialisasi dimulai dari sesi penyampaian materi dan sesi tanya jawab. Luaran yang dihasilkan berupa produk pestisida nabati yang dapat digunakan masyarakat sekitar yang memiliki tanaman hias maupun tanaman sayur-sayuran.

Program 9. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah Program kerja Individu dari kegiatan KKN 48 Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Latar Belakang dilaksanakan kegiatan sosialisasi PHBS adalah, Mengingat jumlah anak di Indonesia rata-rata 30% dari total penduduk Indonesia dan usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Jika tiap sekolah memiliki 20 kader kesehatan saja maka ada 5 juta kader kesehatan yang dapat membantu terlaksananya dua strategi utama Departemen Kesehatan. Pada usia sekolah dasar (SD) anak perlu mendapat pengawasan kesehatan, karena pada tahap ini merupakan proses tumbuh kembang yang teratur. Anak pada usia ini 5-6 hari dalam seminggu akan pulang dan pergi sekolah dengan melawati berbagai macam kondisi lalu lintas dan lingkungan yang mengalami polusi, sumber penyakit, bergaul dengan teman yang semuanya rawan tertular berbagai penyakit (Zaviera, 2008 dalam ZulSalasa A.L, Dkk.2013).

Munculnya penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10), ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan itu sendiri (ZulSalasa A.L, Dkk. 2013). Selain itu Tujuan dari dilaksanakannya program sosialisasi PHBS adalah, Terjadinya peningkatan pengetahuan derajat kesehatan Siswa melalui sosialisasi PHBS.

Sasaran dari sosialisasi ini adalah siswa SD kelas 3, dan di dalam pelaksanaannya terdapat 8 poin indikator PHBS yang akan disampaikan, dengan evaluasi dilakukan tanya jawab untuk mengetahui tingkat kephahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Selain itu diberikan pula *reward* bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Program 10. Pembuatan Struktur Organisasi dan SOP Kelurahan

Pembuatan Struktur Organisasi dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Kelurahan ini adalah program kerja individu dari kegiatan KKN 48 Kelurahan Teluk Lerong Ilir. Pelaksanaan program ini didasari oleh struktur organisasi dan SOP yang ada di Kelurahan Teluk Lerong Ilir belum diperbaharui, sehingga perlunya pembuatan struktur organisasi yang baru dan SOP yang baru. Isi dari struktur organisasi memuat unsur, nama pegawai, jabatan dan tanggung jawab pegawai yang ada di Kelurahan Teluk Lerong Ilir. Sedangkan untuk SOP adalah salah satu aspek penting yang perlu dibuat dalam rangka mewujudkan birokrasi yang memiliki kriteria efektif, efisien dan ekonomis pada seluruh proses penyelenggaraan administrasi pemerintah. SOP Kelurahan dibuat agar masyarakat sekitar Kelurahan Teluk Lerong Ilir yang ingin melakukan kegiatan administrasi/pelayanan dapat mengetahui apa saja surat-surat/dokumen yang perlu dibawa sebelum melakukan kegiatan tersebut. Luaran dari program struktur organisasi ini berupa hasil cetak yang sudah dibingkai dan dipajang di kantor Kelurahan, sedangkan untuk SOP sendiri dari pihak Kelurahan hanya meminta mengedit beberapa bagian-bagian yang perlu diganti.



Program 11. Pembuatan Infografis Kependudukan

Orang salah mengartikan dengan menyebut kata infografis adalah karena pada infografis sering terlihat ada infografis berasal dari kata Infographics dalam bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari Information + Graphics adalah bentuk penggambaran data yang mampu menyampaikan informasi secara kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat. Grafik informasi atau lebih dikenal dengan istilah infografis adalah salah satu metode yang berkembang pesat dalam media massa sekarang ini karena infografis dapat mengkombinasikan antara informasi dari ranah berita yang dibuat semenarik mungkin untuk menjelaskan informasi yang tidak dapat dipahami oleh semua kalangan contohnya informasi dalam bentuk data mentah.

Perlu dipahami bahwa Infografis adalah teknik menyajikan informasi secara visual/grafis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Banyak orang salah mengartikan dengan menyebut kata infografis adalah karena pada infografis sering terlihat ada grafik (chart) apapun itu grafik batang/pie chart. Padahal infographis itu masih sangat luas dari pada hanya sekedar chart. Kemungkinan lainnya adalah orang menyebutkan kata infographic (dalam Bahasa Inggris) secara lisan, lalu terdengar sebagai Infografis dalam Bahasa Indonesia.

Pembuatan infografis kependudukan adalah program kerja individu dari kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman Kelurahan Teluk Lerong Ilir. Pembuatan infografis kependudukan berdasarkan data monografis Kelurahan Teluk Lerong Ilir ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi kependudukan yang ada di Kelurahan Teluk Lerong Ilir kepada pejabat kelurahan, ketua RT dan masyarakat Teluk Lerong Ilir. Dengan infografis kependudukan ini juga diharapkan dapat mempermudah masyarakat Teluk Lerong Ilir atau orang awam untuk memahami kondisi kependudukan di lingkungan tempat mereka tinggal dan bagi pejabat

kelurahan dapat digunakan sebagai patokan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan kondisi riil.

Luaran dari program kerja individu pembuatan infografis kependudukan ini berupa infografis kependudukan yang dicetak dan akan dipasang dimajalah dinding kelurahan teluk lerong ilir sehingga dapat dibaca oleh masyarakat sekitar yang sedang berada di kantor kelurahan dan nantinya infografis kependudukan ini akan diunggah pada *website* kelurahan teluk lerong ilir dan dapat diakses oleh masyarakat teluk lerong ilir dengan telpon genggam dengan mudah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Seluruh program kerja kelompok maupun program kerja individu telah terlaksana dengan baik, masyarakat telah menerima informasi dan *output* dari program kerja kelompok maupun individu kelompok KKN Samarinda 11. Untuk dapat melaksanakan program kerja dengan baik sesuai dengan target dan tujuan, maka ada 4 program kerja yang perlu di rekomendasikan, yaitu: (1) Sebaiknya kegiatan Sosialisasi PHBS dapat disampaikan juga untuk anak tingkat Taman Kanak-kanak (TK) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP); (2) Sosialisasi membaca lantang perlu disediakan ruang baca publik di daerah rukun tetangga (RT) setempat; (3) *Vertical garden* juga dapat memanfaatkan sampah botol-botol bekas, kaleng dan lain-lain; (4) Sosialisasi BUDIKDAMBER sasarannya terkhusus kepada ibu-ibu rumah tangga; (5) Program kerja infografis sebaiknya dapat menggunakan data monografis terbaru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada DPL yang telah banyak membantu dan membimbing kami dari awal pembuatan program kerja sampai dengan pembuatan laporan akhir KKN kami. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Ibu Arie Paramita, M.M., selaku pembimbing lapangan kami di Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Samarinda Ulu yang sudah membantu mengarahkan dan memberikan saran kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN dan juga ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dimas Kamaswara P.M.Si selaku Lurah di Kelurahan Teluk Lerong Ilir yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan di wilayah kerja Teluk Lerong Ilir. Tak lupa juga kami ucapkan banyak terima kasih kepada, Ibu-ibu PKK, Bapak Pemateri dari DAMKAR Kota Samarinda, Kepala RT dan seluruh masyarakat Kelurahan Teluk Lerong Ilir yang telah bersedia menerima kami untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN 48 tahun 2022.

REFERENSI

- Agung, 2021. Mengatur Keuangan Sejak Muda. Mengatur Keuangan Sejak Muda | Universitas Gadjah Mada (ugm.ac.id) (diakses pada tanggal 29 September 2022)
- Distani, 2021. *Pestisidadan Nabati*. Tulang Bawang. (<http://distani.tulangbawangkab.go.id/news/read/3576/pestisida-nabati>). (Diakses pada tanggal 12 Agustus 2022)
- Funkhouser, H. 1973 Gray, Historical Development of the Graphical Representation of Statistical Data. Osiris, Vol. 3.
- Herwibowo Kunto dan Budiana, N. S. (2014). Hidroponik Sayuran untuk Hobi dan Bisnis. Penebar Swadaya. Jakarta Timur. (<http://eprints.undip.ac.id/>). (Diakses pada tanggal 12 Agustus 2022)
- Jayanti, A. V., Purnomo, E. P., & Nurkasiwi, A. (2020). Vertical Garden: Penghijauan Untuk Mendukung Smart Living Di Kota Yogyakarta. Al Ijarah: Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam, 5(1), 41-54. Vertical Garden: Penghijauan Untuk Mendukung Smart Living di Kota Yogyakarta | Vety Jayanti | AL IMARAH : Jurnal {emerintahan dan Politik Islam (iainbengkulu.ac.id) (diakses pada 12 Agustus 2022)
- Lumongga, N., & Syahril, E. (2013). Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang PHBS di Sekolah Dasar Negeri 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2013. Kebijakan, Promosi Kesehatan dan

- Biostatistika, 2(1), 14398. (diakses pada tanggal 29 September 2022)
- Newsom, Doug and Haynes, Jim. (2004). Public Relations Writing: Form and Style, Nelson Education, Ltd. Canada
- Nursandi J. 2018. Budidaya Ikan dalam Ember "Budikdamber" dengan Aquaponik di Lahan Sempit. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian. Lampung : Politeknik Negeri Lampung. (diakses pada tanggal 29 September 2022)
- Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sekolah. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Sekolah.Dinas Lingkungan Hidup (bulelengkab.go.id) (diakses pada 12 Agustus 2022)
- Sulistiani, A. S. (2016). Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Kependudukan dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik di Kecamatan Sambutan. Ejournal IlmuPemerintahan, 4(1), 53-63. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/01/Ayu_SiamiSulistiani_\(01-12-16-11-18-26\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/01/Ayu_SiamiSulistiani_(01-12-16-11-18-26).pdf) (diakses pada 14 Agustus 2022)
- Supendi, M. R. Maulanadan S. Fajar. 2015. Teknik BudidayaYumina-Bumina sistem Aliran Atas di BakTerpal. Bul. Tek. Lit.Akuakultur Vol. 13 No. 1 Tahun 2015: 5-9. Teknik BudidayaYumina-BuminaSistemAliran Atas di BakTerpal.Buletin Teknik LitkayasaAkuakultur (kkp.go.id) (diakses pada 12 Agustus 2022)

PENINGKATAN KUALITAS UMKM MAKROMAN MELALUI MARKETING MIX

Sri Wahyuni¹, Muhammad Taufik Hidayat², Muhammad Dandy Alfarizi³, Meidhita Meissy Amalia², Pradia Paramitha⁴, Kharisma Ambarsari⁵, Karina Kausalya Laman⁶, Nandha Septi Alam⁷, Nilam Cahya⁸, Nelly Imelda⁹, Mikha Galo Patibong¹⁰, Muhammad Farrell Aditya¹¹, Muhammad Khoirul¹², Siti Fatimah¹³, Muhammad Hendi Al Ishar¹⁴, Muhammad Rafly Indrawan¹⁵, Sofiyah Amalia Diningsih¹⁶, Dendi¹⁷, Aswin Caesar Saputra¹⁸

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁷Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁸Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: wahyuni_mumtaz@yahoo.co.id

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata Tematik Angkatan 48 Universitas Mulawarman Kelompok UMKM 03 dilaksanakan pada tanggal 28 Juni – 16 Agustus 2022. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di wilayah Kelurahan Makroman, yang terletak di Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan penyumbang produk domestik bruto nasional dan memiliki peran penting bagi pemulihan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari Kelurahan Makroman, terdapat 768 UMKM yang aktif di wilayah Makroman. Kami melakukan pengabdian dengan membantu meningkatkan kualitas UMKM yang disesuaikan dengan beberapa permasalahan yang dialami oleh UMKM di Makroman. Untuk membantu mengatasi beberapa permasalahan tersebut, kami mengadakan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas UMKM di wilayah Makroman. Selain itu, melalui program kerja unggulan kami juga membantu mengembangkan pemasaran serta digitalisasi pada UMKM Bonsai yang berada di wilayah Makroman. Pelaksanaan program diharapkan mampu meningkatkan *brand awareness* terhadap produk yang menjadi ciri khas Makroman agar bisa dikenal lebih luas serta membantu perekonomian yang sedang berjalan. Pelaksanaan program sendiri menghasilkan luaran seperti jurnal ilmiah, video, buku panduan, poster, desain logo, dan beberapa kegiatan sosial. Luaran-luaran tersebut tentunya bertujuan untuk memberikan ilmu serta pengetahuan baru tentang peningkatan UMKM.

Kata Kunci: KKN, UMKM, Marketing Mix, Bonsai

PENDAHULUAN

Kelurahan Makroman terletak di Kecamatan Sambutan Kota Samarinda dengan luas wilayah 32 Km² dengan jumlah penduduk yang mencapai 9.153 orang. Mata pencaharian penduduk Makroman terdiri dari berbagai

cabang mata pencaharian, yaitu pedagang, petani, nelayan, peternak, PNS, buruh, karyawan swasta, pelaku UMKM dan lain-lain. Secara administratif, wilayah Kelurahan Makroman berbatasan dengan:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sambutan dan Kecamatan Samarinda Utara
- Sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Kelurahan Pulau Atas
- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sindang Sari

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM merupakan penyumbang produk domestik bruto (PDB) nasional dan memiliki peran penting bagi pemulihan ekonomi Indonesia. UMKM di Indonesia tiap tahunnya terus meningkat, dilihat berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada Maret 2021, jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun. Meningkatnya kesejahteraan dan ekonomi masyarakat adalah dampak dari adanya pelaku UMKM yang juga terus meningkat. Saat ini, UMKM menjadi “tulang punggung” perekonomian daerah dan nasional. Menurunnya angka pengangguran merupakan juga salah kontribusi dari UMKM karena menambah lapangan pekerjaan baru (Wibawa & Anggitaria, 2020).

Salah satu mata pencaharian yang dijalankan oleh penduduk Makroman adalah UMKM. Berdasarkan data yang telah didapatkan dari Kelurahan Makroman, terdapat 768 UMKM yang aktif di wilayah Makroman. UMKM tersebut terbagi menjadi beberapa jenis usaha yaitu kerajinan, sandang, pangan, bahan kimia/bahan bangunan, logam dan jasa. Melalui KKN Tematik Universitas Mulawarman Angkatan 48, kami melakukan pengabdian dengan membantu meningkatkan kualitas UMKM yang disesuaikan dengan beberapa permasalahan yang dialami oleh UMKM di Makroman. Salah satu permasalahan yang paling mendominasi adalah pemasaran produk yang masih kurang dan strategi pemasaran yang kurang efektif. Selain itu kurangnya pengadaan sosialisasi atau penyuluhan yang berkaitan dengan strategi pemasaran untuk UMKM. Oleh karena itu, program kerja yang kami laksanakan adalah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemasaran dan penjualan pada UMKM di wilayah Makroman melalui bauran pemasaran atau marketing mix.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kelompok UMKM 03 dilaksanakan di Kelurahan Makroman, Kecamatan Sambutan diawali dengan melakukan kunjungan survey langsung ke Makroman untuk memperoleh data sekunder dan primer yang bertujuan untuk mengetahui apa saja yang masih menjadi kekurangan atau permasalahan pada UMKM di Makroman. Data sekunder diperoleh dari data monografi dan data pelaku UMKM di Makroman yang didapatkan dari kantor kelurahan. Data primer diperoleh dari wawancara dan tanya jawab langsung oleh pihak kelurahan, ketua RT, dan beberapa pelaku UMKM di yang dijadikan sampel data dari beberapa sektor UMKM yang berada di wilayah Makroman. Berdasarkan data sekunder dan primer maka diperoleh beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi atau pelatihan terkait UMKM
2. Kurangnya branding dalam pemasaran produk UMKM
3. Kurangnya penggunaan sosial media sebagai wadah pemasaran yang efektif
4. Potensi UMKM Bonsai yang mempunyai peluang besar meningkatkan UMKM di Makroman

Setelah mendapatkan data permasalahan yang mendominasi pada UMKM di Makroman, kami melakukan koordinasi lanjut dengan DPL atau dosen pembimbing lapangan, maka diputuskanlah program kerja untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut dan upaya memaksimalkan potensi UMKM di Makroman. Program kerja yang telah diputuskan sebagai berikut:

- 1) Penyuluhan dengan tema “Peningkatan UMKM Makroman dengan Marketing Mix”
- 2) Pengembangan Pemasaran dan Digitalisasi UMKM Bonsai Makroman

Rangkaian kegiatan pelaksanaan program dilakukan dengan berikut:

Kegiatan 1 : Penyuluhan dengan tema “Peningkatan UMKM Makroman dengan Marketing Mix”

1. Melakukan koordinasi dengan DPL
2. Melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan

3. Persiapan pelaksanaan program kerja
4. Pembagian undangan penyuluhan kepada para pelaku UMKM di Makroman
5. Pelaksanaan program penyuluhan di Kelurahan

Kegiatan 2 : Pengembangan Pemasaran dan Digitalisasi UMKM Bonsai Makroman

1. Melakukan koordinasi dengan DPL dan salah satu pemilik UMKM Bonsai di Makroman
2. Pengumpulan bahan pelaksanaan program
3. Melakukan diskusi dengan seluruh anggota kelompok untuk pembuatan desain untuk plang nama UMKM Bonsai, pembuatan akun Instagram UMKM Bonsai dan pembuatan video profile UMKM Bonsai Makroman,
4. Program dilaksanakan

Indikator keberhasilan dari program tersebut adalah:

Kegiatan 1 : Penyuluhan dengan tema “Peningkatan UMKM Makroman dengan Marketing Mix”

1. Terlaksananya kegiatan penyuluhan tentang peningkatan UMKM dengan menggunakan marketing mix
2. Pelaku UMKM di Makroman mendapatkan ilmu pengetahuan serta metode baru untuk meningkatkan kualitas UMKM melalui marketing mix

Kegiatan 2 : Pengembangan Pemasaran dan Digitalisasi UMKM Bonsai Makroman

1. Terlaksananya pembuatan plang untuk salah satu pelaku UMKM Bonsai di Makroman
2. Terbentuknya akun Instagram sebagai sarana baru untuk pemasaran
3. Terciptanya video profile tentang UMKM Bonsai di Makroman

Lokasi & Waktu Pelaksanaan:



Gambar 1. Wilayah Kelurahan Makroman

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 48 Universitas Mulawarman Kelompok UMKM 03 dilaksanakan di wilayah Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda. Kegiatan KKN atau kuliah kerja nyata ini diawali dengan berkoordinasi dan berdiskusi dengan pihak kelurahan setempat terkait perizinan pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata di wilayah Makroman. Waktu pelaksanaan program kerja sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Minggu Ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Penyuluhan dengan tema “Peningkatan UMKM Makroman dengan Marketing Mix”							

2.	Pengembangan Pemasaran dan Digitalisasi UMKM Bonsai Makroman			
----	--	--	--	--

Subjek Pengabdian

Kegiatan 1 : Penyuluhan dengan tema “Peningkatan UMKM Makroman dengan Marketing Mix”

Sasaran dari program ini adalah untuk para pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Makroman dengan berbagai sector dan utamanya adalah kepada pelaku UMKM yang membutuhkan ilmu pengetahuan baru untuk meningkatkan kualitas UMKM mereka melalui marketing mix.

Kegiatan 2 : Pengembangan Pemasaran dan Digitalisasi UMKM Bonsai Makroman

Sasaran dari program kerja ini adalah para pelaku UMKM Bonsai Makroman dan kepada salah satu pemilik UMKM Bonsai di Makroman.

Metode Evaluasi

Kegiatan 1 : Penyuluhan dengan tema “Peningkatan UMKM Makroman dengan Marketing Mix”

Setelah program ini dilaksanakan, dilanjutkan dengan melakukan follow up kepada pelaku UMKM yang telah hadir di acara penyuluhan tersebut dengan menanyakan apakah setelah hadir di penyuluhan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat serta ilmu baru untuk kelanjutan UMKM mereka. Selain itu, dibantu juga oleh beberapa program kerja individu yang berhubungan dengan marketing mix kepada beberapa UMKM di Makroman.

Kegiatan 2 : Pengembangan Pemasaran dan Digitalisasi UMKM Bonsai Makroman

Program kerja ini berjalan dengan baik, pembuatan dan pemasangan plang untuk salah satu pelaku UMKM Bonsai di Makroman berhasil dilakukan. Selain itu, hasil program kerja ini yaitu berupa video profile tentang UMKM Bonsai Makroman dan melalui video profile tersebut diharapkan dapat memperluas pemasaran serta informasi terkait UMKM Bonsai yang berada di Makroman. Akun Instagram juga telah dibuat dan terdapat desain feeds di Instagram yang menampilkan apa saja yang termasuk dan dijual oleh salah satu pelaku UMKM Bonsai Makroman.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan 1 : Penyuluhan dengan tema “Peningkatan UMKM Makroman dengan Marketing Mix”

Program ini adalah program kerja utama untuk program kerja kelompok yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas UMKM di Makroman melalui marketing mix. Selain itu di dalam penyuluhan tersebut, diadakan juga penjelasan materi tentang penggunaan aplikasi digital “Buku Kas” untuk pencatatan keuangan dan digitalisasi marketing untuk UMKM. Pelaksanaan program ini dilakukan pada hari 4 Juli 2022 di kantor Kelurahan Makroman dengan pemateri utama tentang marketing mix yaitu Ibu Dr. Hj. Sri Wahyuni, SE., M.Si yang merupakan dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Selain itu, untuk pemateri tentang pentingnya pencatatan kas serta penggunaan aplikasi digital “Buku Kas” disampaikan oleh Muhammad Farrell Aditya dan Nilam Cahya sedangkan untuk pemateri tentang digital marketing disampaikan oleh Kharisma Ambarsari dan Muhammad Hendi Al Ishar. Kegiatan ini berlangsung sekitar dua jam tiga puluh menit yang dimulai dari sesi pembukaan oleh pembawa acara dan penyampaian materi lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Penyuluhan ini dihadiri oleh peserta yang didalamnya terdapat perwakilan dari kelurahan dan para pelaku UMKM setempat.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan 2 : Pengembangan Pemasaran dan Digitalisasi UMKM Bonsai Makroman

Program ini pada pelaksanaannya menjadi tiga bagian yaitu pembuatan plang nama UMKM Bonsai, pembuatan akun Instagram UMKM Bonsai dan pembuatan video profile UMKM Bonsai. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan aspek pemasaran UMKM Bonsai Makroman. Pelaksanaan program kerja ini dimulai pada minggu ke-3 pelaksanaan KKN dan selesai pada minggu ke-6 pelaksanaan KKN. Pada pengerjaan program ini, dalam satu kelompok dibagi menjadi 3 bagian untuk menyelesaikan masing-masing penugasan yang telah ditetapkan agar program kerja ini berjalan dengan lancar. Pembuatan desain plang nama, pembuatan plang nama, dan pemasangannya berlangsung selama lima hari. Pembuatan video profile berlangsung selama dua minggu dan pembuatan akun Instagram serta desain feeds berlangsung selama lima hari. Tujuan pembuatan plang nama pada salah satu UMKM Bonsai di Makroman adalah menjadi identitas UMKM Bonsai, media iklan untuk para pengguna jalan yang lewat di depan UMKM Bonsai, untuk menginformasikan nama usaha, informasi mengenai barang yang ditawarkan dan alamat lengkap dari UMKM tersebut. Selain itu juga fungsi plang nama adalah membantu pengunjung atau calon pembeli untuk mengidentifikasi tempat usaha. Video profile yang telah dibuat bertujuan untuk agar masyarakat luas dapat mengetahui tentang informasi UMKM Bonsai yang berada di wilayah Makroman. Selain itu, video tersebut juga berisi pengetahuan tentang bonsai yang bermanfaat untuk orang-orang yang ingin memulai untuk memelihara tanaman bonsai. Adapun salah satu pelaku UMKM pohon Bonsai yang terpilih dalam pengerjaan proker ini dikatakan bahwa telah melaksanakan bisnisnya melalui *platform* Facebook. Maka, sebagai cara memberi jangkauan bisnisnya agar lebih luas, akun Instagram pun dibuat untuk memperluas pemasaran melalui sosial media selain Facebook dikarenakan saat ini Instagram merupakan salah satu sosial media yang menjadi wadah pemasaran produk yang dapat menjangkau luas pelanggan baru. Adanya fitur integrasi bernama Facebook Creator Studio sangat bermanfaat dan menguntungkan dalam membantu pemasaran bisnis tersebut.



Gambar 4. Video profile UMKM Bonsai



Gambar 3. Proses pembuatan plang nama

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UMKM 03 Angkatan 48 Universitas Mulawarman melaksanakan pengabdian ini secara offline dan berlangsung selama tujuh minggu. Pelaksanaan program sendiri memiliki beberapa luaran seperti jurnal ilmiah, video, buku panduan, poster, desain logo, dan beberapa kegiatan sosial. Luaran-luaran tersebut tentunya bertujuan untuk memberikan ilmu serta pengetahuan baru tentang peningkatan UMKM. Juga, pelaksanaan program diharapkan mampu meningkatkan *brand awareness* terhadap produk yang menjadi ciri khas Makroman agar bisa dikenal lebih luas serta membantu perekonomian yang sedang berjalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UMKM 03 Angkatan 48 Universitas Mulawarman Tahun 2022 pertama-tama mengucapkan terima kasih kepada Tuhan YME atas segala rahmat

dan lindungannya selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program kuliah kerja nyata. Tidak lupa juga kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian program kerja kami yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Wahyuni, SE., M. Si selaku DPL atau dosen pembimbing lapangan yang selalu memberi arahan dan bantuan selama kegiatan.
2. Bapak Eka Putra Jaya, SE selaku kepala lurah Makroman, pembimbing lapangan kami dan seluruh staff kantor Kelurahan Makroman yang telah menerima kami dengan baik sebagai mahasiswa KKN.
3. Bapak Ustadz Ratijan selaku pengurus Masjid Jami Baabul Jannah yang telah banyak membantu kami selama kegiatan KKN.
4. Bapak H. Zainal Abidin selaku pemilik UMKM Bonsai yang telah menerima serta membantu kami dalam menyelesaikan program kerja unggulan.
5. Kepada mitra kami yaitu Toko Bangunan Milono
6. Seluruh pelaku UMKM di wilayah Makroman yang telah menerima kami dengan baik dan mau membantu dalam pelaksanaan program kerja kelompok maupun individu.
7. Seluruh teman-teman kelompok KKN UMKM 03 Makroman yang telah memberikan kontribusi dan kerja sama yang baik dalam pelaksanaan KKN.
8. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang tentunya sudah berpartisipasi dan juga memberikan dukungan baik secara materi maupun non materi.

REFERENSI

Dzikrulloh, A., Muhtarom, A., Sulaeman, M. M., & Santoso, M. H. B. (2022). Pengaruh Marketing Mix (4P) Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Kepuasan Konsumen Pada Usaha UMKM. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 833-840.

Insana, D. R. M. (2020). Penerapan Model Canvas, Marketing Mix Dan Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Pemasaran Dan Penjualan (Pengabdian kepada Masyarakat untuk UMKM di Wilayah Cirebon). *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 168-173.

Kel. Makroman. (2022). Data Monografi. <https://kel-makroman.samarindakota.go.id/monografi>

Kemenkeu. (2022, April 14). PIP Dukung Penguatan Kontribusi UMKM terhadap Ekonomi Indonesia. <https://pip.kemenkeu.go.id/id/data-publikasi/berita-terbaru/123-pip-dukung-penguatan-kontribusi-umkm-terhadap-ekonomi-indonesia.html>

Krisnawati, D. (2018). Peran Perkembangan Teknologi Digital Pada Strategi Pemasaran dan Jalur Distribusi UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(1), 69-74.

Ovita Sari, H. (2022). Pengaruh Penerapan Marketing Mix dan Service Quality terhadap Omset Penjualan di UMKM Prima Rasa Jenang Krasikan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA).

Riskyawan, A. V., & Ervianty, R. M. (2019). The use of digital marketing communication media as a tool to achieve brand awareness of Kitchenindo products. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 3(1), 59-72.

Wibawa, R. P., & Anggitaria, N. R. (2020). Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *J. Ilm. Pendidik. Ekon*, 5(1), 15-25.

Zahrah, A., Mandey, S. L., & Mangantar, M. (2021). Analisis Marketing Mix Terhadap Volume Penjualan Pada UMKM RM. Solideo Kawasan Bahu Mall Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 216-226.



PENERBIT



**Mulawarman
University PRESS**

Anggota IKAPI dan APPTI
Mulawarman University Press
Gedung LP2M Universitas Mulawarman
Jalan Krayan, Kampus Gunung Kelua,
Kota Samarinda, Kalimantan Timur,
Indonesia 75123
Telp / Fax : (0541) 747432
Email: mup@lppm.unmul.ac.id